

Perjanjian Lama

Pedoman Guru Ajaran Injil



Perjanjian Lama

Pedoman Guru Ajaran Injil

Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

Gambar depan: *Hana Menyerahkan Putranya Samuel kepada Eli*, oleh Robert T. Barrett

Hak Cipta © 1996 oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir

Semua hak dilindungi oleh Undang-undang

Dicetak di Amerika Serikat

Ijin bahasa Inggris :9/95

Ijin terjemahan :04/97

Daftar Isi

Nomor dan Nama Pelajaran	Halaman
Bantuan Bagi Pengajar	v
1. "Inilah PekerjaanKu serta KemuliaanKu" (Musa I)	1
2. "Engkau Telah Dipilih Sebelum Engkau Dilahirkan" (Abraham 3; Musa 4:1-4)	6
3. Penciptaan (Musa 1:27-42; 2-3)	10
4. "Disebabkan Pelanggaranku Matakmu telah Terbuka" (Musa 4; 5:1-15; 6:48-62)	13
5. "Jika Engkau Berbuat Benar Engkau Akan Diterima" (Musa 5-7)	19
6. "Nuh . . . Mempersiapkan Bahtera untuk Menyelamatkan Keluarganya" (Musa 8:19-30; Kejadian 6-9; 11:1-9)	25
7. Perjanjian Abraham (Abraham 1:1-4; 2:1-11; Kejadian 12:1-8; 17:1-9)	29
8. Hidup dengan Saleh dalam Dunia yang Jahat (Kejadian 13-14, 18-19)	34
9. "Allah yang akan Menyediakan Anak Domba sendiri" (Abraham 1, Kejadian 15-17; 21-22)	38
10. Berkat Hak Kesulungan; Pernikahan dalam Perjanjian (Kejadian 24-29)	42
11. "Bagaimana Mungkin Aku Melakukan Kejahatan yang Besar Ini?" (Kejadian 34; 37-39)	49
12. "Mendapat Anak Dalam Negeri Kesengsaraanmu" (Kejadian 40-45)	54
13. Perbudakan, Perayaan Paskah, dan Keluaran (Keluaran 1-3; 5-6; 11-14)	59
14. "Kamu Akan Menjadi Harta Kesayanganku" (Keluaran 15-20; 32-34)	65
15. "Memandang Allah dan Hidup" (Bilangan 11-14; 21:1-9)	72
16. "Aku Tidak Akan Sanggup Berbuat Sesuatu yang Melanggar Titah Tuhan" (Bilangan 22-24, 31:1-16)	78
17. "Berhati-hatilah, Supaya Jangan Engkau Melupakan Tuhan" (Ulangan 6; 8; 11; 32)	83
18. "Kuatkan dan Teguhkanlah Hatimu" (Yosua 1-6; 23-24)	88
19. Pemerintahan Hakim-Hakim (Hakim-hakim 2; 4; 6-7; 13-16)	94
20. "Setiap Orang dalam Kota . . . Tahu, Bahwa Engkau Seorang Perempuan Baik-baik" (Rut, I Samuel 1)	100
21. Allah akan Menghormati Mereka yang Menghormatinya (I Samuel 2-3, 8)	105
22. "Tuhan Melihat Hati" (I Samuel 9-11; 13; 15-17)	111

23. "Tuhan Ada Di Antara Engkau dan Aku sampai selamanya" (I Samuel 18-20; 23-24)	118
24. "Jadikanlah Hatiku Tahir" (II Samuel 11-12, Mazmur 51)	123
25. "Biarlah Segala yang Bernafas Memuji Tuhan" (Mazmur)	130
26. Raja Salomo :Orang yang Bijak, Orang yang Bodoh (I Raja-raja 3; 5- 11)	136
27. Pengaruh Pemimpin yang Jahat dan Saleh (I Raja-raja 12-14; II Tawarikh 17, 20)	142
28. "Dan Sesudah Api Itu Datanglah Bunyi Angin Sepoi-sepoi Basa" (I Raja-raja 17-19)	148
29. "Dipungutnya Jubah Elia" (II Raja-raja 2; 5-6)	154
30. "Datanglah di Rumah Tuhan" (II Tawarikh 29-30; 32; 34)	159
31. "Berbahagialah Orang yang Mendapat Hikmat" (Amsal; Pengkhotbah)	166
32. "Aku Tahu:Penebusku Hidup" (Ayub 1-2; 13; 19; 27; 42)	173
33. Membagikan Injil Pada Dunia (Yunus 1-4; Mikha 2:4-7)	178
34. "Aku Akan Menjadikan Engkau IstriKu dalam Keadilan dan Kebenaran" (Hosea 1-3;11; 13-14)	182
35. Allah Mengungkapkan Rahasia-RahasiaNya kepada para NabiNya (Amos 3; 7-9; Joel 2-3)	186
36. Kemuliaan Sion Akan Menjadi sebuah Pertahanan (Yesaya 1-6)	192
37. "Engkau Telah Melaksanakan RancanganMu yang Ajaib" (Yesaya 22; 24-26; 28-30)	197
38. "Tidak Ada Juruselamat Selain DaripadaKu" (Yesaya 40-49)	201
39. "Betapa Indahnya Kelihatan dari Puncak Bukit-bukit" (Yesaya 50-53)	205
40. "Lapangkanlah Tempat Kemahmu" (Yesaya 54-56; 63-65)	208
41. "Pada Hari ini Aku Membuat Engkau . . . Menjadi Tiang Besi" (Yeremia 1-2; 15; 20; 26; 36-38)	213
42. "Aku Akan Menuliskannya Dalam Hati Mereka" (Yeremia 16; 23; 29; 31)	218
43. Para Gembala Israel (Yehezkiel 18; 34; 37)	221
44. "Kemana Saja Sungai itu Mengalir, Semuanya Di sana Hidup" (Yehezkiel 43-44; 47)	228
45. "Kalau Terpaksa Aku Mati, Biarlah Aku Mati" (Daniel 1; 3; 6; Ester 3-5; 7-8)	232
46. "Suatu Kerajaan yang Tidak Akan Binasa sampai selama-lamanya" (Daniel 2)	238
47. "Kami Siap Untuk Membangun" (Ezra 1-8; Nehemia 1-2; 4; 6; 8)	242
48. "Hari Tuhan yang Besar dan Dahsyat" (Zakharia 10-14; Maleakhi)	248

Bantuan Bagi Pengajar

Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan: "Saya berharap bahwa bagi anda [mempelajari tulisan suci] akan menjadi sesuatu yang jauh lebih menyenangkan daripada suatu kewajiban; bahkan, lebih, mempelajari tulisan suci akan menjadi suatu jalinan cinta dengan firman Allah. Saya berjanji kepada anda bahwa sewaktu anda membaca, benak anda akan diterangi dan roh anda akan diangkat" ("The Light Within You," *Ensign*, Mei 1995, 99).

Sebagai seorang pengajar Ajaran Injil, anda memiliki kesempatan untuk membantu anggota kelas anda belajar mengasihi Perjanjian Lama dan menemukan terang yang dijanjikan Presiden Hinckley. Sewaktu anda mengajar, anda akan mengikuti teladan Juruselamat, yang mengasihi tulisan suci dan menggunakannya untuk mengajar para muridNya.

Tak lama setelah Yesus dibangkitkan, Dia menggunakan tulisan suci untuk mengajarkan kepada dua muridNya kebenaran yang kuat. Seorang murid bernama Kleopas dan rekannya sedang berjalan menuju Emaus, membahas berita yang baru mereka dengar bahwa tubuh Yesus tidak lagi ada dalam makam. Sementara mereka berjalan, Yesus bergabung dengan mereka tetapi mereka tidak mengenaliNya. Dia menanyakan apa yang sedang mereka bicarakan dan mengapa mereka tampak sedih, dan mereka memberitahuNya tentang Penyaliban dan Kebangkitan. Ketika Yesus mendengar ini, Dia "menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh tulisan suci" (Lukas 24:27).

Kleopas dan rekannya meminta Juruselamat untuk tinggal dengan mereka, dan sementara mereka duduk makan, mereka mengenaliNya sebagai Tuhan yang telah dibangkitkan. Dia kemudian menghilang dari pandangan mereka, dan mereka saling berkata, "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?" (Lukas 24:32).

Tulisan suci yang menyebabkan hati para murid berkobar-kobar adalah dari kitab Musa dan para nabi—tulisan suci yang kita kenal sebagai Perjanjian Lama. Sewaktu anda mengajarkan kebenaran kudus yang sama, Roh Kudus akan bersaksi tentang kebenarannya kepada kelas anda seperti yang dilakukanNya kepada Kleopas dan rekannya.

Mempelajari Perjanjian Lama hendaknya menguatkan kesaksian anggota kelas mengenai Juruselamat dan komitmen mereka untuk mematuhi injilNya. Dengan dibimbing Roh dalam belajar mereka, anggota kelas hendaknya dapat bersaksi bersama Ayub, "Aku tahu:Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu" (Ayub 19:25).

Mengajar Melalui Roh

Sewaktu mempersiapkan diri bagi kelas Ajaran Injil, adalah penting bagi anda untuk mencari ilham dan bimbingan dari Roh Tuhan, "Roh akan diberikan kepadamu oleh doa yang lahir dari iman," kata Tuhan, "dan jika kamu tidak

menerima Roh, janganlah kamu mengajar” (A&P 42:14). Ingatlah bahwa Roh Kudus adalah pengajar dalam kelas anda.

Cara anda menemukan Roh adalah melalui doa, puasa, penelaahan tulisan suci setiap hari, dan kepatuhan kepada perintah-perintah. Sementara bersiap diri bagi kelas, berdoalah agar Roh membantu anda memahami tulisan suci dan kebutuhan anggota kelas. Roh juga dapat menolong anda merencanakan cara-cara yang berarti untuk membahas tulisan suci dan menerapkannya pada masa sekarang (1 Nefi 19:23). Dengan bantuan dari Roh, anda akan menjadi sarana yang efektif dalam tangan Tuhan untuk mengajarkan firmanNya kepada anak-anakNya.

Beberapa saran cara mengundang Roh ke dalam kelas anda diberikan berikut ini:

1. Ajaklah anggota kelas untuk mengucapkan doa sebelum dan sesudah pelajaran. Selama kelas, berdoalah dalam hati anda agar Roh membimbing anda, untuk membuka hati para anggota kelas, dan untuk bersaksi serta mengilhami.
2. Gunakanlah tulisan suci (lihat “Memusatkan pada Tulisan Suci” di bawah ini).
3. Berikan kesaksian di saat Roh membisikkannya kepada anda, bukan hanya pada akhir pelajaran. Berikan kesaksian akan Juruselamat. Seringlah mengundang anggota kelas untuk membagikan kesaksian mereka.
4. Gunakan nyanyian rohani, lagu Pratama, dan musik kudus lainnya untuk mempersiapkan hati anggota kelas untuk merasakan Roh.
5. Nyatakan kasih bagi anggota kelas, bagi sesama, serta bagi Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.
6. Bagikanlah pandangan, perasaan, dan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas dalam pelajaran. Undanglah anggota kelas untuk melakukan hal yang sama. Anggota kelas juga dapat memberitahu bagaimana mereka telah menerapkan atau mengajarkan apa yang dibahas dalam pelajaran sebelumnya.

Memusatkan pada Tulisan Suci

Mempersiapkan diri bagi kelas Ajaran Injil menuntut penelaahan tekun dan penuh doa dari tulisan suci. Tuhan memerintahkan, “jangan berusaha untuk memaklumkan perintahKu, tetapi pertama-tama usahakan agar memperoleh firmanKu.” Sewaktu anda memperoleh firmanNya melalui belajar tulisan suci, Tuhan menjanjikan bahwa “lidahmu akan dilepaskan; kemudian jika engkau inginkan, engkau akan memperoleh Rohku dan firmanKu, ya, kuasa Allah untuk meyakinkan manusia” (A&P 11:21).

Buku pedoman ini merupakan sarana untuk membantu anda mengajarkan tulisan suci. Doronglah anggota kelas untuk membawa tulisan suci mereka ke kelas setiap minggu.

Selama kelas, pertahankan agar pembahasan berpusat pada tulisan suci. Bijaklah dalam menggunakan ulasan dan sumber informasi bukan-tulisan suci lainnya. Anggota kelas hendaknya diajar untuk mencari pengetahuan dan inspirasi dari tulisan suci dan perkataan para nabi zaman akhir.

Setiap anggota kelas hendaknya diberikan satu salinan dari Penuntun Belajar Anggota Kelas Perjanjian Lama (34592). Buklet ini memberikan ringkasan dan pertanyaan yang akan menolong anggota kelas memahami tulisan suci,

merenungkan cara menerapkannya, dan bersiap diri bagi pembahasan kelas. Doronglah orangtua untuk menggunakan buku penuntun dalam belajar tulisan suci keluarga.

Susunan Pelajaran Pelajaran ini telah ditulis bagi kelas Ajaran Injil remaja dan dewasa dan akan digunakan setiap empat tahun. Pelajaran telah dirancang untuk mencakup lebih banyak keterangan dari yang dapat anda ajarkan dalam satu jam kelas. Carilah Roh Tuhan dalam memilih cerita tulisan suci, pertanyaan, dan kegiatan yang paling memenuhi kebutuhan anggota kelas.

Setiap pelajaran mencakup bagian-bagian berikut:

1. *Tujuan.* Pernyataan tujuan memberi anda gagasan utama untuk menjadi pusat pokok bahasan sewaktu anda mempersiapkan dan mengajarkan pelajaran.
2. *Persiapan.* Bagian pertama dari pelajaran ini merangkum cerita tulisan suci dalam garis besar pelajaran. Beberapa pelajaran menyarankan bacaan tambahan yang akan memberikan tambahan pengertian. Dalam banyak pelajaran bagian ini juga menyertakan persiapan lainnya yang disarankan, seperti bahan yang mungkin ingin anda bawa ke kelas.
3. *Kegiatan Penarik Perhatian.* Bagian ini berisikan sebuah kegiatan sederhana, pelajaran dengan alat peraga, atau pertanyaan untuk membantu anggota kelas mempersiapkan diri untuk mengajar, berperanserta, dan merasakan pengaruh Roh. Baik anda menggunakan kegiatan penarik perhatian atau satu kegiatan anda sendiri, adalah penting untuk memusatkan perhatian anggota kelas pada awal pelajaran. Kegiatan hendaknya singkat.
4. *Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci.* Ini merupakan bagian utama dari pelajaran. Dengan penuh doa pilihlah cerita tulisan suci agar anda dapat mengajarkan dan membahasnya dengan efektif. Gunakan saran-saran dalam "Bantuan untuk Mengajar Tulisan Suci" (di bawah) untuk memberikan keragaman cara mengajar dan untuk mempertahankan minat anggota kelas.
5. *Penutup.* Bagian ini membantu anda merangkum pelajaran dan mendorong anggota kelas untuk mematuhi asas-asas yang telah anda bahas. Bagian ini juga mengingatkan anda untuk memberikan kesaksian. Pastikan meninggalkan cukup waktu untuk mengakhiri setiap pelajaran.
6. *Gagasan Tambahan untuk Mengajar.* Bagian ini meliputi kebenaran tambahan dari cerita tulisan suci, pendekatan pengajaran alternatif, kegiatan, dan saran lainnya yang melengkapi garis besar pelajaran. Anda mungkin ingin menggunakan beberapa dari gagasan ini sebagai bagian dari pelajaran.

Bantuan untuk Mengajar Tulisan Suci

Gunakan saran berikut untuk mengajarkan cerita tulisan suci dengan lebih efektif dan beragam:

1. Bantulah anggota kelas memahami apa yang diajarkan tulisan suci tentang Yesus Kristus, Yehova dari Perjanjian Lama, yang kelahiran, misi fana, kedatangan kedua, dan pemerintahan mileniumNya dinubuatkan dalam Perjanjian Lama.

2. Mintalah anggota kelas untuk memikirkan dan membagikan cara-cara khusus suatu bagian tulisan suci dapat diterapkan dalam hidup mereka.
3. Selain ajaran, berikan tekanan pada cerita-cerita Perjanjian Lama, terutama cerita tentang iman, meyakinkan bahwa anggota kelas memahaminya dan membahas cara untuk menerapkannya.
4. Mintalah anggota kelas mencari kata, ungkapan, atau gagasan yang sering diulang dalam suatu bagian tulisan suci atau yang memiliki arti khusus bagi mereka.
5. Tulislah di papantulis beberapa ungkapan, kata kunci, atau pertanyaan yang berhubungan dengan cerita tulisan suci itu. Kemudian baca atau rangkumlah ceritanya. Sewaktu anggota kelas mendengar ungkapan, kata kunci, atau jawaban pertanyaan itu, berhentilah dan bahaslah.
6. Dalam Kitab Mormon, ungkapan "jadi kita lihat" digunakan untuk memperkenalkan rangkuman dari asas yang diajarkan. Setelah membahas suatu bagian tulisan suci, mintalah anggota kelas untuk menyelesaikan kalimat "jadi kita lihat" untuk menjelaskan asas injil yang diajarkan.
7. Carilah dan bahaslah lambang-lambang yang digunakan dalam Perjanjian Lama. Misalnya, mempelai perempuan dan Mempelai laki-laki melambangkan Israel dan Juruselamat.
8. Perhatikan bagaimana orang-orang atau peristiwa-peristiwa dalam tulisan suci dapat saling dibandingkan. Misalnya, anda dapat membandingkan Kain dengan Habil dan Henokh (Musa 5-7); Daud dan Batsheba (II Samuel 11) dengan Yusuf dari Mesir dan istri Potifar (Kejadian 39:7-13); atau nabi Elia dengan raja Ahab yang jahat (I Raja-raja 16:29-33; 17-19).
9. Adakan sebuah teater pembaca dengan meminta anggota kelas membacakan perkataan orang-orang yang berbeda dalam tulisan suci.
10. Bagilah kelas dalam dua kelompok kecil atau lebih. Setelah mengulangi cerita tulisan suci, mintalah setiap kelompok menuliskan asas yang diajarkan dalam cerita tadi. Kemudian mintalah kelompok-kelompok itu bergantian membahas bagaimana asas-asas itu berlaku dalam hidup mereka.
11. Ajaklah anggota kelas untuk membawa pensil untuk menandai ayat-ayat penting sewaktu anda membahasnya.

**Mendorong
Pembahasan Kelas**

Anda pada umumnya hendaknya tidak memberikan pelajaran berbentuk kuliah, tetapi hendaknya berusaha membantu anggota kelas berperanserta dengan penuh arti dalam membahas tulisan suci. Sewaktu anggota kelas berperanserta, mereka dengan lebih efektif belajar tentang tulisan suci itu dan lebih memahami cara menerapkan asas-asas injilnya. Carilah bimbingan Roh dalam menentukan pertanyaan mana yang harus diajukan, bagaimana mengaturnya, dan bagaimana mengembangkannya. Pembahasan kelas hendaknya berpusat pada hal-hal yang membantu anggota kelas datang kepada Kristus dan hidup sebagai muridNya. Arahkan kembali pertanyaan yang tidak mencapai tujuan ini.

Referensi tulisan suci disediakan untuk membantu anda dan anggota kelas mencari jawaban bagi kebanyakan pertanyaan dalam tulisan suci. Jawaban untuk beberapa pertanyaan akan datang dari pengalaman anggota kelas.

Mencakup semua bahan pelajaran adalah tidak sepenting membantu anggota kelas lebih memahami tulisan suci dan membulatkan tekad untuk lebih menyelaraskan hidup mereka dengan Kristus. Bila anggota kelas belajar dari pembahasan yang baik, seringkali membantu untuk membiarkannya berlanjut daripada berusaha untuk membahas semua bahan dalam pelajaran.

Gunakanlah petunjuk berikut untuk mendorong pembahasan kelas:

1. Ajukan sebuah pertanyaan dan kemudian berikan referensi tulisan suci agar anggota kelas dapat menemukan jawabannya.
2. Ajukan pertanyaan yang membutuhkan pemikiran dan pembahasan, daripada jawaban ya atau tidak. Pertanyaan yang diawali dengan mengapa, bagaimana, siapa, apa, kapan, dan di mana biasanya paling efektif untuk mendorong pembahasan.
3. Imbaulah anggota kelas untuk membagikan perasaan mereka mengenai apa yang mereka pelajari dari tulisan suci. Juga imbaulah mereka untuk membagikan pengalaman yang menunjukkan bagaimana asas tulisan suci berlaku dalam hidup mereka. Berikan komentar positif mengenai apa yang mereka bagikan.
4. Pekalah terhadap kebutuhan setiap anggota kelas. Meskipun semua anggota kelas hendaknya didorong untuk berperanserta dalam pembahasan kelas, beberapa mungkin ragu menanggapi. Anda mungkin ingin berbicara secara pribadi dengan mereka untuk mencaritahu perasaan mereka tentang membaca atau berperanserta dalam kelas. Berhati-hatilah untuk tidak menugaskan anggota kelas yang mungkin merasa malu.
5. Doronglah anggota kelas untuk bersiap diri bagi kelas dengan mempelajari cerita tulisan suci yang ditentukan dan Penuntun belajar Anggota Kelas Perjanjian Lama (34592). Mereka akan bisa lebih berperanserta dalam pembahasan bila mereka siap. Sarankan anggota kelas untuk membahas cerita tulisan suci dan pelajaran itu dengan keluarga mereka.

"Inilah PekerjaanKu serta KemuliaanKu"

Pelajaran

1

Musa 1

Tujuan	Membantu anggota kelas memahami bahwa (1) kita adalah anak-anak Allah, (2) kita dapat menolak godaan Setan, dan (3) pekerjaan dan kemuliaan Allah adalah untuk mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal kita.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut dari Mutiara yang Sangat Berharga.<ol style="list-style-type: none">a. Musa 1:1-11. Musa mencari Allah dan berbicara denganNya berhadapan muka. Musa belajar bahwa dia adalah seorang putra Allah, dalam gambaran Putra Tunggal Bapa. Catatan: Anggota kelas hendaknya memahami bahwa Yehova, bukan Bapa Surgawi, yang menampakkan diri dalam penglihatan ini. Yehova adalah Yesus Kristus dalam pra kehidupan fanaNya dan Allah dari Perjanjian Lama. Dia satu dengan Bapa dalam tujuan dan mewakiliNya dalam kuasa dan wewenang. FirmanNya adalah firman Bapa, dan kadang, seperti dalam Musa 1:6, Dia berbicara dalam kata ganti pertama bagi Bapa.b. Musa 1:12-23. Setan menantang Musa; Musa mengusirnya.c. Musa 1:24-39. Allah menampakkan diri kembali dan mengajar tentang pekerjaan dan kemuliaanNya.2. Pelajarilah pelajaran tersebut dan putuskan bagaimana mengajarkan cerita-cerita tulisan suci itu. Karena sulit untuk mengajukan setiap pertanyaan atau mencakup setiap pokok bahasan dalam pelajaran tersebut, dengan penuh doa pilihlah yang akan paling memenuhi kebutuhan anggota kelas. Anda mungkin perlu menyesuaikan beberapa pertanyaan agar selaras dengan keadaan anggota kelas.3. Dapatkan satu salinan <i>Penuntun Belajar Anggota Kelas Perjanjian Lama (34592)</i> bagi setiap orang dalam kelas anda. (Lingkungan seharusnya telah memesan penuntun belajar ini sebagai bagian dari pesanan kurikulum tahunan; seorang anggota keuskupan hendaknya memberikannya kepada presidensi Sekolah Minggu.)4. Bila anda menggunakan kegiatan penarik perhatian kedua, bawalah sebuah kantung dari kertas atau kain dan tempatkan di dalamnya beberapa benda sehari-hari, seperti batu, sisir, dan pensil.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Pendahuluan bagi Perjanjian Lama	Perjanjian Lama adalah catatan tentang hubungan Allah dengan umat perjanjianNya sejak zaman Penciptaan hingga beberapa ratus tahun sebelum kelahiran Juruselamat. Perjanjian Lama menyediakan teladan-teladan kuat tentang iman dan kepatuhan. Juga menunjukkan akibat dari melupakan, tidak mematuhi, atau menantang Allah. Nubuat-nubuatnya memberikan kesaksian
----------------------------------	--

tentang kelahiran, pengorbanan yang membawa penebusan, kedatangan kedua, dan pemerintahan milenium Mesias.

Selain Perjanjian Lama, pelajaran ini mencakup kitab Musa dan Abraham, dari Mutiara yang Sangat Berharga. Buku-buku ini menyediakan tambahan dan penjelasan penting bagi beberapa pokok bahasan dalam kitab Kejadian. Kitab Abraham adalah terjemahan yang dibuat nabi Joseph Smith dari beberapa papirus Mesir.

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan satu dari kegiatan-kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran. Pilihlah kegiatan yang paling sesuai bagi kelas.

1. Mintalah anggota kelas untuk melihat dalam Musa 1:6, 20-22, dan 39 untuk menemukan kebenaran penting yang diungkapkan. Jawaban dapat beragam. Jelaskan bahwa pelajaran ini akan berpusat pada tiga kebenaran yang tertera di bawah "Tujuan" pada halaman [1].
2. Pilihlah dua anggota kelas dan berikan kepada mereka sebuah kantung yang berisikan beberapa benda sehari-hari (lihat "Persiapan", halaman 1.) Beritahu bahwa mereka akan memainkan permainan, tetapi janganlah memberikan petunjuk atau menjelaskan maksud dari permainan itu. Mintalah pemain untuk membuka kantung itu dan mulai bermain. Mereka berharap isi kantung akan menjelaskan permainan tadi. Namun, isinya tidak memberikan keterangan ini, dan pemain akan bertanya-tanya apa yang harus mereka lakukan.

Tegaskan bahwa untuk memahami permainan kita harus memahami maksud atau tujuannya. Demikian pula, untuk memahami hidup kita di bumi kita haruslah memahami maksud atau tujuan kehidupan kita. Musa 1 membantu kita memahami ini dengan menjawab tiga pertanyaan penting:

Siapakah kita?

Bagaimana kita dapat mengatasi pengaruh Setan?

Apa pekerjaan dan kemuliaan Allah?

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci. Pada saat yang tepat dalam pelajaran, bagikanlah *Penuntun Belajar Anggota Kelas Perjanjian Lama (34592)* dan imbaulah anggota kelas untuk menggunakannya untuk memperluas penelaahan tulisan suci pribadi dan keluarga mereka.

1. Allah mengajarkan bahwa Musa adalah Putra Allah

Ajarkan dan bahaslah Musa 1:1-11.

- Apa yang dipelajari Musa tentang Allah dari pengalaman yang digambarkan dalam Musa 1:1-7? Apa yang Musa pelajari mengenai dirinya sendiri? (Anda mungkin ingin anggota kelas memperhatikan berapa kali Allah mengacu kepada Musa sebagai "putraKu" dalam ayat-ayat ini.)
- Apakah artinya bahwa Musa diciptakan "serupa dengan" Juruselamat? (Musa 1:6). Apa perbedaan yang dibuat dalam hidup kita mengetahui bahwa kita adalah anak-anak Allah, diciptakan serupa dengan PutraNya?

Penatua Dallin H. Oaks mengajarkan: "Pertimbangkan kekuatan gagasan yang diajarkan dalam nyanyian kita yang terkasih 'Aku Anak Allah.' . . . Di sinilah jawaban bagi salah satu pertanyaan besar kehidupan, Siapakah saya? Saya adalah anak Allah dengan garis keturunan roh kepada orangtua surgawi. Asal usul itu mendefinisikan potensi kekal kita. Gagasan kuat itu adalah obat anti depresi yang manjur. Itu dapat menguatkan setiap dari kita untuk membuat pilihan yang benar dan untuk mencari yang terbaik dalam diri kita. Tanamkan dalam benak . . . seseorang gagasan kuat bahwa dia adalah seorang anak Allah, dan anda telah memberikan harga diri dan motivasi untuk maju menghadapi masalah-masalah kehidupan" (dalam Conference Report, Okt. 1995, 31; atau *Ensign*, Nop. 1995, 25).

- Dengan berulang kali menyebut Musa "putraKu" dan dengan mengatakan bahwa dia diciptakan "serupa dengan Putra TunggalKu", Allah memberi Musa keyakinan diri dan pemahaman akan nilai dirinya. Bagaimana mengikuti asas ini dapat membantu kita sebagai orangtua? Bagaimana itu dapat menguatkan pernikahan? Bagaimana itu dapat menguatkan persahabatan? Sarankan bahwa dalam sebuah dunia di mana kritik dan komentar yang negatif dan merendahkan tampaknya mendominasi, kita hendaknya mengikuti teladan Tuhan dan mengucapkan hal-hal yang membantu orang lain melihat diri mereka sebagai anak Allah yang memiliki martabat dan nilai.
- Pentingnya dan potensi kekal Musa ditekankan dalam Musa 1:1-7. Namun, setelah kehadiran Allah lenyap dari hadapannya, Musa berkata, "Sekarang tahulah aku bahwa manusia bukanlah apa-apa" (Musa 1:10). Dalam hal apa kedua konsep ini benar? (Allah secara tak terbatas lebih bijak dan berkuasa daripada pria dan wanita fana. Kita bukanlah apa-apa tanpaNya. Namun, sebagai anak-anakNya kita memiliki potensi untuk menjadi seperti Dia.)

2. Setan menantang Musa; Musa mengusirnya.

Ajarkan dan bahaslah Musa 1:12-23.

- Ketika Setan datang, apa yang diperintahkannya untuk dilakukan Musa? (Lihat Musa 1:12.) Mengapa menurut anda Setan menyebut Musa "anak manusia?" (Setan ingin Musa percaya bahwa dia *bukanlah* putra Allah.) Mengapa Setan ingin kita meragukan atau menyisihkan anggapan bahwa kita adalah anak-anak Allah? Bagaimana dia mencoba melakukan ini?
- Bagaimana Musa menanggapi ketika Setan memanggilnya "putra manusia"? (Lihat Musa 1:13.) Bagaimana kesaksian yang kuat bahwa kita adalah putra dan putri Allah membantu kita menolak godaan?
- Berapa kali Musa menyuruh Setan pergi? (Lihat Musa 1:16, 18, 20, dan 21.) Apa yang diajarkan hal ini kepada kita tentang menolak usaha Setan?
- Bagaimana Musa menerima kekuatan untuk menolak godaan Setan? (Lihat Musa 1:18, 20-21.) Bagaimana Musa berhasil mengusir Setan? Bagaimana doa menguatkan kita dalam menolak godaan? Apa lagi yang dapat kita lakukan untuk mendapatkan kekuatan ini?

3. Allah menampakkan diri kembali dan mengajar tentang pekerjaan dan kemuliaanNya.

Ajarkan dan bahaslah Musa 1:24-39.

- Setelah Setan pergi, Musa kembali melihat kemuliaan Allah dan diperlihatkan penglihatan lain tentang bumi dan penduduknya

(Musa 1:24-28). Dua pertanyaan apakah yang diajukan Musa sewaktu diperlihatkan penglihatan ini? (Lihat Musa 1:30.) Jawaban apa yang diberikan Allah? (Lihat Musa 1:31-32, 39.)

- Meskipun Allah telah mencipta dunia dan orang yang tak terhitung jumlahnya bagi kita, Dia meyakinkan Musa bahwa Dia mengenal mereka semua (Musa 1:35). Bagaimana anda telah mengetahui bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus mengenal anda secara pribadi dan mengasihi anda? (Anda mungkin ingin memberikan kesaksian mengenai suatu ketika saat anda merasakan kasih dan perhatian Mereka bagi anda.)
- Pekerjaan dan kemuliaan Allah adalah "untuk mendatangkan kebakaan serta hidup yang kekal bagi manusia" (Musa 1:39). Apakah kebakaan itu? Siapa akan menerima kebakaan? Apakah kehidupan kekal? Siapa yang akan menerima kehidupan kekal?

Penatua James E. Faust mengatakan: "Ada perbedaan antara kebakaan, atau keberadaan kekal, dan kehidupan kekal, yaitu mendapatkan tempat di hadirat Allah. Melalui kasih karunia Yesus Kristus, kebakaan datang kepada semua orang adil atau tidak adil, baik atau jahat. Namun, kehidupan kekal adalah karunia yang terbesar daripada segala karunia Allah' (A&P 14:7). Kita mendapatkan karunia besar ini, menurut Tuhan, jika engkau mematuhi perintah-perintahKu dan bertahan sampai akhir' Jika kita bertahan demikian, engkau akan memiliki hidup yang kekal' (A&P 14:7)" (dalam Conference Report, Okt. 1988, 14; atau *Ensign*, Nop. 1988, 12).

- Mengapa penting bagi kita untuk mengetahui apa pekerjaan dan kemuliaan Allah? Apa beberapa cara rinci kita dapat membantunya dalam pekerjaan besar ini?

Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan: "Kita ada di sini untuk membantu Bapa kita dalam pekerjaannya dan kemuliaannya, untuk mendatangkan kebakaan serta hidup yang kekal bagi manusia' (Musa 1:39). Kewajiban anda sama seriusnya dalam ruang lingkup tanggungjawab anda seperti tanggungjawab saya dalam ruang lingkup saya. Tidak ada panggilan di gereja ini yang kecil atau memiliki sedikit konsekuensi. Semua dari kita dalam melaksanakan tugas kita menyentuh kehidupan orang lain. Kepada setiap dari kita dalam tanggungjawab kita masing-masing Tuhan telah berkata: . . . Dan dalam melaksanakan hal-hal ini engkau hendaknya melakukan kebaikan yang terbesar kepada sesamamu, dan hendaknya meningkatkan kemuliaannya yang menjadi Tuhanmu' (A&P 81:4)" (dalam Conference Report, Apr. 1995, 94; atau *Ensign*, Mei 1995, 71; lihat juga A&P 81:5-6).

Penutup

Musa 1 mengajarkan ajaran kuat bahwa kita adalah putra dan putri Allah. Ajaklah anggota kelas untuk merenungkan pentingnya kebenaran ini. Bersaksilah bahwa Bapa Surgawi mengetahui dan mengasihi setiap dari kita. Doronglah anggota kelas untuk menyatakan kepada keluarga mereka perasaan mereka tentang apa yang mereka pelajari dari Musa 1.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. "Musa ditinggalkan sendirian" (Musa 1:9)

- Mungkin ada saat ketika kita "ditinggalkan sendirian" seperti Musa—saat kita tidak merasakan Roh dengan kuat atau menghadapi banyak cobaan. Apa yang dapat kita pelajari dari Musa 1 untuk membantu kita menangani saat-saat seperti ini? (Jawaban dapat mencakup: Kesulitan itu mungkin bukan disebabkan kesalahan dari pihak kita; Allah tidak meninggalkan kita sepenuhnya, seperti ditunjukkan ayat 15; dan kita sering mendapat kekuatan besar dengan menghadapi cobaan kita, berseru kepada Allah, dan meningkatkan iman kita.)

2. Semua adalah anak-anak Allah

- Musa menerima penglihatan yang dicatat dalam **Musa 1** sebelum memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir. Menurut anda bagaimana penglihatan ini membantunya dalam pekerjaannya, terutama ketika dia berkecil hati karena seringnya bangsa itu memberontak dan kurangnya iman mereka? Bagaimana mengetahui bahwa semua adalah anak-anak Allah membantu seorang pengajar atau pemimpin? Bagaimana pengetahuan ini dapat menolong kita dalam hubungan dengan anggota keluarga, teman, dan sesama?

3. Alkitab Terjemahan Joseph Smith

Bila ada *Old Testament Video Presentations* (53224), anda mungkin ingin memperlihatkan "The Power of Joseph Smith Translation", sebuah potongan cerita 5 menit, sebagai bagian dari pelajaran. Ingatkan anggota kelas bahwa kitab Musa adalah kutipan dari Alkitab Terjemahan Joseph Smith.

Tujuan	Membantu anggota kelas memahami ajaran pentahbisan sebelumnya dan tanggungjawab mereka sendiri untuk membantu membangun kerajaan Allah dan membawa jiwa kepada Kristus.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut dari Mutiara yang Sangat Berharga serta Ajaran dan Perjanjian:<ol style="list-style-type: none">a. Abraham 3:11-12, 22-23; Joseph F. Smith-Penglihatan 1:53-57. Abraham berbicara dengan Tuhan berhadapan muka dan belajar bahwa dalam pra kehidupan banyak roh "yang mulia dan agung" telah ditahbiskan sebelumnya pada misi kehidupan fana mereka (Abraham 3:11-12, 22-23). Presiden Joseph F. Smith belajar lebih banyak tentang "yang tinggi dan mulia" dalam sebuah penglihatan tentang kunjungan Juruselamat ke dunia roh sebelum kebangkitannya (Joseph F. Smith-Penglihatan 1:53-57).b. Abraham 3:24-28; Musa 4:1-4. Abraham dan Musa diperlihatkan dalam penglihatan bahwa Yesus Kristus telah dipilih dalam Sidang di Surga untuk menjadi Juruselamat kita dan bahwa kita memilih untuk mengikutinya. Mereka juga diperlihatkan bahwa Lucifer (Setan) dan para roh yang menyertainya diusir dari surga.2. Bacaan tambahan: Yesaya 14:12-15; Wahyu 12:7-9; Alma 13:3-5; Ajaran dan Perjanjian 29:36-39; dan sisa Abraham 3 serta Joseph F. Smith-Penglihatan.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan satu dari kegiatan-kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran. Pilihlah kegiatan yang paling sesuai bagi kelas.

1. Tegaskan bahwa tulisan suci menjadi lebih berarti bagi kita bila kita menerapkan ajarannya dalam hidup kita. Untuk melakukan ini, sering kita harus menempatkan diri kita sebagai para nabi zaman dahulu dan pengikut mereka. Namun, dalam Abraham 3:22-28 kita tidak perlu menempatkan diri sebagai orang lain karena ayat-ayat ini mengenai kejadian-kejadian penting yang kita peransertai. Kejadian-kejadian ini terjadi dalam kehidupan pra dunia fana kita.
2. Gambarlah 21 tempat kosong di papantulis untuk mewakili 21 huruf dalam kata-kata *pentahbisan* sebelumnya. Jelaskan bahwa 2 kata yang diwakili oleh tempat-tempat kosong itu berkaitan dengan pra kehidupan.

Berikan anggota kelas 21 kesempatan untuk menebak huruf apa yang membentuk kata-kata tadi. Sewaktu mereka menebak huruf yang benar, tulislah di tempat yang sesuai. Sewaktu mereka menebak huruf yang tidak

digunakan, tuliskan di tempat lain di papantulis untuk mencegah tebakan serupa.

Ketika anggota kelas telah mengisi semua tempat kosong atau menebak kata-katanya, bantulah mereka mendefinisikan artinya. (Pentahbisan sebelumnya adalah pentahbisan pra kehidupan fana Allah terhadap anak-anak rohNya untuk memenuhi misi tertentu dalam kehidupan fana mereka.) Jelaskan bahwa pelajaran ini adalah mengenai kehidupan pra dunia fana, sewaktu banyak roh ditahbiskan sebelumnya untuk melakukan pekerjaan penting bagi Bapa Surgawi.

Pembahasan dan
Penerapan
Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Abraham belajar bahwa dalam kehidupan pra dunia fana banyak roh ditahbiskan sebelumnya pada misi kehidupan fana mereka.

Ajarkan dan bahaslah Abraham 3:11-12, 22-23, dan Joseph F. Smith-Penglihatan 1:53-57.

- Dalam penglihatan yang tercatat dalam Abraham 3, Tuhan menunjukkan kepada Abraham Sidang di Surga yang diadakan sebelum bumi diciptakan. (Perhatikan bahwa para nabi zaman akhir telah menyatakan bahwa Sidang di Surga terdiri dari rangkaian pertemuan dan bukan satu pertemuan semata.) Siapa yang hadir dalam sidang ini? (Bapa Surgawi dan anak-anak rohNya.) Apa yang kita pelajari tentang sidang ini dari Abraham 3:22-23?
- Siapakah "yang mulia dan agung" yang digambarkan dalam Abraham 3:22-23? (Para nabi dan pemimpin Gereja lainnya.) Jelaskan bahwa di tahun 1918, Presiden Joseph F. Smith melihat beberapa dari "yang tinggi dan mulia" ini dalam sebuah penglihatan tentang dunia roh. Siapa yang dilihat Presiden Smith? (Lihat Joseph F. Smith-Penglihatan; lihat juga gagasan tambahan untuk mengajar yang kedua.)
- Apakah artinya bahwa Abraham telah "dipilih sebelum [dia] dilahirkan"? (lihat Abraham 2:23. Dia telah ditahbiskan sebelumnya untuk menjadi seorang nabi. Apakah artinya ditahbiskan sebelumnya? (Lihatlah definisi dalam kegiatan penarik perhatian kedua.) Orang-orang yang disebutkan dalam Joseph F. Smith 2:53 ditahbiskan sebelumnya untuk melakukan apa? (Lihat Joseph F. Smith 1:53-56.)
- Apakah pentahbisan sebelumnya menjamin bahwa Abraham, Joseph Smith, dan yang lainnya akan menjadi nabi? Apa hubungan antara pentahbisan sebelumnya dan hak pilihan? (Meskipun seseorang ditahbiskan sebelumnya pada suatu panggilan, panggilan itu bergantung pada kelayakan dan kesediaan orang itu untuk menerimanya.)
- Selain pentahbisan sebelumnya para nabi pada panggilan mereka, Allah mentahbiskan sebelumnya banyak roh pilihan lainnya untuk membantu membangun kerajaanNya dalam berbagai cara. Kita mungkin saja telah ditahbiskan sebelumnya untuk melakukan apa? (Lihat Joseph F. Smith 1:56.)

Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan:

"Allah telah menahan anda untuk tampil pada hari-hari terakhir sebelum kedatangan Tuhan kedua. Beberapa pribadi akan terjatuh; tetapi kerajaan Allah

akan tetap utuh untuk menyambut kembalinya pemimpin—yaitu Yesus Kristus. Sementara generasi kita akan sebanding dalam kejahatannya dengan zaman Nuh, ketika Tuhan membersihkan bumi dengan air bah, ada perbedaan besar kali ini. Yaitu bahwa Allah telah menyimpan untuk pemunculan di saat terakhir beberapa dari anakNya yang terkuat, yang akan membantu menopang kerajaan dengan kejayaan. . . .

“ . . . Janganlah salah mengenai hal ini—anda adalah generasi yang ditandai. Tidak pernah ada yang lebih, yang dituntut dari orang-orang yang setia dalam masa waktu yang demikian singkat, daripada yang dituntut dari kita” (*The Teachings of Ezra Taft Benson* [1988] 104-5).

- Bagaimana kita dapat yakin bahwa kita memenuhi panggilan pentahbisan sebelumnya milik kita? (Jawaban dapat mencakup mematuhi injil, mempelajari berkat bapa bangsa kita, dan mencari wahyu pribadi. Ingatkan anggota kelas bahwa untuk memenuhi panggilan ini, kita harus bersedia dan layak. Lihat juga A&P 58:27-28.)
- 2. Yesus Kristus dipilih dalam Sidang di Surga untuk menjadi Juruselamat kita; kita memilih untuk mengikutinya. Lusifer (Setan) dan para roh yang mengikutinya diusir dari surga.**

Ajarkan dan bahaslah Abraham 3:24-28 dan Musa 4:1-4.

- Jelaskan bahwa dalam sidang di Surga, Bapa Surgawi menyampaikan rencana keselamatanNya dan memilih seorang Juruselamat bagi kita. Siapakah kedua roh yang menawarkan diri untuk menjadi Juruselamat kita? (Lihat Abraham 3:27; Musa 4:1-2.) Bagaimana tawaran mereka berbeda? (Yesus ingin mengikuti rencana Bapa Surgawi dan memberi kemuliaan kepadaNya. Lusifer ingin mengikuti rencananya sendiri dan mengambil kemuliaan bagi dirinya.) Mengapa Bapa Surgawi memilih Yesus Kristus untuk menjadi Penebus kita? (Lihat Musa 4:2-3.)
- Siapa yang kita pilih untuk kita ikuti dalam Sidang di Surga? Bagaimana kita tahu kita memilih untuk mengikuti Yesus Kristus? (Kita telah lahir ke bumi untuk menerima tubuh jasmani.)
- Apakah arti ungkapan *keadaan yang semula* dan *keadaan yang kedua* dalam Abraham 3:26? (*Keadaan yang semula* mengacu pada kehidupan pra kehidupan, dan *keadaan yang kedua* mengacu pada kehidupan fana kita. Kita telah mempertahankan keadaan pertama kita dengan memilih untuk mengikuti Yesus Kristus daripada Lusifer.) Berkat apa yang masing-masing kita terima karena mempertahankan keadaan semula kita? (Kesempatan untuk lahir ke bumi.) Berkat apa yang akan kita terima jika mempertahankan keadaan kedua kita? (Lihat Abraham 3:26.) Bagaimana kita dapat mempertahankan keadaan kedua kita?
- Apa yang terjadi kepada Lusifer (Setan) dan mereka yang memilih untuk mengikutinya? (Mereka diusir dari surga dan tidak diberi kesempatan untuk memiliki tubuh jasmani. Lihat Musa 4:3; Abraham 3:28; Wahyu 12:7-9; A&P 29:36-37.)
- Apa yang dilakukan Setan dan para pengikutnya sekarang? (Mereka masih berusaha untuk menghancurkan hak pilihan kita. Mereka ada di bumi saat ini sebagai roh-roh jahat yang menggoda kita untuk berdosa. Lihat Musa 4:4.) Apa saja cara Setan dan para pengikutnya berusaha untuk membatasi atau menghancurkan hak pilihan kita? Apa yang dapat kita lakukan untuk mengenali dan menolak usaha mereka?

- Bagaimana mengetahui bahwa anda memilih untuk mengikuti Yesus Kristus dalam Sidang di Surga membantu anda? Doronglah anggota kelas untuk terus membuat keputusan untuk mengikuti Kristus, seperti yang mereka lakukan dalam kehidupan pra dunia.

Penutup

Berikan kesaksian tentang Yesus Kristus dan peranannya sebagai Juruselamat kita yang ditahbiskan sebelumnya. Nyatakan keyakinan anda akan kemampuan anggota kelas untuk memenuhi misi mereka yang telah ditahbiskan sebelumnya untuk membantu membangun kerajaan Allah.

**Gagasan Tambahan
untuk Mengajar**

Bahan berikut melengkapi gatis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. "Kita akan menguji mereka"

- Abraham 3:24-25 merinci salah satu tujuan utama Yesus Kristus, di bawah petunjuk Bapa Surgawi, menciptakan bumi. Mengapa bumi diciptakan? Bagaimana mengetahui bahwa anda memilih untuk datang ke bumi bahwa anda akan diuji di sini membantu anda?

2. "Orang-orang yang agung dan perkasa"

- Dalam penglihatannya yang dicatat dalam Mutiara yang Sangat Berharga, Presiden Joseph F. Smith juga melihat "orang-orang yang agung dan perkasa" yang telah hidup di bumi sebelum Kristus lahir. Siapa yang dilihat Presiden Smith? (Lihat Joseph F. Smith—Penglihatan 1:38-49. Anda mungkin ingin mendaftarkan nama-nama tersebut di papan. Tegaskan bahwa anggota kelas akan belajar tentang sebagian besar dari orang-orang itu selama tahun berjalan di Sekolah Minggu.)

Tujuan Membantu anggota kelas merasakan syukur bahwa Allah menciptakan segala sesuatu untuk manfaat kita dan bahwa kita diciptakan menurut rupaNya.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut dari Mutiara yang Sangat Berharga:
 - a. Musa 1:27-42. Musa melihat penglihatan tentang ciptaan Allah dan diperintahkan untuk menuliskan catatan tentang penciptaan bumi.
 - b. Musa 2:1-25; 3:1-14. Musa belajar bahwa Allah adalah pencipta segala sesuatu.
 - c. Musa 2:26-31; 3:7, 15-25. Musa belajar bahwa pria dan wanita diciptakan menurut rupa Allah.
2. Bacaan tambahan: Abraham 4-5; Kejadian 1-2.
3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian kedua, bawalah lilin mainan atau kapur.
4. Bila ada bahan audiovisual berikut, anda mungkin ingin menggunakan beberapa sebagai bagian dari pelajaran:
 - a. "In The Image of God" sebuah potongan cerita 3 menit dari *Old Testament Video Presentations* (53224).
 - b. Gambar Penciptaan—Makhluk Hidup (62483; Perangkat Gambar Tulisan Suci 100).

**Pengembangan
Pelajaran yang
Disarankan**

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Anda mungkin ingin menggunakan satu dari kegiatan-kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran. Pilihlah kegiatan yang paling sesuai bagi kelas.

1. Mintalah anggota kelas untuk mempertimbangkan berapa banyak keterangan yang akan mereka berikan jika berusaha menjawab pertanyaan berikut dari seorang anak balita: bagaimana pesawat terbang melayang di udara? Bagaimana kerjanya pesawat televisi? Bagaimana tanaman tumbuh? Kebanyakan dari kita akan mempertimbangkan pemahaman anak balita dan memberi hanya konsep umum, menahan rinciannya hingga anak itu menjadi lebih dewasa.
 - Bagaimana contoh-contoh ini seperti wahyu Tuhan mengenai penciptaan? (Tuhan mengungkapkan hanya bagian kebenaran kekal yang dapat dipahami pikiran fana kita dan yang kita butuhkan untuk memperoleh keselamatan.)

Pelajaran ini akan membahas kebenaran yang telah Tuhan ungkapkan mengenai penciptaan.

2. Mintalah seorang anggota kelas untuk sukarela membuat atau menggambar binatang kecil dengan lilin mainan atau kapur (berikan hanya 1 atau 2 menit). Kemudian bahaslah kenyataan bahwa sementara kita dapat menciptakan model dari makhluk hidup, hanya Allah dapat menciptakan kehidupan. Pelajaran ini akan membahas mukjizat besar penciptaan bumi oleh Allah dan segala yang hidup di atasnya.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Musa melihat penglihatan tentang ciptaan Allah.

Ajarkan dan bahaslah Musa 1:27-42.

- Siapa yang menulis catatan tentang Penciptaan dalam kitab kejadian? (Lihat Musa 1:40; 2:1.) mengapa Musa menulis catatan ini? (Lihat Musa 11:40-41.) Apa yang dapat kita pelajari dari Musa 1:27-39 tentang kekuasaan Allah? Apa yang dapat kita pelajari mengenai kasih Allah bagi anak-anakNya?
- Bagaimana catatan tentang Penciptaan yang terdapat dalam kitab Kejadian, Musa dan Abraham berbeda satu sama lain? (Abraham dan Musa melihat dalam penglihatan pengaturan bumi dan kemudian mencatat penglihatan mereka. Masing-masing menyertakan rincian yang sedikit berbeda. Catatan dalam Kejadian mulanya ditulis oleh Musa, tetapi beberapa kegenapan catatannya hilang. Kegenapan itu dicatat dalam kitab Musa.)

2. Musa belajar bahwa Allah mencipta segala sesuatu.

Ajarkan dan bahaslah Musa 2:1-25; 3:1-14.

- Siapa yang mencipta bumi? (Lihat Musa 1:32; 2:1; lihat juga Yohanes 1:1-3, 14; Ibrani 1:1-2; Mosia 3:8; A&P 14:9.) Mengapa penting bagi kita untuk tahu siapa Pencipta itu?
- Apa yang telah Allah ungkapkan tentang tujuan Penciptaan? (Lihat Musa 1:39; Abraham 3:24-25; lihat juga 1 Nefi 17:36; 2 Nefi 2:11-15. Tujuan dari Penciptaan adalah untuk menyediakan tempat di mana anak-anak roh Bapa Surgawi dapat datang untuk memperoleh tubuh jasmani dan diuji atau dicobai untuk melihat apakah mereka akan mematuhiNya sewaktu jauh dari hadiratNya. Mereka yang setia akan menerima kehidupan kekal. Anda mungkin ingin menegaskan bahwa meskipun catatan Penciptaan disertakan dalam kitab Kejadian, tujuan dan pentingnya Penciptaan dijelaskan hanya dalam wahyu zaman akhir.)
- Dalam hal apa kehidupan bumi mempersiapkan kita bagi kehidupan kekal? (Jawaban dapat mencakup: Kita menerima tubuh jasmani, belajar untuk menggunakan hak pilihan kita, memperoleh pengetahuan, memiliki keluarga, menerima tatacara, dan membuat perjanjian.)
- Apa yang Allah katakan tentang akibat Penciptaan? (Lihat Musa 2:4, 10, 12, 18, 21, 25, 31; 3:2. Delapan kali dalam catatan singkat tentang Penciptaan, Allah menyatakan bahwa pekerjaanNya baik.) Yang mana dari ciptaan Allah khususnya indah bagi anda? Mengapa kita akan memetik manfaat dari memperhatikan keindahan ciptaan lebih cermat setiap hari?
- Apakah bumi diciptakan dari kenihilan? (Lihat Abraham 3:24; 4:1.)

Nabi Joseph Smith berkata: "Kata cipta berasal dari kata [Ibrani] baurau yang bukan berarti menciptakan sesuatu dari ketiadaan; itu berarti mengatur; sama seperti seseorang mengatur bahan dan membangun sebuah kapal. Karenanya, kita beranggapan bahwa Allah memiliki bahan untuk mengatur dunia dari suatu kesemrawutan—bahan-bahan yang semrawut" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, sel. Joseph Fielding Smith [1976]. 350-51).

- Bagaimana catatan tentang Penciptaan mempengaruhi perasaan kita terhadap Bapa Surgawi dan Yesus Kristus? Bagaimana ciptaan "memberi kesaksian" tentang Allah? (Lihat Musa 6:63; Alma 30:44.) Bagaimana kita dapat menunjukkan syukur kita atas karunia Penciptaan?

3. Musa belajar bahwa pria dan wanita diciptakan menurut rupa Allah.

Ajarkan dan bahaslah Musa 2:26-31; 3:7, 15-25.

- Kita diciptakan menurut rupa siapa? (Lihat Musa 2:26-27.)

Presidensi Utama mengatakan: "Setiap pria dan wanita adalah dalam gambaran Bapa dan Ibu yang universal, dan secara harfiah adalah putra dan putri dari yang Ilahi" ("*The Origin of Man,*" *Improvement Era*, Nop. 1909, 78).

- Bagaimana pengetahuan bahwa kita diciptakan menurut rupa Allah dapat memberkati hidup kita? Bagaimana pengetahuan itu seharusnya mempengaruhi hubungan kita dengan orang lain?
- Apa yang diajarkan perkataan Henokh dalam Musa 7:30 mengenai perhatian pribadi Allah bagi setiap dari kita? Apa yang diajarkannya mengenai Bapa Surgawi dan Yesus Kristus?
- Menurut anda apa yang dimaksud Tuhan ketika Dia memberitahu kita untuk menguasai ciptaanNya di bumi ini? (Lihat Musa 2:26. Kita perlu menghormati bumi dan memelihara ciptaan Allah.) Bagaimana kita dapat lebih memenuhi tanggungjawab kita untuk menguasai ciptaan?

Penutup

Berikan kesaksian akan kebenaran asas yang anda ajarkan. Ajaklah anggota kelas untuk membagikan perasaan mereka tentang Penciptaan.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakannya sebagai bagian dari pelajaran.

Lamanya Penciptaan

Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk Penciptaan tidaklah diketahui. Istilah *hari* dalam catatan tulisan suci tentang Penciptaan bukanlah berarti waktu 24 jam. Kata Ibrani *yom* dapat diterjemahkan sebagai "hari," "waktu," atau "masa." Rasul Petrus mengatakan bahwa "di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun" (II Petrus 3:8; lihat juga Abraham 3:4).

"Disebabkan Pelanggaranku Mataku telah Terbuka"

Pelajaran

4

Musa 4; 5:1-15; 6:48-62

Tujuan Membantu anggota kelas memahami bahwa kejatuhan adalah bagian yang penting dari rencana bapa Surgawi bagi kita.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Musa 4; 5:10-11; 6:48-49, 55-56. Setan datang ke Taman Eden dan berusaha menipu Hawa. Hawa dan Adam memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat (4:5-12). Setelah jatuh, Adam dan hawa diusir dari taman itu (4:13-31). Adam dan Hawa kemudian bersukacita dalam berkat Kejatuhan (5:10-11). Henokh mengajarkan tentang pengaruh Kejatuhan (6:48-49, 55-56).
 - b. Musa 5:14-15; 6:50-54, 57-62. Karena Korban Tebusan Yesus Kristus, manusia fana diselamatkan dari kematian jasmani melalui Kebangkitan dan dapat diselamatkan dari kematian rohani melalui iman, pertobatan, pembaptisan, karunia Roh Kudus, dan kepatuhan pada perintah-perintah.
 - c. Musa 5:1-9, 12. Adam dan Hawa memulai kehidupan sebagai manusia fana. Mereka memiliki anak-anak dan mengajarkan mereka kebenaran yang telah mereka pelajari (5:1-4, 12). Adam mempersembahkan korban menyerupai pengorbanan Putra Tunggal (5:5-9).
2. Bacaan tambahan: Kejadian 2-3; I Korintus 15:20-22; 2 Nefi 2: 5-30; 2 Nefi 9:3-10; Helaman 14:15-18; A&P 19:15-19; 29:34-44; Pasal-pasal Kepercayaan 1:2.
3. Anda mungkin ingin meminta anggota kelas untuk bersiap diri merangkum cerita tentang Kejatuhan Adam dan Hawa (Musa 4:6-31) dan seorang anggota kelas lainnya untuk bersiap diri merangkum cerita tentang Adam mempersembahkan korban (Musa 5:5-9).
4. Bila ada bahan audiovisual berikut, anda mungkin ingin menggunakannya sebagai bagian dari pelajaran:
 - a. "The Fall," sebuah potongan cerita 6 menit dari *Old Testament Video Presentations* (53224).
 - b. Gambar Adam dan Hawa (62461; Perangkat Gambar Tulisan Suci 101).

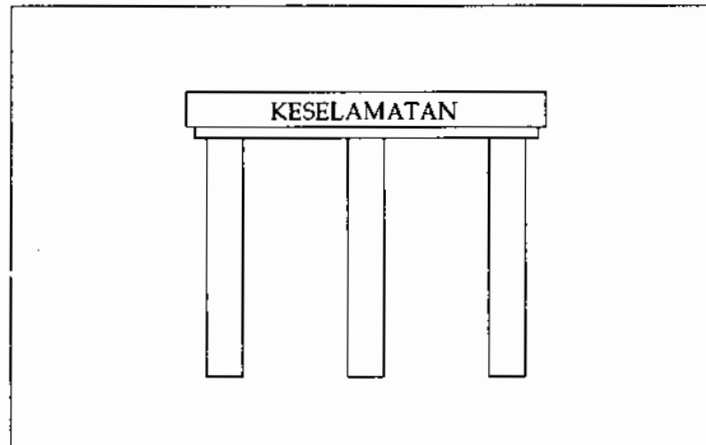
Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Gambarlah ilustrasi pada halaman berikut di papantulis. Beritahu anggota kelas bahwa Penatua Bruce R. McConkie mengatakan bahwa keselamatan kita dimungkinkan karena "tiga peristiwa ilahi—ketiga pilar kekekalan" (*A New Witness for the Articles of Faith* [1985], 81). Kemudian ajukan pertanyaan berikut:

- Apa saja kejadian yang cukup penting untuk menjadi “pilar kekekalan” yang memungkinkan keselamatan? (Penatua McConkie mengatakan bahwa pilar-pilar tersebut adalah Penciptaan, Kejatuhan, dan Korban Tebusan, yang semuanya adalah bagian dari rencana Allah bagi keselamatan kita. Tuliskan kata *Penciptaan*, *Kejatuhan*, dan *Korban Tebusan* pada ketiga pilar di papantulis.)



Terangkan bahwa pelajaran ini membantu kita memahami bagaimana Kejatuhan merupakan bagian yang penting dari rencana Bapa Surgawi untuk mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal kita (Musa 1:39).

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Kejatuhan Adam dan Hawa serta pengaruhnya pada mereka dan kita.

Ajarkan dan bahaslah Musa 4; 5:10-11; 6:48-49, 55-56.

Di Taman Eden, Allah memerintahkan Adam dan Hawa untuk “beranakcuculah dan bertambahlah, isilah bumi” (Musa 2:28). Dia juga memerintahkan mereka untuk tidak memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat (Musa 3:17). Selama mereka tidak mengambil buah terlarang, mereka dapat tinggal di taman dan tidak akan mati. Tetapi mereka juga tidak dapat mematuhi perintah untuk beranakcucu (Musa 5:11; 2 Nefi 2:23). Bapa Surgawi memberi mereka hak pilihan untuk memilih di antara kedua perintah itu.

Secara singkat ulangilah kisah tentang Kejatuhan Adam dan Hawa dari Musa 4:6-31, atau mintalah seorang anggota kelas yang ditugaskan untuk melakukannya.

- Apakah akibat dari Kejatuhan bagi Adam dan Hawa—dan bagi kita? (Lihat Musa 4:22-29; 5:10-11; 6:48-49, 55-56; 2 Nefi 2:22-23; 9:6; Kejadian 3:16-23.) Anda mungkin ingin mendaftarkan beberapa akibat ini di papantulis. Tegaskan bahwa banyak dari kebenaran tentang Kejatuhan ini telah dipulihkan melalui nabi Joseph Smith dan tidak dikenal secara umum di dunia.
 - a. Adam dan Hawa dapat memiliki anak-anak, yang memungkinkan kita datang ke bumi dan menerima tubuh jasmani (Musa 5:11; 6:48; 2 Nefi 2:23, 25).

- b. Kita mengalami kematian jasmani, atau pemisahan tubuh jasmani dari roh (Musa 4:25; 6:48; 2 Nefi 9:6).
- c. Kita mengalami kematian rohani, atau pemisahan dari hadirat Allah (Musa 4:29; 6:49; 2 Nefi 9:6).
- d. Kita mengalami kesengsaraan dan penderitaan (Musa 6:48; Kejadian 3:16-17).
- e. Kita mampu berdosa (Musa 6:49, 55; 2 Nefi 2:22-23).
- f. Tanah dikutuk, mengharuskan kita bekerja (Musa 4:23-25; kejadian 3:17-19).
- g. Kita dapat belajar mengenal yang baik dan jahat (Musa 4:28; 6:55-56; 2 Nefi 2:23; kejadian 3:22).
- h. Kita dapat memiliki sukacita dalam kefanaan (Musa 5:10; 2 Nefi 2:23, 25).
- i. Kita dapat mengetahui sukacita penebusan kita (Musa 5:11).
- j. Kita dapat memperoleh kehidupan kekal (Musa 5:11).

Sewaktu anda membahas akibat Kejatuhan ini, tekankan bagaimana Kejatuhan bermanfaat bagi kita. Wahyu zaman akhir menjelaskan bahwa bahkan sebelum Penciptaan, Bapa Surgawi telah merancang kehidupan bumi kita untuk menjadi masa pengujian dan percobaan agar kita dapat menjadi lebih seperti Dia (Abraham 3:24-26). Ini menuntut agar kita menjadi manusia fana, mampu belajar memilih antara yang baik dan jahat, yang dimungkinkan melalui Kejatuhan.

- Bagaimana pemahaman yang tepat mengenai Kejatuhan dapat membantu kita dalam kehidupan fana?
- Mengapa penting untuk memahami bahwa Allah telah meramalkan Kejatuhan dan bahwa itu merupakan bagian yang penting dari rencanaNya bagi keselamatan kita?
- Setan berharap bahwa dengan membuat Adam dan Hawa memakan buah terlarang, dia dapat mengacaukan rencana Allah (Musa 4:6). Apa yang diajarkan cerita Kejatuhan kepada kita tentang kemampuan Setan untuk mengacaukan tujuan Allah? (Lihat A&P 3:1-2.)

2. Korban Tebusan Yesus Kristus menyelamatkan kita dari kematian jasmani dan rohani.

Ajarkan dan bahaslah Musa 5:14-15; 6:50-54, 57-62.

Kejatuhan Adam dan Hawa mendatangkan kematian jasmani dan rohani ke dunia. Kematian jasmani adalah pemisahan tubuh dan roh yang terjadi pada akhir kehidupan fana kita. Kematian rohani adalah pemisahan dari hadirat Allah, yang terjadi ketika Adam dan Hawa diusir dari taman. Jelaskan bahwa kita tidak dapat mengatasi kematian sendiri. Untuk alasan itu, Bapa Surgawi mengirimkan Putra TunggalNya untuk menebus kita dari kematian melalui korban tebusanNya (Alma 22:14).

- Ketika nabi mengajar tentang Kejatuhan Adam dan Hawa, mereka sering juga mengajar tentang Korban Tebusan Yesus Kristus (Musa 5:1-15; 6:48-62; 2 Nefi 9:6-10). Mengapa penting untuk mengajar tentang Korban Tebusan sejalan dengan Kejatuhan? (Kejatuhan membuat Korban Tebusan penting dalam rencana Allah bagi keselamatan kita. Mengajarkan Korban Tebusan sejalan dengan Kejatuhan membantu kita memahami bagaimana kita ditebus dari kematian jasmani dan rohani.)

Presiden Ezra Taft Benson berkata: "Rencana penebusan harus dimulai dengan cerita kejatuhan Adam. Dalam perkataan Moroni, oleh Adam datang kejatuhan manusia. Dan karena kejatuhan manusia datanglah Yesus Kristus,

... dan karena Yesus Kristus datanglah penebusan manusia' (Mormon 9:12). Sama seperti seseorang tidak benar-benar mendambakan makanan hingga dia lapar, demikian pula dia tidak mendambakan keselamatan Kristus hingga dia mengetahui mengapa dia membutuhkan Kristus. Tidak seorangpun mampu dan secara tepat mengetahui mengapa dia membutuhkan Kristus hingga dia memahami dan menerima ajaran Kejatuhan dan pengaruhnya bagi seluruh umat manusia" (dalam Conference Report, Apr. 1987, 106; atau *Ensign*, Mei 1987, 85).

- Bagaimana kita diselamatkan dari kematian jasmani? (Lihat I Korintus 15:10-22; 2 Nefi 2:8; 9:6. Melalui Korban Tebusan Yesus Kristus, kita akan dibangkitkan.)
- Bagaimana kita dapat diselamatkan dari kematian rohani? (Lihat Musa 5:14-15; 6:50-52, 59; Helaman 14:15-18; A&P 19: 15-19. Karena Korban Tebusan, kita dapat dijadikan bersih dan layak untuk tinggal bersama Allah melalui iman kepada Yesus Kristus, pertobatan, pembaptisan, karunia Roh Kudus, dan kepatuhan kepada perintah-perintah.)

Nabi Kitab Mormon, Yakub, bersukacita dalam penebusan kematian yang datang melalui korban tebusan Yesus Kristus (2 Nefi 9:10). Anda mungkin ingin membaca bagian ini dan membagikan kesaksian anda dan beberapa perasaan anda mengenai berkat-berkat yang kita terima melalui Korban Tebusan. Ajaklah anggota kelas untuk melakukan yang sama.

3. Adam dan Hawa memulai kehidupan sebagai manusia fana, melahirkan anak-anak, mengajarkan injil kepada mereka, serta memuja dan mematuhi Allah.

Ajarkan dan bahaslah Musa 5:1-9, 12.

- Apa yang dilakukan Adam dan Hawa setelah mereka diusir dari Taman Eden? (Lihat Musa 5:1-5, 12.) Dalam hal apa kehidupan Adam dan Hawa seperti kehidupan kita dewasa ini? Apa yang dapat kita pelajari dari Musa 5:1-9, 12 tentang tujuan kehidupan fana kita?
- Ulangilah kisah dalam Musa 5:5-9, atau mintalah anggota kelas yang ditugaskan untuk melakukannya. Perintah apa yang Tuhan berikan kepada Adam. (Lihat Musa 5:5.) Mengapa Adam mempersembahkan korban meskipun dia tidak tahu alasannya? (Lihat Musa 5:6.)

Nabi Joseph Smith mengatakan, "Apapun yang Allah minta adalah benar, ... meskipun kita mungkin tidak melihat alasan baginya sampai lama setelah peristiwa itu terjadi" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, sel. Joseph Fielding Smith [1976], 256).

- Mengapa penting untuk mematuhi perintah Allah bahkan ketika kita tidak memahami semua alasannya? Bagaimana anda telah diberkati untuk mematuhi suatu perintah yang tidak anda pahami sepenuhnya?
- Apakah tujuan dari korban yang dipersembahkan Adam? (Lihat Musa 5:7-9. Itu adalah serupa, atau dalam gambaran, korban yang Bapa Surgawi berikan melalui Putra TunggalNya. Mempersembahkan korban seperti ini merupakan suatu pengingat bagi Adam dan keturunannya bahwa semua manusia fana dapat ditebus dari kejatuhan melalui korban tebusan Yesus Kristus.) Pengingat apa dari ajaran ini yang telah diberikan kepada kita? Bagaimana kita dapat menunjukkan syukur kita bagi Kejatuhan dan Korban Tebusan?

Penutup

Bacalah kembali kesaksian Hawa mengenai berkat-berkat Kejatuhan (Musa 5:11). Nyatakan syukur atas tindakan Adam dan Hawa, bagi Kejatuhan, dan bagi Korban Tebusan Yesus Kristus.

**Gagasan Tambahan
untuk Mengajar**

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Memakan buah terlarang bukanlah dosa

Untuk membantu menjelaskan bahwa Adam dan Hawa tidak berdosa saat memakan buah terlarang, bacalah pernyataan berikut dari Penatua Dallin H. Oaks:

"Hawalah yang pertama kali melanggar batas-batas Eden untuk mendatangkan keadaan kefanaan. Tindakannya, apapun bentuknya, secara hukum merupakan suatu pelanggaran tetapi secara kekal suatu kebutuhan agung untuk membuka pintu menuju kehidupan kekal. Adam menunjukkan kebijaksanaannya dengan melakukan yang sama. . . .

". . . Kita mensyukuri tindakan Hawa dan menghormati kebijaksanaan dan keberaniannya dalam eposide agung yang disebut Kejatuhan. . . . Penatua Joseph Fielding Smith berkata: Saya tidak pernah berbicara tentang peranan Hawa dalam kejatuhan ini sebagai suatu dosa, juga saya tidak pernah menuduh Adam berdosa. . . . Ini merupakan pelanggaran dari hukum, tetapi bukan sebuah dosa.' . . .

"Kontras yang disarankan ini antara *dosa* dan *pelanggaran* mengingatkan kita akan pemilihan kata yang cermat dalam Pasal Kepercayaan kedua: Kami percaya bahwa orang akan dihukum untuk *dosanya* sendiri dan bukan untuk *pelanggaran* Adam' (cetak miring ditambahkan). Itu juga menggemakan perbedaan yang tidak asing dalam hukum. Beberapa tindakan, seperti pembunuhan, adalah kesalahan karena salah secara hakiki. Tindakan lain, seperti mengemudi tanpa surat ijin, adalah kesalahan hanya karena dilarang secara hukum. Di bawah perbedaan ini, tindakan yang menyebabkan Kejatuhan bukanlah dosa—salah secara hakiki—namun pelanggaran—salah karena dilarang secara hukum. Kata-kata ini tidak selamanya digunakan untuk menunjukkan hal yang berbeda, tetapi perbedaan ini tampaknya berarti dalam kasus Kejatuhan" (dalam Conference Report, Okt. 1993, 98; atau *Ensign*, Nop. 1993, 73).

2. Perbedaan antara akibat dari dan tanggungjawab atas Kejatuhan

Semua keturunan Adam dan Hawa mewarisi akibat dari Kejatuhan, termasuk kematian jasmani dan rohani, tetapi tidak tanggungjawab atas Kejatuhan itu. Pasal kepercayaan kedua mengajarkan bahwa manusia akan dihukum untuk dosanya sendiri, dan bukan untuk pelanggaran Adam." Lihat juga Moroni 8:5-23.

3. "Engkau akan birahi terhadap suamimu"

Pernyataan berikut mungkin membantu anggota kelas memahami pernyataan Tuhan kepada Hawa ketika Dia berkata, "Engkau akan birahi terhadap suamimu dan dia akan berkuasa atas dirimu" (Musa 4:22).

Presiden Spencer W. Kimball berkata: "Saya memiliki pertanyaan mengenai kata berkuasa. Kata itu memberikan kesan yang salah. Saya lebih suka menggunakan kata *memimpin* karena itulah yang dilakukannya. Seorang suami yang benar memimpin istri dan keluarganya" ("The Blessings and Responsibilities of Womanhood," *Ensign*, Mar. 1976, 72).

Penatua M. Russell Ballard berkata: "Allah telah mengungkapkan melalui para nabiNya bahwa pria haruslah menerima imamat, menjadi ayah, dan dengan kelemahlembutan serta kasih yang murni dan tak dibuat-buat mereka haruslah memimpin dan memelihara keluarga mereka dalam kebajikan seperti Juruselamat memimpin Gereja (lihat Efesus 5:23)" ("Equality through Diversity," *Ensign*, Nop. 1993, 90).

"Jika Engkau Berbuat Benar Engkau Akan Diterima"

Musa 5-7

Tujuan	Membantu anggota kelas memahami bahwa pilihan untuk mengikuti Yesus Kristus menuntun pada kebebasan, kebahagiaan, dan kehidupan kekal, sementara pilihan untuk mengikuti Setan menuntun pada kesengsaraan dan penawanan.
---------------	--

Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut dari Mutiara yang Sangat Berharga:<ol style="list-style-type: none">a. Musa 5:16-41. Kain mengasihi Setan lebih dari Allah dan mematuhi perintah Setan untuk membuat persembahan bagi Tuhan (5:16-19). Tuhan menolak persembahan Kain dan memerintahkan Kain untuk bertobat (5:20-25). Kain mengikat perjanjian dengan Setan dan membunuh Habil (5:26-33). Tuhan mengutuk Kain, dan Kain dikucilkan dari hadirat Tuhan (5:34-41).b. Musa 6:26-63. Henokh, seorang cicit tingkat keempat dari Adam, dipanggil oleh Tuhan untuk mengajarkan pertobatan kepada orang-orang (6:26-36). Henokh mematuhi perintah Tuhan dan mengajar orang-orang (6:37- 63).c. Musa 7:13, 17-21, 23-47, 68-69. Iman Henokh begitu besarnya sehingga gunung dipindahkan, sungai dialihkan alirannya, dan semua bangsa diliputi ketakutan hebat (7:13, 17). Tuhan dan Henokh menanggapi kejahatan orang-orang di bumi (7:23-47). Orang-orang di kota Henokh sehati dan sepikiran dengan Tuhan, dan seluruh kota diangkat ke surga (7:18-21, 68-69).2. Bacaan tambahan: Musa 5:42-55; 6:10-23; 7:14-16, 59-64; 2 Nefi 2:25-27; Kejadian 4:1-16.
------------------	--

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Sebelum kelas, tuliskan dua rangkaian pernyataan berikut bersebelahan di papantulis:

<i>Rangkaian 1</i>	<i>Rangkaian 2</i>
"Siapakah Tuhan sehingga aku harus mengenalNya?"	"Dialah Allahku dan Allahmu"
"Aku bebas."	"Mengapakah kamu berunding di antarmu sendiri dan menolak Allah Surgawi?"
"Apakah aku ini penjaga adikku?"	"Kamu adalah saudara-saudaraku."

Beritahu anggota kelas bahwa pernyataan-pernyataan dalam dua daftar ini dibuat oleh dua orang yang akan mereka pelajari dalam pelajaran ini. Tanyakan anggota kelas apa yang dapat mereka simpulkan mengenai setiap orang itu berdasarkan pernyataan-pernyataannya. (Anda mungkin ingin meminta anggota kelas berkumpul dalam kelompok kecil untuk membahas pernyataan-pernyataan tersebut. Ketika kelompok telah membahas pernyataan selama 5 atau 6 menit, mintalah satu orang dari setiap kelompok merangkum pembicaraan kelompok bagi anggota kelas lainnya.)

Sewaktu anggota kelas telah menanggapi, jelaskan bahwa pernyataan dalam rangkaian pertama dibuat oleh Kain, yang memilih untuk mengikuti Setan. Pernyataan dalam rangkaian kedua dibuat oleh Henokh, yang memilih untuk mengikuti Tuhan. Pernyataan setiap orang mencerminkan sikapnya terhadap Allah.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Kain mengikat perjanjian dengan Setan, memburuh Habil, dan dikutuk oleh Tuhan.

Ajarkan dan bahaslah Musa 5:16-41.

- Adam dan Hawa berharap putra mereka Kain mau mengikuti Tuhan seperti mereka. Tetapi Kain tidak mendengarkan orangtuanya dan Tuhan serta bertanya: "Siapaakah Tuhan sehingga aku harus mengenalNya?" (Musa 5:16). Apa yang ditunjukkan pertanyaan ini mengenai sikap Kain terhadap Allah? Apa yang harus kita lakukan untuk mengenal Allah? (Lihat Alma 22:17:18.)
- Mengapa Kain mempersembahkan korban bagi Tuhan? (Lihat Musa 5:18.) Apa yang dipersembahkan Kain? (Lihat Musa 5:19.) Mengapa Tuhan menerima korban Habil tetapi menolak persembahan Kain? (Lihat Musa 5:5, 20-23. Tuhan telah memerintahkan Adam dan Hawa serta anak-anaknya untuk mempersembahkan yang sulung dari ternak mereka. Habil patuh, tetapi Kain mengindahkan perkataan Setan dan mempersembahkan hasil tanaman.) Mengapa penting untuk mempersembahkan korban dengan cara yang Tuhan perintahkan?

Nabi Joseph Smith mengajarkan: "Habil mempersembahkan bagi Allah korban yang diterima, yaitu yang sulung dari ternaknya. Kain mempersembahkan hasil tanaman, dan tidak diterima, karena dia tidak dapat melakukannya dalam iman. . . . Menumpahkan darah Putra Tunggal untuk menebus manusia . . . adalah rencana dari penebusan; . . . dan sebagaimana korban diberikan sebagai gambaran, yang melaluinya manusia harus membedakan Pengorbanan besar yang telah Allah persiapkan; untuk mempersembahkan korban yang bertentangan dengan itu, tidak ada iman yang dapat diterapkan . . . ; karenanya Kain tidak dapat memiliki iman; dan apa yang bukan berasal dari iman, adalah dosa" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, sel. Joseph Fielding Smith [1976] 58).

- Bagaimana Kain bereaksi ketika Tuhan menolak korbannya dan memanggilnya untuk bertobat? (Lihat Musa 5:21, 26.) Mengapa kadang sulit bagi kita untuk dipanggil pada pertobatan? Bagaimana kita dapat mengembangkan hati yang lebih bertobat?

- Setelah membunuh saudaranya Habil, Kain berkata, "Aku bebas" (Musa 5:33). Menurut anda Kain percaya dia bebas dari apa? Bagaimana tidak mematuhi perintah Allah sebenarnya mengurangi kebebasan kita? Bagaimana kepatuhan meningkatkan kebebasan kita?

Uskup Robert L. Simpson berkata: "Dunia dewasa ini berkata kepada anda untuk membiarkan teman-teman anda sendiri. Dia berhak datang dan pergi sesuka hatinya. Dunia memberitahu anda bahwa bujukan untuk hadir di gereja atau pertemuan keimamatan atau untuk melepas kebiasaan yang buruk menuntun pada rasa frustrasi dan tekanan yang tidak perlu; tetapi kembali saya mengulangi perkataan Tuhan: Anda adalah penjaga saudara anda, dan sewaktu anda telah dipertobatkan, anda memiliki kewajiban untuk menguatkan saudara anda" (dalam Conference Report, Okt. 1971, 114; atau *Ensign*, Des. 1971, 103).

- Apa yang terjadi kepada Kain sebagai akibat dari memilih Setan daripada Allah? (Lihat Musa 5:23-25, 36-41.) Bagaimana pilihan Kain mempengaruhi keturunannya seperti juga dirinya sendiri? (Lihat Musa 5:41-43, 49-52, 55.) Bagaimana pilihan kita yang benar maupun yang tidak dapat mempengaruhi anggota keluarga kita?

2. Henokh mengajarkan pertobatan kepada orang-orang.

Ajarkan dan bahaslah Musa 6:26-63.

- Bagaimana Henokh bereaksi ketika dipanggil oleh Tuhan untuk mengajarkan pertobatan kepada orang-orang? (Lihat Musa 6:31.) Apa yang Tuhan janjikan kepada Henokh bila dia mau pergi seperti diperintahkan? (Lihat Musa 6:32-34.) Apa yang dapat kita pelajari dari kisah Henokh mengenai bagaimana Tuhan memilih para pemimpinNya? (Lihat juga I Samuel 16:7.) Apa yang dapat kita pelajari dari Henokh mengenai melayani Tuhan bahkan sewaktu kita tidak merasa mampu?
- Menurut anda mengapa orang-orang tersinggung ketika Henokh mulai mengajarkan pertobatan? (Lihat Musa 6:37; lihat juga 1 Nefi 16:2; Mosia 13:7.) Mengapa mereka berlanjut untuk mendengarkannya bahkan sewaktu mereka tersinggung? (Lihat Musa 6:38-39. Mulanya mereka hanya ingin tahu, tetapi kemudian mereka menyadari bahwa dia adalah hamba Allah.) Bagaimana kita dapat memperoleh kesaksian bahwa nabi yang hidup adalah hamba Allah? Bagaimana kesaksian ini dapat menolong kita mengikuti nabi bahkan ketika ajarannya tidak populer?
- Ajaran injil apa yang diajarkan Henokh ketika dia memanggil orang-orang untuk bertobat? (Lihat Musa 6:47-63. Bila anda membahas ayat-ayat ini dalam pelajaran 4, anda mungkin tidak perlu mengulanginya lagi.)
- Tuhan telah menjadikan kita "perantara bagi diri [kita] sendiri" (Musa 6:56). Apa artinya ini? (Kita memiliki kuasa untuk memilih.) Mengapa hak pilihan penting dalam rencana Allah bagi keselamatan kita? (Kita perlu hak pilihan supaya kita bertanggungjawab atas pilihan kita.) Apakah akibat dari memilih untuk mengikuti Setan? Apakah akibat memilih mengikuti Tuhan? (Lihat 2 Nefi 2:25-27.)

3. Orang-orang di kota Henokh memiliki satu hati dan satu pikiran dengan Tuhan, dan seluruh kota diangkat ke surga.

Ajarkan dan bahaslah Musa 7:13, 17-21, 23-47, 68-69.

- Mukjizat apa yang dilakukan Tuhan karena iman Henokh yang besar? (Lihat Musa 7:13.) Mukjizat apa yang Tuhan lakukan pada zaman kita karena iman manusia?
 - Bagaimana orang-orang yang mendengarkan perkataan Henokh dan bertobat dari dosa-dosa mereka diberkati? (Lihat Musa 7:17-18.) Mengapa kota mereka disebut Sion? (Lihat Musa 7:18.) Apakah artinya menjadi "sehati dan sepikiran"? Apa yang dapat kita lakukan untuk menjadi sehati dan sepikiran dengan Tuhan? Dalam keluarga kita? Dalam Gereja?
 - Apa akhirnya yang terjadi kepada Henokh dan penduduk kotanya? (Lihat Musa 7:19-21, 69.)
 - Dalam Musa 7:28, Henokh melihat Tuhan menangis. Mengapa Tuhan menangis? Mengapa Henokh mempertanyakan tangisan Tuhan? (Lihat Musa 7:29-31) Apa jawaban Tuhan? (Lihat Musa 7:32-33, 36-37.) Bagaimana perasaan anda mengenai Tuhan sewaktu anda membaca ayat-ayat ini?
 - Sewaktu Henokh melihat kejahatan orang-orang, dia juga menangis (Musa 7:41, 44). Bagaimana Tuhan menghibur Henokh? (Lihat Musa 7:44-47.)
- Anda mungkin ingin memberitahu anggota kelas bahwa pelajaran mendatang membahas pembangunan kembali Sion di zaman akhir (termasuk sebuah Yerusalem Baru), Kedatangan Juruselamat Kedua, dan pemerintahan mileniumNya di bumi, yang Henokh lihat dalam sebuah penglihatan (Musa 7:62-65).

Penutup

Tegaskan bahwa Kain memilih untuk mengikuti Setan dan mengajarkan praktek jahatnya kepada anak-anak dan para pengikutnya. Sebagai akibatnya, keturunan Kain tumbuh dalam kejahatan dan dikutuk oleh Allah karena kebathilan mereka. Sebaliknya, Henokh memilih untuk mengikuti Tuhan. Sebagai akibat pilihan Henokh untuk patuh dan mengajarkan injil kepada semua yang mau mendengar, seluruh kota menjadi demikian saleh sehingga mereka diangkat dari bumi untuk tinggal dengan Allah.

Bersaksilah bahwa pilihan yang kita buat untuk mengikuti Yesus Kristus akan membantu mendekatkan diri kita kepadaNya dan menuntun kita pada kebebasan, kebahagiaan, dan kehidupan kekal.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

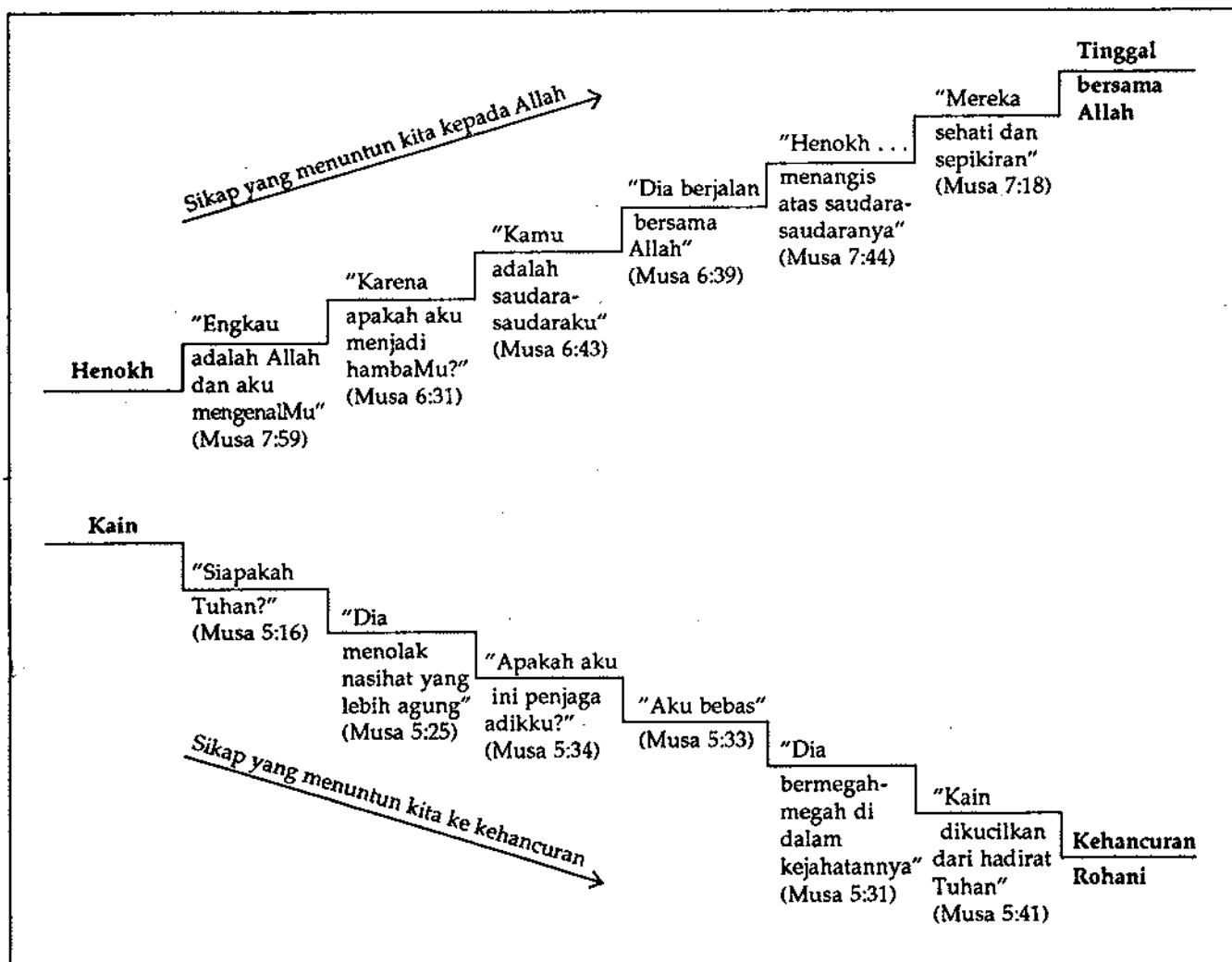
1. Menyimpan Catatan Keluarga

- Mengapa penting bagi Adam dan Hawa serta keturunan mereka untuk menyimpan sebuah buku peringatan dan silsilah? (Lihat Musa 6:5-8, 45-46.) Mengapa penting bagi kita untuk menyimpan catatan serupa dewasa ini? Bagaimana catatan tertulis dari hidup leluhur anda telah membantu anda? Bagaimana sebuah catatan tertulis dari hidup dan iman anda dapat membantu anggota keluarga anda?
- Bagaimana tulisan suci dapat dianggap catatan keluarga? Bagaimana orangtua dan guru dapat secara efektif menggunakan tulisan suci untuk mengajar anak-anak?

2. Henokh dan Kain dibandingkan

Di papantulis gambarlah dua rangkaian anak tangga, satu mengarah ke atas dan satu ke bawah (lihat ilustrasi di halaman 21). Berikan label *Sikap yang menuntun kita kepada Allah* pada tangga menuju ke atas, dan tuliskan nama Henokh pada anak tangga pertama. Berikan label *Sikap yang menuntun kita ke kehancuran* pada tangga yang menuju ke bawah, dan tuliskan nama Kain pada anak tangga pertama.

Mintalah anggota kelas untuk membacakan ayat pertama yang tertera pada anak tangga Henokh (Musa 7:59) dan ayat pertama pada anak tangga Kain (Musa 5:16). Kemudian tuliskan beberapa kata kunci pada anak tangga terkait di papantulis. Ulangilah untuk anak-anak tangga lainnya. Setelah semua ayat dibacakan, berikan label *Tinggal bersama Allah* pada anak tangga terakhir Henokh, dan label *Kehancuran Rohani* pada anak tangga terakhir Kain. Bahaslah bagaimana perkataan dan tindakan Henokh membantunya tumbuh semakin dekat dengan Allah, sementara perkataan dan tindakan Kain mendekatkannya kepada Setan.



3. "Olesilah matamu . . . dan engkau akan melihat" (Musa 6:35)

Yesus Kristus pernah menyembuhkan seorang buta dengan mengurapi matanya dengan lumpur (Yohanes 9:1-7). Henokh, yang belum matang secara rohani dan karenanya buta secara rohani untuk beberapa hal, juga

diperintahkan untuk mengolesi matanya dengan tanah liat, dan mencucinya (Musa 6:35).

- Apa yang dilihat Henokh ketika melakukan ini? (Lihat Musa 6:36.) Apakah yang diajarkan oleh tindakan simbolis mencuci lumpur dari mata kita?
- Apa yang dapat kita lakukan untuk lebih membuka mata kita terhadap hal-hal Allah? Bagaimana kita dapat meningkatkan penelaahan tulisan suci kita sehingga kita dapat melihat harta yang terkandung di dalamnya?

4. Mereka yang dikasihi yang tersesat

- Meskipun Adam dan Hawa mengajarkan Injil kepada anak-anak mereka (Musa 5:12), Kain dan lainnya memilih untuk hidup dengan tidak benar. Apa yang dapat kita lakukan untuk menolong diri kita menanggung luka hati sewaktu orang yang kita kasihi tersesat? Apa yang dapat kita lakukan untuk membantu mereka yang kita kasihi itu?

Penatua Richard G. Scott menasihati:

"Banyak dari anda berberat hati karena seorang putra atau putri, suami atau istri, telah berpaling dari kebenaran untuk mengejar kejahatan. Pesan saya adalah bagi anda.

"Hidup anda dipenuhi dengan kepedihan, derita, dan kadang kala, keputusasaan. Saya akan memberitahu anda bagaimana anda dapat dihibur oleh Tuhan.

"Pertama, anda harus mengenali dua asas dasar:

- "1. Sementara ada banyak hal yang dapat anda lakukan untuk membantu seseorang yang dikasihi yang membutuhkan bantuan, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh Tuhan.
- "2. Juga, tidak ada perbaikan yang tetap dapat terjadi tanpa penerapan hak pilihan yang benar. Janganlah berusaha untuk mengambil alih hak pilihan. Tuhan sendiri tidak mau melakukan itu. Kepatuhan yang dipaksakan tidak mendatangkan berkat (lihat A&P 58:26-33).

"Saya akan menyarankan 7 cara anda dapat membantu.

"Pertama, kasihilah tanpa batas. . . . Kedua, janganlah membenarkan pelanggaran, tetapi berikan setiap harapan dan dukungan kepada si pelanggar. . . . Ketiga, ajarkan kebenaran. . . . Keempat, dengan jujur maafkan sebanyak yang diperlukan. . . . Kelima, berdoalah dengan penuh percaya. Doa orang yang benar . . . sangat besar kuasanya' (Yakobus 5:16). . . .

"Keenam, pertahankanlah perspektifnya. . . . Sewaktu hal-hal yang secara realistis dapat anda lakukan untuk membantu telah dilakukan, lepaskanlah masalah itu ke dalam tangan Tuhan dan janganlah kuatir lagi. Janganlah merasa bersalah karena anda tidak dapat melakukan lebih. Janganlah menyalahkan energi anda pada kekuatiran yang tidak ada gunanya. . . . Pada waktunya, anda akan menerima inspirasi dan mengetahui bagaimana memberikan bantuan tambahan. Anda akan menemukan lebih banyak kedamaian dan kebahagiaan, tidak akan melalaikan orang lain yang membutuhkan anda, dan akan dapat memberikan bantuan yang lebih besar karena pespektif kekal itu. . . .

"*Satu saran terakhir—Janganlah pernah meninggalkan seseorang yang dikasihi, jangan pernah!*" (dalam Conference Report, Apr. 1988, 69-71; atau *Ensign*, Mei 1988, 60-61).

"Nuh . . . Mempersiapkan Bahtera untuk Menyelamatkan Keluarganya"

Pelajaran

6

Musa 8:19–30; Kejadian 6–9; 11:1–9

Tujuan	Membantu anggota kelas memiliki hasrat untuk hidup dengan layak dan menghindari kejahatan dunia.
---------------	--

Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Musa 8:19-30; Kejadian 6:5-22; 7:1-10. Nuh mengajarkan injil, tetapi orang tidak mau mendengarkan (Musa 8:19-25). Karena kejahatan orang-orang, Tuhan menyatakan bahwa dia akan membinasakan semua daging dari bumi (Musa 8:26-30; Kejadian 6:5-13). Tuhan memerintahkan Nuh untuk membangun sebuah bahtera dan membawa keluarganya serta dua dari setiap jenis makhluk hidup ke dalamnya (Kejadian 6:14-22; 7:1-10).b. Kejadian 7:11-24; 8; 9:8-17. Hujan turun selama 40 hari dan 40 malam (7:11-12). Semua orang dan makhluk hidup yang tidak ada dalam bahtera mati, dan air menutupi bumi selama 150 hari (7:13-24). Sewaktu air telah surut, Nuh, keluarganya, dan semua binatang meninggalkan bahtera (8:1-19), dan Nuh mempersembahkan korban kepada Tuhan (8:20-22). Tuhan mengikat perjanjiannya dengan Nuh dan memasang pelangi sebagai tanda perjanjian itu (9:8-17; perhatikan bahwa Terjemahan Joseph Smith dari ayat 15 menyatakan bahwa perjanjian itu adalah antara Allah dan Nuh, bukan antara Allah dan setiap makhluk hidup).c. Kejadian 11:1-9. Beberapa generasi setelah air bah, orang-orang berusaha membangun sebuah menara menuju surga (menara Babel). Tuhan mengacaukan bahasa mereka agar mereka tidak dapat saling mengerti dan menceraiberaikan mereka ke seluruh penjuru bumi.2. Bacaan tambahan: Ibrani 11:7; Musa 7:32-36.3. Bila ada bahan audiovisual berikut, anda mungkin ingin menggunakan beberapa darinya sebagai bagian dari pelajaran:<ol style="list-style-type: none">a. Gambar Membangun Bahtera (62053; Perangkat Gambar Tulisan Suci 102); Nuh dan Bahtera dengan Binatang (62305; Perangkat Gambar Tulisan Suci 103); dan Penciptaan—Makhluk Hidup (62483; Perangkat Gambar Tulisan Suci 100).
------------------	---

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan satu dari kegiatan-kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran. Pilihlah kegiatan yang paling sesuai bagi kelas.

1. Bila ruangan kelas anda cukup besar, mintalah beberapa anggota kelas berdiri dalam satu barisan lurus, dengan tangan terentang dan ujung jari saling menyentuh. Jelaskan bahwa dibutuhkan kurang lebih 85 anggota kelas berdiri dengan cara demikian untuk membuat garis yang sama panjangnya dengan bahtera yang dibangun Nuh.

2. Tunjukkan bagan di akhir pelajaran untuk membantu anggota kelas membayangkan ukuran bahtera Nuh dibandingkan dengan kapal-kapal yang mungkin lebih dikenal.

Pembahasan dan
Penerapan
Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Orang-orang menolak panggilan Nuh pada pertobatan; Nuh membangun sebuah bahtera.

Ajarkan dan bahaslah Musa 8:19-30 dan Kejadian 6:5-22; 7:1-10. (Bila anggota kelas memiliki pertanyaan mengenai binatang "haram" dan "tidak haram", anda mungkin ingin merujuk mereka pada Imam 11:1-31.)

- Seperti apakah dunia ketika Tuhan memanggil Nuh untuk mengajarkan Injil? (Lihat Musa 8:20-22.) Persamaan apa yang dapat anda lihat antara orang-orang di zaman Nuh dengan di zaman kita? Bagaimana orang-orang di zaman Nuh dapat menghindari kebinasaan? (Lihat Musa 8:23-24.) Bagaimana mendengarkan dan mengikuti nabi dapat membantu kita menghindari kebinasaan rohani dan jasmani?
- Mengapa Nuh membangun bahtera? (Lihat Ibrani 11:7.) Para pemimpin Gereja telah menasihati setiap dari kita untuk "membangun bahtera pribadi" (W. Don Ladd, dalam Conference Report, Okt. 1994, 36; atau *Ensign*, Nop. 1994, 29). Apa yang dapat kita lakukan untuk melindungi diri dan keluarga kita secara rohani? Perintah apa menurut anda pada khususnya penting dalam melindungi kita saat ini? (Anda mungkin ingin menggunakan pamflet *Untuk Memperkuat Remaja* [34285] dalam pembahasan anda.)
- Apa yang dapat kita lakukan agar siap secara jasmani bila terjadi bencana atau ada kebutuhan lain? (Lihat pernyataan di bawah dan kutipan dari Penatua L. Tom Perry pada halaman [. . .].) Mengapa banyak dari kita menunda membuat persiapan yang dibutuhkan? Bagaimana kita dapat menjadi lebih memiliki komitmen untuk mempersiapkan diri sekarang?

Presiden Ezra Taft Benson berkata, "Wahyu untuk memproduksi dan menyimpan makanan mungkin sama pentingnya bagi kesejahteraan jasmani kita dewasa ini seperti menaiki bahtera bagi orang-orang pada masa Nuh" (dalam Conference Report, Okt. 1987, 61; atau *Ensign*, Nop. 1987, 49).

Penatua W. Don Ladd mengajarkan: "Waktu hujan mulai turun, sudahlah terlambat untuk mulai membangun bahtera. . . . Kita . . . perlu mendengarkan penyambung lidah Tuhan. Kita perlu untuk dengan tenang terus maju dan bersiap diri bagi apa yang pasti akan datang. Kita tidak perlu panik atau takut, karena jika kita siap, secara rohani dan jasmani, kita dan keluarga kita akan selamat dari air bah manapun. Bahtera kita akan mengapung di samudra iman jika pekerjaan kita adalah dengan tetap dan pasti mempersiapkan diri bagi masa depan" (dalam Conference Report, Okt. 1994, 37; atau *Ensign*, Nop. 1994, 29).

2. Tuhan membersihkan bumi dengan bahtera.

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 7:11-24; 8; dan 9:8-17.

- Apa yang terjadi ketika air bah datang? (Lihat Kejadian 7:23.) "Bahtera" apa yang kita miliki dewasa ini yang dapat membantu kita dari kejahatan di

sekitar kita? (Anda mungkin ingin mendaftarkan jawaban mereka di papantulis dan mengundang anggota kelas untuk memberitahu bagaimana "bahtera" ini telah menolong melindungi mereka. Jawaban yang mungkin termasuk rumahtangga dan keluarga kita, teman, bait suci, seminari, pertemuan Gereja, doa, tulisan suci, dan nabi yang hidup.) Bagaimana kita dapat menolong sesama menemukan perlindungan dalam "bahtera" ini?

- Setelah hujan berhenti, mengapa Nuh mengirimkan seekor merpati dari bahtera? (Lihat Kejadian 8:8.) Apa yang terjadi kedua kali pertama dia mengirimkan merpati itu? (Lihat Kejadian 8:8-11.) Apa yang terjadi ketiga kalinya? (Lihat Kejadian 8:12.)
- Apa hal pertama yang dilakukan Nuh setelah meninggalkan bahtera? (Lihat Kejadian 8:20.) Bagaimana kita dapat menunjukkan rasa syukur kita kepada Tuhan sewaktu Dia membantu kita melalui masa sulit?

Apa yang diletakkan Allah di langit setelah air bah surut? (Lihat Kejadian 9:13.) Apa yang Allah katakan dilambangkan oleh pelangi itu? (Lihat Kejadian 9:12-13, 16-17.) Perjanjian apa yang Allah buat dengan Nuh? (Lihat Kejadian 9:8-11, 15.)

3. Orang-orang membangun menara Babel.

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 11:1-9.

- Mengapa keturunan Nuh memutuskan untuk membangun sebuah menara? (Lihat Kejadian 11:4.) Menurut anda apa yang ingin mereka capai dengan "[men]cari nama" bagi diri mereka sendiri? Apa perbedaan antara mencari nama bagi diri sendiri dan mengambil nama Kristus ke atas diri kita? Tanggungjawab apa yang kita ambil ke atas diri kita sewaktu kita menanggung nama Kristus? (Lihat Mosia 18:8-10.)
- Apa akibat dari usaha membangun menara menuju surga? (Lihat Kejadian 11:5-9.) Mengapa kita tidak dapat mencapai surga sendiri atau melalui metode manusia? Apa cara Tuhan bagi kita untuk mencapai surga?

Penutup

Jelaskan bahwa orang-orang yang membangun menara Babel dihukum karena mereka berusaha untuk mencapai surga melalui cara duniawi. Sebaliknya, Nuh dan keluarganya diselamatkan dari air bah karena mereka hidup sesuai dengan perintah Allah.

Bersaksilah bahwa satu-satunya cara bagi kita untuk mencapai surga—untuk kembali hidup bersama Bapa Surgawi kita—adalah melalui injil Yesus Kristus. Kita haruslah hidup saleh, seperti Nuh, beriman kepada Kristus, bertobat dari dosa-dosa kita, menerima tatacara kudus, dan bertahan sampai akhir hidup kita. Bila kita melakukan hal-hal ini, kita akan berjaya atas kejahatan dan dapat kembali ke hadirat Allah.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

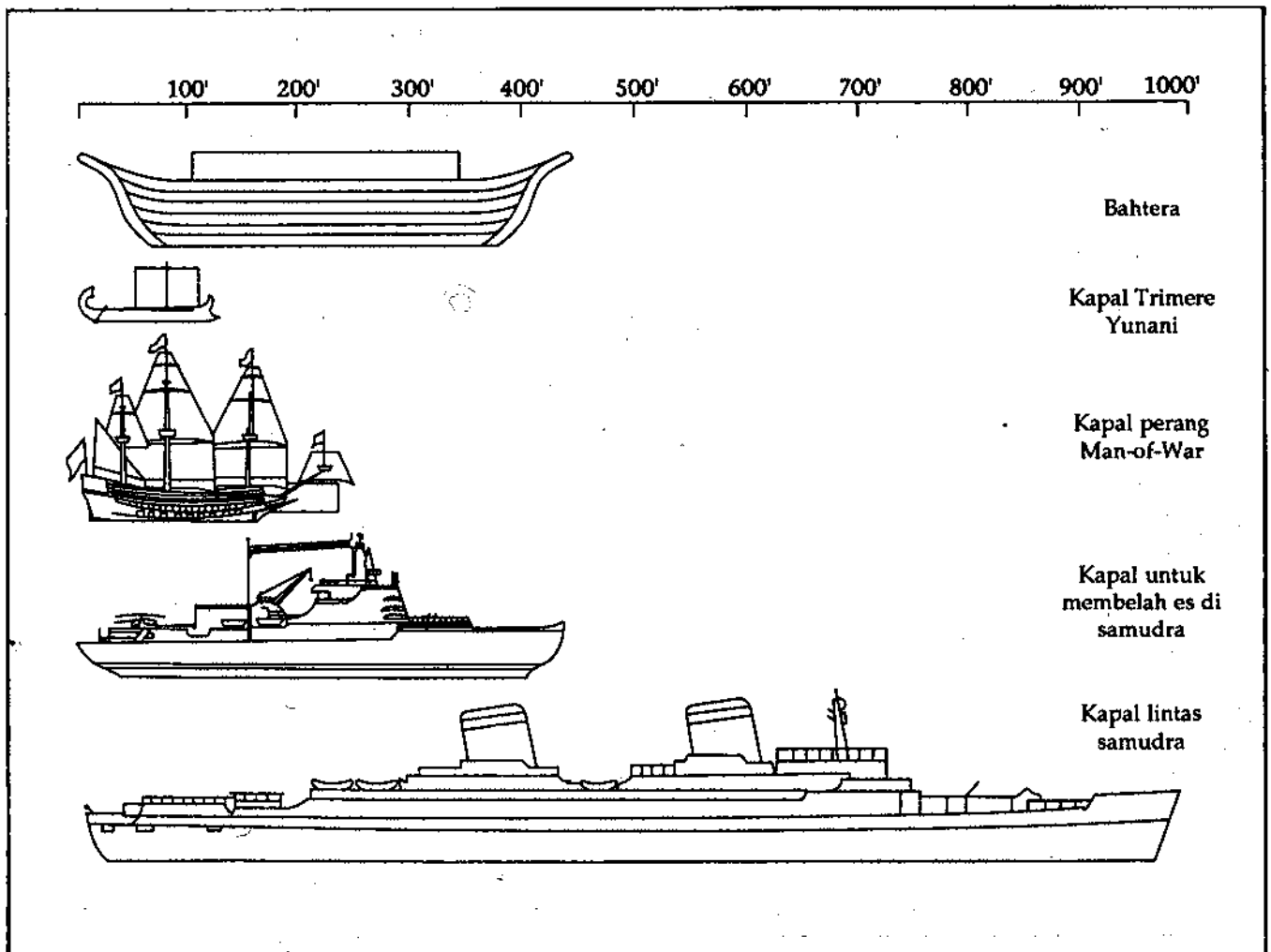
1. Henokh melihat zaman Nuh dalam sebuah penglihatan

Henokh, buyut Nuh, melihat dalam sebuah penglihatan kejahatan generasi Nuh dan air bah yang diakibatkannya (Musa 7:42-52). Henokh sedih karena kejahatan ini, dan dia meminta Tuhan untuk berbelas kasihan kepada Nuh dan anak-anaknya. Tuhan berjanji pada Henokh bahwa Dia tidak akan pernah lagi membinasakan dunia melalui air bah (Musa 7:51). Tuhan juga berjanji pada Henokh bahwa Nuh akan menjadi keturunannya, dan karenanya keturunan Henokh akan bertahan di bumi bahkan setelah air bah itu (Musa 7:52; 8:2, 6, 8-9). Tuhan memperbarui perjanjian ini dengan Nuh setelah air bah (Kejadian 9:8-18; perhatikan bahwa Terjemahan Joseph Smith akan ayat 9 dan 11 mengacu pada perjanjian Tuhan dengan Henokh.)

2. Tuhan melindungi orang yang baik

Sama seperti Nuh dan keluarganya diselamatkan dari air bah karena kesalahan mereka, Tuhan juga melindungi orang yang baik pada saat menara Babel. Dengan singkat bahaslah kisah Yared dan saudara laki-lakinya, seperti tertera dalam Eter 1:1-5, 33-37, dan mengapa bahasa mereka tidak dikacaukan.

Perbandingan Ukuran Beragam Kapal (lihat kegiatan penarik perhatian)



Perjanjian Abraham

Pelajaran

7

Abraham 1:1-4; 2:1-11; Kejadian 12:1-8; 17:1-9

Tujuan Menolong para anggota kelas memahami berkat-berkat dan tanggungjawab dari perjanjian Abraham.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah Abraham 1:1-4; 2:1-11; Kejadian 12:1-8; 17:1-9. Abraham berusaha untuk baik dan hidup layak untuk berkat-berkat Allah. Allah berjanji dengan Abraham, berjanji bahwa dia akan mempunyai keturunan yang amat banyak yang akan menerima tanah perjanjian dan berkat-berkat imamat dan injil.
2. Bacaan tambahan: Kejadian 15; A&P 132:19-24, 29-32.
3. Jika materi audiovisual ini tersedia, anda boleh menggunakannya sebagai bagian dari pelajaran:
 - a. Kutipan singkat dari "Abraham—The Journeys" atau "Abraham—The Promise", bagian 3 dan 4 dari videokaset *Beginnings/Abraham* (53150).
 - b. Gambar para misionari (62611) dan bait suci setempat.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

- Apakah berkat bapa bangsa itu?

Presidensi Utama berkata: "Berkat Bapa Bangsa [adalah] suatu pernyataan yang diilhami mengenai garis keturunan dari penerima, dan juga, bilamana digerakkan oleh Roh, suatu pernyataan yang diilhami dan bernubuat tentang misi kehidupan si penerima, bersama dengan segala berkat, nasihat, dan peringatan seperti yang dirasakan bapa bangsa harus diberikan. . . . Realisasi dari semua berkat yang dijanjikan disyaratkan atas kesetiaan kepada injil Tuhan kita" (surat kepada para presiden wilayah, 28 Juni 1957; dikutip dalam Bruce R. McConkie, *Mormon Doctrine*, ed. Kedua [1966], 558).

- Berapa di antara anda telah menerima berkat bapa bangsa? Apa maksudnya membiarkan bapa bangsa menyatakan garis keturunan kita di dalam sebuah berkat? (Sewaktu seorang bapa bangsa menyatakan garis keturunan kita, dia menyatakan kepada kita bahwa kita adalah keturunan dari nabi Abraham melalui Efraim, Manasye, atau keturunan Abraham lainnya.)

Terangkan bahwa pelajaran ini membahas berkat-berkat yang dapat kita terima dan tanggungjawab yang kita miliki sebagai keturunan Abraham.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Allah membuat perjanjian dengan Abraham

Ajarkan dan bahaslah Abraham 1:1-4; 2:1-11; dan Kejadian 12:1-8; 17:1-9.

- Sewaktu Abraham masih muda, dia ingin menjadi saleh dan hidup layak atas berkat-berkat Allah. Menurut Abraham 1:2-4, berkat-berkat apakah yang diinginkan Abraham?
- Allah memimpin Abraham dan keluarganya untuk meninggalkan rumah di Ur dan mengadakan perjalanan ke sebuah negeri yang mereka sebut Haran (Abraham 2:1-4). Di sana Abraham berdoa dan menerima penglihatan di mana Allah berjanji untuk memberkati Abraham dan keturunannya. Ini disebut perjanjian Abraham. Berkat-berkat apa yang dijanjikan Allah dalam perjanjian ini? (Lihat Abraham 2:6-11; Kejadian 12:1-8; 17:1-9. Anda boleh menegaskan bahwa Abraham harus menunggu bertahun-tahun sebelum beberapa berkat yang dijanjikan ini digenapi, dan berkat-berkat tersebut masih digenapi sekarang.)

Bagan berikut dapat menolong anda merangkum berkat-berkat perjanjian Abraham. Anda boleh meletakkan bagan yang disingkat di papantulis, dengan menyisihkan tempat untuk menambah bagian "Tanggungjawab" seperti terlihat pada halaman . . .

Berkat dan Tanggungjawab Perjanjian Abraham			
Berkat duniawi:	Sebuah negeri yang dijanjikan untuk ditempati (Abraham 2:6, 19; Kejadian 12:7; 17:8).	Keturunan yang banyak (Abraham 2:9-10; Kejadian 12:2-3; 17:2, 4-6).	Injil Yesus Kristus dan imamat bagi Abraham dan keturunannya (Abraham 2:9-11; Kejadian 17:7).
Persamaan kekalnya:	Kerajaan Selestial (A&P 88:17-20)	Pernikahan kekal dan peningkatan kekal (A&P 132:19-22)	Permuliaan dan kehidupan kekal (A&P 132:23-24)

2. Kita adalah ahli waris dari berkat dan tanggungjawab perjanjian Abraham

Terangkan bahwa semua anggota Gereja adalah "benih Abraham," yang berarti kita keturunannya. Penatua Joseph Fielding Smith berkata: "Mayoritas besar dari mereka yang menjadi anggota Gereja adalah keturunan langsung Abraham melalui Efraim, putra Yusuf. Mereka yang bukan keturunan langsung Abraham dan Israel harus menjadi demikian, dan sewaktu mereka dibaptiskan dan ditetapkan mereka dicangkokkan ke dalam pohon itu dan berhak atas semua hak dan kesempatan istimewa sebagai ahli waris" ("How One May Become of the House of Israel," *Improvement Era*, Okt. 1923, 1149).

- Sebagai keturunan Abraham, anggota Gereja adalah pewaris dari berkat dan tanggungjawab perjanjian Abraham. Bagaimana kita menjadi pewaris perjanjian ini? (Sewaktu kita dibaptiskan ke dalam Gereja . . . janji perjanjian Abraham tentang keselamatan diperbarui dengan kita. Sewaktu kita dimeteraikan di bait suci, janji perjanjian Abraham tentang permuliaan diperbarui dengan kita. Untuk menerima berkat-berkat perjanjian, kita harus memenuhi tanggungjawab terkait dan hidup secara layak.)

Penatua Bruce R. McConkie menjelaskan:

"Abraham pertama-tama menerima injil melalui pembaptisan (yang merupakan perjanjian keselamatan); kemudian dia dianugerahi imamat yang lebih tinggi, dan dia memasuki pernikahan selestial (yang merupakan perjanjian tentang permuliaan), dengan memperoleh jaminan bahwa dia akan menerima peningkatan kekal; akhirnya dia menerima, sebuah janji bahwa semua berkat ini akan ditawarkan kepada semua keturunan fananya (Abraham 2:6-11; A&P 132:29-50.) Termasuk dalam janji ilahi kepada Abraham adalah jaminan bahwa Kristus akan datang melalui garis keturunannya, dan jaminan bahwa keturunan Abraham akan menerima negeri pilihan tertentu yang dijanjikan sebagai warisan kekal. (Abraham 2; Kejadian 17; 22:15-18; Galatia 3.)

"Semua janji ini yang dikumpulkan bersama disebut *Perjanjian Abraham*. Perjanjian ini diperbarui dengan Ishak (Kejadian 24:60; 26:1-4, 24) dan lagi dengan Yakub. (Kejadian 28; 35:9-13, 48:3-4.) *Bagian dari perjanjian yang berkenaan dengan permuliaan pribadi dan peningkatan kekal diperbarui dengan setiap anggota keturunan Israel yang memasuki tata tertib pernikahan kekal; melalui tata tertib tersebut pihak yang berperanserta menjadi pewaris dari semua berkat Abraham, Ishak dan Yakub. (A&P 132; Roma 9:4; Galatia 3; 4.)*" *Mormon Doctrine*, edisi ke-2 [1966].

- Berkat apa yang dapat kita terima melalui perjanjian Abraham? (Kita dapat menerima semua berkat yang diterima Abraham, seperti digambarkan dalam bagan terdahulu. Berkat-berkat ini termasuk injil, imamat, permuliaan dan hubungan keluarga kekal.)
- Apa tanggungjawab kita sebagai pewaris perjanjian Abraham? (Lihat Abraham 2:9, 11; Kejadian 18:19. Kita harus menolong semua anak Allah, yang masih hidup dan yang sudah meninggal, untuk menerima berkat-berkat penuh injil. Kita juga harus mematuhi perintah-perintah Allah.)

Jika anda telah menulis bagan pada halaman 28 di papantulis, tambahkan satu bagian di bagian bawah bagan, mendaftarkan tanggungjawab kita sebagai berikut:

Tanggungjawab:	Menolong semua anak Allah menerima berkat-berkat penuh injil (Abraham 2:9, 11).	Mematuhi perintah-perintah Allah (Kejadian 18:19)
----------------	---	---

- Bagaimana kita dapat menolong orang lain menerima injil? (Dengan melakukan pekerjaan misionari, dengan melaksanakan tatacara bait suci bagi orang mati, dan dengan menjadi teladan kebaikan. Anda boleh memperlihatkan gambar sebuah bait suci dan misionari.)

Presiden Ezra Taft Benson berkata: "Tanggungjawab keturunan Abraham, yaitu kita, adalah untuk menjadi misionari untuk memberikan pelayanan serta keimamatan ini terhadap semua bangsa' (Abraham 2:9)" (dalam *Conference Report*, Apr. 1987, 107; atau *Ensign*, Mei 1987, 85).

Penatua Boyd K. Packer membuat analogi berikut untuk menekankan tanggungjawab kita untuk membagi injil kepada orang lain:

Bayangkan bahwa uskup kita telah menunjuk kita untuk merencanakan piknik bagi para anggota cabang. Piknik itu harus menjadi kegiatan terbesar dalam sejarah lingkungan dan kita tidak terikat pengeluaran. Kita mencadangkan tempat piknik yang indah di pedesaan. Kita akan menggunakan tempat itu untuk kita sendiri.

Harinya tiba dan semuanya sempurna. Meja telah diatur dan pestanya spektakuler. Lalu, justru sewaktu doa sedang diucapkan, sebuah mobil tua masuk ke dalam tempat piknik dan terhenti mogok. Seorang pria yang kuatir membuka tutup mesin, dan uap mengepul. Beberapa anak keluar dari mobil. Seorang ibu yang gelisah membawa sebuah kotak ke meja terdekat. Dia meletakkan sedikit sisa makanan di meja, berusaha membuatnya tampak sedap bagi anak-anaknya yang lapar. Tetapi makanan itu tidak cukup.

Lalu salah seorang gadis cilik melihat meja kita. Dia menarik adik laki-lakinya ke arah kita dan mendorong kepalanya antara anda dan saya. Kita meringir, gadis cilik itu berkata, "Lihatlah itu; kira-kira seperti apa rasanya."

Apa yang akan kita lakukan? Apakah kita akan mengabaikan orang-orang itu dan meminta mereka untuk diam? Apakah kita akan menggiring mereka kembali ke meja mereka dan memberikan mereka sebagian makanan yang betul-betul tidak kita perlukan? Atau apakah kita akan mengundang mereka untuk datang dan bergabung dengan kita, untuk duduk di antara kita dan membagi makanan, dan membiarkan kita menolong memperbaiki mobil mereka dan memberi mereka sesuatu untuk perjalanan mereka?

Penatua Packer bertanya: "Dapatkah terjadi lebih banyak kenikmatan daripada melihat berapa banyak kita dapat memberikan makanan kepada anak-anak yang lapar tersebut? Dapatkah terjadi lebih banyak kepuasan daripada menghentikan pesta kita untuk menolong [mereka] memperbaiki mobil mereka? . . .

" Ada orang di seluruh dunia dan di sekitar kita —tetangga kita, teman-teman kita, beberapa di dalam keluarga kita—yang, berbicara secara rohani, kekurangan makanan. Sebagian dari mereka kelaparan hampir mati! Jika kita menyimpannya untuk diri kita sendiri, itu hampirlah seperti berpesta di hadapan mereka yang kelaparan" (dalam Conference Report, Apr. 1984, 59-61; atau *Ensign*, Mei 1984, 41-42).

- Apa yang diajarkan oleh analogi ini tentang tanggungjawab kita untuk menolong orang lain menerima berkat-berkat injil? (Kita telah diberkati dengan kegenapan injil), perjamuan terbesar yang dikenal dunia [A&P 50:8-12]. Allah mengharapkan kita membagi berkat ini dengan orang lain, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal.)
- Bagaimana pernyataan tentang garis keturunan di dalam berkat bapa bangsa kita seperti sebuah panggilan untuk menggenapi tanggungjawab kita sebagai pewaris perjanjian Abraham? (Dengan menyatakan bahwa kita adalah keturunan Abraham, berkat bapa bangsa menekankan kembali hak istimewa kita untuk menerima berkat-berkat perjanjian Abraham dan kewajiban kita untuk memenuhi tanggungjawabnya.)

Penutup

Berikan kesaksian mengenai berkat-berkat perjanjian Abraham. Doronglah para anggota kelas untuk memenuhi tanggungjawab mereka sebagai pewaris perjanjian ini.

**Gagasan Tambahan
untuk Mengajar**

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakannya sebagai bagian dari pelajaran.

Tantangan hidup di dunia

Terangkan bahwa bangsa Israel kuno dikelilingi oleh banyak bangsa yang orang-orangnya tidak percaya kepada Allah yang benar. Bangsa-bangsa ini termasuk bangsa Afrika, Babilonia, Mesir, dan lainnya.

- Menurut pendapat anda mengapa Tuhan menempatkan umat perjanjianNya di tengah dunia yang kuno dan tidak di tempat di mana mereka dapat tinggal sendirian? (Lihat Ulangan 4:6-8. Dia ingin mereka memberikan contoh kepada orang lain dan menggenapi perjanjian Abraham untuk memberkati semua bangsa.)

Terangkan bahwa banyak cerita di dalam Perjanjian Lama memperlihatkan keberhasilan atau kegagalan umat Tuhan untuk mematuhi perjanjian mereka dan mempengaruhi orang lain ke arah kebaikan. Abraham, Yusuf, Daniel, Ester dan banyak orang lain merupakan pengaruh kebaikan. Samson, Ahab, anak-anak Israel mengembara di padang belantara, dan lainnya membiarkan dunia mempengaruhi mereka.

• Seperti yang dilakukanNya dengan bangsa Israel kuno, Tuhan telah menempatkan kita, umat perjanjianNya pada zaman akhir, di tengah-tengah dunia. Tantangan kita adalah untuk mempengaruhi dunia dengan cara-cara yang baik dan bukan membiarkan dunia mempengaruhi kita dalam cara-cara yang tidak baik.

Hidup dengan saleh dalam Dunia yang Jahat

Kejadian 13-14; 18-19

Tujuan	Memperkuat keputusan setiap anggota kelas untuk memegang teguh standar yang baik selama masa meningkatnya kejahatan.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut ini. Catatan: Kejadian 17:5 menceritakan tentang Tuhan mengubah nama Abram menjadi Abraham. Nama <i>Abraham</i> digunakan sepanjang pelajaran ini. <ol style="list-style-type: none"> a. Kejadian 13. Setelah ditinggal di Mesir sementara waktu karena kelaparan di tanah Kanaan, Abraham dan keluarganya kembali ke Kanaan. Abraham tinggal di Hebron, dan keponakannya Lot tinggal di dekat Sodom. b. Kejadian 14:1-2, 8-24. Lot ditawan selama pertempuran raja-raja dan dibebaskan oleh Abraham (14:1-2, 8-16). Abraham membayar persepuluh kepada Melkisedek, dan menolak menerima rampasan perang dari raja Sodom (14:17-24). c. Kejadian 18:16-33; 19:1-29. Tuhan mengumumkan bahwa Dia akan menghancurkan Sodom dan Gomora karena kejahatan orang-orang (18:16-22). Abraham memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan kota-kota itu jika dia dapat menemukan orang-orang baik tinggal di sana (18:23-33). Lot dan keluarganya diperintahkan untuk meninggalkan Sodom (19:1-23; perhatikan bahwa di dalam Terjemahan Joseph Smith, Kejadian 19:11-13 menyatakan bahwa Lot <i>tidak</i> menawarkan para putri-putrinya kepada orang-orang Sodom; sebaliknya dia berusaha untuk melindungi para putrinya dari orang-orang tersebut). Tuhan menghancurkan Sodom dan Gomora (19:24-29). 2. Bacaan tambahan: Kejadian 12. 3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, bawalah surat kabar yang masih baru ke kelas.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Perlihatkan surat kabar terbaru kepada kelas. Tanpa membicarakan berita khusus, berikan komentar tentang bagaimana kita dikelilingi oleh pengaruh jahat. Terangkan bahwa pelajaran ini adalah tentang pentingnya menjadi saleh bahkan sewaktu kejahatan mengelilingi kita.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Abraham dan keluarganya tinggal di Hebron, dan Lot serta keluarganya tinggal di dekat Sodom.

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 13.

Anda boleh memberikan gambaran singkat tentang perjalanan Abraham sejauh ini dalam kehidupannya. Dia dibesarkan di Ur-Kasdim, kemudian dipimpin oleh Tuhan untuk tinggal di Haran (Kejadian 11:31; Abraham 2:1-5). Kemudian Tuhan memimpinnya ke tanah Kanaan dan berjanji, "Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu" (Kejadian 12:7). Karena terjadi kelaparan di Kanaan, Abraham dan keluarganya pergi ke Mesir (Kejadian 12:10). Kejadian 13 dimulai dengan Abraham dan keluarganya kembali ke Kanaan dari Mesir.

- Mengapa Abraham dan Lot serta keluarga mereka tidak dapat tinggal bersama-sama sewaktu mereka kembali ke Kanaan dari Mesir? (Lihat Kejadian 13:5-7). Apa yang kita pelajari tentang Abraham dari komentarnya di dalam Kejadian 13:8-9? Bagaimana kita dapat mengikuti contoh Abraham sewaktu kita berselisih dengan para anggota keluarga atau orang lain?
- Lot memilih untuk tinggal di mana? (Lihat Kejadian 13:10-12.) Tegaskan bahwa orang-orang Sodom sangat jahat (Kejadian 13:13), tetapi Lot masih memilih untuk tinggal di dekat mereka. Apa yang membuat negeri dekat Sodom menarik bagi Lot? (Lihat Kejadian 13:10. Negeri itu "banyak airnya" dan indah.)
- Pada mulanya Lot "menetap di kota-kota lembah," di luar Sodom, tetapi dia "berkemah di dekat Sodom" (Kejadian 13:12). Kemudian dia tinggal di kota Sodom sendiri (Kejadian 14:12). Hal-hal apakah yang mungkin kita lakukan yang secara rohani sama dengan berkemah di dekat Sodom? (Kita mungkin berhubungan dengan hal-hal yang baik bukan menjauhkan diri darinya, atau kita mungkin membiarkan diri kita melakukan dosa kecil tanpa memikirkan bahwa dosa-dosa tersebut bisa membimbing kita ke dosa yang lebih besar.) Bagaimana kita dapat mengubah perilaku kita sebelum masalah atau dosa kecil menjadi dosa yang besar?
- Seperti Lot, rakyat raja Benyamin di dalam Kitab Mormon juga berkemah menghadap ke suatu arah yang khusus. Menghadap kemanakah kemah mereka? (Lihat Mosia 2:6.) Bagaimana kita dapat mengarahkan rumah kita lebih ke arah bait suci dan bukan tempat-tempat duniawi?

2. Abraham menyelamatkan Lot, membayar persepuluh kepada Melkisedek, dan menolak menerima rampasan perang dari raja Sodom.

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 14:1-2, 8-24.

- Sewaktu Lot tinggal di Sodom, raja-raja dari beberapa kota, termasuk Sodom dan Gomora, mulai saling berperang (Kejadian 14:1-2, 8-9). Apa yang terjadi dengan Lot selama peperangan ini? (Lihat Kejadian 14:10-12.) Bagaimana Abraham menolong Lot setelah Lot ditawan? (Lihat Kejadian 14:13-16.)
- Siapakah yang ditemui Abraham setelah menolong Lot? (Lihat Kejadian 14:17-18.) Siapakah Melkisedek itu? (Lihat Kejadian 14:18; lihat juga A&P 107:1-2.) Apa yang diberikan Abraham kepada Melkisedek? (Lihat Kejadian 14:20).
- Mengapa Abraham menolak untuk menerima bahkan sepotong benang sebagai hadiah dari raja Sodom? (Lihat Kejadian 14:21-24. Dia tidak mau menerima apa pun dari raja yang jahat.) Apa yang bisa dianggap "benang"

kesusilaan dalam dunia zaman sekarang? Apa yang bisa menjadi "benang" ketidakjujuran? Bagaimana kadang-kadang kita berkompromi dalam jumlah ketidakbenaran yang ingin kita terima dalam hiburan yang kita lihat? Mengapa penting agar kita berusaha untuk tidak membiarkan bahkan sejumlah kecil pun cara duniawi di dalam kehidupan kita? (Lihat 2 Nefi 28:20-21.)

- Apa yang dapat kita pelajari tentang komitmen Abraham kepada Tuhan dengan membandingkan reaksinya terhadap Melkisedek dan terhadap raja Sodom?

3. Tuhan menghancurkan Sodom dan Gomora.

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 18:16-33; 19:1-29.

- Karena kejahatan orang-orang di Sodom dan Gomora, Tuhan merencanakan untuk menghancurkan kota-kota itu (Kejadian 18:20-21). Apa yang diminta Abraham dari Tuhan setelah mengetahui rencana ini? (Lihat Kejadian 18:23-32.) Apa yang dapat kita pelajari dari kenyataan bahwa Tuhan mau menyelamatkan kota-kota tersebut jika orang-orang saleh ditemukan di sana?
- Mengapa Lot diperintahkan untuk meninggalkan Sodom? (Lihat Kejadian 19:12-13, 15.) Bagaimana tanggapan menantu laki-laki Lot sewaktu dia mendorong mereka untuk pergi? (Lihat Kejadian 19:14.) Mengapa sebagian orang menolak untuk menghindarkan diri mereka dari pengaruh jelek bahkan sewaktu mereka tahu tentang bahaya itu?
- Nasihat apakah yang diberikan para malaikat sewaktu Lot dan keluarganya meninggalkan kota Sodom? (Lihat Kejadian 19:17.) Tegaskan bahwa Juruselamat telah memberikan nasihat serupa kepada para pengikutNya (Lukas 9:62; 17:29-32; A&P 133:14-15). "Memandang ke belakang" itu menggambarkan apa? (Enggan menyerahkan apa yang diminta dari kita; komitmen yang kurang penuh untuk mengikut Kristus). Bagaimana kadang-kadang kita "melihat ke belakang"?
- Apa yang terjadi pada istri Lot sewaktu dia menoleh ke Sodom? (Lihat Kejadian 19:26.) Apakah yang diajarkan cerita tentang istri Lot kepada kita tentang pertobatan? (Untuk bertobat kita harus mengubah hati kita dan perilaku kita.) Untuk melakukan hal ini kadang-kadang kita harus memilih lingkungan dan teman pergaulan baru.)
- Lot kehilangan apa karena dia "berkemah di dekat Sodom"? Bagaimana kita bersiap untuk kalah sewaktu kita menempatkan diri kita dalam posisi di mana kita tahu bahwa kita akan dicobai? Bagaimana kita terpengaruh sewaktu kita membiarkan diri kita dikelilingi oleh kejahatan, bahkan jika kita tidak berperanserta secara langsung dalam perbuatan dosa?
- Apa yang disarankan Kejadian 19:29 adalah alasan Lot diselamatkan sewaktu Sodom dan Gomora dihancurkan? (Tuhan mengingat kebaikan Abraham.) Bagaimana perilaku kita yang baik berguna bagi orang lain?

Presiden Spencer W. Kimball berkata: "Dunia kita sekarang hampir sama seperti pada zaman nabi Nefi yang berkata: . . . jika bukan karena doa orang-orang yang benar . . . bahkan sekarang kamu akan didatangi dengan penghancuran sama sekali . . . (Alma 10:22.) Tentu saja, banyak sekali orang tulus dan setia yang mematuhi perintah-perintah dan yang kehidupan dan doa-doanya melindungi dunia dari kehancuran" (dalam Conference Report, Apr. 1971, 7; atau *Ensign*, Juni 1971, 16.)

Penutup

Berikan kesaksian tentang pentingnya menjaga diri kita bebas dari dosa, bahkan sewaktu kejahatan berada di sekitar kita. Doronglah para anggota kelas untuk berusaha menjadi pengaruh yang benar di dunia dan bukan membiarkan hal-hal duniawi mempengaruhi mereka.

Anda boleh mengakhiri dengan pernyataan dari Penatua M. Russell Ballard berikut ini:

“Di Gereja, kita seringkali mengucapkan, ‘Beradalah di dunia tetapi bukan dari dunia.’ Sewaktu kita melihat acara televisi yang membuat kata-kata tak senonoh, kekerasan dan ketidaksusilaan tampak biasa dan bahkan glamor, seringkali kita mengharap kita dapat mengunci dunia dengan suatu cara dan memisahkan keluarga kita dari semuanya itu. . . .

Mungkin kita harus mengucapkan ungkapan yang disebutkan tadi sebagai dua nasihat yang terpisah. Pertama ‘*Beradalah di dunia*.’ Terlibatlah; ketahuilah. Berusahalah untuk mengerti dan toleran serta untuk menghargai keragaman. Berikan sumbangan yang berarti kepada masyarakat melalui pelayanan dan keterlibatan. Kedua, ‘*Bukan dari dunia*’. Jangan mengikuti jalan yang salah atau berbelok untuk menampung atau menerima apa yang tidak benar. . . .

“Para anggota Gereja perlu mempengaruhi lebih daripada kita dipengaruhi. Kita harus bekerja untuk melawan gelombang dosa dan kejahatan daripada secara pasif tersapu olehnya. Kita masing-masing perlu menolong memecahkan persoalan dan tidak menghindari atau mengabaikannya” (dalam Conference Report, Apr. 1989; 100-101 atau *Ensign*, Mei, 1989, 80).

**Gagasan Tambahan
untuk Mengajar**

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Dosa Sodom dan Gomora

Sebagaimana disarankan dalam Kejadian 19:4-11 dan di dalam Terjemahan Joseph Smith tentang Kejadian 19:9-15, orang-orang di Sodom dan Gomora terlibat dalam dosa seksual yang parah. Tetapi dosa-dosa ini, sementara parah, bukanlah satu-satunya dosa yang menyebabkan kota-kota itu dihancurkan. Suruhlah para anggota kelas membaca Yehezkiel 16:49-50 dengan keras, dan bahaslah bersama kelas dosa-dosa lain kesalahan orang-orang di Sodom dan Gomora. Tolonglah para anggota kelas mengerti bahwa kita dapat dihancurkan oleh dosa yang kelihatannya kecil sama seperti oleh dosa yang besar.

2. Memimpin melalui teladan

Untuk menggambarkan satu cara Orang Suci Zaman Akhir dapat menjadi pengaruh yang baik dan bukan dipengaruhi oleh dunia, anda boleh memperlihatkan “Leading by Example,” bagian 7 menit *Old Testament Video Presentation* (53224). Dalam bagian ini, teladan yang baik dari seorang pemuda menolong seorang teman menjadi dipertobatkan ke dalam injil Yesus Kristus.

"Allah yang akan Menyediakan Anak Domba sendiri"

Abraham 1 ; Kejadian 15-17; 21-22

Tujuan	Menolong anggota kelas lebih mengerti pengorbanan Bapa Surgawi dalam mempersembahkan putranya sewaktu mereka mempelajari kesediaan Abraham untuk mengorbankan Ishak.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut. Catatan: Kejadian 17 menceritakan tentang Tuhan mengubah nama Abram menjadi Abraham dan Sarai menjadi Sara (lihat ayat 5, 15). Nama Abraham dan Sarah digunakan sepanjang pelajaran ini. <ol style="list-style-type: none"> a. Abraham 1:1; 5-20. Sewaktu masih muda, Abraham dianiaya oleh para imam palsu Firaun. Mereka berusaha untuk mengorbankannya, tetapi dia diselamatkan oleh Yehova. b. Kejadian 15-17; 21. Kemudian dalam kehidupannya, Abraham menginginkan dan dijanjikan keturunan (15:1-6). Sarah memberikan Hagar kepada Abraham sebagai istri; Hagar melahirkan Ismael (16:1-16). Allah berbicara lagi tentang perjanjianNya dengan Abraham, berjanji bahwa dia akan menjadi bapa dari banyak bangsa (17:1-14; lihat pelajaran 7). Kelahiran Ishak, yang melaluinya perjanjian akan berlanjut, diumumkan (17:16-22). Sarah melahirkan Ishak (21:1-12). c. Kejadian 22. Allah memerintahkan Abraham untuk mengorbankan Ishak (22:1-2). Abraham bersiap untuk mengorbankan Ishak, tetapi Allah menyediakan seekor domba jantan untuk dikorbankan (22:3-13). 2. Bacaan tambahan: Ibrani 11:8-19; Yakobus 2:21-23; Yakub 4:5; A&P 132:34-36. 3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian kedua, paling sedikit seminggu sebelum pelajaran ini mintalah beberapa anggota kelas untuk siap menceritakan tentang suatu saat, sewaktu mereka diberkati karena mereka mau berkorban. 4. Jika materi audiovisual berikut tersedia, anda boleh menggunakannya sebagai bagian dari pelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a. Gambar Seorang Malaikat Menyelamatkan Abraham (62607; Perangkat Gambar Tulisan Suci 104) dan Abraham Membawa Ishak untuk Dikorbankan (62054; Perangkat Gambar Tulisan Suci 105).

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan satu dari kegiatan-kegiatan berikut ini (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran. Pilihlah kegiatan yang paling sesuai bagi kelas.

1. Mintalah para anggota kelas memikirkan seseorang yang sangat mereka kasihi atau suatu benda milik yang sangat berarti.

- Bagaimana perasaan anda jika Allah meminta anda untuk memberikan, atau mengorbankan orang atau benda ini? Apa yang akan anda lakukan?

2. Mintalah beberapa anggota kelas untuk bercerita tentang saat ketika mereka diberkati karena mereka mau berkorban.

Setelah kegiatan ini, terangkan bahwa Allah memerintahkan Abraham untuk mengorbankan putranya, Ishak, yang sangat dikasihi Abraham. Walaupun Abraham pada akhirnya tidak perlu melakukan pengorbanan ini, kesediaannya untuk berkorban "dianggap baginya sebagai kebenaran: (A&P 132:36). Karena kesalehan Abraham dia dan keturunannya sangat diberkati.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Abraham hampir dikorbankan oleh imam-imam palsu Firaun

Ajarkan dan bahaslah Abraham 1:1; 5-20. Sebagian dari pelajaran ini berpusat pada perintah Allah agar Abraham mengorbankan Ishak. Untuk menolong anggota kelas mengerti pentingnya perintah ini dan dalamnya iman Abraham, pelajaran dimulai dengan pembahasan singkat tentang pengalaman Abraham sewaktu dia, sebagai seorang pemuda, hampir dikorbankan oleh imam palsu Firaun.

- Bagaimana keadaan Kasdim sewaktu Abraham tinggal di sana? (Lihat Abraham 1:1; 5-8) Apa yang ingin dilakukan para imam palsu Firaun kepada Abraham? (Lihat Abraham 1:7, 12.) Bagaimana Abraham diselamatkan dari para imam palsu ini? (Lihat Abraham 1:15-16, 20.)
- Bagaimana pengalaman Abraham di atas mezbah para imam palsu telah menolong mempersiapkannya untuk percobaan di masa mendatang? Bagaimana percobaan kita dapat menolong kita mempersiapkan diri bagi kesulitan-kesulitan di masa mendatang?

2. Abraham mempunyai anak-anak melalui Hagar dan Sarah

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 15-17; 21.

- Janji apa yang diberikan Tuhan kepada Abraham mengenai anak-anak? (Lihat Kejadian 15:1-6.) Mengapa Sarah memberikan Hagar kepada Abraham sebagai istrinya? (Lihat Kejadian 16:1-3; A&P 132, 34-35.) Janji apa yang diberikan Tuhan kepada Hagar? (Lihat Kejadian 16:10-11.)
- Apa yang dinyatakan Allah kepada Abraham dalam Kejadian 17:15-16, 19 dan 21? Bagaimana tanggapan Abraham? (Lihat Kejadian 17:17. Kata 'tertawa' dalam Alkitab dapat pula berarti bersukacita!)
- Apa yang dapat diajarkan kepada kita oleh wahyu bahwa Abraham dan Sarah akan mempunyai anak, tentang bagaimana Allah menggenapi janji-janjiNya? (Allah akan menggenapi janji-janjiNya, walaupun tidak perlu dalam cara atau waktu yang mungkin kita harapkan. Tegaskan bahwa Abraham dan banyak lainnya dalam tulisan suci harus menunggu dengan setia selama bertahun-tahun sebelum berkat-berkat yang dijanjikan diberikan.)
- Bagaimana janji-janji yang dibuat Allah mengenai Ishak berbeda dengan janji-janji mengenai Ismael? (Lihat Kejadian 17:19-21.)

3. Allah memerintahkan Abraham untuk mengorbankan Ishak

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 22.

- Mengapa Allah meminta Abraham untuk mengorbankan Ishak? (Lihat Kejadian 22:1). Mengapa hal ini merupakan ujian yang sulit bagi Abraham? (Bukan hanya Ishak itu putranya, tetapi Allah telah berjanji bahwa perjanjian Abraham akan berlanjut sampai Ishak dan keturunannya (Kejadian 17:19). Alasan lain ini sulit adalah bahwa sewaktu muda, Abraham sendiri hampir dikorbankan oleh para imam palsu Firaun [Abraham 1:1, 5-20].)
- Bagaimana tanggapan Abraham terhadap perintah Allah untuk mengorbankan Ishak? (Lihat Kejadian 22:2-3.) Apa yang dapat kita pelajari dari Abraham tentang iman dan kepatuhan? (Lihat Ibrani 11:17-19; Yakobus 2:21-23.)
- Bagaimana tanggapan Ishak terhadap keadaan ini? (Lihat Kejadian 22:3-10. Tidak ada indikasi bahwa Ishak menentang maksud Abraham untuk mengorbankannya.)

Penatua Dallin H. Oaks menjelaskan: "Sewaktu mereka sampai di tempat yang ditentukan, Abraham mendirikan mezbah dan menyusun kayu di atasnya. Lalu, Alkitab mengatakan 'Abraham mengikat Ishak, anaknya itu, dan meletakkannya di mezbah itu di atas kayu api' (Kejadian 22:9). Apa yang dipikirkan Ishak sewaktu Abraham melakukan hal yang aneh itu? Alkitab menyebutkan tidak ada perjuangan atau keberatan. Diamnya Ishak hanya dapat dijelaskan dalam kepercayaan dan kepatuhannya kepada ayahnya" (dalam Conference Report, Okt. 1992, 51; atau *Ensign*, Nop. 1992, 37.)

- Kesediaan Abraham untuk mengorbankan Ishak adalah sama dengan kesediaan Bapa Surgawi untuk mengorbankan Putra TunggalNya (Yakub 4:5; Kejadian 22:8, 13). Apakah persamaan antara pengalaman Abraham dan Bapa Surgawi? Apakah perbedaannya yang terbesar?
- Dengan cara apa kita dapat dibandingkan dengan Ishak? Jika Ishak melambangkan kita, siapakah yang digambarkan oleh domba jantan di semak-semak? Bagaimana perbandingan ini menolong anda lebih mengerti kasih Bapa Surgawi bagi anda dalam mengorbankan PutraNya?

Penatua Dallin H. Oaks berkata: "Cerita ini . . . memperlihatkan kebaikan Allah dalam melindungi Ishak dan dalam menyediakan pengganti sehingga dia tidak perlu mati. Karena dosa-dosa kita dan kefanaan kita, kita, seperti Ishak, terkutuk untuk mati. Sewaktu semua harapan lain sirna, Bapa kita di Surga menyediakan Domba Allah, dan kita diselamatkan oleh pengorbananNya" (dalam Laporan Konferensi, Okt. 1992, 51; atau *Ensign*, Nop. 1992, 37).

- Apa yang dibuktikan Abraham melalui ujian ini? (Lihat Kejadian 22:11-12). Mintalah para anggota kelas untuk bercerita tentang keadaan lain, dari tulisan suci atau pengalaman pribadi, di mana seseorang telah diuji sebagai kesempatan untuk membuktikan kesetiaan mereka. Mintalah anggota kelas untuk menceritakan juga sukacita dan berkat-berkat yang telah datang melalui membuktikan diri setia.
- Mengapa Ishak disebutkan dalam Kejadian 22:16 sebagai anak tunggal Abraham? (Ishak adalah anak yang melaluinya perjanjian akan berlanjut. Referensi ini juga menekankan kesamaan antara Ishak dan Juruselamat kita, Putra Tunggal Bapa.) Berkat-berkat apa yang dijamin kepada Abraham

karena kesetiaannya? (Lihat Kejadian 22:15-18). Berkat-berkat apa yang dijanjikan kepada kita melalui perjanjian Abraham? (Lihat pelajaran 7.) Apakah tanggungjawab kita sebagai pewaris perjanjian Abraham?

Penutup

Nyatakan penghargaan anda atas teladan iman dan kepatuhan yang diberikan oleh Abraham. Berikan kesaksian bahwa kesediaan Abraham untuk mengorbankan Ishak adalah sama dengan kesediaan Bapa Surgawi untuk mengorbankan Putra TunggalNya. Mintalah para anggota kelas untuk membagikan perasaan mereka tentang Korban Tebusan dan kasih besar yang dimiliki Bapa Surgawi dan Yesus Kristus bagi kita.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Belajar dari Pencobaan

- Presiden Hugh B. Brown berkata bahwa Allah memerintahkan Abraham untuk mengorbankan Ishak karena "Abraham perlu belajar sesuatu tentang Abraham" (dalam Truman G. Madsen, *The Highest in Us* [1978], 49). Apa yang bisa dipelajari Abraham tentang dirinya sendiri dari pengalaman ini? Apa yang telah anda pelajari dari percobaan-percobaan anda?
- Tuhan menyatakan bahwa kita harus dicobai "bahkan seperti Abraham" (A&P 101:4). Menurut pendapat anda mengapa hal ini perlu? (Lihat A&P 101:5, 35-38, 122:5-7). Apa yang dapat kita lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri kita untuk pengorbanan yang dapat diminta Tuhan dari kita?

2. Membangun hubungan yang kuat dengan Allah

Abraham 1 dan 2 menggambarkan hubungan yang dimiliki Abraham dan ayahnya dengan Allah. Ayah Abraham berbalik kepada Allah pada waktu kesulitan, tetapi berpaling pada pemujaan berhala sewaktu semua berjalan lancar di dalam kehidupannya (Abraham 1:5, 30; 2-5). Sebaliknya, Abraham mencari Allah secara terus menerus (Abraham 1:2, 4; 2:12).

- Bagaimana kita dapat mencari Allah, membuat hubungan kita denganNya aktif dan tidak pasif? Bagaimana kita dapat membuat komitmen kita kepada Allah lebih konsisten, supaya kita mencariNya baik pada waktu damai dan kenyamanan maupun pada waktu percobaan.

Berkat Hak Kesulungan; Pernikahan dalam Perjanjian

Kejadian 24-29

Tujuan

Memperkuat keinginan anggota kelas untuk hidup layak atau berkat-berkat hak kesulungan mereka dan atas pernikahan kekal.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Kejadian 24, Abraham menekankan pentingnya pernikahan dalam perjanjian (pernikahan kekal) melalui pemilihan seorang istri yang layak bagi Ishak.
 - b. Kejadian 25:2-34, Ribka menerima wahyu mengenai anak kembarnya yang belum lahir (25:22-23). Sewaktu anak-anak ini dewasa, Esau menjual hak kesulungannya kepada Yakub (25:29-34).
 - c. Kejadian 26-29. Ishak dan keturunannya dijanjikan berkat-berkat dari perjanjian Abraham (26:1-5). Esau menikah di luar perjanjian dan membawa kesedihan kepada orangtuanya (26:34-35). Ishak memberkati Yakub untuk memimpin orang-orang dan bangsa-bangsa (27:1-46). Ishak menyatakan berkat-berkat perjanjian Abraham kepada Yakub dan mengirimnya untuk mencari seorang istri yang layak (28:1-10). Yakub menikah dengan Lea dan Rahel dalam perjanjian (29:1-30).
2. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian pertama, bawalah semangkuk kecil brondong atau sepotong buah.
3. Jika anda mengajar anak remaja atau remaja dewasa lajang, pertimbangkan untuk menggunakan gagasan tambahan untuk mengajar kedua, "Pernikahan yang benar dimulai dengan kencan yang benar."
4. Jika bahan audiovisual berikut ini tersedia, anda boleh menggunakan beberapa darinya sebagai bagian dari pelajaran.
 - a. "Marriage in the Covenant," potongan cerita empat menit dari *Old Testament Video Presentations* (53224).
 - b. Gambar Ribka di Sumur (62160).

**Pengembangan
Pelajaran yang
Disarankan**
**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Anda mungkin ingin menggunakan satu dari kegiatan-kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran. Pilihlah kegiatan yang paling sesuai bagi kelas.

1. Peragakan semangkuk brondong atau sepotong buah, kemudian ajukan pertanyaan berikut kepada anggota kelas:
 - Jika anda harus memilih antara semangkuk brondong (atau sepotong buah) sekarang atau janji untuk brondong (atau buah) yang tidak terbatas kelak, setelah anda menanam, mengolah, dan menuai biji-biji (atau buah), anda akan memilih yang mana? Mengapa?

Terangkan bahwa kita seringkali menghadapi pilihan antara hal-hal yang dengan mudah dapat kita miliki sekarang atau hal-hal yang harus kita kerjakan dan nantikan. Kadang-kadang kita memilih apa yang akan membawa kegembiraan (kesenangan atau kepuasan) langsung, bahkan jika pilihan untuk bekerja dan menunggu akhirnya akan memberikan berkat yang lebih besar. Memilih apakah ingin brondong (atau buah) sekarang atau nanti bukanlah keputusan yang penting. Namun, kita menghadapi pilihan lain di dalam kehidupan—misalnya keputusan tentang siapa yang dinikahi dan di mana—di mana memilih kegembiraan langsung bisa menahan kita dari berkat-berkat yang mulia dan kekal.

2. Ajukan pertanyaan berikut kepada para anggota kelas:

- Pernahkah anda mengeluarkan uang atau waktu untuk memperoleh sesuatu, hanya untuk mendapatkan bahwa itu tidak senilai dengan apa yang telah anda keluarkan?

Mintalah beberapa anggota kelas untuk bercerita tentang waktu ketika mereka membayar terlalu banyak untuk sesuatu yang mereka kira mereka inginkan (anda boleh membagi pengalaman anda sendiri).

Terangkan bahwa hal yang sama dapat terjadi secara rohani. Dengan membuat pilihan yang tidak benar, mungkin kita menukar berkat-berkat kekal dengan benda-benda yang jauh tidak berharga. Namun, dengan hidup secara benar kita dapat menerima semua berkat yang telah disiapkan Bapa Surgawi bagi kita.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Abraham menekankan pentingnya pernikahan dalam perjanjian (pernikahan kekal).

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 24. Sewaktu anda membahas pentingnya pernikahan kekal, pekalah terhadap perasaan para anggota kelas yang belum menikah di bait suci atau yang orangtuanya belum menikah di bait suci.

- Mengapa Abraham begitu bersikeras bahwa Ishak harus menikah dengan seorang dari kaumnya dan bukan dari bangsa Kanaan, di mana tempat Abraham dan Ishak tinggal? (Abraham ingin Ishak menikah dengan seseorang yang seiman sehingga dia dapat menikah dalam perjanjian. Ini perlu supaya berkat-berkat perjanjian Abraham dapat diberikan kepada keturunan Abraham.) Mengapa penting agar kita menikah dalam perjanjian? (Jika perlu, terangkan bahwa pada zaman kita, ungkapan *menikah dalam perjanjian, pernikahan kekal, dan pernikahan bait suci* seringkali dapat dipertukarkan.)
- Berapa lama pernikahan dalam perjanjian telah diperintahkan oleh Allah? (Pernikahan itu merupakan tatacara kekal yang telah menjadi aturan Tuhan sepanjang masa sewaktu kegenapan injil telah ada di bumi. Adam dan Hawa adalah orang pertama di bumi yang memasuki tatacara ini.)
- Abraham mengutus pelayannya untuk mencari seorang istri bagi Ishak (Kejadian 24:4). Apa yang mengesankan anda tentang pelayan Abraham? (Lihat Kejadian 24. Jawabannya bisa bervariasi tetapi dapat meliputi bahwa

dia dapat dipercaya, loyal, penuh doa, dan setia. Bahkan setelah perjalanan yang jauh, dia tidak akan makan sampai dia telah menyelesaikan tugasnya untuk Abraham. Dan daripada tinggal untuk perayaan 10 hari, dia ingin mengambil Ribka dan langsung kembali kepada Abraham.) Apa yang bisa kita pelajari dari pelayan Abraham untuk menolong kita lebih memenuhi tanggungjawab yang diberikan Tuhan kepada kita?

- Bagaimana pelayan Abraham dapat mengatakan bahwa Ribka akan menjadi istri yang baik bagi Ishak? (Lihat Kejadian 24:15-20, 58. Ribka baik hati dan ingin menolong orang lain, seperti terlihat dalam diambilnya air bagi pelayan Abraham dan unta-untanya. Anda boleh menyatakan bahwa unta dapat minum sampai 30 galon dalam satu hari, maka Ribka harus mengambil air banyak sekali untuk memuaskan sepuluh unta-unta tersebut. Ribka juga mau meninggalkan keluarganya untuk menikah dengan Ishak, mungkin karena dia mempunyai iman yang besar dan tahu bahwa adalah kehendak Tuhan supaya dia menikah dengan Ishak.)
- Sifat apa yang anda inginkan dari seorang suami atau istri? Mengapa sifat rohani lebih penting dari penampilan jasmani? Sifat apakah yang harus kita sekalian kembangkan (apakah kita sudah menikah atau belum) yang akan menjadikan kita suami atau istri yang baik?
- Kapanakah orang seharusnya mulai mempersiapkan bagi pernikahan kekal? Hal-hal apakah yang dapat dilakukan oleh anak-anak atau remaja untuk mempersiapkan bagi pernikahan kekal? Bagaimana orangtua dan orang dewasa lainnya dapat menolong anak-anak dan remaja bersiap untuk menikah di bait suci?

Presiden Howard W. Hunter berkata: "Marilah kita merencanakan dan mengajar serta memohon anak-anak kita untuk menikah di rumah Tuhan. Marilah kita menegaskan dengan lebih kuat daripada sebelumnya bahwa adalah penting di mana anda menikah dan dengan kuasa apa anda dinyatakan sebagai suami dan istri." (dalam Conference Report, Okt. 1994, 118; atau *Ensign*, Nop. 1984, 88).

2. Esau menjual hak kesulungannya kepada Yakub

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 25:20-34.

- Wahyu apakah yang diterima Ribka mengenai anak kembarnya yang belum lahir? (Lihat Kejadian 25:22-23.) Mengapa pernyataan Tuhan bahwa "anak yang tua akan menjadi hamba anak yang muda" adalah wahyu yang tidak biasa? (Hak kesulungan biasanya diteruskan dari ayah kepada anaknya yang tertua. Menerima hak kesulungan berarti anak tertua akan mewarisi bagian ganda dari kekayaan keluarga, dan sebaliknya dia akan memimpin keluarga dan merawat ibunya dan para saudara perempuannya setelah ayahnya meninggal. Pernyataan bahwa "anak yang tua menjadi hamba anak yang muda" dalam wahyu Tuhan kepada Ribka berarti bahwa dalam keadaan ini anak yang lebih muda akan menerima hak kesulungan dan keturunannya akan menjadi umat perjanjian.)
- Bagaimana perasaan Esau, anak yang lebih tua, tentang hak kesulungannya pada perjanjian yang telah dibuat antara kakeknya Abraham dan Tuhan? (Lihat Kejadian 25:29-34. Kesediaan Esau untuk memberikan hak kesulungan untuk memuaskan lapar jasmaninya yang bersifat sementara memperlihatkan betapa sedikit dia menghargai hak kesulungan itu.)

- Sebagai anggota Gereja, kita sekalian berhak untuk hak kesulungan rohani dan orangtua surgawi kita. Berkat-berkat apakah yang termasuk di dalam hak kesulungan kita? (Jawaban bisa meliputi imam, berkat-berkat bait suci, tatacara, wahyu, dan potensi untuk permuliaan.)
- Bagaimana tempat di mana kita menikah mempengaruhi kemampuan kita untuk menerima berkat-berkat hak kesulungan kita? (Kita masuk ke dalam bagian perjanjian Abraham yang berhubungan dengan permuliaan dan peningkatan kekal dengan membuat dan mematuhi perjanjian endowmen bait suci dan pernikahan kekal.)
- Bagaimana kata dan tindakan kita memperlihatkan nilai yang kita letakkan pada hak kesulungan kita? Bagaimana kita bisa membuat kesalahan yang serupa dengan kesalahan Esau, memilih hal yang membawa kepuasan langsung dan bukan yang mempunyai nilai kekal?
- Dalam menentukan pewaris perjanjian, Tuhan memilih Ishak daripada kakaknya Ismael (Galatia 4:22-23), Yakub daripada kakaknya Esau, Yusuf daripada kakaknya Ruben (I Tawarikh 5:1-2), dan Efraim daripada kakaknya Manase (Kejadian 48:17-20). Apakah yang disarankan hal ini mengenai bagaimana kita menjadi memenuhi syarat untuk panggilan dan berkat-berkat Allah?

3. Yakub menikah dengan Lea dan Rahel dalam perjanjian, dan melalui dia perjanjian Abraham berlanjut.

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 26-29.

- Bagaimana pilihan Esau akan istri memberitahu kita tentang prioritasnya? (Lihat Kejadian 26:34-35; 28:6-9.) Apa yang dapat kita pelajari tentang Yakub dari usahanya untuk menikah dalam perjanjian? (Lihat Kejadian 28:1-5; 29:1-28. Satu hal yang dapat kita pelajari adalah bahwa pernikahan dalam perjanjian adalah sangat penting bagi Yakub. Dia melakukan perjalanan jauh untuk mencari seorang wanita yang setia untuk dinikahi. Lalu dia bekerja untuk Laban selama tujuh tahun sebelum menikahi Rahel dan terus bekerja baginya setelah itu.) Bagaimana kita dapat memperlihatkan bahwa pernikahan di dalam perjanjian adalah penting bagi kita?

Presiden Gordon B. Hinckley menceritakan tentang sebuah keluarga yang menjadi anggota Gereja di Australia, dan kemudian menjual harta milik mereka supaya mereka dapat mengadakan perjalanan ke Selandia Baru dan dimeteraikan sebagai keluarga. Ayah dari keluarga tersebut berkata: "Kami tidak mampu pergi [ke bait suci]. Harta duniawi kami terdiri dari mobil tua, perabotan rumah tangga kami, dan piring-piring kami. Saya berkata kepada keluarga saya, "Kita tidak mampu *tidak* pergi. Jika Tuhan akan memberi saya kekuatan, saya dapat bekerja dan memperoleh cukup uang untuk mobil dan mebel serta piring-piring lain, tetapi jika saya harus kehilangan orang-orang yang saya cintai ini, saya akan menjadi betul-betul miskin dalam kehidupan dan dalam kekekalan" (*Be Thou an Example* [1981], 138).

- Setelah dua orang menikah di bait suci, apa yang harus mereka lakukan untuk memastikan bahwa mereka betul-betul mempunyai pernikahan kekal? Bagaimana suami dan istri dapat mempertahankan dan meningkatkan hubungan pernikahan sehingga perjanjian dan berkat-berkat yang dijanjikan di bait suci akan dipenuhi? (Anda boleh menyuruh beberapa anggota kelas untuk membagikan contoh mengenai sesuatu yang dilakukan oleh suami atau orangtua mereka untuk membawa roh selestial ke dalam pernikahan.)

Tekankan pentingnya menikah dalam perjanjian dan hidup layak atas berkat-berkat hak kesulungan. Tantang para anggota kelas untuk membuat pilihan bijaksana dan tidak menukar berkat-berkat kekal untuk kesenangan atau kepuasan sementara.

**Gagasan Tambahan
untuk Mengajar**

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Ribka dipilih sebagai istri Ishak

Tuliskan masing-masing kutipan dari Kejadian 24 berikut ini pada lembaran kertas yang terpisah dan berikan satu atau lebih kepada setiap anggota kelas. Suruhlah para anggota kelas menggunakan tulisan suci mereka untuk mencari siapa yang membuat pernyataan itu dan dalam ayat berapa pernyataan itu ditulis. Setelah anggota kelas selesai, bahaslah pernyataan dan konteks di mana dibuat. Nyatakan pentingnya pernikahan dalam perjanjian, iman dan kesetiaan pelayan Abraham, dan sifat yang dimiliki Ribka yang menjadikannya pilihan baik untuk rekan kekal.

- a. "Engkau tidak akan mengambil untuk anakku seorang istri dari antara perempuan Kanaan."
- b. "Engkau harus pergi ke negeriku, dan kepada sanak saudaraku untuk mengambil seorang istri bagi anakku."
- c. "Tuhan Allah yang empunya langit akan mengutus malaikatNya berjalan di depanmu."
- d. "Dengan begitu akan kuketahui, bahwa Engkau telah menunjukkan kasih setiaMu kepada tuanku itu."
- e. "Untuk unta-untamu juga kutimba air, sampai semuanya puas minum."
- f. "Ayahku Betuel anak Milka, yang melahirkannya bagi Nahor."
- g. "Terpujilah Tuhan . . . [yang] telah menuntun aku di jalan ke rumah saudara-saudara tuanku ini."
- h. Dan ia menjawab: Minumlah, dan untuk unta-untamu juga akan kutimba air—dialah kiranya istri, yang telah Tuhan tentukan bagi anak tuanku itu."
- i. "Jadi sekarang, apabila kamu mau menunjukkan kasih dan setia kepada tuanku itu, beritahukanlah kepadaku; dan jika tidak, beritahukanlah juga kepadaku."
- j. "Lihat, Ribka ada di depanmu, bawalah dia dan pergilah, supaya ia menjadi istri anak tuanmu, seperti yang difirmankan Tuhan."
- k. "Mau."
- l. "Saudara kami, moga-moga engkau menjadi beribu-ribu laksa."

Jawaban : a. Abraham (ayat 3); b. Abraham (ayat 4); c. Abraham (ayat 7);
 d. Pelayan (ayat 14); e. Ribka (ayat 24); f. Ribka (ayat 24);
 g. Pelayan (ayat 27); h. Pelayan (ayat 44); i. Pelayan (ayat 49);
 j. Laban dan Betuel (ayat 51); k. Ribka (ayat 58);
 l. Keluarga Ribka (ayat 60).

2. "Pernikahan yang Benar dimulai dengan kencana yang benar"

- Ishak dan Yakub diajar oleh ayah mereka untuk menikah dengan wanita yang seiman. Esau membawa penderitaan bagi orangtuanya dengan menikahi istri yang tidak percaya kepada Allah Abraham. Mengapa penting menikah dengan orang yang seiman?

Presiden Spencer W. Kimball memberikan nasihat ini: "Paulus memberitahu orang Korintus, Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang Mungkin Paulus ingin agar mereka melihat bahwa perbedaan agama merupakan perbedaan yang pokok. Perbedaan agama menyiratkan adanya bidang pertentangan yang lebih luas. Kesetiaan Gereja dan kesetiaan keluarga tidak serasi. Kehidupan anak-anak seringkali mengalami frustrasi. Orang yang bukan anggota mungkin sama pandainya, amat terlatih dan atraktif, dan dia mungkin mempunyai kepribadian yang amat menyenangkan, tetapi tanpa iman yang sama, kesusahan terbentang di depan pernikahan itu. Ada beberapa pengecualian, tetapi biasanya hasilnya keras dan tidak menyenangkan" (*The Miracle of Forgiveness* [1969], 240).

- Apa yang dapat anda lakukan untuk memastikan bahwa orang yang anda nikahi adalah seorang yang dengannya anda dapat memiliki pernikahan kekal? Bagaimana hubungan dan persahabatan anda pada saat ini mempengaruhi sisa hidup dan kekekalan anda?

Presiden Kimball melanjutkan: "Jelas, pernikahan yang benar dimulai dengan kencan yang benar. Seseorang biasanya menikah dengan seseorang dari antara mereka dengan siapa dia bergaul. Oleh karena itu, peringatan ini datang dengan penekanan kuat. Jangan mengambil resiko untuk berkencan dengan orang yang bukan anggota, atau anggota yang tidak terlatih dan tanpa iman. Seorang gadis mungkin berkata, Oh, saya tidak bermaksud untuk menikahi orang ini. Ini hanyalah kencan senang-senang?. Tetapi seseorang tidak dapat mengambil resiko untuk jatuh cinta dengan seseorang yang mungkin tidak pernah menerima injil. Memang, persentase kecil akhirnya dibaptiskan setelah menikah dengan anggota Gereja Mereka adalah minoritas kita yang diberkati Tetapi mayoritas tidak menjadi anggota Gereja dan percekocokan, frustrasi dan perceraian menandai sangat banyak dari pernikahan mereka" (*The Miracle of Forgiveness*, 241-42).

3. Allah memberikan wahyu kepada baik wanita maupun pria

Cerita tulisan suci mengenai wahyu paling banyak bercerita tentang interaksi Allah dengan para pemimpin imamat, yaitu para pria. Namun, Kejadian 25:22-23 berisi cerita tentang Allah memberikan wahyu kepada wanita.

Mengenai doa Ribka, Penatua Bruce R. McConkie berkata: "Bolehkah sekarang saya mengambil nenek moyang kita, Ribka, sebagai pola untuk apa yang dapat dilakukan putri-putrinya di Gereja pada zaman sekarang? Sewaktu Ribka mengalami kesulitan dan membutuhkan bimbingan ilahi dia sendiri membawa masalah itu kepada Tuhan, dan Dia berbicara kepadanya dalam menjawab. Tuhan memberikan wahyu kepada wanita yang berdoa kepadanya dalam iman" (dalam Conference Report, Konferensi Area Tahiti, 1976, 16).

- Bagaimana pria dan wanita dapat sama dalam mempersiapkan diri mereka untuk menerima wahyu pribadi?

4. Penglihatan Yakub tentang tangga yang menuju ke surga

- Sewaktu Yakub pergi dari Kanaan ke negeri kaumnya untuk mencari seorang istri dan untuk lari dari kemarahan Esau, dia berhenti untuk beristirahat malam dan mendapat mimpi yang luar biasa (Kejadian 28:10-19). Apa yang dilihat Yakub di dalam mimpinya? Berkat-berkat apa yang dijanjikan Tuhan kepadanya? (Lihat Kejadian 28:13-15. Ini adalah berkat-

berkat dari perjanjian Abraham, diperbarui dengan Yakub dalam penglihatan ini; lihat pelajaran 7.) Tangga itu melambangkan apa?

Penatua Marion G. Romney berkata tentang mimpi ini: "Yakub menyadari bahwa perjanjian yang dibuatnya dengan Tuhan . . . adalah anak-anak tangga yang harus dipanjatnya sendiri untuk dapat memperoleh berkat-berkat yang dijanjikan —berkat-berkat yang memberinya hak untuk masuk ke surga dan bergaul dengan Tuhan" (Temples—The Gates to Heaven," *Ensign*, Mar. 1971, 16).

"Bagaimana Mungkin Aku Melakukan Kejahatan yang Besar ini?"

Pelajaran
11

Kejadian 32:37-39

Tujuan Menolong anggota kelas (1) mempelajari bagaimana membuat semua pengalaman dan keadaan bekerja bersama demi kebaikan mereka dan (2) memperkuat komitmen mereka untuk mematuhi standar kesusilaan Tuhan.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Kejadian 37. Yusuf, putra ke sebelas dari Yakub, dibenci oleh saudara-saudaranya dan dijual ke dalam perbudakan.
 - b. Kejadian 39. Yusuf makmur sebagai budak tetapi dia dituduh melakukan pelanggaran susila dan dikirim ke penjara (39:1-20). Penjaga penjara memberi Yusuf tanggungjawab atas tahanan lainnya (39:21-23).
 - c. Kejadian 34:1-12; 35:22; 38:1-30. Dosa pelanggaran susila mempunyai akibat yang negatif pada keluarga Yakub—Dina, putrinya (34:1-12); Ruben, putra sulungnya (35:22); dan Yehuda, putranya yang lain (38:1-30).
2. Bacaan tambahan: Kejadian 34:13-31.
3. Jika bahan audiovisual berikut tersedia, anda boleh menggunakan sebagian dari materi tersebut sebagai bagian pelajaran:
 - a. Gambar Yusuf Dijual oleh Saudara-saudaranya (62525; Perangkat Gambar Tulisan Suci 109) dan Yusuf Menolak Istri Potifar (62548; Perangkat Gambar Tulisan Suci 110).

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut ini (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran ini.

Mintalah kelas menyebutkan beberapa film, acara televisi, buku, atau majalah yang saat ini terkenal di daerah anda.

- Standar kesusilaan apa yang disajikan oleh jenis media yang terkenal ini? Mengapa standar ini lain dengan standar Tuhan sebagaimana diajarkan dalam tulisan suci dan oleh para pemimpin Gereja?

Terangkan bahwa perilaku moral masyarakat seringkali lain dengan standar moral yang telah ditentukan Tuhan. Sementara standar masyarakat dapat berubah, standar Tuhan adalah tetap.

Pelajaran ini membahas pengalaman seorang pria yang mengikuti standar kesusilaan Tuhan dan pria lainnya yang tidak. Pelajaran ini juga membahas akibat-akibat dari mengikuti atau tidak mengikuti standar Tuhan.

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Yusuf dijual ke dalam perbudakan oleh saudara-saudaranya.

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 37.

Yakub menikahi Lea dan Rahel, para putri dari kakak ibunya, Laban, dan juga menikahi hamba mereka Zilpa dan Bilha. Para istri Yakub melahirkan duabelas anak laki-laki, yang menjadi permulaan dari duabelas suku Israel (Tuhan mengubah nama Yakub menjadi Israel; lihat Kejadian 32:28). Putra Yakub yang kesebelas adalah Yusuf; sebagai putra sulung dari Yakub dan Rahel, Yusuf menerima hak kesulungan sewaktu Ruben putra sulung Yakub dan Lea, kehilangan haknya karena jahat (I Tawarikh 5:1-2).

- Mengapa saudara laki-laki Yusuf iri kepadanya? (Lihat Kejadian 37:3-8.) Bagaimana reaksi anda sewaktu anggota keluarga anda menyinggung anda atau menerima perlakuan yang lebih baik dari anda? Bagaimana kita dapat mengatasi perasaan iri atau marah terhadap anggota keluarga atau teman?
- Bagaimana tanggapan Yusuf sewaktu ayahnya memintanya untuk pergi ke Sikkhem untuk melihat keadaan saudara-saudaranya? (Lihat Kejadian 37:13. Perhatikan bahwa Sikkhem jauhnya kira-kira 72 km.) Apa yang dilakukan Yusuf sewaktu dia tidak dapat menemukan saudara-saudaranya di Sikkhem? (Lihat Kejadian 37:15-17. Perhatikan bahwa Dotan berjarak kira-kira 19 km lagi.) Apa yang dapat kita pelajari tentang Yusuf muda dari cerita ini? (Jawaban bisa meliputi bahwa dia patuh kepada ayahnya dan gigih melakukan apa yang diminta ayahnya.)
- Saudara-saudara Yusuf bersekongkol melakukan apa sewaktu Yusuf sampai ke ladang di mana mereka sedang menggembalakan domba? (Lihat Kejadian 37:12-18.) Bagaimana alasan Ruben untuk menyelamatkan hidup Yusuf berbeda dari Yehuda? (Lihat Kejadian 37:21-22, 26-27.) Apa akhirnya yang dilakukan oleh saudara-saudaranya kepada Yusuf daripada membunuhnya? (Lihat Kejadian 37:28, 31-33.)

2. Yusuf menolak untuk berbuat "dosa terhadap Allah".

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 39.

- Bagaimana Tuhan memberkati Yusuf setelah dia dijual sebagai budak? (Lihat Kejadian 39:1-4.) Mengapa Potifar, perwira kaya Firaun, memberikan kepercayaan begitu besar kepada Yusuf, seorang budak? (Lihat Kejadian 39:5-6.)
- Apa yang dilakukan Yusuf sewaktu istri Potifar berusaha menggodanya untuk berbuat salah? (Lihat Kejadian 39:11-2. Tegaskan bahwa Yusuf langsung menghindarkan diri dari keadaan tersebut.) Bagaimana kita dapat mengikuti contoh Yusuf sewaktu kita digoda?
- Alasan apakah yang dapat digunakan Yusuf jika dia ingin menyerah kepada godaan istri Potifar? Alasan apakah yang diajukan orang-orang pada zaman sekarang untuk berusaha membenarkan pelanggaran moral? Mengapa alasan-alasan ini tidak merupakan alasan yang benar?

- Bagaimana Yusuf dihukum karena tetap saleh sewaktu istri Potifar mendekatinya? (Lihat Kejadian 39:12-20. Dia dari mandor rumah tangga Potifar menjadi seorang hukuman.) Di dunia pada zaman sekarang, bagaimana orang memperlakukan orang lain yang saleh? (Jawabannya bisa bermacam-macam. Orang yang saleh kadang-kadang dicemooh dan dikucilkan dari masyarakat, tetapi seringkali mereka dihormati.) Anda mungkin ingin membahas tekanan dunia untuk menjadi tak bermoral yang dihadapi kaum muda pada zaman sekarang dan bagaimana mereka dapat menolak tekanan ini.
- Tulisan suci menekankan bahwa sementara Yusuf di dalam penjara. Tuhan berada bersamanya (Kejadian 39:21-23) Apa yang dinyatakan hal ini tentang Yusuf? (Dia terus beriman daripada mempertanyakan atau menyalahkan Allah atas hukuman yang diakibatkan oleh bersikap saleh.) Apa yang dapat kita pelajari dari Yusuf tentang membalikkan pengalaman dan keadaan yang buruk menjadi pengalaman yang baik? (Anda boleh membaca Roma 8:28 selama pembahasan ini.)

Penatua Hartman Rector Jr. menjelaskan: "Kemampuan untuk mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang baik kelihatannya merupakan sifat yang ilahi. Bapa Surgawi kita kelihatannya selalu mampu melakukan hal ini. Semua hal, tidak peduli betapa buruknya, menjadi suatu kemenangan untuk Tuhan. Yusuf, walaupun seorang budak dan betul-betul tidak pantas menerima takdir ini, namun tetap setia kepada Tuhan dan terus mematuhi perintah-perintah dan membuat sesuatu yang sangat baik dari keadaannya yang hina. Orang seperti dia tidak dapat ditundukkan" (dalam Conference Report, Okt. 1972, 170; atau *Ensign*, Jan. 1973, 130).

3. Sikkhem, Ruben dan Yehuda melakukan dosa moral yang serius.

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 34:1-12; 35:22; dan 38:1-30. Jangan membahas panjang lebar dosa dari orang-orang ini; gunakanlah sebagai pembandingan dengan kesetiaan Yusuf.

- Tegaskan bahwa tidak semua anggota keluarga Yusuf dan kenalannya berani seperti Yusuf sewaktu menghadapi godaan. Bagaimana reaksi Sikkhem, Ruben, dan Yehuda terhadap godaan seksual?
- Perhatikan bahasa di dalam Kejadian 34:3 yang menggambarkan perasaan Sikkhem bagi Dina: "Terikatlah hatinya kepada Dina . . . ia cinta kepada gadis itu." Mengapa gambaran ini tidak konsisten dengan perbuatan Sikkhem? (Jika Sikkhem betul-betul mencintai Dina, dia tidak akan mencemarkan dia. Tolonglah anggota kelas memahami bahwa seringkali orang menggunakan alasan "Kami saling mencintai" untuk membenarkan kegiatan amoral, tetapi orang yang betul-betul saling mengasihi tidak akan saling menyebabkan rasa bersalah dan penderitaan untuk memuaskan nafsu dan keinginan jasmani. Kelakuan yang menyebabkan sulit untuk berdoa, membuat orang tidak layak untuk memasuki bait suci, atau menghancurkan keluarga tidak dimotivasi oleh cinta.)
- Sewaktu Yakub memberkati masing-masing putranya pada akhir kehidupannya, dia mengacu kepada pelanggaran moral Ruben dan menggambarkan Ruben sebagai "membual sebagai air" (Kejadian 49:3-4). Bagaimana hal ini merupakan perbandingan yang tepat? Apa yang dikatakan Yakub kepada Ruben akan diakibatkan oleh sifatnya yang "membual sebagai air"?

- Bandingkan harga yang dibayar oleh Yusuf untuk tetap saleh dengan harga yang dibayar Ruben untuk menjadi tidak bermoral. Apa kerugian Ruben karena pelanggaran susilanya? (Lihat I Tawarikh 5:1-2.) Apakah akibat rohani dan jasmani dari dosa seksual pada zaman sekarang? Mengapa Tuhan demikian mementingkan menjadi bersih secara moral?
- Para pemimpin Gereja telah mengajar secara konsisten bahwa kepatuhan pada perintah-perintah Allah adalah kebebasan sejati. Bagaimana kita melihat ini di dalam kehidupan Yusuf? Bagaimana ketidakpatuhan mengakibatkan berkurangnya kebebasan bagi Sikkem, Ruben dan Yehuda? Bagaimana memilih mematuhi perintah-perintah membuat kita lebih bebas daripada memilih untuk melanggarnya? (Lihat Yohanes 8:31-36.)

Penutup

Berikan kesaksian bahwa dengan pertolongan Tuhan, segala pengalaman dan keadaan kita dapat bekerja bersama demi kebaikan kita. Bersaksilah juga tentang nilai bertahan bersih secara dalam pikiran dan perbuatan. Tantanglah anggota kelas untuk mengevaluasi film, majalah, dan media lainnya, dan menggunakan hanya yang mencerminkan standar Tuhan tentang kesucilaan. Doronglah anggota kelas untuk bertekad seperti Yusuf dalam mematuhi hukum kesucilaan.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Betel—Rumah Allah

- Sewaktu Yakub pergi dari Kanaan ke negeri sanak saudaranya, dia berhenti untuk beristirahat pada malam hari dan bermimpi sangat luar biasa mengenai tangga menuju ke langit (Kejadian 28:10-19; lihat gagasan tambahan untuk mengajar yang keempat dalam pelajaran 10). Yakub menyebut tempat ini *Betel* yang berarti "rumah Allah" (Kejadian 28:19). Tempat apa yang mempunyai nama yang sama sekarang? (Bait suci, yang disebut rumah Tuhan.)

Penatua Marion G. Romney menyatakan, "Bait suci bagi kita adalah seperti Betel bagi Yakub" ("*Temples—The Gates to Heaven*," *Ensign*, Mar. 1971, 16).

- Dalam Kejadian 35:1-15, Yakub membawa kembali keluarganya ke tempat yang suci ini. Apa yang diminta Yakub untuk dilakukan oleh keluarganya untuk siap kembali ke Betel, "rumah Allah"? (Lihat Kejadian 35:2.) Bagaimana hal ini dibandingkan dengan persiapan yang kita buat untuk pergi ke rumah Tuhan? "dewa-dewa asing" apakah yang mungkin berada di tengah-tengah kita?

Presiden Spencer W. Kimball berkata:

"Tuhan telah memberkati kita sebagai umat dengan kemakmuran yang tidak ada bandingnya pada waktu yang lalu. Sumber-sumber yang telah ditempatkan dalam kekuasaan kita adalah baik, dan perlu untuk pekerjaan kita di sini di bumi. Tetapi saya takut bahwa banyak di antara kita telah berkelimpahan dengan ternak dan hewan serta tanah dan lumbung dan kekayaan serta telah mulai memujanya sebagai allah-allah palsu, dan itu

semua berkuasa atas kita. Apakah kita mempunyai lebih dari hal-hal yang baik ini daripada yang dapat ditangani oleh iman kita? . . .

"Walaupun kesenangan kita dalam mendefinisikan diri kita sebagai modern, dan kecenderungan kita untuk berpikir bahwa kita mempunyai kecanggihan yang tidak pernah dimiliki orang sebelumnya—meskipun semua ini, kita adalah, secara keseluruhan, orang yang musyrik—suatu keadaan paling menjijikkan bagi Tuhan" ("The False Gods We Worship," *Ensign*, Juni 1976, 4, 6).

- Bagaimana kita dapat [men]jauhkan . . . dewa-dewa asing [kita] . . . [dan men]tahirkan . . . diri . . . dan layak untuk menghadiri bait suci? (Lihat Kejadian 35:2, Mazmur 24:3-4, II Korintus 7:1; Moroni 10:30, 32.)

2. Yakub dan Esau dipersatukan kembali

- Pada perjalanan kembali ke tanah Kanaan, Yakub tahu bahwa dia akan bertemu lagi dengan saudaranya Esau (Kejadian 32:3-23; 33:1-17). Mengapa Yakub takut bertemu Esau? (Lihat Kejadian 32:11.) Bagaimana persiapan Yakub untuk bertemu Esau? (Lihat Kejadian 32:13-20.) Bagaimana reaksi Esau terhadap Yakub sewaktu mereka bertemu lagi? (Lihat Kejadian 33:4, 8-11.) Apa yang dapat kita pelajari dari Yakub dan Esau tentang memecahkan konflik keluarga?

3. Gundik dalam Perjanjian Lama

Dalam Kejadian 35:22, Bilha, salah satu hamba Rahel, disebut sebagai gundik Yakub. Penatua Bruce R. McConkie memberikan penjelasan berikut ini tentang penggunaan istilah gundik dalam Perjanjian Lama.

"Sepanjang sejarah urusan Allah dengan umatnya, termasuk mereka yang dari keturunan Israel, gundik adalah istri sah yang dinikahi suami mereka dalam perjanjian pernikahan yang baru dan kekal . . . Dulu mereka disebut sebagai *istri kedua*, yaitu istri yang tidak mempunyai kedudukan sama dalam sistem kasta yang berlaku saat itu dengan istri yang tidak disebut gundik" (*Mormon Doctrine*, ed. 2 [1966], 154).

Tujuan Menolong anggota kelas mengerti bahwa jika kita setia dan patuh; Allah akan menguduskan kesengsaraan demi kebaikan kita.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Kejadian 40—41. Di dalam penjara, Yusuf menafsirkan mimpi-mimpi para pelayan Firaun dengan benar. Kemudian dia menafsirkan mimpi Firaun tentang lembu dan gandum. Yusuf dijadikan penguasa atas seluruh Mesir di bawah Firaun dan menyiapkan orang-orang untuk datangnya kelaparan.
 - b. Kejadian 42-45. Yakub dua kali mengirimkan putra-putranya ke Mesir untuk membeli gandum. Yusuf memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya dan mengampuni mereka, dan mereka bersukacita bersama-sama.
2. Bacaan tambahan: 2 Nefi 2:2; Ajaran dan Perjanjian 64:8-11; 122:5-9.
3. Anda mungkin ingin meminta seorang anggota kelas bersiap untuk menyampaikan rangkuman singkat dari Kejadian 42-43.

**Pengembangan
Pelajaran yang
Disarankan**

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Mintalah anggota kelas untuk membayangkan bahwa mereka telah meninggal dan masuk ke dunia roh dan sekarang sedang mengkaji pengalaman mereka di dunia fana. Terangkan bahwa anda akan mengajukan empat pertanyaan untuk menolong mereka berpikir tentang bagaimana kesengsaraan telah membentuk kehidupan mereka. Setelah mengajukan keempat pertanyaan tersebut, mintalah anggota kelas untuk memberikan komentar tentang pertanyaan manapun yang mereka inginkan.

- Percobaan-pencobaan apa yang anda hadapi dalam kehidupan fana?
- Pelajaran apakah yang telah anda pelajari dari percobaan hidup?
- Jika anda dapat mengulangi kehidupan anda, apa yang ingin anda ubah tentang cara anda menyelesaikan percobaan-pencobaan anda?
- Bagaimana anda dapat lebih mengambil keuntungan dari pengalaman hidup?

Terangkan bahwa pelajaran ini adalah tentang Yusuf, putra Yakub, dan bagaimana dia setia dan patuh bahkan selama percobaan yang besar.

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Yusuf menafsirkan mimpi juru minuman, juru roti, dan Firaun. Firaun mengangkat Yusuf menjadi penguasa atas Mesir.

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 40—41.

Suruhlah anggota kelas mengulangi pelajaran sebelumnya dengan menyebutkan beberapa percobaan yang dialami Yusuf dalam bagian hidupnya sebelumnya (Kejadian 37:39). Anda boleh mencatat tanggapan para anggota kelas di papantulis. Jawabannya dapat meliputi:

- a. Dia dibenci oleh saudara-saudaranya (Kejadian 37:4).
 - b. Saudara-saudaranya bersekongkol untuk membunuhnya, kemudian akhirnya menjualnya sebagai budak (Kejadian 37:18-28).
 - c. Dia secara tidak adil dimasukkan ke dalam penjara setelah menolak untuk melakukan kejahatan (Kejadian 39:20).
- Bagaimana tanggapan Yusuf terhadap percobaan-percobaannya? Bagaimana Tuhan memberkati Yusuf atas kebajikannya bahkan dalam waktu percobaan?
 - Yusuf dikumpulkan dengan juru minuman dan juru roti di penjara, yang keduanya mempunyai mimpi yang tidak mereka mengerti. Sewaktu Yusuf menafsirkan mimpi juru roti, apa yang dimintanya dari juru roti sebagai penggantinya? (Lihat Kejadian 40:14-15.) Apa yang terjadi sewaktu juru roti tersebut dikeluarkan dari penjara? (Lihat Kejadian 40:21, 23.) Mengapa ini merupakan percobaan lagi bagi Yusuf? (Lihat Kejadian 41:1, 14. Dia tetap di dalam penjara selama dua tahun lagi.)
 - Mengapa akhirnya Yusuf dikeluarkan dari penjara? (Lihat Kejadian 41:1, 8-15.) Apa jawaban Yusuf sewaktu Firaun berkata bahwa dia telah mendengar bahwa Yusuf bisa menafsirkan mimpi? (Lihat Kejadian 41:16.) Bagaimana kita dapat memberikan pengakuan yang layak kepada Tuhan atas bakat dan karunia kita? (Kita dapat menggunakannya untuk memuliakan Allah dan memberkati sesama, bukan hanya untuk kemuliaan kita sendiri.)
 - Apa yang dimimpikan Firaun? (Lihat Kejadian 41:1-7; 17-24.) Apa penafsiran mimpi Firaun? (Lihat Kejadian 41:25-32.) Setelah Yusuf memberikan tafsirannya, apa yang disarankannya kepada Firaun? (Lihat Kejadian 41:33-36; lihat juga gagasan tambahan untuk mengajar yang kedua.) Bagaimana Firaun menanggapi saran Yusuf untuk bersiap bagi bencana kelaparan? (Lihat Kejadian 41:37-43.)

2. Yusuf memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya dan mengampuni mereka.

Ajarkan dan bahaslah Kejadian 42-45. Anda mungkin ingin meminta anggota kelas yang ditugaskan untuk merangkum secara singkat Kejadian 42-43.

- Mengapa saudara-saudara Yusuf datang ke Mesir pertama kali? (Lihat Kejadian 42:1-3.) Mengapa mereka kembali ke Mesir untuk yang kedua kali? (Lihat Kejadian 42:33-34; 43:2.) Mengapa Yakub ragu untuk membiarkan Banyamin pergi ke Mesir dengan saudara-saudaranya? (Lihat Kejadian 42:36, 38.) Mengapa akhirnya dia setuju untuk mengizinkan Benyamin pergi? (Lihat Kejadian 43:3-5; 11-14.)

- Dalam mengirim Benyamin ke Mesir bersama saudara-saudaranya, Yakub merasa bahwa dia akan kehilangan putra lagi (Kejadian 42:36). Bagaimana Tuhan mengubah cobaan yang dikuatirkan ini menjadi sebuah berkat bagi Yakub?
- Saudara Yusuf masih muda, dia telah bermimpi, yang meramalkan bahwa saudara-saudaranya akhirnya akan menyembah kepadanya (Kejadian 37:5-11.) Bagaimana mimpi ini digenapi? (Lihat Kejadian 42:6; 43:26-28.) Bagaimana penggenapan ini, yang dikira saudara-saudaranya akan menjadi percobaan yang besar bagi mereka, berubah menjadi sebuah berkat?
- Lebih dari 20 tahun setelah mereka menjual Yusuf menjadi budak, saudara-saudaranya masih merasa bersalah atas tindakan mereka (Kejadian 42:21.) Bagaimana perasaan bersalah dapat menjadi suatu kekuatan yang positif dalam kehidupan kita? Bagaimana itu dapat menjadi kekuatan yang negatif? Bagaimana pertobatan yang sempurna mempengaruhi perasaan bersalah? (Lihat Enos 1:4-6.)
- Bagaimana kakak Yusuf yang bernama Yehuda memperlihatkan bahwa dia telah menjadi orang yang lebih baik semenjak dia terakhir kalinya melihat Yusuf? (Lihat Kejadian 44:18, 30-34. Ingatkan anggota kelas bahwa adalah gagasan Yehuda untuk menjual Yusuf sebagai seorang budak.)
- Menurut pendapat anda mengapa saudara-saudara Yusuf cemas sewaktu Yusuf menyatakan identitasnya kepada mereka? (Lihat Kejadian 45:1-3.) Bagaimana Yusuf memperlihatkan bahwa dia telah mengampuni saudara-saudaranya? (Lihat Kejadian 45:4-11, 14-15.) Menurut pendapat anda bagaimana pengampunan Yusuf menolong mengangkat saudara-saudaranya secara rohani?
- Apa yang dikatakan dunia harus kita lakukan bila seseorang bersalah kepada kita, seperti saudara Yusuf kepadanya? Apa yang Tuhan katakan harus kita lakukan (Lihat A&P 64:8-11.) Bagaimana anda telah diberkati karena berlaku baik terhadap sesama yang tidak memperlakukan anda dengan baik? Bagaimana kita dapat lebih mudah mengampuni?
- Bagaimana hukuman penjara Yusuf di Mesir, yang merupakan percobaan baginya, menjadi suatu berkat baginya, keluarganya, dan seluruh Mesir? (Lihat Kejadian 45:4-8.) Bagaimana kita dapat mengikuti contoh Yusuf dalam menangani tantangan dan percobaan kita sendiri?
- Dalam Perjanjian Lama, Rasul Paulus mengatakan kepada jemaat di Roma bahwa "segala sesuatu . . . mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah" (Roma 8:28). Bagaimana hal ini telah menjadi kenyataan dalam kehidupan anda? Mintalah para anggota kelas untuk membagi pengalaman pribadi di mana peristiwa yang pada mulanya kelihatan negatif akhirnya menjadi sebuah berkat.

Penutup

Ingatkan anggota kelas bahwa selama masa-masa pencobaannya, Yusuf tetap setia. Dia bahkan mengampuni saudara-saudaranya yang menjualnya menjadi budak. Karena kesalehannya Yusuf sangat diberkati. Berikan kesaksian bahwa jika kita setia, Allah akan memberkati kita dengan membuat semua hal bekerja bersama demi kebaikan kita.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Yusuf' zaman akhir yang agung

Terjemahan Joseph Smith dari Kejadian 50:24-38 berisi nubuat-nubuat yang dibuat Yusuf tentang salah satu keturunannya yang akan menjadi seorang "pelihat pilihan." Nabi Lehi dalam Kitab Mormon menyatakan kembali nubuat ini dalam 2 Nefi 3:5-15. Keturunan yang disebutkan dalam nubuat ini adalah Nabi Joseph Smith.

Bahaslah bagaimana nubuat berikut yang dibuat oleh Yusuf dari Mesir digenapi dalam kehidupan Joseph Smith.

- a. Salah satu keturunan Yusuf akan menjadi seorang "pelihat pilihan" (Terjemahan Joseph Smith, Kejadian 50:26; 2 Nefi 3:6).
- b. Pelihat ini akan sangat dihormati oleh keturunan Yusuf lainnya (Terjemahan Joseph Smith, Kejadian 50:27; 2 Nefi 3:7).
- c. Dia akan mengajarkan kepada mereka perjanjian yang telah dibuat Allah dengan leluhur mereka (Terjemahan Joseph Smith, Kejadian 50:28; 2 Nefi 3:7).
- d. Dia akan patuh kepada Allah (Terjemahan Joseph Smith, Kejadian 50:28; 2 Nefi 3:8).
- e. Dia akan menjadi nabi yang besar, seperti Musa (Terjemahan Joseph Smith, Kejadian 50:29; 2 Nefi 3:9).
- f. Dia akan menjadi alat untuk menerbitkan tulisan suci baru (Kitab Mormon) yang akan menunjang dan bekerja dengan tulisan suci yang ada (Alkitab) (Terjemahan Joseph Smith, Kejadian 50:30-31; 2 Nefi 3:11-12).
- g. Walaupun dia lemah, Tuhan akan membuatnya kuat (Terjemahan Joseph Smith, Kejadian 50:32; 2 Nefi 3:13).
- h. Baik dia dan ayahnya akan disebut Joseph (Terjemahan Joseph Smith, Kejadian 50:33; 2 Nefi 3:15).

2. Bersiap untuk bahaya kelaparan

- Yusuf menasihati Firaun untuk menggunakan tujuh tahun kelimpahan untuk mempersiapkan Mesir untuk tujuh tahun bahaya kelaparan yang akan menyusul (Kejadian 41:29-30, 34-36). Nasihat apa yang diberikan para pemimpin Gereja kita kepada kita tentang menyiapkan untuk saat-saat bahaya kelaparan atau kesulitan lainnya?

Penatua L. Tom Perry mengajarkan:

"Sama penting seperti mempersiapkan diri kita secara rohani, kita juga harus menyiapkan diri kita untuk kebutuhan jasmani kita . . . Kita telah diperintahkan selama bertahun-tahun untuk mengikuti paling sedikit empat syarat dalam menyiapkan apa yang akan datang.

"Pertama, perolehlah pendidikan yang memadai. Pelajarilah ketrampilan atau sebuah profesi untuk memungkinkan anda memperoleh pekerjaan tetap yang akan menyediakan cukup untuk memenuhi kebutuhan anda untuk diri anda sendiri atau keluarga anda. . . .

"Kedua, hiduplah sebatas pendapatan anda dan simpanlah sebagian untuk waktu yang sulit. Sertakan dalam hidup anda disiplin dalam membuat anggaran bagi apa yang telah Tuhan berkatkan kepada anda. Seperti anda secara teratur membayar persepuluhan, sisihkan jumlah yang dibutuhkan untuk keperluan keluarga di masa mendatang.

"Ketiga, hindari hutang berlebihan. Hutang yang perlu hendaknya diambil hanya setelah doa yang hati-hati dan dipikirkan matang-matang, serta setelah mencari nasihat terbaik. Kita perlu disiplin untuk tetap berada dalam batas kemampuan kita untuk membayar. . . .

"Keempat, dapatkan dan simpanlah cadangan makanan dan persediaan yang akan menyokong kehidupan [jika hukum mengizinkan penyimpanan tersebut]. Dapatkan pakaian dan buatlah rekening tabungan dengan dasar yang bijaksana dan direncanakan dengan baik, yang dapat sangat membantu dalam keadaan darurat. Sejauh yang dapat saya ingat, kita telah diajar untuk mempersiapkan untuk masa depan dan untuk memperoleh persediaan kebutuhan selama setahun. Saya mengira bahwa tahun-tahun kelimpahan telah menyebabkan kita sekalian mengabaikan nasihat itu. Saya percaya waktu untuk mengabaikan nasihat ini telah lalu. Dengan kejadian-kejadian yang sedang terjadi di dunia sekarang, hal ini harus dipikirkan dengan segala kesungguhan" (dalam Conference Report, Okt. 1995, 46-47; atau *Ensign*, Nop. 1995, 36).

- Selama bahaya kelaparan, "seluruh negeri datang ke Mesir kepada Yusuf" untuk membeli makanan karena Mesir adalah satu-satunya negeri yang telah mempersiapkan diri menghadapi bahaya kelaparan (Kejadian 41:54-57). Bagaimana menjadi siap memberikan kesempatan kepada kita untuk melayani orang lain?

3. Putra-putra Yusuf

- Setelah Firaun menjadikannya penguasa atas Mesir, Yusuf menikahi wanita yang bernama Asmat, dan mereka mempunyai dua orang anak laki-laki (Kejadian 41:45, 50). Nama apakah yang diberikan Yusuf dan Asnat kepada anak-anak mereka? (Lihat Kejadian 41:51-52.) Mengapa ini merupakan nama yang cocok bagi anak-anak Yusuf? (Anda mungkin perlu memberitahu anggota kelas bahwa "*Manasye*" berarti "melupakan" dan "*Efraim*" berarti "berhasil".)

Perbudakan, Perayaan Paskah, dan Keluaran

Pelajaran

13

Kejadian 1-3, 5-6, 11-14

Tujuan Mendorong anggota kelas untuk (1) percaya bahwa Tuhan akan menggenapi janji-janjinya, (2) menambah penghargaan mereka bagi Kurban Tebusan Juruselamat, dan (3) membuat sakramen lebih berarti di dalam kehidupan mereka.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut :
 - a. Keluaran 1-3. Anak-anak Israel dijadikan budak oleh bangsa Mesir (1:1-14). Firaun memerintahkan untuk membunuh semua anak laki-laki yang lahir bagi bangsa Israel (1:15-22). Musa lahir dan dibesarkan oleh putri Firaun (2:1-10). Musa membunuh orang Mesir dan lari ke Median, di mana dia menikahi Zipora (2:11-22). Tuhan menampakkan diri kepada Musa di semak yang terbakar dan memanggilnya untuk melepaskan bangsa Israel dari perbudakan (3:1-22; perhatikan bahwa dalam Alkitab Terjemahan Joseph Smith, kata "malaikat Tuhan" dalam Keluaran 3:2 diubah menjadi "hadirat Tuhan").
 - b. Keluaran 5-6. Musa dan Harun meminta Firaun untuk membebaskan Israel, tetapi Firaun menolak dan meletakkan beban yang lebih besar pada bangsa itu (5:1-23). Tuhan menjanjikan untuk menggenapi perjanjian yang telah dibuatnya dengan Abraham (6:1-8). (Catatan: Pasal 7-10 menceritakan tentang Musa yang mendatangi Firaun beberapa kali lagi memintanya untuk membebaskan Israel. Meski pun banyak tanda keajaiban dan tulah, Firaun menolak. (Terjemahan Joseph Smith dari pasal ini menjelaskan bahwa Firaun mengeraskan hatinya).
 - c. Keluaran 11-13. Tuhan berjanji untuk mengirimkan satu lagi tulah ke Mesir yaitu anak pertama di setiap rumah akan mati (11:1-10). Tuhan memerintahkan Musa dalam mempersiapkan Perayaan Paskah, yang akan melindungi Israel dari wabah (12:1-20). Anak sulung di Mesir dibunuh (12:29-30). Firaun memberitahu Musa untuk membawa umatnya pergi dari Mesir dan bangsa Israel pergi (12:31-42). Musa memberitahu bangsa Israel untuk mempertahankan Hari Raya Roti Tidak Beragi di masa mendatang sebagai peringatan dari pelepasan mereka (13:1-16). Tuhan berjalan di depan mereka, pada siang hari dengan tiang awan dan malam hari dalam tiang api (13:17-22). (Perhatikan bahwa sebutan "Perayaan Paskah" dan "Hari Raya Roti Tidak Beragi" sering kali diartikan sama; Perayaan Paskah adalah hari pertama dari Hari Raya Roti Tidak Beragi.)
 - d. Keluaran 14. Firaun dan pasukannya mengejar anak-anak Israel (14:1-9). Orang-orang takut, dan Musa memohon pertolongan kepada Tuhan (14:10-18). Anak-anak Israel diselamatkan dari kejaran pasukan dan menyeberangi Laut Merah di tanah yang kering; Orang-orang Firaun mengejar mereka dan tenggelam (14:19-31).
2. Bacaan tambahan: Keluaran 4; 7-10; 15.
3. Mintalah seorang anggota kelas untuk bersiap menyajikan pengulangan singkat dari Keluaran 1 dan 2.

4. Siapkan guntingan kata Perayaan Paskah dan Sakramen.
5. Jika bahan audiovisual berikut tersedia, anda boleh menggunakan beberapa sebagai bagian pelajaran.
 - a. "Audiovisual Sacrifice and the Atonement" bagian 9 menit *Old Testament Video Presentation* (53224).
 - b. Gambar Yesus Kristus (62572; Perangkat Gambar Tulisan Suci 240); Musa di Semak Belukar (62063; Perangkat Gambar Tulisan Suci 106); Musa dan Semak yang Terbakar (62239; Perangkat Gambar Tulisan Suci 107); dan Penyeberangan Laut Merah (62100).

**Pengembangan
Pelajaran yang
Disarankan**

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Tanyakan kepada anggota kelas apakah mereka pernah diselamatkan dari keadaan yang berbahaya. Mintalah satu atau dua orang dari mereka untuk membagi pengalaman mereka secara singkat, atau ceritakanlah salah satu pengalaman anda. Tanyakan anggota kelas bagaimana perasaan mereka terhadap seseorang yang telah menyelamatkan mereka.

Terangkan bahwa pelajaran ini adalah tentang salah satu penyelamatan paling dramatis yang pernah terjadi—pembebasan anak-anak Israel dari wabah kematian dan dari perbudakan bangsa Mesir. Terangkan juga bahwa dalam banyak cara penyelamatan ini melambangkan penyelamatan yang lebih besar— penyelamatan kita dari dosa dan kematian melalui korban tebusan. Juruselamat.

**Pembahasan dan
Penerapan
Tulisan Suci**

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

Setelah Yakub dan keluarganya pindah ke Mesir, bangsa Israel tinggal di sana selama 430 tahun. Selama waktu itu bangkitlah seorang Firaun yang memperbudak mereka dan memberikan beban yang berat pada mereka. Seperti yang telah diramalkan Yusuf, Tuhan membangkitkan Musa untuk membebaskan anak-anak Israel (2 Nefi 3:10).

1. Tuhan memanggil Musa untuk membebaskan Israel dari perbudakan.

Suruhlah anggota kelas yang telah ditugaskan untuk memberikan pengulangan singkat tentang Keluaran 1 dan 2; kemudian ajarkan dan bahaslah Keluaran 3.

- Bagaimana Tuhan memanggil Musa untuk membebaskan Israel dari perbudakan? (Lihat Keluaran 3:1-4.) Apa yang dikatakan Tuhan kepada Musa sewaktu memanggilnya? (Lihat Keluaran 3:5-10). Apa yang dapat kita pelajari tentang Tuhan dari pemanggilanNya terhadap Musa? (Jawaban dapat meliputi bahwa Tuhan mengenal umatNya, sangat murah hati kepada mereka, ingin memberkati mereka, dan menepati janjinya kepada mereka).

- Mintalah anggota kelas untuk membayangkan bahwa mereka adalah anak-anak Israel yang tinggal di Mesir. Selama bergenerasi-generasi mereka telah diajarkan bahwa mereka adalah umat perjanjian Allah dan bahwa Dia akan menggenapi janji-janji yang dibuatNya dengan Abraham. Namun, mereka saat itu adalah budak, tinggal di dalam tekanan dan perbudakan. Apa yang dapat kita pelajari dari keadaan ini yang dapat menolong kita sewaktu kita mengalami kesengsaraan? (Allah tidak melupakan kita di dalam kesengsaraan, seperti yang Dia perlihatkan dengan memanggil Musa dan akhirnya membebaskan Israel. Tetapi biasanya Dia tidak segera membebaskan kita dari pencobaan. Tidak peduli berapa lamanya pencobaan, kita harus terus berdoa kepadaNya, percaya bahwa Dia mengasihi kita dan akan membuat semua hal bekerja demi kebaikan kita jika kita mematuhiNya. Lihat A&P 90:24; 98:3; Mosia 24:14-15.) Bagaimana anda telah menerima penghiburan dan pertolongan dari Tuhan dalam waktu kesengsaraan?
- Apa yang dikatakan Musa sewaktu Tuhan memanggilnya untuk membebaskan Israel? (Lihat Keluaran 3:11; 4:1, 10.) Dalam hal apa Musa merasa tidak menipu? Jaminan apakah yang diberikan Tuhan kepadanya? (Lihat Keluaran 3:12, 4:11-12.) Bagaimana perasaan anda sewaktu anda menerima panggilan dari Tuhan? Mengapa sedikit perasaan tidak mampu mungkin bisa baik? Bagaimana Tuhan telah menolong anda dalam panggilan yang membuat anda merasa tidak mampu?
- Apa pengorbanan Musa dengan menerima panggilan untuk memimpin bangsanya? (Lihat Ibrani 11:24-26.) Apa pengorbanan kita dengan menerima panggilan untuk melayani Tuhan? Mengapa penting agar kita bersedia berkorban bagi Tuhan?

2. Tuhan mengirimkan tulah ke Mesir

Ajarkan dan bahaslah Keluaran 5-6. Anda boleh juga memberikan ulangan singkat mengenai Keluaran 7-10, yang menerangkan bahwa Musa mendatangi Firaun beberap kali dan memintanya untuk membebaskan Israel. Apa pun tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, dan tulah-tulahnya, Firaun menolak. Anda tidak perlu mengambil waktu kelas untuk mengulang setiap tanda, keajaiban, dan tulah.

- Bagaimana Firaun menanggapi pada waktu pertama kali Musa dan Harun memintanya untuk membiarkan anak-anak Israel pergi? (Lihat Keluaran 5:1-9.) Bagaimana anak-anak Israel menanggapi pencobaan ini? (Lihat Keluaran 5:15-21.) Bagaimana Musa menanggapi? (Lihat Keluaran 5:22-23.) Apa yang dapat kita pelajari dari cerita ini? (Satu hal yang dapat kita pelajari adalah perlunya bersabar dalam kesengsaraan. Tuhan akan menggenapi janji-janjiNya, walaupun Dia tidak melakukannya pada waktu atau dengan cara yang kita harapkan.)

3. Tuhan memerintahkan Musa dalam Mempersiapkan Perayaan Paskah

Ajarkan dan bahaslah Keluaran 11-13.

- Apa tujuan dari Perayaan Paskah yang pertama? (Keluaran 12:12-13, 22-23.) Mengapa Tuhan ingin Israel terus mempertahankan Perayaan Paskah pada tahun-tahun mendatang? (Lihat Keluaran 12:24-27, 42; 13:1-10.)
- Terangkan bahwa di samping untuk mengingatkan Israel bahwa Allah telah melindungi mereka dari tulah kematian dan mengeluarkan mereka dari

Mesir. Perayaan Paskah juga melambangkan suatu peristiwa mendatang yang penting. Peristiwa apakah itu? (Korban tebusan Yesus Kristus, Domba Allah, yang membebaskan kita dari dosa dan kematian. Lihat I Korintus 5:7.) Bagaimana Perayaan Paskah melambangkan Korban Tebusan?

Anda boleh memperlihatkan kesamaan berikut antara Perayaan Paskah dan Korban Tebusan Yesus Kristus:

- a. Anak-anak Israel harus menggunakan anak domba jantan sulung yang tidak bernoda dalam Perayaan Paskah (Keluaran 12:5). Juruselamat adalah Putra Sulung Allah, Domba Allah tanpa cela (I Petrus 1:19).
 - b. Anak-anak Israel harus memercikkan darah domba pada daun pintu mereka untuk menyelamatkan anak sulung mereka dari kematian (Keluaran 12:7, 22-23). Darah Juruselamat, yang dicurahkanNya di Getsemani dan di atas kayu salib, membersihkan mereka yang setia dan menyelamatkan mereka dari kematian rohani (Mosia 4:2).
 - c. Anak-anak Israel harus memakan roti tidak beragi (Keluaran 12:8, 15-20). "Ragi, atau gis, di zaman dahulu dianggap sebagai lambang pencemaran karena begitu mudahnya membusuk dan berjamur . . . Bagi bangsa Israel, makan roti tak beragi melambangkan bahwa mereka mengambil roti yang tidak tercemar atau najis, yaitu Roti Kehidupan Yesus Kristus (lihat Yohanes 6:35)" (*Buku Pegangan Siswa Perjanjian Lama: Kejadian—2 Samuel* [1981], 119). Dikeluarkannya ragi juga menyarankan pertobatan, atau pengeluaran dosa dari kehidupan manusia.
 - d. Anak-anak Israel harus makan hidangan Perayaan Paskah dengan tergesa-gesa (Keluaran 12:11). Seperti bangsa Israel, kita perlu menanggapi dengan segera dan langsung terhadap pembebasan yang ditawarkan Juruselamat kepada kita.
- Pada Perjamuan Terakhir, Juruselamat mengadakan sakramen menggantikan Perayaan Paskah (Matius 26:19, 26-28). Peragakan gambar Juruselamat, tempelkan guntingan kata *Perayaan Paskah* pada sisi sebelah kiri dan guntingan kata *Sakramen* pada sisi sebelah kanan. Persamaan apa ada antara Perayaan Paskah dan sakramen? (Lihat Keluaran 12:14; 13:9-10; A&P 20:75-79.)

Penatua Howard W. Hunter mengajarkan bahwa pada hidangan Perayaan Paskah yang sekarang dikenal sebagai Perjamuan Terakhir, "roti dan anggur, dan bukan lagi binatang dan sayur pahir [menjadi] lambang dari tubuh dan darah Domba yang agung, lambang yang harus dimakan dan diminum dengan khidmat dan sebagai peringatan akan Dia untuk selamanya.

"Dalam cara yang sederhana tetapi mengesankan ini Juruselamat mengadakan tatacara yang sekarang dikenal sebagai sakramen dari Perjamuan Tuhan. Dengan penderitaan Getsemani, pengorbanan Kalvari, dan kebangkitan dari kubur, Yesus menggenapi hukum kuno dan mengantarkan masa kelegaan baru yang berdasar pada pengertian yang lebih tinggi, lebih suci dari hukum pengorbanan. Tidak lagi manusia diminta untuk mempersembahkan domba sulung dari ternak mereka, karena Putra Sulung Allah telah datang untuk mempersembahkan diriNya sebagai pengorbanan yang tak terbatas dan kekal" (dalam Conference Report, Apr. 1985, 22; atau *Ensign*, Mei 1985, 19).

- Penatua Howard W. Hunter berkata bahwa sama seperti Perayaan Paskah adalah perjanjian perlindungan bagi Israel kuno, sakramen adalah "perjanjian keselamatan baru" bagi kita (dalam Conference Report, Apr.

1974, 24; atau *Ensign*, Mei 1974, 18). Bagaimana sakramen merupakan perjanjian keselamatan bagi kita? (Sakramen mengingatkan kita tentang Korban Tebusan Juruselamat, yang membawa keselamatan kekal dengan membebaskan kita dari belenggu dosa dan kematian. Perjanjian yang kita perbaharui sewaktu kita mengambil sakramen, sakramen juga membantu menyediakan keselamatan kekal.)

Penatua Jeffrey R. Holland bertanya:

“Apakah kita memandang [sakramen] sebagai perayaan Paskah kita pengingat akan keselamatan dan pembebasan serta penebusan kita?

“Dengan begitu banyak yang dipertaruhkan, tatacara ini memperingati terbebasnya kita dari malaikat kegelapan yang harus diperlakukan dengan lebih serius daripada biasanya. Peristiwa itu hendaknya menjadi peristiwa yang sangat kuat, khidmat, penuh pemikiran dalam. Sakramen hendaknya mendorong perasaan dan kesan rohani” (dalam *Conference Report*, Okt. 1995, 89; atau *Ensign*, 1995, 68).

- Dalam petunjukNya tentang Perayaan Paskah, Tuhan menekankan perlunya orangtua mengajar anak-anak mereka tentang maknanya (Keluaran 12:26-27; 13:8, 14). Mengapa penting bahwa orangtua Israel melakukan hal ini? Bagaimana hal ini diterapkan pada zaman kita? (Seperti Israel kuno, kita harus mengajar anak-anak kita pentingnya sakramen dan tatacara lain yang mengingatkan kita akan tangan Tuhan dalam membebaskan kita dari dosa dan kematian.)

4. Anak-anak Israel menyeberangi Laut Merah

Ajarkan dan bahaslah Keluaran 14.

- Setelah Firaun membiarkan anak-anak Israel meninggalkan Mesir, dia berbalik melawan mereka dan mengirimkan tentaranya mengejar mereka (Keluaran 14:5-9). Apa yang dilakukan anak-anak Israel sewaktu mereka melihat tentara yang mendekat? (Lihat Keluaran 14:10-12.) Apa yang dikatakan Musa kepada anak-anak Israel sewaktu iman mereka goyah? (Lihat Keluaran 14:13-14). Bagaimana kita dapat mengembangkan iman yang cukup kuat untuk mendukung kita sewaktu dipenuhi dengan ketakutan?
- Bagaimana Tuhan menyelamatkan anak-anak Israel dari tentara Mesir yang mendekat? (Lihat Keluaran 14:21-31.) Bagaimana cerita ini menolong kita dalam waktu pencobaan?

Penutup

Bersaksilah bahwa sama seperti Tuhan memenuhi janji-janjiNya untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan, Dia akan menggenapi janji-janjiNya kepada kita. Doronglah anggota kelas untuk meningkatkan penghargaan mereka bagi Korban Tebusan Juruselamat dan untuk mengambil sakramen secara layak dan bijaksana, mematuhi perjanjian untuk “selalu mengingat Dia” (A&P 20:77).

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Setan meniru kekuasaan Tuhan

- Apa yang dilakukan Firaun sewaktu Musa dan Harun memperlihatkan tanda-tanda kekuasaan Allah kepadanya? (Lihat Keluaran 7:8-12; 17:22.) Apa yang dapat kita pelajari tentang Setan dari ayat-ayat ini?
- Cara-cara apakah yang dilakukan Setan untuk meniru kekuasaan dan berkat-berkat Allah pada zaman sekarang? Karunia apakah yang telah diberikan Tuhan kepada kita untuk menolong kita membedakan antara baik dan jahat? Bagaimana kita dapat meningkatkan kemampuan kita untuk membedakan antara baik dan jahat?

2. Tulah

- Mengapa Tuhan mengiriskan tulah ke Mesir? (Lihat Keluaran 7:5, 17:8-10; 9:14, 29; 10:2; 14:4.) Apa reaksi Firaun terhadap tulah-tulah itu? (Lihat, misalnya, Keluaran 8:8, 15, 25, 28, 32.) Mengapa tulah-tulah itu tidak mencederai anak-anak Israel? (Lihat Keluaran 9:4-6, 23-26; 10:22-23; 11:4-7.)

3. Perayaan Paskah

Sewaktu anda mengajarkan bagaimana Perayaan Paskah itu merupakan lambang Korban Tebusan Yesus Kristus, anda mungkin ingin memperoleh yang berikut untuk menggambarkan lambang-lambang Perayaan Paskah:

- a. Gambar domba dan pintu.
- b. Tortilla, biskuit cracker, atau matzoth (untuk menggambarkan roti tidak beragi).
- c. Lobak atau daun selada (untuk sayur pahit).
- d. Sepasang sepatu atau sandal (Bangsa Israel makan dengan memakai sepatu mereka, melambangkan tergesa-gesa meninggalkan Mesir).

4. "Mereka semua telah dibaptis dalam awan dan dalam laut" (I Korintus 10:2)

Anda boleh membawa I Korintus 10:1-4, di mana Paulus mengajar bahwa anak-anak Israel dibaptiskan dalam awan dan dalam laut. Menerangkan pentingnya hal ini, Penatua Bruce R. McConkie berkata, "[Paulus] mengatakan bahwa bahkan seperti Israel, sewaktu mereka menyeberangi Laut Merah, melarikan diri dari keduniawian Mesir, begitu juga keturunan Kristen mereka, melalui pembaptisan, harus meninggalkan nafsu daging dan hidup secara ilahi" (*Doctrinal New Testament Commentary*, vol. 3 [1966-73], 2:355).

"Kamu Akan Menjadi Harta Kesayanganku"

Pelajaran

14

Keluaran 15–20; 32–34

Tujuan Mendorong anggota kelas untuk mengambil air dan roti rohani Tuhan, mendukung para pemimpinNya yang terpilih, dan mematuhi perintah-perintahNya sehingga Dia dapat menjadikan mereka "bangsa yang kudus" (Keluaran 19:6).

- Persiapan**
1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Keluaran 15:22-27; 16:1-31; 17:1-7. Anak-anak Israel menggerutu karena mereka haus dan lapar, dan Tuhan menyediakan air, manna dan burung-burung puyuh.
 - b. Keluaran 17:8-13; 18:13-26. Amalek datang untuk berperang melawan orang Israel. Israel kuat sewaktu Musa mengangkat tangannya, tetapi Amalek lebih kuat sewaktu Musa lelah dan menurunkan tangannya. Harun dan Hur menopang tangan Musa, dan Israel memenangkan peperangan (17:8-13). Musa mengikuti nasihat Jitro untuk menunjuk hakim-hakim dan mendelegasikan kekuasaan kepada mereka (18:13-26).
 - c. Keluaran 19:20. Tuhan bertemu dengan Musa di gunung Sinai dan memberikan Sepuluh Perintah kepada Israel.
 - d. Keluaran 32-34. Musa menerima loh batu yang berisi petunjuk-petunjuk dari Tuhan tetapi memecahkan loh-loh itu sewaktu dia kembali dari Sinai dan melihat orang-orang memuja anak lembu emas (31:18; 32:1-24). Tuhan mengambil tatacara Imam Melkisedek dari Israel dan memberikan tatacara yang lebih rendah kepada mereka yaitu hukum Musa (Terjemahan Joseph Smith, Keluaran 34:1-2). Musa memahat dua loh batu baru untuk menggantikan yang telah dipecahkannya, tetapi loh-loh baru itu tidak mencakup perkataan perjanjian kekal imamat kudus" (lihat Keluaran 34:1-5; Terjemahan Joseph Smith, Ulangan 10:2). Orang-orang berjanji untuk mematuhi hukum Musa (34:10-35).
 2. Bacaan tambahan: Mazmur 78; I Korintus 10; 1-11; A&P 84:19-27.
 3. Bawalah ke kelas beberapa buku atau benda berat lainnya jika anda menggunakan pelajaran dengan benda peraga pada halaman [. . . .]
 4. Jika tersedia Old Testament Video Presentation (53224), anda boleh memperlihatkan "Modern Idolatry" potongan cerita tujuh menit, sebagai bagian dari pelajaran.
-

Pengembangan. Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

- Bayangkan bahwa anda harus melakukan perjalanan ke padang belantara yang belum pernah anda datangi dan yang belum ada petanya. Bagaimana anda akan menyiapkan diri bagi perjalanan ini? (Jawaban bisa beragam, tetapi satu persiapan yang sangat menolong adalah mencari pemandu jalan.)
- Kualitas apakah yang anda inginkan dalam seorang pemandu jalan yang akan memimpin anda ke padang belantara? (Jawaban bisa beragam, tetapi pemandu jalan harus mengetahui daerah tersebut dan dapat dipercaya.)
- Siapakah pemandu jalan Musa dan anak-anak Israel setelah mereka melarikan diri dari Mesir dan memasuki padang belantara? (Tuhan).

Nyatakan bahwa pengalaman bangsa Israel sewaktu mengadakan perjalanan ke padang belantara dapat mengajarkan pelajaran yang penting bagi kita sewaktu kita berjalan melalui kehidupan fana. Satu pelajaran yang penting adalah bahwa kita dapat percaya kepada Allah untuk membimbing dan memelihara kita seperti yang telah dilakukanNya kepada bangsa Israel.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas injil. Karena sulit untuk mengajukan setiap pertanyaan atau mencakup setiap pokok dalam pelajaran ini, dengan penuh doa pilihlah hal-hal yang akan paling memenuhi kebutuhan para anggota kelas.

1. Tuhan menyediakan air, manna dan burung puyuh bagi anak-anak Israel.

Ajarkan dan bahaslah Keluaran 15:22-27; 16:1-31; dan 17:1-7.

Setelah bangsa Israel menyeberangi Laut Merah. Tuhan memberi petunjuk kepada Musa untuk memimpin mereka ke negeri perjanjian. Tetapi mula-mula Tuhan menguji iman bangsa Israel di padang belantara. Banyak orang kurang beriman, mengeluh kepada Tuhan dan tidak berpaling kepadaNya. Meskipun demikian, Tuhan menyediakan air untuk rasa haus mereka dan manna serta burung puyuh untuk rasa lapar mereka.

- Masalah apa yang dihadapi bangsa Israel dalam Keluaran 15:22-24 dan 17:1-3? Bagaimana tanggapan Musa sewaktu orang-orang menggerutu terhadapnya? (Lihat Keluaran 15:25; 17:4. Dia berpaling kepada Tuhan untuk memohon pertolongan.) Apa yang dapat kita pelajari dari tanggapan Musa? Bagaimana Tuhan menjawab doa Musa untuk pertolongan? (Lihat Keluaran 15:25-26, 17:5-7.)
- Tuhan menyediakan air rohani dan jasmani bagi anak-anak Israel. Air jasmani berasal dari batu-batu yang dipukul Musa; "minuman rohani" berasal dari "Batu Karang rohani," yaitu Kristus (I Korintus 10:4). Air rohani apakah yang mengalir dari Kristus? (Lihat 1 Nefi 11:25.) Bagaimana kita dapat meminum air tersebut? Apakah yang dijanjikan kepada mereka yang meminum air itu? (Lihat Yohanes 4:14; A&P 63:23.)
- Masalah apa yang dihadapi bangsa Israel dalam Keluaran 16:2-3? Bagaimana tanggapan Tuhan? (Lihat Keluaran 16:4; 11-15.) Di samping memuaskan lapar orang-orang tersebut, apakah tujuan lainnya mengirimkan manna?
 - a. Memperlihatkan kepada Tuhan apakah umatNya akan mematuhiNya (Keluaran 16:4, 16-31.)

- b. Memberikan peringatan kepada orang-orang setiap hari tentang kuasa dan kasih Tuhan (Keluaran 16:12.)
 - c. Mengajar orang-orang bahwa mereka hidup "bukan dari roti saja tetapi dari segala yang diucapkan Tuhan" (Ulangan 8:16.)
 - d. Merendahkan hati orang-orang dan menolong mereka memperoleh keselamatan (Ulangan 8:16.)
- Menurut pendapat anda bagaimana mengirim manna menolong mencapai setiap tujuan ini? Bagaimana Tuhan mencapai masing-masing tujuan ini di dalam kehidupan kita?
 - Bagaimana manna adalah gambaran tentang Kristus? (Lihat Yohanes 6:35.) Bagaimana roti hidup Kristus lain dengan manna? (Lihat Yohanes 6:48-51.) Bagaimana kita dapat mengambil roti hidup Kristus setiap hari?
 - Bangsa Israel perlu mengumpulkan manna setiap hari untuk menjaga kekuatan jasmani. Bagaimana ini dapat disamakan dengan apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kekuatan rohani? (Sama seperti kita membutuhkan makanan setiap hari untuk menjaga kekuatan jasmani, kita juga membutuhkan makanan setiap hari untuk menjaga kekuatan rohani. Kita tidak dapat berharap diberi makanan secara rohani jika kita hanya kadang-kadang belajar tulisan suci dan berdoa.)
 - Biasanya apa yang terjadi sewaktu bangsa Israel menyimpan manna semalaman? (Lihat Keluaran 16:19-20.) Apa yang terjadi sewaktu mereka menyimpan manna semalam dalam mempersiapkan hari Sabat? (Lihat Keluaran 16:22-25). Bagaimana kita dapat menerapkan asas ini pada persiapan kita setiap minggu untuk hari Sabat?
 - Apa yang akan terjadi pada bangsa Israel jika mereka mencoba mengadakan perjalanan ke padang belantara tanpa pertolongan Tuhan? Apa yang akan terjadi pada kita jika kita mencoba mengadakan perjalanan melalui kehidupan fana tanpa pertolongan Tuhan?

2. Harun dan Hur menopang tangan Musa supaya Israel kuat dalam berperang melawan Amalek. Musa mengikuti nasihat Jitro untuk menunjuk hakim-hakim dan mendelegasikan kekuasaan kepada mereka.

Ajarkan dan bahaslah Keluaran 17:8-13 dan 18:13-26. Tegaskan bahwa kedua cerita ini mengajarkan kepada kita pentingnya mendukung dan menyokong para pemimpin Gereja.

- Bangsa Amalek berperang dengan anak-anak Israel selama bertahun-tahun, mulai pada zaman Musa. Bagaimana bangsa Israel dapat menaklukkan orang-orang Amalek dalam peperangan yang dijelaskan dalam Keluaran 17:8-13? (Sewaktu Harun dan Hur mendukung Musa dengan menopang tangannya, Israel kuat dalam peperangan.) Peperangan rohani apakah yang kita perjuangkan pada zaman sekarang? Bagaimana menyokong nabi menolong kita kuat dalam peperangan ini?

Presiden Ezra Taft Benson berkata: "Saya diingatkan bagaimana Musa di atas bukit mengangkat tangannya bagi kemenangan tentara Israel. Selama tangannya terangkat, Israel kuat, tetapi sewaktu tangannya terkulai karena kelelahan, maka musuhnya yang kuat. Maka Harun dan Hur "menopang kedua belah tangannya, seorang di sisi yang satu, seorang di sisi yang lain" dan bangsa Israel berjaya (Keluaran 17:12). Demikian juga kita akan berjaya

sewaktu kita mengangkat tangan para hamba Tuhan yang diurapi" (dalam Conference Report, Apr. 1986, 98; atau *Ensign*, Mei 1986, 77).

- Apa yang memprihatinkan Jitro sewaktu dia melihat orang-orang datang kepada Musa sepanjang siang dan malam? (Lihat Keluaran 18:13-18.) Apa yang dinasihatkan Jitro untuk dilakukan oleh Musa? (Lihat Keluaran 18:19-23.)
- Tanggungjawab nabi apa saja yang disebutkan dalam Keluaran 18:16-20?
Anda boleh menyuruh anggota kelas untuk mencari tanggungjawab ini dalam ayat-ayat tersebut, lalu tulislah jawaban di papantulis. Anda boleh juga menggunakan pelajaran dengan benda peraga berikut. Mintalah seorang anggota kelas untuk mengulurkan tangannya. Sewaktu tanggungjawab pertama disebutkan, letakkan sebuah buku atau benda berat lainnya dalam tangan anggota kelas tersebut. Tambahkan buku atau benda berat lainnya sewaktu setiap tanggungjawab lain disebutkan.
 - a. Menjadi hakim bagi orang-orang (Keluaran 18:16).
 - b. Mewakili bangsa-bangsa di hadapan Allah (Keluaran 18:19).
 - c. "Mengajarkan kepada mereka ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan" (Keluaran 18:20).
 - d. "[Memberitahukan] kepada mereka jalan yang harus dijalani" (Keluaran 18:20).
 - e. "[Memberitahukan] kepada mereka . . . pekerjaan yang harus mereka lakukan" (Keluaran 18:20).
- Bagaimana kita dapat menopang tangan dan meringankan beban nabi dan rasul kita pada zaman sekarang? (Lihat A&P 21:4-5; 107:22. Sewaktu para anggota kelas menawarkan gagasan-gagasan, ambillah beberapa buku dan benda lainnya dari tangan anggota kelas yang memegangnya.)
- Bagaimana kita dapat menunjang dan menyokong para pemimpin Gereja setempat? (Jawaban bisa meliputi berbicara baik tentang mereka, melayani dengan tekun panggilan-panggilan kita di Gereja, dan menjadi pengajar ke rumah dan pengajar berkunjung yang baik.)
- Bagaimana anda telah diberkati sewaktu anda menyokong para pemimpin Gereja? (Anda boleh menggunakan A&P 21:6 dalam pembahasan ini.)

3. Tuhan bertemu dengan Musa di atas Bukit Sinai dan memberikan Sepuluh Perintah kepada bangsa Israel.

Ajarkan dan bahaslah Keluaran 19-20.

Dalam waktu tiga bulan dari masuknya bangsa Israel ke padang belantara, Tuhan ingin membuat perjanjianNya dengan mereka (Keluaran 19:5-6.) Sebagai bagian dari perjanjian ini Dia menyatakan Sepuluh Perintah kepada Musa.

- Sewaktu anak-anak Israel berkemah di Bukit Sinai, apa yang dijanjikan Tuhan jika mereka patuh? (Lihat Keluaran 19:3-6. Dia akan menjadikan mereka "harta kesayangan . . . kerajaan imam, dan bangsa yang kudus.") Apa arti janji ini? Bagaimana janji-janji ini berlaku bagi kita pada zaman sekarang?

Janji-janji ini berarti bahwa bangsa Israel akan menjadi anak-anak perjanjian Tuhan, disenangi melebihi orang-orang lain dan dipilih untuk menyandang imamat dan membagikan injil kepada semua orang (lihat juga Ulangan 7:6; 14:1-12; I Petrus 2:9).

- Pengalaman apa yang dikehendaki Tuhan bagi umatNya di Bukit Sinai? (Lihat Keluaran 19:9, 11; 16-17; A&P 84:23.) Apa yang dituntut Tuhan dari umatNya sebelum mereka dapat bertemu denganNya? (Lihat Keluaran 19:10, 14.)
- Bukit Sinai adalah tempat kudus di mana Tuhan ingin berbicara kepada umatNya dan memperlihatkan diri kepada mereka. Tempat-tempat kudus apakah yang telah disediakan di mana kita dapat menerima berkat-berkat yang sama ini? (Bait suci; lihat A&P 97:15-16; 109:12-13.) Mintalah para anggota kelas untuk menceritakan bagaimana bait suci telah menolong mereka mendengarkan suara Tuhan dan merasakan kehadiranNya.
- Empat perintah pertama dalam Keluaran 20 mengajarkan hubungan yang pantas antara kita dan Allah (Keluaran 20:3-11). Bagaimana perintah untuk memuja Tuhan dan untuk tidak mempunyai allah-allah lain di hadapannya relevan pada zaman sekarang? Allah palsu apakah yang disembah beberapa orang pada zaman sekarang? (Lihat 1 Samuel 15:23; Efesus 5:5; A&P 1:15-16.)

Presiden Kimball berkata:

"Pemujaan berhala ada di antara dosa-dosa yang paling serius. . . . Berhala modern atau allah palsu dapat berbentuk pakaian, rumah, bisnis, mesin, mobil, perahu santai, dan sejumlah harta benda yang menyebabkan kita menyimpang dari jalan menuju keilahian. . . .

"Hal-hal yang tidak dapat diraba dapat dengan mudah menjadi allah palsu. Gelar dan prestasi serta pangkat dapat menjadi patung berhala. . . .

"Banyak orang membangun dan melengkapi rumah dan membeli mobil lebih dulu . . . dan kemudian mereka tidak sanggup untuk membayar persepuluhan. Siapakah yang mereka puja? Pasti bukan Tuhan dari surga dan bumi. . . .

"Banyak orang memuja perburuan, perjalanan memancing liburan, piknik dan tamasya akhir pekan. Orang lain menjadikan permainan olah raga, basket, baseball, sepak bola, pertarungan banteng, atau golf sebagai patung berhala mereka. . . .

"Bentuk lain yang dipuja orang adalah kekuasaan dan gengsi. . . . Allah-allah kekuasaan, kekayaan dan pengaruh ini amatlah menuntut dan sama nyatanya dengan anak sapi emas anak-anak Israel di padang belantara" (The Miracle of Forgiveness [1969], 40-42).

- Dengan cara-cara apa orang-orang menyebut nama Allah dengan sia-sia? Mengapa penting bagi kita untuk tidak menyebut namaNya dengan sia-sia?
- Mengapa penting bagi kita untuk menguduskan hari Sabat? (Lihat Keluaran 20:8; 31:16-17; Yesaya 58:13-14; A&P 59:9-10.) Bagaimana kita hendaknya memutuskan kegiatan-kegiatan apa saja yang layak untuk hari Sabat? Bagaimana anda telah diberkati sewaktu anda telah menguduskan hari ini?
- Ulangi keenam perintah yang menyangkut hubungan kita dengan orang lain (Keluaran 20:12-17). Bagaimana mematuhi perintah-perintah ini meningkatkan hubungan kita dengan orang lain? (Anda boleh memusatkan pada setiap perintah, mendefinisikan artinya dan membahasnya jika perlu).

4. Tuhan memperkenalkan hukum Musa.

Ajarkan dan bahaslah Keluaran 32-34.

Sewaktu Tuhan berbicara kepada Musa di Bukit Sinai, Dia menyatakan hukum yang meliputi tatacara Imamat Melkisedek (A&P 84:19-23). Namun, kelakuan penyembahan berhala bangsa Israel memperlihatkan bahwa mereka tidak siap untuk menjalankan kegenapan injil (Keluaran 32:1-9; A&P 84:24). Karena mereka dengan begitu cepat melupakan Tuhan, Dia menarik kembali Imamat Melkisedek dari mereka dan menyatakan hukum yang lebih rendah . . . hukum Musa (Terjemahan Joseph Smith, Keluaran 34:1-2; A&P 84:25-27). /

Hukum Musa tidak mengganti perintah-perintah, perjanjian-perjanjian atau asas-asas injil. Melainkan, hukum itu menyediakan "sebuah hukum perbuatan dan tatacara. Sebuah hukum yang harus mereka taati secara kukuh dari hari ke hari, untuk tetap mengingatkan mereka akan Allah serta tugas mereka terhadapNya." (Mosia 13:30). Hukum Musa mengajar orang-orang untuk mengakui dosa-dosa mereka dan membayar untuk dosa-dosa mereka, mengikuti peraturan ketat dalam mempersembahkan korban binatang, untuk menjaga kesehatan mereka, untuk membantu pekerjaan Tuhan, untuk bersyukur, dan untuk didamaikan dengan Allah.

- Mengapa Tuhan memberikan hukum Musa kepada anak-anak Israel? (Lihat Galatia 3:23-24; Mosia 13:29; Alma 25:15-16; A&P 84:19-27.) Bagaimana hukum ini akan menolong membuat Israel kudus dan membawa mereka kepada Kristus? (Lihat 3 Nefi 9:19-22.) Apa artinya mempersembahkan hati yang patah dan jiwa yang penuh sesal?

Penatua M. Russell Ballard mengajar:

"Walaupun hukum Musa telah digenapi, asas-asas dari hukum pengorbanan terus menjadi bagian dari ajaran Gereja.

"Sementara tujuan utama dari hukum pengorbanan tetap adalah menguji dan membantu kita untuk datang kepada Kristus, dua penyesuaian dibuat setelah pengorbanan terakhir Kristus. Pertama, tatacara sakramen menggantikan tatacara pengorbanan [binatang]; dan kedua, perubahan ini memindahkan fokus pengorbanan dari binatang seseorang menjadi orang itu sendiri. Dengan kata lain, pengorbanan berganti dari persembahan menjadi yang mempersembahkan. . . .

". . . . Setelah pelayanan dunia fanaNya, Kristus mengangkat hukum pengorbanan ke tingkat yang baru. . . . Sebagai ganti Tuhan meminta binatang atau gandum dari seseorang, sekarang Tuhan meminta kita untuk memberikan semua yang tidak ilahi. Ini merupakan praktek yang lebih tinggi dari hukum pengorbanan; hukum ini menyentuh jiwa orang yang paling dalam" (*The Law of Sacrifice* [ceramah yang diberikan pada simposium Sistim Pendidikan Gereja, 13 Agustus 1996], 5).

Penutup

Berikan kesaksian kepada anggota kelas bahwa jika mereka mau mengambil air dan roti rohani Tuhan, mendukung para pemimpinNya yang dipilih, dan mematuhi perintah-perintahNya, Dia akan mengundang mereka ke gunung kudusNya—bait suci. Di sana mereka dapat bertemu denganNya, menerima hukum-hukumNya, melihat kemuliaanNya, dan terus diilhami untuk menjadi seperti Dia.

**Gagasan Tambahan
untuk Mengajar**

Bahan tambahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Sepuluh Perintah

Perhatikan bahwa Sepuluh Perintah diulang dalam Ulangan 5:5-21, Mosia 12:33-36 dan 13:12-24, serta A&P 42:18-27 dan 59:5-16. Ulangi bagian-bagian ini untuk wawasan lebih lanjut tentang Sepuluh Perintah.

2. Anak sapi emas

Anda boleh membahas cerita tentang membangun dan memuja anak sapi emas seperti yang tertulis dalam Keluaran 32. Banyak asas dapat kita ambil dari cerita ini, termasuk dua cerita di bawah ini:

- a. Kebiasaan dan pola kepercayaan atau perilaku lama sulit untuk diubah. Walaupun bangsa Israel meninggalkan Mesir secara jasmani, mereka masih belum bebas secara rohani dari pengaruh-pengaruhnya. Setelah bangsa Israel mendengar suara Allah menyatakan Sepuluh Perintah dari Sinai, mereka segera melanggar dua perintah pertama.
- b. Menahan tekanan negatip dari teman sebaya adalah penting. Harun menyerah kepada keinginan jahat bangsa Israel. Sekali-kali, para pemimpin dan orang harus berkata "tidak" walaupun resikonya adalah melukai perasaan atau membuat benci mereka yang menjadi tanggungjawab mereka.

Tujuan	Mendorong anggota kelas untuk mengatasi keinginan dan ketakutan duniawi dan memandang kepada Juruselamat dan para nabiNya untuk mendapatkan bimbingan.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Bilangan 11. Bangsa Israel mengeluh tentang manna dan ingin makan daging (11:1-9). Musa meminta bimbingan kepada Tuhan dan meminta pertolongan dalam menanggung bebannya (11:10-15). Seperti diperintahkan oleh Tuhan, Musa mengumpulkan tujuh puluh tua-tua untuk membantunya (11:16-17; 24-30). Tuhan menjawab keinginan bangsa Israel akan daging dengan mengirim bagi mereka burung puyuh secara berkelimpahan dan memukul mereka dengan wabah karena kerakusan dan ketamakan mereka yang berlebihan (11:18-23, 31-35).b. Bilangan 12. Miryam dan Harun berbicara melawan Musa, mengeluh tentang perkawinannya dengan wanita Etiopia dan menantang sebagai pimpinan yang berkuasa (12:1-3). Tuhan menegur dan menghukum Mirjam dan Harun karena gerutuan mereka (12:4-16).c. Bilangan 13-14. Musa memerintahkan 12 orang laki-laki untuk menyelidiki tanah Kanaan (13:1-20; perhatikan bahwa "Hosea" dalam ayat 16 adalah bentuk lain nama Yosua). Mereka kembali dengan laporan yang menyenangkan mengenai hasil-hasil di negeri tersebut, tetapi semuanya kecuali Yosua dan Kaleb takut kepada penduduknya dan ingin kembali ke Mesir (13:21—14:10). Tuhan mengatakan kepada Musa bahwa bangsa Israel yang tidak beriman dan mengeluh akan mengembara di padang belantara selama 40 tahun sampai seluruh generasi tua meninggal kecuali Yosua dan Kaleb (14:11-39).d. Bilangan 21:1-9. Bangsa Israel menghancurkan bangsa Kanaan yang datang melawan mereka (21:1-3). Tuhan mengirimkan ular tedung sebagai hukuman atas keluhan putus asa bangsa Israel (21:4-6). Musa membuat ular tembaga, mengikatnya di atas tiang dan mengatakan kepada orang-orang bahwa jika mereka memandang ular itu mereka akan hidup (21:7-9).2. Bacaan tambahan: Yohanes 3: 14-16; 1 Nefi 17:41; Alma 33:18-22; 37:46-47; Helaman 8:13-15.3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, buatlah sebuah poster dengan kata-kata "<i>Negeri Perjanjian.</i>"4. Jika tersedia gambar Musa dan Ular Tembaga, anda boleh menggunakannya selama pelajaran (62202).

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Tulislah kata "Mesir" di papantulis. Tempelkan poster dengan kata-kata Negeri Perjanjian di sisi ruangan lainnya. Ajaklah anggota kelas untuk berjalan dari papantulis ke poster sambil memandang ke belakang pada kata Mesir.

Jika anggota kelas mempunyai kesulitan mencapai poster, tanyakan pertanyaan berikut ini:

- Mengapa sulit untuk berjalan lurus ke depan sewaktu anda menoleh ke belakang?

Jika anggota kelas mencapai poster dengan mudah, tanyakan pertanyaan berikut ini:

- Menurut pendapat anda berapa jauh anda dapat pergi tanpa menyimpang dari garis lurus? Mengapa sulit untuk berjalan lurus ke depan sewaktu anda menoleh ke belakang?

Terangkan bahwa peragaan ini bisa dibandingkan dengan perjalanan bangsa Israel dari Mesir. Meskipun bangsa Israel menerima berkat-berkat dari Tuhan, ketakutan dan kurangnya iman mereka seringkali menyebabkan mereka berharap mereka tidak meninggalkan Mesir. Kerinduan mereka akan Mesir menghambat dan menyulitkan perjalanan mereka ke tanah perjanjian.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci. Karena sulit untuk mengajukan setiap pertanyaan atau mencakup setiap pokok dalam pelajaran ini, dengan penuh doa pilihlah hal-hal yang akan paling memenuhi kebutuhan anggota kelas. Anda mungkin perlu menyesuaikan beberapa pertanyaan agar selaras dengan keadaan anggota kelas.

1. Tuhan menjawab keinginan bangsa Israel akan daging dengan mengirimkan burung puyuh kepada mereka dan memukul mereka dengan tulah.

Ajarkan dan bahaslah Bilangan 11.

- Walaupun manna merupakan berkat yang besar dari Tuhan, bangsa Israel mulai mengeluh tentangnya (Bilangan 11:6). Apa yang mendorong keluhan mereka? (Lihat Bilangan 11:4-5; mereka mulai berpikir dan menginginkan daging dan makanan lain yang pernah mereka makan di Mesir.) Apakah bahaya dari menginginkan lebih banyak daripada apa yang telah kita miliki?
- Bangsa Israel menjadi sangat bernaftsu atas daging sehingga mereka kehilangan perhatian mereka pada negeri perjanjian dan mulai berharap agar mereka tidak perlu meninggalkan Mesir (Bilangan 11:4-6). Apakah contoh zaman modern tentang orang-orang yang melepaskan berkat-berkat besar supaya dapat memuaskan keinginan langsung? Mengapa orang melakukan ini? Bagaimana kita dapat mengatasi godaan seperti itu?

- Bagaimana Tuhan menjawab keinginan bangsa Israel akan daging? (Lihat Bilangan 11:18-20, 31-33.)
- Musa menjadi sangat dibebani oleh dosa-dosa bangsa Israel sehingga dia minta kepada Tuhan untuk mengambil nyawanya? (Bilangan 11:14-15). Bagaimana Tuhan memberikan keringanan kepadanya? (Lihat Bilangan 11:16-17. Tujuh puluh orang laki-laki dipanggil untuk membantu Musa.) Berkat-berkat besar apakah yang diterima oleh orang-orang ini? (Lihat Bilangan 11:24-29.)

2. Tuhan menghukum Miryam dan Harun karena berbicara melawan Musa.

Ajarkan dan bahaslah Bilangan 12.

- Miryam dan Harun berbicara menentang Musa sebagai pimpinan mereka yang berkuasa, menegaskan bahwa mereka juga telah menerima wahyu (Bilangan 12:2.) Apakah jawaban Tuhan atas keluhan mereka? (Lihat Bilangan 12:5-9.) Apakah batasan hak kita untuk menerima wahyu?
Penatua James E. Faust berkata: "Nabi, pelihat dan pewahyu telah dan masih mempunyai tanggungjawab dan hak istimewa untuk menerima dan menyatakan firman Allah bagi dunia. Para anggota, orangtua, dan pemimpin berhak menerima wahyu bagi tanggungjawab mereka sendiri tetapi tidak mempunyai tugas atau hak untuk menyatakan firman Allah melebihi batas tanggungjawab mereka sendiri" (dalam Conference Report, Okt. 1989, 9; atau *Ensign*, Nop. 1989, 8).
- Tuhan menegur dan menghukum Miryam dan Harun atas keluhan tentang pernikahan Musa dengan wanita Etiopia (Bilangan 12:1, 9-10.) Bagaimana kita dipengaruhi sewaktu kita mengritik para pemimpin Gereja? Bagaimana kritik kita dapat mempengaruhi keluarga dan teman-teman kita?
- Bilangan 12:3 mengatakan bahwa "Musa sangat lembut hatinya." Apa artinya menjadi lembut hati?
Presiden Gordon B. Hinckley berkata: "Kelembutan hati menyatakan roh syukur, bertentangan dengan sikap mandiri, suatu pengakuan akan kuasa yang lebih besar dari diri sendiri, suatu pengakuan akan Allah dan penerimaan akan perintah-perintahNya" ("With All Thy Getting Get Understanding," *Ensign*, Agus. 1988, 3-4).
- Bagaimana Musa memperlihatkan kelembutan hatinya sewaktu Miryam dihukum karena memberontak terhadapnya? (Lihat Bilangan 12:13-15). Daripada senang dengan kekuasaannya untuk memimpin kakaknya, dia memohon kepada Tuhan untuk menyembuhkannya. Dia dan umatnya menanggung perjalanan mereka sampai dia sembuh.) Bagaimana kita dapat menjadi lembut hati, bahkan sewaktu orang-orang mengritik atau berpaling melawan kita? Bagaimana akan menolong untuk menjawab kritikan dengan kelembutan?

3. Musa memerintahkan 12 laki-laki untuk menyelidiki tanah Kanaan.

Ajarkan dan bahaslah Bilangan 13-14.

- Sewaktu bangsa Israel sampai di perbatasan tanah Kanaan, Musa mengutus 12 orang laki-laki untuk menyelidiki negeri tersebut, hasil-hasilnya, dan orang-orangnya (Bilangan 13:17-20). Laporan apakah yang mereka bawa tentang hasil dari negeri tersebut? (Lihat Bilangan 13:23-27.) Apakah yang dilaporkan 10 orang laki-laki kecuali Yosua dan Kaleb tentang orang-orang

yang tinggal di Kanaan? (Lihat Bilangan 13:28-33.) Bagaimana sebagian besar dari kita membuat kesalahan yang sama seperti 10 orang laki-laki ini?

Presiden Gordon B. Hinckley berkata:

“Sepuluh dari mata-mata tersebut adalah korban dari keragu-raguan dan ketakutan mereka sendiri. Mereka memberikan laporan negatif tentang jumlah dan tingginya orang-orang Kanaan. . . . Mereka membandingkan diri mereka sebagai belalang berbanding raksasa yang telah dilihatnya di negeri itu. . . .

“Kita melihat banyak di sekitar kita yang tidak peduli mengenai masa depan pekerjaan ini, yang apatis, yang berbicara tentang batasan-batasan, yang menyatakan rasa takut, yang membuang waktu mereka dengan mencari dan menulis tentang apa yang mereka anggap sebagai kelemahan yang sebenarnya tidak berarti. Dengan keraguan mengenai masa lalu pekerjaan ini, mereka tidak mempunyai penglihatan mengenai masa depannya” (dalam Conference Report, Okt. 1995, 93-94; atau *Ensign*, Nop. 1995, 71).

- Mengapa laporan Kaleb dan Yosua lain dari laporan dari 10 laki-laki lainnya? (Lihat Bilangan 13:30; 14:6-9.) Mengapa Kaleb dan Yosua tidak takut kepada penduduk Kanaan? (Lihat Bilangan 14:9.) Cara-cara apakah yang dapat kita lakukan supaya kita dapat mengikuti contoh dari Kaleb dan Yosua sewaktu kita menghadapi keadaan yang sulit?

Presiden Gordon B. Hinckley berkata:

“Tidak ada tempat di dalam pekerjaan ini bagi mereka yang hanya percaya kepada injil kegagalan atau kegelapan. Injil adalah kabar baik. Pesan tentang kemenangan. Pekerjaan untuk diterima dengan antusias.

“Tuhan tidak pernah berkata bahwa tidak akan ada persoalan. Orang-orang kita telah mengenal penderitaan dari berbagai macam sewaktu mereka yang menentang pekerjaan ini telah menyerang mereka. Tetapi iman telah terpancar melalui segala penderitaan mereka. Pekerjaan ini telah maju secara konsisten dan tidak pernah melangkah mundur sejak permulaannya. . . .

“Ini adalah masa pesimisme. Misi kita adalah misi iman. Kepada saudara-saudara saya di mana saja, saya memanggil anda untuk menguatkan lagi iman anda, untuk memajukan pekerjaan ini di dunia. Anda dapat membuatnya lebih kuat melalui cara hidup anda” (dalam Conference Report, Okt. 1995, 94-95; atau *Ensign*, Nop. 1995, 71-72).

- Bagaimana reaksi jemaat terhadap kata-kata Kaleb dan Yosua? (Lihat Bilangan 14:10.) Bagaimana Tuhan menghukum bangsa Israel karena gerutuan mereka yang terus menerus dan keinginan mereka untuk kembali ke Mesir? (Lihat Bilangan 14:22-23, 26-35.) Bagaimana Dia menghukum 10 laki-laki yang memberikan laporan negatif tentang Kanaan? (Lihat Bilangan 14:36-37). Bagaimana Dia memberkati Kaleb dan Yosua atas kesetiaan mereka? (Bilangan 14:24, 38).

4. Musa membuat ular tembaga dan mengatakan kepada orang-orang bahwa jika mereka memandangnya, mereka akan disembuhkan.

Ajarkan dan bahaslah Bilangan 21:1-9.

- Walaupun Tuhan telah menolong bangsa Israel menaklukkan bangsa Kanaan yang menyerang, bangsa Israel terus menggerutu. Bagaimana Tuhan menghukum mereka? (Lihat Bilangan 21:6.) Bagaimana bangsa Israel menanggapi hukuman ini? (Lihat Bilangan 21:7.)

- Apa yang diperintahkan Tuhan untuk dilakukan Musa sewaktu Musa meminta kepadaNya untuk menarik ular-ular tedung itu? (Lihat Bilangan 21:8-9.) Apa yang perlu dilakukan setiap orang untuk diselamatkan dari pagutan ular tedung?
- Nephi dan Alma, dua nabi Kitab Mormon, mengajarkan bahwa banyak orang Israel mati karena mereka tidak mau memandangi ular tembaga. Mengapa mereka tidak memandangi ular itu? (Lihat 1 Nephi 17:41; Alma 33:18-20.)
- Melambungkan siapakah ular tembaga itu? (Lihat Yohanes 3:14-16; Helaman 8:13-14.)
- Sama seperti anak-anak Israel perlu memandangi ular tembaga untuk hidup, kita perlu memandangi Yesus Kristus untuk menerima kehidupan kekal (Alma 37:46-47; Helaman 8:15). Apa artinya memandangi Kristus? Bagaimana banyak orang pada zaman sekarang melakukan kesalahan yang sama seperti bangsa Israel yang tidak mau memandangi ular tembaga? (Lihat Alma 33:20. Mereka tidak memandangi Yesus Kristus karena mereka tidak percaya bahwa melakukan hal tersebut dapat menyelamatkan mereka.)

Penatua Carlos E. Asay berkata: "Kita, seperti bangsa Israel kuno, harus menumpukan mata dan pikiran kita kepada . . . Kristus jika kita berharap untuk memperoleh kehidupan kekal. . . . Pandangan kita harus tidak boleh dibiarkan menyimpang ke seberang jalan atau terpancang pada hal-hal dunia yang mudah binasa. Mata . . . harus dilatih untuk memandangi ke atas. Kita harus memandangi kepada Allah dan hidup" (dalam Conference Report, 1978, 81; atau *Ensign*, Nop. 1978, 54).

- Alma mengajarkan bahwa sama seperti cara disembuhkan dari ular tedung itu mudah, jalan ke kehidupan kekal itu mudah (Alma 37:46). Dalam pengertian apa jalan ke kehidupan kekal itu mudah? Bagaimana banyak orang berusaha untuk mempersulit jalan menuju ke kehidupan kekal? (Lihat Yakub 4:14. Mereka memandangi melewati asas-asas sederhana yang menyelamatkan, yaitu iman kepada Yesus Kristus, pertobatan dan kepatuhan.) Bagaimana kita dapat mempertahankan pandangan kita pada iman kepada Yesus Kristus?

Penutup

Doronglah anggota kelas untuk memandangi melewati hal-hal dunia dan untuk tidak takut kepada raksasa-raksasa yang mengalahkan kita dari hal-hal yang terpenting. Berikan kesaksian bahwa jika kita mau "memandangi Putra Allah dengan iman" (Helaman 8:15) dan mengikuti para nabiNya, kita akan diberkati dalam kehidupan ini dan dalam kehidupan yang akan datang.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan tambahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. "Baiklah kita . . . pulang ke Mesir" (Bilangan 14:4)

- Apakah tanggapan bangsa Israel sewaktu mereka:
 - a. Terjebak di antara bangsa Mesir dan Laut Merah? (Lihat Keluaran 14:10-12.)
 - b. Tidak diberi apa-apa kecuali manna? (Lihat Bilangan 11:4-6, 18-20.)

- c. Ditantang dengan tugas-tugas untuk menundukkan tanah Kanaan? (Lihat Bilangan 14:1-4.)
- d. Menjadi kecil hati karena kesulitan perjalanan di padang belantara? (Lihat Bilangan 21:4-5.)
- Menurut pendapat anda mengapa sangat sulit bagi bangsa Israel untuk meninggalkan Mesir? Hal-hal apakah yang sulit bagi kita untuk kita tinggalkan pada zaman sekarang? Bagaimana kita dapat saling menguatkan sewaktu kita berusaha untuk mengalihkan kebiasaan lama atau sikap-sikap duniawi?

2. Di mana mencari bimbingan

Kitab Bilangan mengajarkan kepada kita di mana kita harus mencari bimbingan. Anda boleh menekankan ajaran-ajaran ini dengan menuliskan asas-asas berikut di papantulis sewaktu anda mengajarkan cerita tulisan suci tersebut.

- a. Memandang nabi (Bilangan 12.)
- b. Memandang negeri perjanjian—bagi kita, Kerajaan Selestial (Bilangan 13-14.)
- c. Memandang Juruselamat (Bilangan 21:4-9.)

"Aku Tidak Akan Sanggup Berbuat Sesuatu . . . yang Melanggar Titah Tuhan"

Bilangan 22–24; 31:1–16

Tujuan Mendorong anggota kelas untuk tunduk kepada kehendak Allah tanpa keraguan.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Bilangan 22:1-21. Balak, raja Moab, merasa ngeri karena mendekatnya bangsa Israel. Dia menawarkan kepada Bileam hadiah jika dia mau datang ke Moab dan mengutuk bangsa Israel. Allah memerintahkan Bileam untuk menolak, dan Bileam mematuhi (22:1-14). Balak menawarkan kepada Bileam penghormatan dan kekayaan tambahan jika dia mau datang ke Moab dan mengutuk Israel. Allah mengatakan kepada Bileam bahwa dia boleh pergi jika dia mau tetapi dia harus berbicara hanya apa yang difirmankan Allah kepadanya (22:15-21). Bileam memutuskan untuk pergi.
 - b. Bilangan 22:22-35. Allah marah kepada Bileam karena pergi ke Moab, tahu bahwa dia mengharapkan hadiah dari Balak. Sewaktu dalam perjalanan, Bileam belajar tentang bahayanya tidak menyenangkan Allah, sewaktu keledainya dan seorang malaikat berbicara kepadanya.
 - c. Bilangan 22:36- 24:25. Bileam bertemu dengan Balak (22:36- 23:2). Tiga kali Balak memintanya untuk mengutuk Israel, tetapi Bileam mematuhi Allah dan memberkati Israel setiap kali (23:3—24:9). Lalu Dia mengutuk Moab dan bernubuat tentang Yesus Kristus (24:10-25).
 - d. Bilangan 31:1-16. Bangsa Israel menghancurkan bangsa Midian dan membunuh Bileam. Musa menjelaskan bahwa Bileam telah menasihati bangsa Midian untuk membujuk bangsa Israel ke dalam dosa. (Akitab dari nasihat Bileam digambarkan dalam Bilangan 25:1-3. Walaupun Bileam tidak mau mengutuk Israel secara langsung, kelihatannya dia menginginkan imbalan dari Balak sehingga dia menyarankan untuk menggoda Israel dalam dosa, yang menyebabkan mereka kehilangan perlindungan Allah.)
2. Bacaan tambahan : II Petrus 2:15-16; Yudas 1:11; Wahyu 2:14.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Mintalah anggota kelas untuk mendengarkan dengan seksama pernyataan berikut ini dan memikirkan orang yang membuat pernyataan-pernyataan seperti itu:

“Sekalipun [raja] memberikan kepadaku emas dan perak seistana penuh, aku tidak akan sanggup berbuat sesuatu . . . yang melanggar titah Tuhan Allahku” (Bilangan 22:18.)

“Segala yang akan difirmankan Tuhan, itulah yang akan kulakukan” (Bilangan 23:26.)

“Aku tidak akan sanggup melanggar titah Tuhan dengan berbuat baik atau jahat atas kemauanku sendiri; apa yang akan difirmankan Tuhan, itulah yang akan kukatakan” (Bilangan 24:13.)

- Apakah sifat-sifat orang yang akan mengatakan hal-hal ini? (Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa seseorang itu patuh, setia, dan rendah hati.)

Terangkan bahwa pernyataan ini dibuat oleh orang yang bernama Bileam, yang menyatakan kepatuhan yang ketat tetapi dalam hatinya menginginkan pahala dan kehormatan duniawi. Pelajaran ini memperlihatkan akibat-akibat dari bersikeras dengan keras kepala untuk melakukan kehendak kita sendiri untuk memenuhi keinginan seperti itu.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Bileam menolak tawaran imbalan Balak untuk mengutuk Israel.

Ajarkan dan bahaslah Bilangan 22:1-21.

- Merasa ngeri dengan mendekatnya bangsa Israel, Balak, raja Moab mengirim utusan untuk menawarkan imbalan kepada Bileam jika dia mau datang ke Moab dan mengutuk Israel (Bilangan 22:5-7). Bagaimana tanggapan Bileam terhadap tawaran ini? (Lihat Bilangan 22:8-14.) Imbalan apa yang kadang-kadang ditawarkan kepada kita sebagai pengganti tidak mematuhi Allah?
- Setelah Bileam menolak datang ke Moab, Balak mengutus kelompok kedua, lebih mengesankan dari kelompok yang pertama, untuk berusaha membujuknya. Apa yang ditawarkan Balak kepada Bileam? (Lihat Bilangan 22:15-17.) Bagaimana tanggapan Bileam? (Lihat Bilangan 22:18-19.) Menurut pendapat anda mengapa dia ingin bertanya kepada Tuhan lagi? (Bileam mungkin berharap bahwa Tuhan akan mengubah pendiriannya dan membiarkannya memperoleh imbalan yang ditawarkan oleh Balak.) Apa bahaya dari mencari pengecualian terhadap perintah dan nasihat Allah?
- Tuhan mengizinkan Bileam untuk pergi bersama utusan Balak jika dia menginginkan. Tetapi kemudian Tuhan marah kepada Bileam karena dia pergi (Bilangan 22:20-22). Apa yang disarankan oleh kemarahan Tuhan tentang apa yang ada di dalam hati Bileam? (Lihat II Petrus 2:15; Yesaya 29:13.)

2. Tuhan memperlihatkan bahaya dari kekerasan kepala Bileam yang bersikeras dengan kemauannya sendiri.

Ajarkan dan bahaslah Bilangan 22:22-35.

- Dalam perjalanan ke Moab, Bileam berusaha tiga kali untuk memaksa keledainya berjalan (Bilangan 22:22-30.) Dalam cara apa hal ini seperti hubungan Bileam dengan Tuhan? (Bileam ingin memaksakan kemauannya sendiri pada keledai dan kepada Tuhan. Anda boleh juga menyatakan bahwa keledai melihat malaikat, tetapi Bileam tidak. Demikian pula, Tuhan melihat banyak hal yang tidak dapat dilihat Bileam.)

- Apakah persamaan modern dari individu dan kelompok yang dengan keras kepala berusaha untuk melakukan apa yang mereka inginkan daripada mengikuti kehendak Tuhan atau pada nasihat yang baik dari orangtua atau para pemimpin?

Anda boleh membahas beberapa contoh berikut ini:

- a. Seorang anak, tidak senang dengan jawaban dari orangtua, pergi kepada orangtua lainnya, mengharapkan jawaban yang lain.
- b. Seorang anggota Gereja, tidak puas dengan nasihat dari seorang pemimpin imamat, pergi kepada pemimpin imamat lainnya.
- c. Seorang anggota Gereja merasionalisasi bahwa suatu perintah tidak berlaku baginya seperti bagi anggota lainnya.

3. Bileam menolak untuk mengutuk Israel.

Ajarkan dan bahaslah Bilangan 22:36- 34:25.

- Setelah Bileam sampai ke Moab, Balak meminta kepadanya tiga kali untuk mengutuk Israel. Setiap kali Tuhan mengatakan kepada Bileam untuk memberkati Israel, dan Bileam mematuhi. Kekuatan apa yang diperlihatkan Bileam dalam cerita ini? (Lihat Bilangan 22:38; 23:8, 19-20; 24:1, 12-13.) Kelemahan apa yang masih jelas dalam diri Bileam? (Lihat Bilangan 22:41; 23:1-3, 13-15, 27-30.) Walaupun Bileam menolak permintaan Balak untuk mengutuk Israel, dia mau mengikuti Balak dari satu tempat ke tempat lain dan mendengarkan permintaannya walaupun dia tahu semua itu salah.) Apa bahayanya mendengarkan pada saran yang tidak baik (dari teman atau media, misalnya) sewaktu kita mengetahui bahwa itu salah?

4. Bangsa Israel menghancurkan bangsa Midian dan membunuh Bileam.

Ajarkan dan bahaslah Bilangan 31:1-16.

- Mengapa bangsa Israel pergi berperang melawan bangsa Midian? (Lihat Bilangan 31:1-3; Tuhan marah kepada bangsa Midian karena membujuk bangsa Israel untuk melakukan dosa, seperti tertulis dalam Bilangan 25:1-3.) Siapakah yang menasihati bangsa Midian untuk menggoda anak-anak Israel berperanserta dalam pemujaan berhala dan pelanggaran susila? (Lihat Bilangan 31:16.) Mengapa Bileam memberikan nasihat ini? (Walaupun Bileam mematuhi perintah Tuhan untuk memberkati dan tidak mengutuk Israel, di dalam hatinya dia menginginkan kehormatan dan imbalan duniawi. Untuk menerima imbalan ini, dia menyarankan menggoda Israel untuk berbuat dosa, yang menyebabkan mereka kehilangan perlindungan Allah.) Apa yang terjadi kepada Bileam selama peperangan bangsa Israel dengan bangsa Midian? (Lihat Bilangan 31:8.)
- Tiga penulis di dalam Perjanjian Baru mengacu kepada Bileam (II Petrus 2:15-16; Yudas 1:11; Wahyu 2:14). Apakah kesan mereka mengenainya?
- Pelajaran apa yang dapat kita pelajari dari cerita ini? (Para anggota Gereja yang mencari imbalan dan kehormatan duniawi, yang mencari pengecualian terhadap nasihat dan perintah Allah, atau yang berusaha untuk memperkenalkan gagasan, praktek, atau standar duniawi ke dalam Gereja mengikuti contoh Bileam yang tidak benar. Ini disebut "ajaran Bileam" dalam Wahyu 2:14.)

Penatua Bruce R. McConkie berkata:

"Alangkah hebatnya cerita ini! Ada seorang nabi Allah yang kukuh bertekad untuk menyatakan apa yang diperintahkan Tuhan di Surga. Kelihatannya tidak ada sedikit pun keraguan tentang jalan yang harus diikuti. Dia mewakili Tuhan, dan baik rumah yang penuh emas dan perak maupun kehormatan tinggi yang ditawarkan oleh raja tidak dapat menggoyahkannya dari arah yang diyakininya . . .

"Tetapi ketamakan akan kekayaan dan nafsu akan kehormatan menggodanya. Betapa menakjubkan [baginya] bila kaya dan berkuasa. . . . Mungkin Tuhan akan membiarkannya mengubah standarnya dan mempunyai sedikit kemakmuran dan kekuatan duniawi. . . . Saya bertanya-tanya betapa sering sebagian dari kita memperoleh bimbingan dari Gereja dan kemudian, seperti yang dilakukan Bileam, memohon imbalan duniawi. . . .

"Bileam, . . . diilhami dan agung dulunya, kehilangan jiwanya pada akhirnya karena dia mengarahkan hatinya pada hal-hal dari dunia ini daripada kekayaan kekekalan" ("The Story of a Prophet's Madness," *New Era*, Apr. 1972, 7).

- Mengaculah kembali pada pernyataan dalam kegiatan penarik perhatian. Tegaskan bahwa meskipun Bileam kelihatan patuh sekali, keinginan hatinya adalah untuk menerima imbalan dan kehormatan duniawi. Apakah yang diajarkan cerita ini tentang pentingnya mempertahankan agar keinginan hati kita murni? Bagaimana kita dapat mempertahankan agar keinginan hati kita murni?

Penutup

Berikan kesaksian bahwa jika Bileam dengan rendah hati tunduk pada kehendak Allah, banyak dosa dan penderitaan dapat dihindari oleh dirinya dan Israel. Doronglah anggota kelas untuk terus teguh daripada keras kepala—untuk mencari dan mengikuti kehendak Tuhan tanpa berusaha untuk menghindarinya atau mengubahnya.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Mematuhi Tuhan

Kita dapat belajar dari Bileam tentang pentingnya mematuhi Tuhan. Kita juga dapat belajar hal ini dari contoh yang baik dari orang-orang lain dalam tulisan suci. Anda boleh mengacu pada contoh-contoh berikut:

- Juruselamat, tahu akan penderitaan berat di hadapannya di Getsemani dan di kayu salib, "berlutut dan berdoa, katanya, Ya BapaKu, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari padaKu; tetapi bukanlah kehendakKu, melainkan kehendakMulah yang terjadi" (Lukas 22:41-42).
- Sewaktu Abraham diperintahkan untuk mengorbankan putranya, Ishak, dia "bangun pagi-pagi" untuk pergi ke bukit Moria (Kejadian 22:3).
- Sewaktu Maria diberitahu bahwa dia akan menjadi ibu dari Putra Allah, dia menjawab, "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanMu itu" (Lukas 1:38).

- d. Sewaktu Nefi diperintahkan untuk kembali ke Yerusalem untuk mengambil lemping-lemping kuningan dari Laban, dengan segera dia menjawab: "Aku akan pergi dan melakukan hal-hal yang telah Tuhan perintahkan" (1 Nefi 3:7).
- e. Para putra Helaman berhasil dalam peperangan karena "mereka mentaati dan berusaha melaksanakan setiap perintah dengan seksama" (Alma 57:21).
- 2. "Tuhan telah mencegah engkau memperoleh [banyak upah]" (Bilangan 24:11)**
- Sewaktu Bileam menolak untuk mengutuk Israel serta menerima imbalan dan kehormatan dari Balak, Balak berkata kepadanya, "Tuhan telah mencegah engkau memperoleh [banyak upah]" (Bilangan 24:11). Bagaimana mengikuti Tuhan kadang-kadang mencegah kita menerima upah dan kehormatan duniawi? Apa yang dijanjikan Tuhan sebagai pengganti upah duniawi? (Lihat A&P 81.)

"Berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan Tuhan"

Pelajaran

17

Ulangan 6; 8; 11; 32

Tujuan Mendorong anggota kelas untuk (1) mengingat Tuhan dan perjanjian yang telah mereka buat denganNya dan (2) menciptakan lingkungan yang akan menolong mereka melakukannya.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Ulangan 6:1-9; 11:18-21. Musa memberi perintah kepada bangsa Israel untuk menolong mereka mengingat perjanjian mereka. Dia memerintahkan para orangtua untuk mengajarkan firman-firmanNya kepada anak-anak mereka.
 - b. Ulangan 6:10-12; 8:1-20. Musa mengingatkan bangsa Israel tentang berkat-berkat Allah kepada mereka. Dia memperingatkan mereka bahwa mereka akan dibinasakan jika mereka tidak mematuhi perintah-perintah Allah dan mengingat Dia.
 - c. Ulangan 32:1-4, 15-18, 30-4-, 45-47. Musa menasihati bangsa Israel untuk memikirkan Gunung Batu penjurur keselamatan mereka (Yesus Kristus).
2. Bacaan tambahan: Ulangan 4; 7:1-4; 13:1-8; 34.
3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian pertama, bawalah barang-barang dari rumah seperti yang diuraikan dalam "Kegiatan Penarik Perhatian."

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

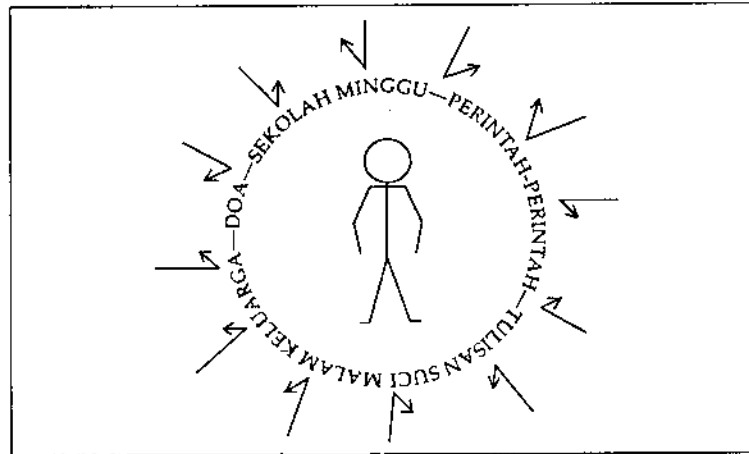
Kegiatan Penarik Perhatian Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

1. Peragakan barang dari rumah anda yang mengingatkan anda kepada Tuhan dan perjanjian yang telah anda buat denganNya. (Benda-benda itu dapat meliputi tulisan suci, foto, buku dan kaset.) Katakan kepada anggota kelas mengapa benda-benda ini penting bagi anda. Terangkan bahwa bagian dari pelajaran ini adalah tentang benda-benda yang digunakan bangsa Israel kuno untuk mengingatkan diri mereka sendiri kepada Tuhan dan perjanjian mereka denganNya. Nyatakan bahwa benda-benda dapat menjadi pengingat yang sangat kuat bagi kita juga.
2. Tulislah kata-kata berikut di papantulis:

Menipu, memperdaya, memasang perangkap, mencurangi, mengganyang, membujuk, menggoda, membuai, mengamuk, membutakan, berbohong, merayu, menghancurkan.

 - Apa kemauan yang dimiliki kata-kata ini? (Satu kesamaannya adalah bahwa kata-kata tersebut menggambarkan taktik Setan dalam usahanya untuk menarik kita dari Tuhan.)

- Suruhlah anggota kelas membaca A&P 76:28-29. Terangkan bahwa ayat-ayat ini berasal dari penglihatan yang diberikan kepada Joseph Smith dan Sidney Rigdon. Apa yang dapat kita lakukan agar terlindung dari pengaruh Setan? (Anda boleh menggunakan diagram berikut untuk menggambarkan beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk melindungi diri kita sendiri dari godaan Setan.)



Terangkan bahwa di dalam Kitab Ulangan, Musa mengajarkan bangsa Israel bagaimana menciptakan lingkungan yang akan menolong mereka melawan godaan Setan. Pelajaran ini mengulang nasihat Musa dan membahas cara kita dapat menerapkannya pada zaman sekarang.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

Setelah menguji, menghukum, dan mengajar bangsa Israel di padang belantara selama 40 tahun. Tuhan berkata bahwa mereka siap untuk masuk ke negeri perjanjian. Tetapi terlebih dulu Dia mempunyai beberapa petunjuk penting bagi mereka. Musa menyampaikan petunjuk ini dalam tiga khotbah yang ditulis dalam Ulangan.

Di dalam khotbah-khotbah ini Musa mengulang perjalanan 40 tahun bangsa Israel di padang belantara, mengakui tangan Allah dalam pembebasan mereka. Musa juga membahas tanggungjawab bangsa Israel sebagai umat pilihan Allah. Dia menekankan bahwa mereka harus mematuhi perintah-perintah Allah, khususnya perintah untuk mengingatNya dan menghentikan dari pemujaan berhala. Musa memperingatkan bahwa walaupun anak-anak Israel telah siap untuk masuk ke negeri perjanjian, jika mereka kembali ke dalam kejahatan mereka akan kehilangan warisan mereka dan diceraikan beraikan.

1. Musa memberi petunjuk kepada bangsa Israel untuk menolong mereka mengingat perjanjian mereka.

Ajarkan dan bahaslah Ulangan 6:1-9 dan 11:18-21.

- Kitab Ulangan berisi firman terakhir Musa kepada bangsa Israel. Jika anda harus memberikan pesan terakhir kepada keluarga dan teman anda, pesan apakah itu?

- Apa yang diperintahkan Tuhan untuk dilakukan bangsa Israel dalam Ulangan 6:5-7? Bagaimana kita dapat memasukkan kata-kata tulisan suci ke dalam hati kita? Bagaimana orangtua dapat secara efektif mengajar injil kepada anak-anak mereka dan menolong mereka belajar untuk menyenangi tulisan suci?
- Apa yang dinasihatkan Musa dalam Ulangan 6:8-9 dan 11:18-20 untuk dilakukan oleh bangsa Israel? (Perhatikan bahwa lambang' adalah "carikan kertas dari kulit kayu yang bertuliskan empat pasal tulisan suci . . . dan yang digulung dan dilekatkan pada pita dari kulit yang dikenakan . . . seputar dahi atau seputar lengan" (Bible Dictionary, "Frontlets, 676).
- Menurut pendapat anda mengapa Musa mengatakan kepada orang-orang untuk meletakkan pasal-pasal tulisan suci di antara mata mereka, di tangan mereka, di atas tiang rumah mereka, dan di pagar mereka? Bagaimana peringatan yang konstan itu akan mempengaruhi tindakan kita? Apa yang dapat kita lakukan di rumah kita untuk mengingatkan kita kepada Tuhan, firmanNya, dan perjanjian kita denganNya? Apakah gambar-gambar di dinding kita, buku yang kita baca, serta film dan acara televisi yang kita tonton mengingatkan kita kepada Tuhan, atau apakah semua menyarankan kerinduan akan dunia?

Presiden Ezra Taft Benson berkata bahwa orang-orang yang "dipimpin" oleh Kristus akan terbenam dalam Kristus . . . Masuklah rumah mereka, dan gambar-gambar di dinding mereka, buku-buku di rak mereka, musik di udara, kata-kata dan tindakan mereka memperlihatkan bahwa mereka adalah orang Kristen" (dalam Conference Report, Okt. 1985, 6; atau *Ensign*, Nop. 1985, 6-7.)

2. Musa menasihati bangsa Israel untuk memenuhi perintah-perintah Allah dan mengingat Dia.

Ajarkan dan bahaslah Ulangan 6:10-12 dan 8:1-20.

- Apakah pesan utama Musa dalam Ulangan 6:10-12 dan 8:1-20? Apa artinya melupakan Tuhan? (Lihat Ulangan 8:11.) Apa akibatnya bila melupakanNya? (Lihat Ulangan 8:19.) Bagaimana kita dapat memastikan bahwa kita tidak melupakan Allah?
- Keadaan atau tantangan apakah yang disebutkan Musa yang bisa menyebabkan orang-orang melupakan Allah? (Lihat Ulangan 6:10-12; 8:10-20.) Mengapa beberapa orang melupakan Tuhan setelah Dia memberkati mereka dengan berlimpah? (Lihat Ulangan 8:17.)

Presiden Brigham Young berkata: "Ketakutan saya yang terbesar mengenai [para anggota Gereja ini] adalah bahwa mereka akan menjadi kaya di negeri ini, melupakan Allah dan umatNya, menjadi gemuk, dan menendang diri mereka sendiri keluar dari Gereja dan pergi ke neraka. Orang-orang ini akan bertahan menghadapi gerombolan perusuh, perampokan, kemelaratan, dan segala macam penganiayaan, dan tetap benar. Tetapi ketakutan saya yang lebih besar bagi mereka adalah bahwa mereka tidak dapat menghadapi kekayaan; namun mereka harus dicobai dengan kekayaan, karena mereka akan menjadi orang yang terkaya di bumi ini" (dalam Preston Nibley, *Brigham Young: The Man and His Work* [1936], 128).

- Siapakah sumber dari kemakmuran yang bisa kita miliki? (Lihat Ulangan 8:18.) Bagaimana kita dapat menggunakan kemakmuran kita untuk memajukan pekerjaan Tuhan? (Lihat Ulangan 8:18; Yakub 2:18-19.)
- 3. Musa menasihati bangsa Israel untuk memikirkan Gunung Batu keselamatan mereka (Yesus Kristus).**
- Siapakah Gunung Batu yang dibicarakan dalam Ulangan 32:3-4? (Yesus Kristus: lihat juga ayat 15, 18, dan 30-31.) Menurut pendapat anda mengapa kadang-kadang Yesus Kristus disebut Gunung Batu? (Lihat Helaman 5:12.)
 - Musa menyatakan bahwa "gunung batu mereka" (allah palsu dari orang-orang jahat) tidaklah seperti "Gunung Batu kita"? (Ulangan 32:31). Bagaimana "Gunung batu mereka" lain dari "Gunung Batu kita"? (Lihat Ulangan 32:37-40.)
 - Apa artinya membangun di atas Gunung Batu? (Lihat Ulangan 32:46-47; Matius 7:24-27; A&P 50:44.) Bagaimana kita dapat melakukannya? (Lihat Ulangan 18:18-19, yang dalam menubuatkan kedatangan Kristus, mengatakan perlunya mendengarkan firmanNya.)

Penutup

Berikan kesaksian anda tentang Juruselamat dan nyatakan rasa terima kasih anda atas perjanjian yang telah anda buat denganNya. Tekankan pentingnya mengingat Allah dan mematuhi perjanjian yang telah kita buat denganNya. Berikan kesaksian bahwa benda-benda yang kita letakkan di sekitar kita, misalnya, foto, buku, dan musik—dapat menjadi pengingat yang kuat akan Tuhan dan perjanjian yang telah kita buat denganNya. Tegaskan bahwa tujuan kita mengelilingi diri kita sendiri dengan benda-benda ini adalah sama seperti tujuan bangsa Israel kuno dalam memakai lambang: untuk menolong kita membangun di atas Gunung Batu—untuk menolong kita mengingat dan mengikut Tuhan.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. "[Tulislah] pada tiang pintu rumahmu" (Ulangan 6:9)

Mintalah para anggota kelas untuk mendaftarkan lukisan, poster, kaset, dan benda-benda lain di rumah mereka. Suruhlah mereka memberi label pada setiap benda dengan "+" (yang menyatakan bahwa benda itu dapat memimpin mereka untuk mengingat Tuhan? Atau "-" (yang menyatakan bahwa benda itu memimpin hati mereka menjauh dari Tuhan). Anda boleh menyarankan agar para anggota kelas melakukan hal ini dengan keluarga mereka dalam malam keluarga.

2. "Dia tidak akan meninggalkan . . . engkau" (Ulangan 4:31)

- Setelah bernubuat bahwa bangsa Israel akan kembali memuja allah lain dan dicerai beraikan (Ulangan 4:25-28), Musa menawarkan kata-kata pengharapan. Apa yang dijanjikannya kepada mereka yang mencari Tuhan dengan segenap hati mereka? (Lihat Ulangan 4:29-31; Yesaya 49:14-16.) Bagaimana janji ini telah digenapi dalam kehidupan anda? Apa yang harus kita lakukan untuk mencari Tuhan dengan segenap hati dan jiwa kita?

3. Bertahan terhadap pengaruh negatif dari orang lain

- Bahaya apa yang diingatkan Musa dalam Ulangan 13:6-8? Bagaimana kita dapat mengetahui sewaktu seseorang sedang berusaha untuk menarik kita dari Tuhan? Bagaimana kita harus menanggapi orang seperti itu?

4. "Janganlah ia menghadap hadirat Tuhan dengan tangan hampa" (Ulangan 16:16)

- Tempat yang disebutkan dalam Ulangan 16:2, 11, dan 16 adalah tabernakel, yaitu bait suci yang dapat dipindah-pindahkan bagi bangsa Israel. Dalam persiapan untuk perjamuan makan di tabernakel. Musa memerintahkan kepada umatnya untuk tidak "menghadap hadirat Tuhan dengan tangan hampa" (Ulangan 16:16). Bagaimana hal ini dapat diterapkan dalam kehadiran bait suci kita? Bagaimana kita dapat mempersiapkan diri kita untuk kehadiran bait suci supaya kita tidak memasuki bait suci "dengan tangan hampa?" Bagaimana persiapan ini akan menolong kita untuk "bersuka ria di hadapan Tuhan" di bait suci? (Ulangan 16:11).
- Presiden Howard W. Hunter menasihati: "Marilah kita menjadi orang yang menghadiri bait suci. Hadirilah bait suci sesering keadaan pribadi mengijinkan. Simpanlah gambar bait suci di rumah anda supaya anak-anak anda bisa melihatnya" (Dalam Conference Report, Okt. 1994, 8; atau *Ensign*, Nop. 1994, 8). Mengapa penting bagi kita untuk pergi ke bait suci sesering mungkin? Mengapa penting untuk menyimpan gambar bait suci di rumah kita?

5. "Tidak ada orang yang tahu kuburnya" (Ulangan 34:6)

Penulis yang telah menyelesaikan kitab Ulangan hanya mengetahui bahwa Musa tidak ada lagi dan karenanya menganggap bahwa dia telah mati, bahwa Tuhan telah menguburnya, dan bahwa tidak ada orang yang tahu di mana kuburnya. Namun, kita tahu bahwa Musa telah diubah. (Untuk penjelasan tentang keadaan orang yang diubah, lihat 3 Nefi 28:7-9, 37-40.) Kamus Alkitab [bahasa Inggris] memberikan penjelasan berikut tentang perubahan Musa.

"Sebagaimana halnya dengan banyak nabi kuno, pelayanan Musa diperluas melebihi batas waktu kehidupan fananya sendiri. Bersama dengan Elia, dia pergi ke Gunung Perubahan Bentuk dan memberikan kunci keimamatan ke atas Petrus, Yakobus dan Yohanes (Matius 17:3-4; Markus 9:4-9; Lukas 9:30; A&P 63:21; *History of the Church*, 3:387). Dari peristiwa ini, yang terjadi sebelum kebangkitan Yesus, kita mengerti bahwa Musa adalah makhluk yang diubah dan tidak mati seperti yang dilaporkan dalam Ulangan 34 (Alma 45:19.) Perlu baginya untuk diubah, agar supaya mempunyai tubuh yang berdaging dan bertulang pada waktu perubahan bentuk, karena kebangkitan belum terjadi. Bila dia hanya berupa roh, dia tidak dapat melakukan pekerjaan di gunung untuk memberikan kunci kepada Petrus, Yakobus dan Yohanes (bandingkan A&P 129)" (Bible Dictionary, "Moses," 735).

Tujuan	Mendorong setiap anggota kelas menjadi kuat dan berani dalam mematuhi injil Yesus Kristus.
---------------	--

Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Yosua 1. Tuhan memanggil Yosua untuk menggantikan Musa dan memerintahkannya untuk menjadi kuat, mempunyai keberanian mempelajari tulisan suci dan mematuhi perintah-perintah. Yosua mempersiapkan bangsa Israel memiliki negeri yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka.b. Yosua 3-4; 6. Bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan di atas tanah yang kering dan meletakkan 12 batu sebagai peringatan atas penyeberangan mereka. Melalui iman bangsa Israel, Yerikho dihancurkan.c. Yosua 23; 24:14-31. Yosua dan umatnya berjanji untuk melayani Tuhan.2. Bacaan tambahan : Yosua 7; 14.3. Mintalah seorang anggota kelas untuk siap menceritakan kembali cerita tentang peperangan Yerikho seolah-olah dia adalah seorang saksi mata (Yosua 6.) Mintalah satu atau dua orang anggota kelas lainnya siap untuk membagi pengalaman yang mengingatkan mereka tentang kuasa dan kasih Allah.4. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, sediakan selebar kertas, selotip atau karet gelang, dan buku. Jika anda menggunakan pertanyaan mengenai jerat dan perangkap, anda bisa membawa sebuah perangkap kecil, misalnya perangkap tikus, untuk menggambarkan pembahasan ini.
------------------	--

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Terangkan bahwa pelajaran ini adalah tentang Yosua, nabi yang memimpin anak-anak Israel di dalam perebutan negeri perjanjian. Sewaktu memanggil Yosua menjadi seorang nabi, Tuhan menasihatinya untuk "kuat dan teguh (Yosua 1:6). Tulislah ungkapan ini di papantulis. Peragakan selebar kertas dan sebuah buku. Mintalah anggota kelas untuk mendirikan kertas itu ditepinya dan mencoba membuat buku itu seimbang di atasnya.

Setelah para anggota kelas mencobanya, terangkan bahwa ada cara untuk membuat kertas itu menjadi cukup kuat untuk menopang buku. Gulunglah kertas menjadi sebuah silinder dan ikatlah ujungnya dengan karet gelang atau selotip. Berdirikan silinder itu di atas permukaan yang datar. Letakkan buku itu di atasnya dengan hati-hati. (Anda mungkin ingin mempraktekkannya sebelum kelas.)

Terangkan bahwa Yosua menjadi kuat karena dia membiarkan Allah membentuk karakternya. Demikian pula, sewaktu kita membiarkan Allah membentuk karakter kita, kita dapat menjadi kuat dan menyelesaikan hal-hal yang Tuhan inginkan kita lakukan.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

Selama perjalanan 40 tahun bangsa Israel di padang belantara, Musa memberikan hukum Allah kepada mereka; bertindak sebagai pembicara Allah dan melayani sebagai pembimbing mereka. Dia adalah satu-satunya pemimpin yang dikenal satu generasi penuh bangsa Israel. Tetapi Tuhan mengambilnya pada akhir pengembaraan mereka—justru sewaktu mereka menghadapi ujian yang besar. Mengingat janji-janjinya kepada Israel, Tuhan mengangkat seorang pemimpin baru, Yosua, yang mampu memimpin penaklukan dan pendudukan negeri perjanjian.

1. Tuhan memanggil Yosua.

Ajarkan dan bahaslah Yosua 1.

- Menurut pendapat anda tantangan-tantangan apa yang dihadapi Yosua sewaktu Tuhan memanggilnya untuk menggantikan Musa dalam memimpin bangsa Israel? (Dia harus memimpin bangsa Israel dalam penaklukan dan pendudukan Kanaan, yang merupakan upaya yang sangat besar. Dia juga mengambil alih tempat seorang pemimpin yang besar.) Jaminan apa yang diberikan Tuhan kepada Yosua sewaktu Yosua menyiapkan diri untuk memasuki negeri perjanjian? (Lihat Yosua 1:5.) Bagaimana jaminan ini dapat menolong kita dalam panggilan dan tantangan baru? Bagaimana Tuhan telah menolong anda dalam keadaan tersebut?
- Perintah apakah yang diulang Tuhan sampai tiga kali di dalam Yosua 1:6-9? Tuhan mengatakan bahwa Yosua membutuhkan keberanian dan kekuatan untuk melakukan apa? (Lihat Yosua 1:7. Tegaskan bahwa meskipun Yosua membutuhkan keberanian untuk berjuang dalam banyak peperangan militer, dia juga membutuhkan keberanian moral—keberanian untuk melakukan yang benar.) Tantangan apa yang kita hadapi hari ini yang memerlukan kekuatan dan keberanian moral? Contoh-contoh keberanian moral apa saja yang pernah anda amati?
- Apa yang diperintahkan Tuhan harus Yosua lakukan supaya dia “berhasil”? (Lihat Yosua 1:8. Terangkan bahwa kitab dan hukum ini adalah tulisan suci.) Menurut pendapat anda mengapa mempelajari tulisan suci penting bagi Yosua untuk berhasil dalam panggilannya? Bagaimana mempelajari tulisan suci secara teratur menolong kita?

2. Bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan di atas tanah yang kering; melalui iman mereka Yerikho dihancurkan.

Ajarkan dan bahaslah Yosua 3-4 dan 6.

- Sewaktu bangsa Israel perlu menyeberangi Sungai Yordan, bagian tepinya sedang meluap. Bagaimana Tuhan memperlihatkan kepada anak-anak Israel bahwa Dia menyertai Yosua sama seperti Dia telah menyertai Musa? (Lihat Yosua 3:7-8, 14-17; 4:14. Jika perlu, terangkan bahwa tabut perjanjian

merupakan altar yang dapat dipindahkan [portable] yang berisi tulisan suci, termasuk tulisan Musa dan loh-loh yang berisi Sepuluh Perintah.)

Bagaimana Tuhan memperlihatkan kepada kita bahwa Dia memimpin dan mengilhami nabi yang hidup seperti para nabi terdahulu?

- Apa yang harus dilakukan para imam yang membawa tabut sebelum sungai Yordan dihentikan? (Lihat Yosua 3:13-17. Mereka harus masuk ke dalam sungai yang sedang meluap sambil membawa tabut. Mengapa kadang-kadang Tuhan meminta hal yang serupa dari kita?)

Penatua Boyd K. Packer berkata:

"Tidak lama setelah saya dipanggil sebagai Pembesar Umum, saya menghadap Penatua Harold B. Lee untuk meminta nasihat. Dia mendengarkan dengan seksama pada masalah saya dan menyarankan supaya saya menghadap Presiden David O. McKay. Presiden McKay menasihati saya tentang arah yang harus saya tempuh. Saya ingin sekali untuk patuh tetapi tidak melihat jalan yang mungkin bagi saya untuk melakukan seperti yang dinasihatkan kepada saya.

"Saya kembali ke Penatua Lee dan mengatakan kepadanya bahwa saya tidak melihat jalan untuk bergerak ke arah yang dinasihatkan kepada saya. Dia berkata, Masalahnya adalah anda ingin melihat akhirnya sejak awal. Saya menjawab bahwa saya ingin melihat paling sedikit satu atau dua langkah ke depan. Lalu datanglah pelajaran terpenting dalam kehidupan. Anda harus belajar untuk berjalan ke tepian cahaya, kemudian berjalan beberapa langkah ke dalam kegelapan; lalu cahaya akan tampak dan memperlihatkan jalan di hadapan anda" ("The Edge of the Light," BYU Today, Mar. 1991, 22-23.)

- Mengapa Israel mendirikan tugu peringatan dari 12 batu setelah menyeberangi Sungai Yordan? (Lihat Yosua 4:1-9. Tugu peringatan itu akan menjadi kesaksian tentang kekuasaan Tuhan bagi generasi mendatang, mengingatkan mereka bahwa Tuhan akan memberkati mereka sama seperti nenek moyang mereka.) Tugu peringatan pribadi apa yang mengingatkan anda tentang kekuasaan Allah dalam kehidupan anda? (Jawaban dapat meliputi sakramen; gambar-gambar Kristus, bait suci, dan para nabi; tulisan suci; dan pengalaman rohani yang ditulis dalam buku harian.) Bagaimana tugu peringatan ini dapat memberkati kehidupan orang lain? (Lihat Yosua 4:21-24).

Berikan kesaksian bahwa Tuhan akan menjawab doa-doa, memberikan berkat-berkat, memberi wahyu dan melaksanakan pekerjaan yang menakjubkan bagi setiap generasi baru. Mintalah anggota kelas yang telah ditugaskan sebelumnya untuk membagi pengalaman yang mengingatkan mereka tentang kekuasaan dan kasih Allah.

- Mintalah anggota kelas yang ditugaskan sebelumnya untuk menggambarkan kejatuhan Yerikho seolah-olah dia adalah saksi mata (Yosua 6.) Apa yang menyebabkan tembok Yerikho jatuh (lihat Ibrani 11:30.) Mengapa perilaku bangsa Israel merupakan tindakan iman?
- Siapakah satu-satunya penduduk Yerikho yang selamat? (Lihat Yosua 6:17; 22-25; lihat juga Yosua 2:1-15.) Apa yang dapat kita pelajari dari penyelamatan Rokhab dan keluarganya?

3. Yosua dan umatnya berjanji untuk melayani Tuhan.

Ajarkan dan bahaslah Yosua 23 dan 24:14-31.

- Menjelang akhir hidupnya, Yosua mengingatkan bangsa Israel apa yang telah Allah lakukan bagi mereka. Yosua juga menasihati mereka untuk menghindari jebakan dan perangkap. Jika anda membawa perangkap kecil, perhatikan bagaimana cara kerjanya. Jika anda tidak membawanya, jelaskan cara kerjanya. Hal-hal apakah yang harus kita lakukan untuk menghindari masuk dalam perangkap? (Kita harus mengenal lebih dulu bahwa itu adalah perangkap, lalu menjauhinya.)
- Dalam nasihatnya yang terakhir Yosua mendesak Israel untuk "berpaut kepada Tuhan" dan tidak "berpaut kepada bangsa [Kanaan] yang masih ada." (Yosua 23:8, 12.) Bagaimana kita dapat "berpaut kepada Tuhan" dan tidak berpaut kepada dunia? Bagaimana berpaut kepada bangsa Kanaan menjadi jebakan atau perangkap bagi bangsa Israel? Apakah jebakan atau perangkap dunia yang kita hadapi hari ini?
- Nasihat penting apakah yang diberikan Yosua pada akhir hidupnya? (Lihat Yosua 24:14-15.) Yosua dan Israel berjanji untuk melayani siapa? (Lihat Yosua 24:15-18, 21-25, 31.) Mengapa orang tidak dapat melayani Allah yang benar dan Allah duniawi pada waktu yang sama?
- Mengapa penting untuk memilih hari ini untuk melayani Tuhan? Bagaimana kita dapat memperlihatkan bahwa kita memilih untuk melayaniNya?

Penatua Marvin J. Asthon berkata: "Yosua mengingatkan kita tentang pentingnya segera membuat keputusan yang tepat. Pilihlah hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; . . . tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan (Yosua 24:15.) Bukan besok, bukan sewaktu kita telah siap, bukan sewaktu sempat—tetapi hari ini,' sekarang, pilihlah siapa akan kamu layani. Dia yang mengajak kita untuk mengikuti akan selalu berada di depan kita dengan Roh dan pengaruhNya yang mengatur kecepatan. Dia telah merencanakan dan menandai jalan, membuka pintu, dan menunjukkan jalan. Dia telah mengundang kita untuk datang kepadanya, dan waktu yang terbaik untuk menikmati persahabatannya adalah sekarang juga. Kita dapat tiba di jalan itu dan bertahan di jalan itu paling baik dengan berbuat seperti yang telah dilakukan Yesus—membuat komitmen mutlak untuk melakukan kehendak Bapanya" (dalam Conference Report, Apr. 1983, 41; atau *Ensign*, Mei 1983, 30-31).

Penutup

Nasihat terakhir Yosua kepada bangsa Israel meliputi imbauan yang sama yang telah diberikan Tuhan sewaktu Dia memanggilnya menjadi seorang nabi—untuk menguatkan dan meneguhkan hati (Yosua 23:1-6). Imbauan ini berlaku kini sama seperti dulu, karena semua terlibat dalam peperangan rohani yang penting antara yang baik dan yang jahat.

Penatua Ezra Taft Benson berkata bahwa dua asas penting untuk keselamatan dan kedamaian: "Pertama, percaya kepada Allah; dan kedua, ketetapan untuk mematuhi perintah-perintah, untuk melayani Tuhan, untuk melakukan apa yang benar . . . Tuhan telah menjelaskannya dalam wahyu-wahyu bahwa meskipun waktu menjadi penuh bahaya, walaupun kita dikeilingi oleh godaan dan dosa, walaupun ada perasaan tidak aman, meskipun hati manusia

mungkin mengecewakan mereka, dan kegelisahan mengisi jiwa mereka, jika saja kita percaya kepada Allah dan mematuhi perintah-perintahNya kita tidak perlu takut" (dalam Conference Report, Okt. 1950, 46).

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. "Mengambil alih tempat pemimpin yang berhasil

- Banyak orang, misalnya Yosua dan Brigham Young, telah dipanggil untuk mengambil alih tempat seorang pemimpin yang besar. Kira-kira apakah tantangan mereka? Menurut pendapat anda apa yang menolong mereka berhasil? Apa yang dapat kita lakukan untuk menolong kita berhasil sewaktu kita menggantikan seseorang yang unggul, baik di pekerjaan, gereja, sekolah atau rumah?

2. Akibat dari dosa pribadi pada orang lain

- Ajarkan cerita tentang Akhan di Yosua 7. Karena ketidakpatuhan Akhan, bangsa Israel dikalahkan oleh orang-orang Ai (Yosua 7:1-5). Apa yang telah dilakukan Akhan untuk menyebabkan hal ini? (Lihat Yosua 7:20-21. Dia telah membawa celaan Tuhan pada Israel dengan tidak mematuhiNya dalam mengambil pakaian dan uang dari Yerikho.)
- Apa yang disarankan akibat dosa Akhan tentang bagaimana dosa-dosa pribadi kita dapat mempengaruhi orang lain? Apakah kekeliruan dalam berpikir bahwa apa yang kita lakukan adalah urusan kita sendiri dan tidak akan menyakiti orang lain? (Anda boleh menggunakan contoh-contoh tentang bagaimana perbuatan seseorang dapat mempengaruhi orang lain: Suatu kecelakaan yang disebabkan oleh sopir yang mabuk, dapat mempengaruhi hidup orang tak bersalah yang cidera. Seseorang yang mengganggu kelas sekolah minggu menyulitkan orang lain untuk berkonsentrasi dan merasakan Roh. Seseorang yang melakukan dosa seksual atau tidak mematuhi Kata-kata Bijaksana menyebabkan sakit hati dan penderitaan bagi orang lain. Suami atau istri yang tidak setia dapat memecahkan keluarga dan menyebabkan perasaan sangat sakit yang mendalam kepada anggota keluarga yang tidak berdosa. Para anggota Gereja yang tidak mengikuti Tuhan dapat menghambat Gereja secara keseluruhan dari menerima berkat-berkat Tuhan.)

Penatua James E. Faust berkata: "Pilihan pribadi tidaklah pribadi; pilihan-pilihan itu semuanya mempunyai konsekwensi umum. . . . Masyarakat kita adalah jumlah total dari apa yang dilakukan jutaan individu dalam hidup pribadi mereka. Jumlah total dari perilaku pribadi itu mempunyai konsekwensi umum di seluruh dunia yang sangat besar. Tidak ada pilihan pribadi yang mutlak" (dalam Conference Report, Apr. 1987, 101; atau *Ensign*, Mei 1987, 80).

3. Kaleb menerima tanah Hebron

- Yosua 14 menceritakan kembali cara Kaleb menerima tanah Hebron dari Yosua. Mengapa Kaleb menerima tanah Hebron? (Lihat Yosua 14:6-14.) Perhatikan bahwa kata "mengikuti Tuhan dengan sepenuh hati" diulangi dalam ayat 8, 9, dan 14.)

Presiden Spencer W. Kimball menyatakan kekagumannya kepada Kaleb dan menyarankan beberapa pelajaran yang dapat kita pelajari darinya.

"Dari contoh Kaleb kita mempelajari pelajaran yang sangat penting. Sama seperti Kaleb harus berjuang dan tetap benar dan setia untuk memperoleh warisannya, maka kita harus ingat bahwa sementara Tuhan telah menjanjikan kita tempat dalam kerajaannya, kita harus terus berjuang secara konstan dan setia agar layak untuk menerima pahalanya.

"Kaleb mengakhiri pernyataannya yang menggugah dengan sebuah permintaan dan tantangan, yang dengannya hati saya sangat bersimpati. Suku Enak, suku orang raksasa, masih tinggal di negeri perjanjian, dan mereka harus ditaklukkan. Kata Kaleb, pada umurnya yang ke delapan puluh lima, Berikanlah kepadaku pegunungan.' (Yosua 14:12.)

"Ini adalah perasaan saya bagi pekerjaan ini pada saat ini. Ada tantangan besar di depan kita, kesempatan besar yang harus dihadapi. Saya menyambut masa depan yang menyenangkan itu dan merasa harus berkata kepada Tuhan, dengan rendah hati. Berikanlah kepadaku pegunungan, ' berikanlah kepada saya tantangan ini" (dalam Conference Report, Okt. 1979, 115; atau *Ensign*, Nop. 1979, 79).

4. "Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah."

Jika ada *Old Testament Video Presentation* (53224) anda boleh memperlihatkan "Choose You This Day Whom Ye Will Serve," potongan cerita 6 menit tentang ujian kepatuhan seekor kuda Arab pada waktu kelaparan dan kehausan.

Tujuan Mendorong anggota kelas untuk mencari pengaruh yang akan memperkuat mereka dalam menjalankan injil di dunia yang menantang.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Hakim-Hakim 2:6-23. Siklus kemurtadan dimulai sewaktu angkatan muda anak-anak Israel mengabaikan Tuhan untuk melayani allah-allah dari bangsa-bangsa di sekitar mereka.
 - b. Hakim-Hakim 4:1-16. Barak diperintahkan untuk membebaskan Israel dari Jabin, raja Kanaan (4:1-7). Dia setuju untuk pergi jika Deborah mau pergi bersamanya (4:8-9). Deborah dan Barak membebaskan Israel dari bangsa Kanaan (4:10-16).
 - c. Hakim-Hakim 6-7. Gideon diperintahkan untuk membebaskan Israel dari bangsa Median (6:1-24). Dia dan 10 laki-laki lainnya menghancurkan altar Baal pada malam hari (6:25-35). Tuhan meyakinkan Gideon akan memberikan pertolongan dengan memberinya dua tanda (6:36-40). Gideon dan 300 laki-laki lainnya membebaskan Israel dari bangsa Median (7:1-25).
 - d. Hakim-Hakim 13-16. Seorang malaikat memberi petunjuk kepada orangtua Samson untuk membesarkannya sebagai seorang nazir Allah (13:1-25). Samson memperlihatkan prestasi kekuatan yang besar tetapi melanggar banyak janjinya sebagai seorang nazir Allah (14-15). Samson menyerah pada bujukan Delilah; rambutnya dipotong, dan dia menjadi lemah, ditangkap oleh orang Filistin, dan mati sewaktu meruntuhkan bait suci mereka (16:1-31).
2. Anda boleh meminta anggota kelas untuk menyiapkan satu atau dua ringkasan cerita tulisan suci dalam pelajaran ini.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

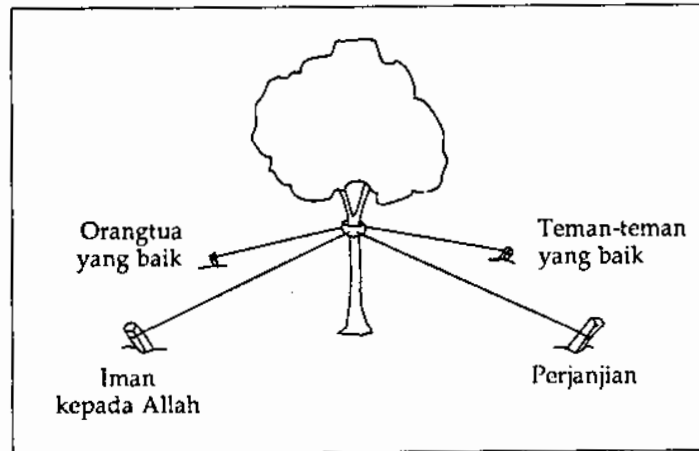
Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Presiden Gordon B. Hinckley menceritakan pada waktu dia menanam sebatang pohon muda di halamannya tetapi lupa untuk menggunakan batang penunjang untuk membantunya tumbuh tegak. Dengan berjalannya waktu, angin telah menyebabkan pohon itu miring sekali ke satu sisi. Presiden Hinckley menyadari bahwa jika dia mengikat pohon itu dengan sebuah batang, pohon itu akan tertunjang sampai cukup kuat untuk menahan angin. (Dalam Conference Report, Okt. 1993, 77-78; atau *Ensign*, Nop. 1993, 59.)

Terangkan bahwa kita kadang-kadang menjadi seperti pohon muda itu, tidak dapat menahan angin [godaan-godaan Setan] sendiri. Di dalam kitab Hakim-Hakim kita belajar tentang beberapa "cabang" yang dapat menunjang kita. Gambarkan di papantulis sebatang pohon muda yang diikat pada empat

cabang penunjang. Sewaktu anda maju melalui empat cerita tulisan suci dalam pelajaran ini, berilah label pada setiap cabang itu sebagai berikut:



Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

Dipimpin oleh Yosua, bangsa Israel menaklukkan sebagian besar dari negeri perjanjian. Setelah Yosua meninggal, Israel tidak dipersatukan di bawah pimpinan tunggal sampai zaman nabi Samuel dan Raja Saulus. Selama waktu ini, 12 hakim melayani sebagai penguasa Israel dan pemimpin militer. Sebagian besar dari pemerintahan mereka sangat tragis sewaktu Israel berulang kali menjalani siklus kemurtadan, perbudakan, pertobatan, dan pembebasan.

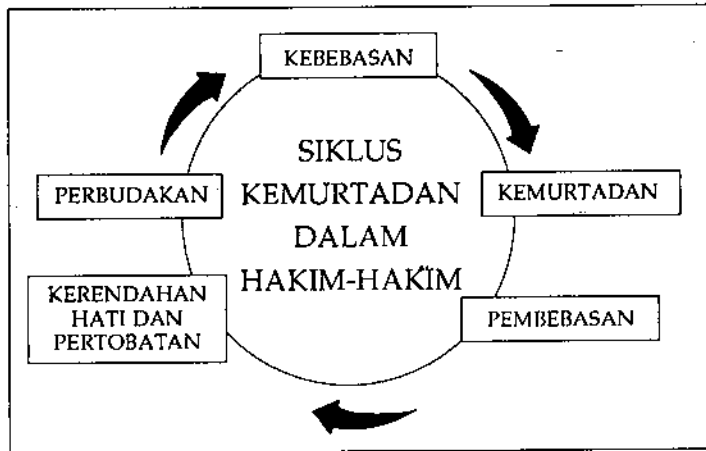
Mengimbangi bagian yang tragis dari sejarah ini adalah cerita-cerita tentang orang-orang yang tetap benar, memberikan contoh kuat tentang bagaimana melatih iman dan keberanian dalam dunia yang murtad. Deborah dan Gideon, keduanya adalah hakim yang baik yang diangkat Tuhan untuk membebaskan Israel. Iman Deborah bertanggungjawab atas pembebasan Israel dari tentara Kanaan. Kepercayaan Gideon pada Tuhan menyebabkan 300 orang tentaranya mengalahkan bangsa Midean secara menakjubkan.

1. Kekuatan dari orangtua yang baik dan akibat-akibat dari meninggalkan jalan mereka

Ajarkan dan bahaslah Hakim-Hakim 2:6-23.

- Dalam kitab Hakim-Hakim, anak-anak Israel mengalami beberapa siklus kebaikan dan kemurtadan (lihat diagram "Siklus Kemurtadan dalam Hakim-Hakim pada halaman . . .). Bagaimana angkatan muda bangsa Israel memulai siklus kemurtadan? (Khususnya lihat Hakim-Hakim 2:10, 12, 17, 20 dan 22.) Sarankan agar para anggota kelas menandai kata-kata kunci dalam ayat-ayat ini. Nyatakan bahwa anak-anak Israel meninggalkan Allah dan meninggalkan jalan serta perjanjian orangtua mereka.)
- Mengapa kadang-kadang anak-anak meninggalkan ajaran yang baik dan jalan orangtua mereka? Bagaimana orangtua dapat menolong anak-anak mereka tetap setia? Bagaimana orangtua anda atau anggota keluarga lainnya telah memperkuat anda dalam kehidupan yang baik?

- Bagaimana kita dapat mengenal tanda-tanda awal kemurtadan? Bagaimana seorang individu dapat mematahkan siklus kemurtadan? Bagaimana kita secara tepat bisa menolong anggota keluarga atau teman-teman yang kelihatannya sedang meninggalkan kebenaran?



2. Deborah—kekuatan dari teman yang baik

Secara singkat ulangilah cerita tentang Debora dan Barak dari Hakim-Hakim 4:1-16, atau suruhlah seorang anggota kelas yang telah ditugaskan untuk melakukannya.

- Apakah yang diperintahkan Tuhan untuk dilakukan Barak? (Lihat Hakim-Hakim 4:6-7.) Bagaimana perasaan Barak tentang tugas ini? Dengan syarat apakah Barak mau pergi untuk berperang melawan Sisera dan 900 kereta perangnya? (Lihat Hakim-Hakim 4:8.) Menurut pendapat anda mengapa Barak mau menghadapi Sisera jika Deborah pergi bersamanya?
- Apa yang mengesankan anda tentang Deborah? Kualitas apa yang dimilikinya yang mungkin tidak dimiliki Barak? (Lihat Hakim-Hakim 4:4-9, 14.)
- Apa yang dapat kita pelajari dari Deborah tentang menjadi teman sejati? (Satu hal yang dapat kita pelajari adalah bahwa teman sejati mengilhami kita untuk mematuhi Tuhan dan memberi kita kekuatan untuk melakukan apa yang benar.) Bagaimana teman-teman anda telah menolong anda menghadapi tantangan yang sulit atau mematuhi perintah-perintah Tuhan? Bagaimana kita dapat menjadi teman yang lebih baik bagi orang lain?

Sarankan agar para anggota kelas menuliskan nama teman-teman mereka dan bertanya kepada diri mereka sendiri (1) apakah mereka seperti Deborah kepada teman-teman ini (2) apakah teman-teman ini seperti Deborah.

3. Gideon—kekuatan iman kepada Allah

Ulangi secara singkat cerita tentang Gideon dari Hakim-Hakim 6-7, atau suruhlah seorang anggota kelas yang telah ditugaskan untuk melakukannya.

- Apa yang diperintahkan Tuhan untuk dilakukan oleh Gideon? (Lihat Hakim-Hakim 6:14.) Apakah tanggapan Gideon yang pertama kali? (Lihat Hakim-Hakim 6:15.)
- Bagaimana Tuhan meyakinkan Gideon bahwa Dia telah memerintahkannya untuk membebaskan Israel dan bahwa Dia akan bersamanya dan menolongnya? (Lihat Hakim-Hakim 6:16-23, 36-40; 7:9-15.)

- Sewaktu Gideon percaya bahwa Tuhan betul-betul memerintahkannya untuk membebaskan Israel, dia berangkat dengan iman. Mengapa Tuhan menginginkan tentara Gideon yang berjumlah 32.000 orang dikurangi menjadi 300 orang untuk melawan bangsa Midean? (Lihat Hakim-Hakim 7:2. Tuhan ingin agar bangsa Israel mempercayaiNya dan mengenali kekuatanNya, dan bukan kekuatan mereka.) Bagaimana Tuhan mengajarkan kita untuk percaya kepadaNya dan mengenali kekuatanNya pada zaman sekarang?
- Apa yang terjadi sewaktu Gideon dan 300 orangnya menghadapi bangsa Midean? (Lihat Hakim-Hakim 7:16-23.) Menurut pendapat anda mengapa Gideon menyuruh orang-orangnya berteriak, "Pedang dari Tuhan dan dari Gideon"? (Lihat Hakim-Hakim 7:20, Gideon tahu —dan ingin agar orang-orangnya mengetahui — bahwa Tuhan bersama mereka.)
- Apa yang dapat kita pelajari dari Gideon? Bagaimana Tuhan telah menolong anda melakukan sesuatu yang dimintaNya yang sulit untuk anda lakukan? (Sewaktu para anggota kelas membagi pengalaman, berikan kesaksian bahwa sewaktu Tuhan memerintahkan kita untuk melakukan sesuatu. Dia akan menolong kita untuk menyelesaikannya.)

4. Samson—kekuatan perjanjian dan akibat-akibat dari melanggar perintah

Ulangi secara singkat cerita tentang Samson dari Hakim-Hakim 13:16, atau suruhlah seorang anggota kelas yang telah ditugaskan untuk melakukannya.

- Bagaimana ibu Samson, yang mandul, mengetahui bahwa dia akan mempunyai seorang putra? (Lihat Hakim-Hakim 13:2-3.) Apa yang dikatakan malaikat kepada ibu Samson tentang putra yang akan dilahirkannya? (Lihat Hakim-Hakim 13:4-5. Terangkan bahwa seorang nazir Allah membuat perjanjian dengan Tuhan untuk memisahkan diri mereka dari hal-hal dunia dan menjadi suci bagiNya. Janji-janji nazir terdapat dalam Bilangan 6:2-6, 8.)
- Berkat-berkat apakah yang diberikan Tuhan kepada Samson untuk menolongnya memenuhi misinya untuk membebaskan Israel dari bangsa Filistin? (Lihat Hakim-Hakim 13:24-25; 14:5-6, 19; 15:14-15. Tuhan memberinya kekuatan rohani dan jasmani.)
- Sebagai seorang nazir Allah dan seorang anggota keturunan Israel, Samson membuat perjanjian dengan Tuhan. Namun, dengan segera dia melanggar janji nazirnya dan perjanjiannya sebagai anggota keturunan Israel. Sumpah dan perjanjian apakah yang dilanggarnya? (Beberapa dari perjanjian yang dilanggar Samson tertulis di bawah ini.)
 - a. Dia menikah di luar perjanjian keturunan Israel (Hakim-Hakim 14:1-3).
 - b. Dia melakukan pelanggaran seksual dengan seorang pelacur (Hakim-Hakim 16:1).
 - c. Dia memotong rambutnya (Hakim-Hakim 16:4-20).
- Apa akibat-akibat dari pelanggaran Samson akan perjanjiannya? (Lihat Hakim-Hakim 16:17-21. Dia kehilangan kekuatan rohani dan jasmani, dan orang-orang Filistin membuatnya menjadi buta dan menawannya. Jika perlu, terangkan bahwa rambut Samson bukanlah sumber kekuatan jasmaninya. Melainkan, rambutnya adalah tanda dari perjanjiannya dengan Tuhan, dan sewaktu rambutnya dipotong, Tuhan mengambil kekuatan jasmaninya karena perjanjian tersebut telah dilanggar.) Apa yang terjadi sewaktu kita

melanggar perjanjian kita? Tanda-tanda apakah yang kita miliki dari perjanjian kita dengan Tuhan?

- Perjanjian yang kita buat dengan Tuhan harus menjadi sumber kekuatan, bimbingan, dan komitmen. Perjanjian apakah yang kita buat dengan Tuhan? Bagaimana perjanjian ini telah memperkuat anda? (Salah satu cara perjanjian memperkuat kita adalah dengan menolong kita melawan usaha Setan untuk membutakan atau menawan kita.)
- Samson mempunyai potensi yang besar. Malaikat yang mengumumkan kelahirannya berkata bahwa dia akan mulai membebaskan Israel dari bangsa Filistin. Tuhan memberkatinya dengan banyak karunia, termasuk kekuatan jasmani yang besar. Kelemahan batin apakah yang menyebabkan kehancurannya? (Lihat Hakim-Hakim 15:7; 16:1; A&P 3:4. Jawabannya mungkin meliputi pemuasan diri, pelanggaran susila, pembalasan dendam, dan pelanggaran perjanjian.) Bagaimana kita dapat mengatasi kelemahan yang mungkin menghalangi kita dari penggenapan potensi kita?

Penutup

Terangkan bahwa di dalam kitab Yosua bangsa Israel berperang dan memenangkan banyak peperangan jasmani melawan bangsa Kanaan. Namun, di dalam kitab Hakim-Hakim bangsa Israel mulai kalah dalam peperangan rohani, membiarkan diri mereka dipengaruhi oleh praktek duniawi dan allah-allah palsu bangsa Kanaan. Kita menghadapi peperangan rohani yang sama. Berikan kesaksian bahwa kita dapat berhasil dalam peperangan ini sewaktu kita (1) mengikuti jalan orangtua dan nenek moyang yang baik, (2) mencari teman yang baik, (3) meningkatkan iman kita kepada Tuhan, dan (4) mematuhi perjanjian kita.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Sumbangan orangtua kepada keduniawian anak-anak mereka (Hakim-Hakim 1:28)

- Kegagalan dari angkatan muda bangsa Israel untuk tetap setia tidak seluruhnya kesalahan mereka sendiri. Menurut Hakim-Hakim 1:21, 27-33, dan 2:1-4, bagaimana dasar dari kegagalan anak-anak mereka diletakkan? (Dasar itu terletak pada kegagalan orangtua untuk mengusir bangsa Kanaan. Walaupun orangtua cukup kuat untuk menahan pengaruh dunia di sekitar mereka, anak-anak mereka tidak.)
- Bagaimana sebagian orangtua pada zaman sekarang menghadapi anak-anak mereka pada pengaruh duniawi, membuat kesalahan yang sama seperti orangtua dari "angkatan muda" bangsa Israel? (Doronglah jawaban-jawaban yang rinci)

2. Mukjizat pada zaman kita

- Mengapa beberapa orang merasa, sama seperti Gideon, bahwa Tuhan melakukan lebih banyak mukjizat pada generasi sebelumnya daripada yang dilakukannya pada zaman mereka? (Lihat Hakim-Hakim 6:13.) Apa peran kita dalam mengerjakan mukjizat? (Lihat Moroni 7:35-38.) Bagaimana anda

mengetahui bahwa Allah terus melakukan mukjizat pada zaman sekarang? Bagaimana kita dapat mengenal lebih baik mukjizat sederhana di dalam kehidupan kita?

**3. "Jangan-jangan orang Israel memegah-megahkan diri terhadap Aku"
(Hakim-Hakim 7:2)**

- Mengapa Tuhan memerintahkan Gideon untuk memulangkan sebagian besar dari pasukannya sebelum menghadapi bangsa Midean? (Lihat Hakim-Hakim 7:2.) Bagaimana beberapa di antara kita pada zaman sekarang "memegah-megahkan diri"? (Daripada menyadari bahwa berkat-berkat dan kekuatan kita berasal dari Tuhan, beberapa di antara kita mengaku-ngaku bahwa telah mendapatkan semuanya yang kita miliki melalui usaha kita sendiri.) Bagaimana kita dapat mengatasi masalah ini?

4. Melawan Godaan

- Mengapa, setelah Samson mengetahui bahwa Delila telah tiga kali berusaha untuk mengkhianatinya, dia mengatakan kepadanya rahasia kekuatannya? (Lihat Hakim-Hakim 16:15-17.) Bandingkan jawaban Samson kepada Delila dengan jawaban Yusuf kepada istri Potifar (Kejadian 39:7-12). Bagaimana kita dapat melawan atau mengatasi godaan yang berkepanjangan?

"Setiap Orang Dalam Kota . . . Tahu, Bahwa Engkau Seorang Perempuan Baik-baik"

Rut; 1 Samuel 1

Tujuan	Mendorong anggota kelas untuk berusaha menyamai sifat saleh Rut, Naomi dan Hana.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Rut 1-2. Setelah suaminya meninggal, Rut meninggalkan rumahnya untuk pergi ke Betlehem bersama ibu mertuanya, Naomi. Di Betlehem, Rut bekerja di ladang milik Boas, yang memperlakukannya dengan baik.b. Rut 3-4. Rut berbaring di sebelah kaki Boas, dan ia berjanji untuk memperistrinya. Mereka menikah dan mempunyai seorang anak. Keturunan mereka termasuk Raja Daud dan Yesus Kristus.c. I Samuel 1; 2:1-2, 20-21. Hana diberkati dengan seorang anak laki-laki, yang ia pinjamkan kepada Tuhan seperti dijanjikannya. Kemudian ia diberkati dengan anak-anak lagi.2. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, bawakan secarik kertas dan sebuah bolpen atau pensil untuk setiap anggota kelas.3. Jika tersedia Old Testament Video Presentations (53224), anda dapat mempertunjukkan "Hannah's Faith," potongan cerita tiga menit, sebagai bagian dari pelajaran.
Pengembangan Pelajaran yang Disarankan	
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk melalui pelajaran.</p> <p>Berikan setiap anggota kelas secarik kertas dan sebuah bolpen atau pensil.</p> <p>Jelaskan bahwa walaupun kitab Rut pendek, kitab itu menunjukkan dengan jelas bahwa Rut adalah seorang wanita yang berbudi. Kemudian ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut dan mintalah setiap anggota kelas untuk menuliskan jawabannya pada kertasnya:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jika sifat anda harus digambarkan hanya dalam beberapa kata, kata-kata apa yang anda inginkan? Satu hal apa yang dapat anda lakukan Minggu ini untuk menjadi lebih menyerupai gambaran yang diinginkan? <p>Jelaskan bahwa pelajaran ini akan membahas sifat-sifat berbudi Rut dan dua wanita lainnya, Naomi dan Hana.</p>
Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci	Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Rut meninggalkan rumahnya untuk pergi ke Betlehem bersama Naomi.

Ajarkan dan bahaslah Rut 1-2.

- Mengapa Naomi dan keluarganya pergi ke daerah Moab untuk menetap? (Lihat Rut 1:1-2.) Mengapa Naomi kembali ke Betlehem setelah kematian suaminya dan putra-putranya? (Lihat Rut 1:6. Betlehem adalah tempat tinggalnya, dan kelaparan di sana telah berlalu.)
- Sementara tinggal di daerah Moab, putra-putra Naomi telah mengambil istri Orpa dan Rut, keduanya perempuan Moab (Rut 1:4). Bagaimana Naomi memperlihatkan kasih dan perhatiannya kepada kedua menantunya ketika mereka menawarkan diri kembali ke Betlehem bersamanya? (Lihat Rut 1:7-13.) Apa yang dapat kita pelajari dari perhatian Naomi kepada kedua menantunya yang dapat menolong kita dalam hubungan keluarga kita?
- Salah satu menantu Naomi, Orpa, kembali kepada keluarganya, tetapi yang lainnya, Rut, bersikeras ikut ke Betlehem bersama Naomi. Apa yang dapat kita pelajari mengenai Rut dari janjinya kepada Naomi dalam Rut 1:16-17? (Ia bersifat mengasihi, setia dan mau berkorban.) Bagaimana kita dapat memperlihatkan kesetiaan yang lebih besar dalam keluarga kita? Bagaimana kita dapat memperlihatkan sikap tidak mementingkan diri sendiri yang lebih besar, seperti yang Rut lakukan?
- Apa yang dikorbankan Rut dengan pergi ke Betlehem bersama Naomi? (Jawabannya dapat termasuk tanah airnya, keluarganya, teman-temannya, dan agamanya.) Apa yang diperoleh Rut dengan mengikuti Naomi? (Injil Yesus Kristus; lihat gagasan tambahan untuk mengejar, yang pertama.) Apa yang dapat kita pelajari dari Rut mengenai membuat pengorbanan bagi injil?
- Setelah pergi ke Betlehem, apa yang dilakukan Rut untuk menyediakan makanan bagi dirinya sendiri dan Naomi? (Lihat Rut 2:2. Anda mungkin perlu menjelaskan bahwa seorang pemungut adalah orang yang diijinkan untuk memungut dan mengumpulkan jelai yang tercecer di ladang setelah panen.) Rut memungut di ladang siapa? (Lihat Rut 2:1, 3.) Mengapa Boas terkesan dengan Rut? (Lihat Rut 2:5-7, 11. Boas melihat bahwa Rut seorang pekerja keras. Ia juga mengetahui semua yang telah dilakukan Rut bagi Naomi.) Bagaimana Boas memperlihatkan kebbaikannya kepada Rut? (Lihat Rut 2:8-9, 14-16.)
- Bagaimana Rut memperlihatkan sifat tidak mementingkan dirinya sendiri ketika ia kembali dari memungut? (Lihat Rut 2:14, 17-18. Rut membawa pulang jelai yang telah ia pungut kepada Naomi, dan ia juga membawakan Naomi makanan yang disisakannya dari makanan siangnya.) Bagaimana anda telah diberkati oleh tindakan orang lain yang tidak mementingkan diri sendiri?

2. Rut dan Boas menikah dan memiliki seorang anak.

Ajarkan dan bahaslah Rut 3-4.

- Naomi menasihati Rut untuk melakukan suatu ritus yang ia harapkan akan berakibatkan pernikahan Rut dan Boas (Rut 3:1-5). Dengan berbaring di sebelah kaki Boas, Rut, pada dasarnya, meminta untuk diperistrinya. Kepatuhan Rut terhadap nasihat Naomi menyatakan apa tentang perasaannya kepada Naomi?

- Bagaimana tanggapan Boas ketika ia bangun dan mendapatkan Rut berbaring di sebelah kakinya? (Lihat Rut 3:8-15. Perhatikan bahwa ketika Rut mengatakan, "Kembangkanlah . . . sayapmu melindungi hambamu ini," ia bermaksud "jagalah aku, lindungilah aku, uruslah aku.") Dengan syarat apa Boas mau memperistri Rut? (Lihat Rut 3:11-13. Jelaskan bahwa ketika suami Rut meninggal, saudara prianya yang terdekat seharusnya memperistri Rut. Boas bukanlah saudara pria yang terdekat, tetapi ia mau memperistri Rut jika saudara pria yang terdekat tidak ingin memperistrinya.)
- Bagaimana reputasi Rut di antara penduduk kota Betlehem? (Lihat Rut 3:11.) Bagaimana reputasinya menguntungkan dia dalam hubungannya dengan Boas? Mengapa penting bahwa anggota keluarga kita, teman kita dan tetangga kita mengetahui apa yang kita percayai dan nilai-nilai apa yang berusaha kita junjung?
- Apa yang dilakukan Boas setelah berjanji untuk memperistri Rut? (Lihat Rut 3:15; 4:1-8.) Bagaimana Boas memperlihatkan bahwa ia seorang yang jujur? (Lihat Rut 4:9-10; 13. Ia melaksanakan janjinya kepada Rut dan menghormati kewajibannya sebagai saudara pria kepada almarhum suaminya.)
- Siapakah raja Israel terkenal yang merupakan keturunan Rut dan Boas? (Raja Daud adalah salah seorang cicit laki-laki mereka; lihat Rut 4:17, 21-22.) Siapa lagi yang merupakan keturunan Rut dan Boas? (Yesus Kristus; lihat Matius 1:5-16; Yohanes 7:42.)
- Penatua Thomas S. Monson menyebut Rut seorang pahlawan wanita (dalam Conference Report, Okt. 1974, 156; atau *Ensign*, Nop. 1974, 108). Menurut anda dalam hal apa Rut adalah seorang pahlawan mereka? (Penatua Monson mengatakan bahwa Rut merupakan contoh ketaatan dan kesetiaan. Para anggota kelas dapat menyarankan hal-hal lain yang membuat Rut menjadi seorang pahlawan wanita.)

3. Hana diberkati dengan seorang anak laki-laki, yang ia pinjamkan kepada Tuhan seperti dijanjikannya.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 1.

- Hana, istri Elkana, tidak mempunyai anak. Setiap tahun di bait suci ia menangis dan berdoa untuk mendapatkan seorang anak laki-laki (I Samuel 1-7). Janji apa yang telah Hana buat kepada Tuhan dalam I Samuel 1:11? Apa yang dapat kita pelajari tentang Hana dari janji ini? (Ia adalah seorang wanita yang memiliki iman besar; para anggota kelas dapat menyarankan jawaban-jawaban tambahan.)
- Siapakah yang menyaksikan Hana berdoa di bait suci? (Lihat I Samuel 1:9-12.) Apa yang dikatakan Eli kepada Hana mengenai janjinya kepada Tuhan? (Lihat I Samuel 1:17.) Bagaimana perasaan Hana setelah mendengar kata-kata Eli? (Lihat I Samuel 1:18.) Bagaimana para pemimpin Gereja dapat menolong kita ketika kita susah?
- Hana mengatakan kepada Eli bahwa ia telah "mencurahkan isi hati [nya] di hadapan Tuhan" (I Samuel 1:15). Bagaimana kita dapat membuat doa-doa pribadi kita lebih tulus dan penuh arti?
- Apa yang terjadi sebagai jawaban dari janji Hana kepada Tuhan? (Lihat I Samuel 1:19-20.) Bagaimana Hana memenuhi janjinya setelah Samuel dilahirkan? (Lihat I Samuel 1:21-28.) Janji-janji apakah yang kita buat kepada

Tuhan? (Jawaban dapat termasuk perjanjian-perjanjian yang kita buat denganNya sewaktu dibaptiskan dan dalam bait suci.) Apa yang dapat kita pelajari dari Hana untuk menolong kita tekun dalam memenuhi janji-janji ini?

- Menurut anda bagaimana perasaan Hana menyerahkan Samuel bagi pelayanan Tuhan? Apa yang Tuhan minta dari kita untuk dipersembahkan kepadaNya? Bagaimana seharusnya sikap kita dalam memberi kepadaNya? (Kita seharusnya memberikan dengan rela, mengingat bahwa semua yang kita miliki berasal dari Tuhan.)
- Pada waktu Hana membawa Samuel ke bait suci, ia membuat persembahan-persembahan dan menyanyikan puji-pujian bagi Tuhan (I Samuel 1:24-25, 28; 2:1-2). Mengapa penting untuk ingat berterima kasih kepada Tuhan atas berkat-berkat yang diberikanNya kepada kita?
- Hana menunggu bertahun-tahun sebelum ia diberkati dengan anak-anak (I Samuel 1:2; 2:21). Siapa tokoh-tokoh injil lain yang diberkati karena sabar menanti dalam Tuhan? Apa yang dunia katakan mengenai kapan kita seharusnya menerima apa yang kita inginkan? Apa yang Tuhan katakan? Bagaimana kita dapat belajar untuk menanti dengan sabar untuk berkat-berkat yang akan datang pada waktu Tuhan?

Penutup

Sifat-sifat saleh apakah yang telah diteladankan oleh Rut, Naomi, dan Hana? (Tuliskan sifat-sifat ini pada papantulis.)

Doronglah para anggota kelas untuk membina sifat-sifat saleh yang ditunjukkan oleh Rut, Naomi, dan Hana. Berikan kesaksian bahwa mengembangkan sifat-sifat ini akan membawa kita lebih dekat kepada Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Penerimaan Orang-orang bukan Yahudi yang Dipertobatkan ke dalam perjanjian dengan Abraham

Jelaskan bahwa Rut bukanlah seorang keturunan bangsa Israel. Ketika ia meninggalkan daerah Moab untuk pergi ke Betlehem bersama Naomi, ia juga meninggalkan agamanya dan mengikuti Allah Israel, dengan mengatakan kepada Naomi, "Allahmu [akan menjadi] Allahku" (Rut 1:16). Dengan menjadi istri Boas, Rut menjadi bagian dari garis kerajaan Israel, leluhur dari Raja Daud dan Yesus Kristus.

- Bagaimana pertobatan dan penerimaan Rut ke dalam bangsa Israel menggambarkan sikap Kristus terhadap mereka yang ingin bergabung dengan GerejaNya? (Lihat 2 Nefi 26:33; Alma 19:36; 3 Nefi 21:6.) Bagaimana kita dapat menolong para anggota baru merasa disambut di dalam Gereja?

2. Menghakimi dengan pantas

- Ketika imam Eli melihat Hana berdoa di bait suci, ia salah menilai, ia mengira "ia mabuk" (I Samuel 1:13). Apa bahayanya menghakimi orang semata-mata berdasarkan penampilan? Bagaimana kita dapat menghindari penilaian seperti ini?

- Presiden Hugh B. Brown mengatakan, "Jika saya membuat kekeliruan [dalam menghakimi orang], saya ingin mereka dekat dengan belaskasihannya" (dalam Eugene E. Campbell dan Richard D. Poll, *Hugh B. Brown: His Life and Thought* [1975, 225]). Bagaimana kita dapat menempatkan asas ini?

3. Mengatasi kekuatiran dan kesulitan dengan pergi ke bait suci

- Di mana Hana membuat janjinya kepada Tuhan? (Lihat I Samuel 1:9-11.) Bagaimana pergi ke bait suci dapat menolong kita dengan kekuatiran dan kesulitan kita?

Penatua John A. Widsoe mengatakan: "Saya percaya bahwa orang yang sibuk . . . yang memiliki kekuatiran dan kesulitan, dapat memecahkan masalah-masalahnya dengan lebih baik dan lebih cepat dalam rumah Tuhan daripada di tempat lain manapun. Jika ia akan [melakukan] pekerjaan bait suci untuk dirinya sendiri dan untuk saudaranya yang telah meninggal, ia akan memberikan suatu berkat yang besar ke atas mereka yang telah mendahului, dan . . . suatu berkat akan datang kepadanya, karena pada saat-saat yang tak terduga, di dalam maupun di luar bait suci, akan datang kepadanya, sebagai suatu wahyu, solusi dari masalah-masalah yang menyulitkan hidupnya. Itu merupakan karunia yang datang kepada mereka yang memasuki bait suci dengan pantas" (dikutip oleh David B. Haight, dalam *Conference Report*, Okt. 1990, 76; atau *Ensign*, Nop. 1990, 61).

Allah Akan Menghormati Mereka Yang Menghormatinya

Pelajaran
21

I Samuel 2-3; 8

Tujuan	Menolong anggota kelas memahami berkat-berkat dari menghormati dan membuat senang Tuhan daripada diri mereka sendiri, orang lain, atau dunia.
---------------	---

Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:<ol style="list-style-type: none">a. I Samuel 2:12-17, 22-25. Anak-anak lelaki Eli melakukan pelanggaran-pelanggaran dan dinasihati oleh ayah mereka.b. I Samuel 2:27-36; 3:12-14. Seorang abdi Allah memperingatkan Eli tentang akibat-akibat dari kejahatan dalam keluarganya.c. I Samuel 3. Tuhan memanggil Samuel, dan ia menjawabnya.d. I Samuel 8. Bangsa Israel menginginkan seorang raja supaya mereka dapat "seperti segala bangsa-bangsa lain." Samuel memperingatkan mereka tentang bahaya-bahaya dari pilihan seperti itu.2. Anda dapat meminta seorang anggota kelas untuk mempersiapkan ringkasan cerita pemanggilan Samuel (I Samuel 3) dan seorang anggota kelas yang lain untuk mempersiapkan ringkasan cerita tentang bangsa Israel yang menginginkan seorang raja (I Samuel 8).3. Jika anda memutuskan untuk membahas brosur Untuk Memperkuat Remaja (34285) dalam pelajaran ini, bawalah selebar salinannya ke kelas.4. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, bawalah sebuah gambar Juruselamat (62572; Perangkat Gambar Tulisan Suci 240). Jika anda tidak ingin membuat sketsa gambar pada papantulis, bawalah sebuah cermin, sebuah benda untuk menggambarkan orang lain, dan peta, bola dunia, atau berita lain untuk menggambarkan dunia.5. Jika tersedia gambar Samuel Muda yang Dipanggil Tuhan, anda dapat menggunakannya dalam pelajaran (62498; Perangkat Gambar Tulisan Suci, 111).
------------------	--

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

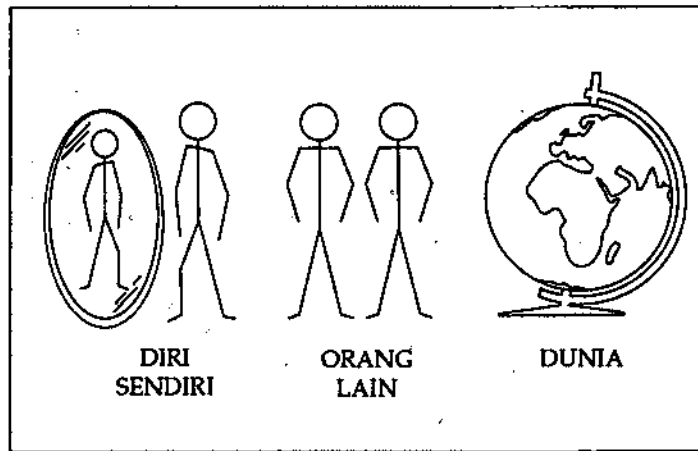
Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Sebelum kelas, peragakan dan tutupilah sebuah gambar Juruselamat. Buatlah sketsa tiga figur pada halaman . . . pada papantulis dan tutupilah (atau peragakan dan tutupi tiga benda yang terdaftar dalam persiapan). Jelaskan bahwa setiap benda yang tersembunyi ada hubungannya dengan siapa yang kita hormati dan siapa yang berusaha kita senangkan.

- Menurut I Samuel 2:30, siapa yang akan Tuhan hormati?

Katakan kepada anggota kelas bahwa pelajaran ini akan membahas berkat-berkat yang datang dari menghormati Tuhan. Jelaskan bahwa anda akan membuka benda-benda yang ditutupi itu pada saat yang tepat selama pelajaran.



Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Anak-anak lelaki Eli menghormati diri mereka sendiri lebih dari Tuhan.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 2:12-17, 22-25.

Hofni dan Pinehas adalah anak-anak lelaki Eli, imam besar, dan mereka sendiri adalah imam. Meskipun begitu, mereka jahat. Ketika bangsa Israel datang untuk mempersembahkan persembahan di tempat beribadat, Hofni dan Pinehas dengan paksa mengambil daging dari binatang persembahan sebelum bagian lemaknya dibakar di altar. Mereka juga mengambil sebagian daging yang sedang dimasak sebagai persembahan (I Samuel 2:12-17). Hal ini merupakan pelanggaran hukum Allah yang serius, sama dengan merampok Allah. Anak-anak lelaki Eli juga melakukan dosa yang amat serius dengan menggoda perempuan-perempuan yang berkumpul di depan pintu kemah pertemuan (I Samuel 2:22).

- Apa akibat dari perilaku anak-anak lelaki Eli terhadap orang-orang Israel? (Lihat I Samuel 2:17, 24.)
- Apa tindakan anak-anak Eli yang memberi kesan tentang siapa yang mereka pilih untuk dihormati (Bukalah sketsa pertama atau sebuah cermin.) Dalam hal apa dalam kehidupan kita kadang-kadang kita menghormati dan membuat senang diri kita sendiri lebih daripada Tuhan? Para anggota kelas dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Hiburan.
 - b. Menghormati hari Sabat.
 - c. Berkencan dan menjaga moral.
 - d. Berpuasa.
 - e. Panggilan-panggilan Gereja.
- Menurut anda mengapa kita kadang-kadang memilih untuk lebih membuat senang diri kita sendiri daripada Allah? Apa akibat-akibat dari mementingkan diri kita sendiri lebih daripada Allah?

2. Eli menghormati anak-anak lelakinya lebih dari Tuhan.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 2:27-36; 3:12-14.

- Apa tanggungjawab Eli ketika ia mengetahui kejahatan anak-anak lelakinya? Apa yang ia lakukan? (Lihat I Samuel 2:22-25.) Apa jawaban mereka? (Lihat I Samuel 2:25.)
- Setelah menegur anak-anak lelakinya, Eli tidak melakukan apa-apa lagi untuk memperbaiki dosa-dosa yang mengerikan di dalam keluarganya maupun di dalam tempat beribadat. Sebagai akibatnya, seorang abdi Allah datang dan menghukumnya, mengatakan kepadanya bahwa ia lebih menghormati anak-anak lelakinya daripada Allah (I Samuel 2:27-29). Bagaimana Eli lebih menghormati anak-anak lelakinya daripada Allah? Apa yang dikatakan abdi Allah akan terjadi dalam keluarga Eli? (Lihat I Samuel 2:30-35.)
- Bagaimana kita kadang-kadang menghormati orang lain lebih daripada Allah? (Bukalah sketsa yang kedua atau benda yang menggambarkan orang lain.) Para anggota kelas dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Kita membiarkan teman-teman sebaya kita membujuk untuk melakukan sesuatu yang kita tahu salah.
 - b. Kita berperilaku tidak jujur karena kita takut apa yang dipikirkan orang lain tentang kita.
 - c. Kita gagal untuk memperbaiki anggota keluarga atau teman dalam tindakan mereka yang salah karena kita tetap ingin mempertahankan hubungan yang baik dengan mereka.

Presiden Joseph F. Smith mengajarkan: "[Janganlah] ada di antara kita yang begitu tidak bijaksana dalam memberi kebaikan, yang begitu tidak memikirkan dan begitu dangkal dalam kasih sayang kepada anak-anak kita sehingga kita tidak berani untuk menghentikan mereka dalam jalan yang sesat, dalam perbuatan yang salah dan dalam kasih mereka yang bodoh akan hal-hal dunia lebih daripada hal-hal yang bajik, karena takut menyakiti hati mereka" (Gospel Doctrine, 5th ed. [1939], 286).
- Bagaimana orangtua dapat memenuhi tanggungjawab mereka terhadap anak-anak yang sesat dalam semangat kasih? Apa tanggungjawab anak-anak sewaktu orangtua mereka berusaha membimbing mereka dalam kebajikan?

3. Samuel menghormati Tuhan.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 3. Anda dapat meminta anggota kelas yang telah ditugaskan untuk meringkas bagian ini. Ingatkan para anggota kelas bahwa Samuel yang muda melayani di bait suci setelah ibunya, Hana, memberikannya kepada pelayanan Tuhan, seperti yang telah dijanjikan (I Samuel 1).

- Siapa yang berbicara kepada Samuel di malam hari? (Lihat I Samuel 3:4). Pertama-tama siapa yang dikira Samuel memanggilnya? (Lihat I Samuel 3:5-6, 8). Bagaimana Samuel tahu bahwa itu Tuhan memanggil? (I Samuel 3:8-9.)
- Bagaimana Tuhan berkomunikasi dengan kita? (Dia berkomunikasi paling sering melalui bisikan-bisikan Roh Kudus. Para anggota kelas dapat menyarankan cara-cara lain Dia berkomunikasi dengan kita.) Bagaimana kita dapat mempersiapkan diri kita sendiri untuk menerima dan memahami komunikasi dari Tuhan?

- Dengan cara bagaimana Samuel menghormati Tuhan? (Bukalah gambar Tuhan.) Anda dapat mempertimbangkan bagian-bagian berikut dalam pembahasan anda:

"Aku akan mengangkat bagiKu seorang imam kepercayaan, yang berlaku sesuai dengan hatiKu dan jiwaKu" (I Samuel 2:35).

"Tuhan memanggil Samuel: dan ia menjawab, ya, bapa" (I Samuel 3:4).

"Kemudian Samuel menjawab, berbicaralah; sebab hambaMu ini mendengar" (I Samuel 3:10).

- Tuhan berjanji untuk menghormati mereka yang menghormatinya (I Samuel 2:30). Bagaimana Tuhan menghormati Samuel? (Lihat I Samuel 3:19.) Menurut anda bagaimana Tuhan akan menghormati kita jika kita menghormatinya seperti yang dilakukan Samuel?

4. Bangsa Israel menghormati dunia.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 8. Anda dapat meminta anggota kelas yang ditugaskan untuk membuat ringkasan pendek bagian ini.

- Bentuk pemerintahan apa yang dimiliki orang-orang Israel selama pelayanan Samuel? (Lihat I Samuel 8:1. Bangsa Israel diperintah oleh hakim-hakim.) Siapa seharusnya dianggap raja oleh orang Israel? (Lihat I Samuel 12:12.)
- Mengapa anak-anak Israel menginginkan seorang raja? (Lihat I Samuel 8:5, 20.) Dalam meminta seorang raja "seperti pada segala bangsa-bangsa," siapa yang ditolak orang Israel? (Lihat I Samuel 8:7.) Apa yang Tuhan perintahkan untuk dikatakan Samuel tentang masalah-masalah dari memiliki seorang raja? (Lihat I Samuel 8:9-18.) Apa jawaban bangsa Israel terhadap peringatan Samuel? (I Samuel 8:19-22.)
- Dalam meminta seorang raja, siapa yang dihormati bangsa Israel? (Bukalah sketsa ke tiga atau benda yang menggambarkan dunia.)
- Bagaimana kadang-kadang kita menginginkan untuk menjadi "seperti pada segala bangsa-bangsa lain"? (Lihat I Samuel 8:5.)

Anda dapat menggunakan brosur Untuk Memperkuat Remaja (34285) untuk membahas standar yang telah Tuhan tentukan bagi kita agar kita tidak ikut serta dalam cara-cara dunia yang jahat. Jelaskan bahwa standar ini berlaku baik bagi orang-orang dewasa maupun kaum muda.

- Tuhan Yesus Kristus adalah raja kita yang sejati, sama seperti Ia adalah raja bangsa Israel yang sejati (Mazmur 47:7; 89:18; 149:2). Bagaimana pengetahuan ini seharusnya mempengaruhi sikap kita terhadap cara-cara dunia? Bagaimana kadang-kadang kita menolak Tuhan sebagai raja kita?

Penutup

Pusatkan perhatian pada empat benda yang telah diperagakan selama kelas. Jelaskan bahwa kita semua harus memilih setiap hari siapa yang akan kita hormati. Berikan kesaksian akan berkat-berkat dan kebahagiaan yang telah anda terima sewaktu anda menghormati Tuhan. Mintalah para anggota kelas untuk membagikan pengalaman-pengalaman atau kesaksian-kesaksian mereka sendiri.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Nilai dari hal-hal yang kita pilih

- Kadang-kadang kita menukar hal-hal yang bernilai tinggi untuk hal-hal yang kurang bernilai. Apa yang dikorbankan Eli dan anak-anak lelakinya karena pilihan-pilihan mereka? Hal-hal apa yang dikatakan Samuel kepada bangsa Israel akan mereka korbankan jika mereka menginginkan seorang raja? (Lihat I Samuel 8:11-17.) Hal-hal bernilai tinggi apa yang kadang-kadang kita korbankan untuk hal-hal yang kurang bernilai?

2. "Siapa yang Tuhan panggil, Tuhan jadikan memenuhi syarat"

Presiden Thomas S. Monson membuat pernyataan berikut untuk menunjukkan bagaimana Tuhan menghormati mereka yang menghormatinya:

"Beberapa di antara anda mungkin pada dasarnya pemalu atau menganggap diri anda sendiri kurang mampu untuk menjawab menerima suatu panggilan. Ingatlah bahwa pekerjaan ini bukanlah pekerjaan anda dan saya sendiri. Ini adalah pekerjaan Tuhan, dan ketika kita menjadi pesuruh Tuhan, kita berhak atas pertolongan Tuhan. Ingatlah bahwa siapa yang Tuhan panggil, Tuhan jadikan memenuhi syarat" (Dalam Conference Report, April 1996, 62; atau *Ensign*, Mei 1996, 44).

Selanjutnya Presiden menceritakan kisah berikut:

"Bila kita merasa [suatu] tugas terlalu sulit atau menyita waktu, ijinlah saya membagikan kepada anda pengalaman dari seorang pengajar ke rumah yang setia beserta rekannya di daerah yang pada waktu itu disebut Jerman Timur.

"Brother Johann Denndorfer telah dipertobatkan ke dalam Gereja di Jerman, dan setelah Perang Dunia II ia mendapatkan dirinya sendiri menjadi seorang tahanan dalam negerinya sendiri—Negeri Hungaria di kota Debrecen. Betapa ia ingin mengunjungi bait suci! Betapa ia berhasrat untuk menerima berkat-berkat rohaninya! Permohonan demi permohonan untuk melakukan perjalanan ke bait suci di Swiss ditolak, ia hampir putus asa. Kemudian pengajar ke rumahnya datang. Brother Walter Krause telah datang dari bagian timur laut Jerman menuju ke Hungaria. Ia telah mengatakan kepada rekan pengajar ke rumahnya, Maukah anda pergi mengajar ke rumah bersama saya minggu ini?"

"Rekannya berkata Kapan kita berangkat?"

"Besok; jawab Brother Krause.

"Kapan kita akan kembali?" tanya rekannya.

"Oh, seminggu lagi—apakah kita dapat kembali waktu itu!"

"Selanjutnya mereka pergi mengunjungi Brother Denndorfer. Ia tidak memiliki pengajar ke rumah semenjak sebelum perang. Sekarang, ketika ia melihat para hamba Tuhan, ia sangat gembira. Ia tidak berjabat tangan dengan mereka; melainkan, ia pergi ke kamarnya dan mengambil dari sebuah tempat persembunyian persepuluhannya yang telah ia simpan semenjak ia menjadi seorang anggota Gereja dan kembali ke Hungaria. Ia mempersembahkan

persepuluhan kepada para pengajar ke rumahnya dan mengatakan: Sekarang saya sudah lunas dengan Tuhan. Sekarang saya merasa layak untuk berjabat tangan dengan hamba-hamba Tuhan!’

”Brother Krause menanyakan kepadanya tentang keinginannya untuk mengunjungi bait suci di Swiss. Brother Denndorfer mengatakan: Tak ada gunanya. Saya telah mencoba dan mencoba. Pemerintah telah menyita buku-buku Gereja saya, harta saya yang paling besar nilainya.’

”Brother Krause, seorang bapa bangsa, memberikan Brother Denndorfer dengan sebuah berkat bapa bangsa. Pada akhirnya pemberkatan, ia mengatakan kepada Brother Denndorfer, Berbicaralah kepada pemerintah lagi tentang kepergian ke Swiss.’ Dan Brother Denndorfer mengajukan permohonannya sekali lagi kepada mereka yang berwenang. Kali ini datang persetujuan, dan dengan sukacita Brother Denndorfer pergi ke Bait Suci Swiss dan tinggal di sana satu bulan. Ia menerima endowmen bagi dirinya sendiri, almarhum istrinya dimeteraikan kepadanya, dan ia dapat menyelesaikan pekerjaan bagi beratus-ratus leluhurnya. Ia kembali ke rumahnya diperbarui secara jasmani dan rohani” (dalam Conference Report, April 1996, 64-65; atau *Ensign*, Mei 1996, 45-46).

I Samuel 9–11; 13; 15–17

Tujuan Mendorong anggota kelas untuk percaya kepada Tuhan daripada pengertian mereka sendiri.

- Persiapan**
1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. I Samuel 9-11. Saul mencari petunjuk dari nabi Samuel (9:1-14, 18-24). Tuhan menyatakan kepada Samuel bahwa Saul akan menjadi raja (9:15-17). Samuel menasihati Saul dan mengurapinya sebagai raja Israel yang pertama (9:25-27; 10:1-8). Saul dilahirkan kembali secara rohani, dan ia bernubuat (10:9-13). Samuel memperkenalkan Saul kepada bangsa Israel (10:17-27). Saul memimpin bangsa Israel pada kemenangan dalam pertempuran dengan bangsa Amon (11:1-11). Saul menolak untuk menghukum orang-orang yang telah meragukan kemampuannya untuk memimpin bangsa itu (11:12-15).
 - b. I Samuel 13:1-14. Saul mempersembahkan korban bakaran tanpa wewenang yang tepat.
 - c. I Samuel 15. Saul diperintahkan untuk menghancurkan bangsa Amaleki beserta semua yang mereka miliki, tetapi ia menyisihkan beberapa binatang mereka untuk persembahan (15:1-9). Tuhan menolak Saul sebagai raja, dan Samuel mengatakan kepada Saul bahwa kepatuhan lebih baik daripada pengorbanan (15:10-35).
 - d. I Samuel 16. Tuhan memilih Daud, seorang anak gembala muda, untuk menggantikan Saul sebagai raja (16:1-13). Roh Kudus meninggalkan Saul, dan sebuah roh jahat menguasainya (16:14-16; perhatikan bahwa Terjemahan Joseph Smith memperbaiki ayat-ayat ini untuk menunjukkan bahwa roh jahat itu *bukan* berasal dari Allah). Saul memilih Daud untuk memainkan kecapi baginya dan untuk menjadi pembawa senjatanya (16:17-23).
 - e. I Samuel 17. Daud membunuh Goliat dalam kekuatan Tuhan.
 2. Bacaan Tambahan: I Samuel 12; 14.
 3. Anda dapat meminta seorang anggota kelas untuk mempersiapkan diri untuk meringkas cerita tentang Tuhan memilih Daud sebagai raja (I Samuel 16:1-13) dan seorang anggota kelas yang lain untuk mempersiapkan diri untuk meringkas cerita tentang Daud membunuh Goliat (I Samuel 17:1-54).
 4. Jika anda menggunakan salah satu kegiatan penarik perhatian, tuliskan ayat-ayat suci berikut di papantulis atau pada sebuah poster: "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu" (Amsal 3:5-6). Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian yang pertama, pilihlah kata dari Kamus Alkitab yang mungkin asing bagi anggota kelas, seperti *daon*, *hisop*, atau *seraf*. Tulis kata ini di papantulis atau pada sebuah poster.

5. Jika tersedia bahan-bahan audio-visual berikut, anda dapat menggunakannya sebagai bagian dari pelajaran:
 - a. "The Lord . . . Will Deliver Me," potongan cerita empat menit tentang Daud dari *Old Testament Video Presentations* (53224).
 - b. Gambar Daud membunuh Goliat (62073; Perangkat Gambar Tulisan Suci 112).

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan satu dari kegiatan-kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran. Pilihlah kegiatan yang paling sesuai bagi kelas.

1. Rujuklah anggota kelas pada kata asing yang telah anda tulis di papantulis atau pada sebuah poster (lihat "Persiapan" di atas). Mintalah anggota kelas untuk menebak definisi dari kata itu. Setelah beberapa tebakan, mintalah para anggota kelas untuk melihat definisi yang benar di Kamus Alkitab.

Jelaskan bahwa menebak definisi sebuah kata yang asing sama dengan membuat keputusan yang hanya berdasarkan pada pengertian kita sendiri. Tunjukkan teks dari Amsal 3:5-6. Tekankan bahwa sebagaimana kita berpaling pada sumber yang dipercaya untuk mempelajari definisi yang benar dari kata itu, kita perlu mempercayai Tuhan dan mencari kehendakNya untuk membuat keputusan yang benar di dalam kehidupan kita. Pelajaran ini membandingkan pengalaman dua orang, Saul dan Daud, untuk mengajarkan pentingnya mempercayai Tuhan dan mencari petunjukNya ketika kita membuat keputusan.

2. Mintalah para anggota kelas untuk menceritakan tentang beberapa keputusan penting yang telah mereka buat akhir-akhir ini. Tanyakan apa yang menolong mereka untuk membuat keputusan-keputusan tersebut.

Tunjukkan teks dari Amsal 3:5-6 (anda dapat meminta anggota kelas untuk menghafal dari tulisan suci ini). Jelaskan bahwa pelajaran ini membandingkan pengalaman dua orang, Saul dan Daud, untuk mengajarkan pentingnya mempercayai Tuhan dan mencari petunjukNya ketika kita membuat keputusan.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci. Karena akan sulit untuk menanyakan setiap pertanyaan atau mencakup setiap butir di dalam pelajaran ini, dengan penuh doa pilihlah yang akan paling memenuhi kebutuhan anggota kelas. Jika anda ingin memfokuskan pada Daud dan Goliat, misalnya, anda dapat mengurangi waktu membahas kehidupan Saul.

1. Saul mencari petunjuk dari Samuel dan diurapi menjadi raja.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 9-11.

- Bangsa Israel menginginkan seorang raja seperti segala bangsa disekitarnya. Mengikuti permohonan bangsa Israel, Tuhan menyuruh Samuel untuk mengurapi Saul sebagai raja pertama Israel. Saul adalah "seorang pemuda yang dipilih . . . dan tidak ada seorangpun dari antara orang Israel yang lebih elok daripadanya" (I Samuel 9:2). Apa yang dilakukan Saul sebelum ia diurapi menjadi raja dan segera setelah itu yang menunjukkan sifat-sifatnya yang baik?

- a. Ia tekun dalam mencari keledai-keledai ayahnya (I Samuel 9:3-4).
- b. Ia bersedia mendengarkan dan mengikuti nasihat bijaksana dari bujang ayahnya (I Samuel 9:5-10).
- c. Ia mempercayai nabi Samuel dan berbincang dengannya (I Samuel 9:18-25).
- d. Ia rendah hati (I Samuel 9:20-21).
- e. Ia dilahirkan kembali secara rohani, dan ia bernubuat (I Samuel 10:6-10).
- f. Ia mengampuni yang mengritiknya (I Samuel 11:11-13).
- g. Ia mengakui pertolongan Tuhan dalam kemenangan Israel mengalahkan bangsa Amon (I Samuel 11:13).

2. Saul mempersembahkan korban bakaran tanpa wewenang yang tepat.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 13:1-14.

- Dua tahun setelah Saul diurapi menjadi raja, bangsa Filistin mengumpulkan pasukan yang besar untuk berperang melawan orang Israel. Pengikut Saul begitu takut sehingga banyak di antara mereka bersembunyi dan tercerai-berai. Mengapa Saul menginginkan nabi Samuel datang kepadanya pada saat itu? (Lihat I Samuel 13:7-8. Saul menginginkan Samuel untuk mempersembahkan korban kepada Tuhan demi rakyatnya.) Apa yang dilakukan Saul ketika Samuel tidak datang pada waktu yang dijanjikan? (Lihat I Samuel 13:9. Saul mempersembahkan korban sendiri sekalipun ia tidak mempunyai kuasa imamat untuk melakukannya.)

Penatua James E. Talmage menulis, "Saul mempersiapkan persembahan bakaran itu sendiri, melupakan bahwa meskipun ia duduk di singgasana, memakai mahkota, dan memegang tongkat kekuasaan, [ia] tidak berhak untuk memimpin . . . dalam Imamat Allah; dan untuk ini serta kejadian-kejadian yang lain karena anggapannya yang tidak benar ia ditolak Allah dan yang lain menjadi raja menggantikannya" (*The Articles of Faith*, edisi ke 12 [1924], 185).

- Bagaimana tanggapan Samuel terhadap tindakan Saul yang mempersembahkan korban tanpa wewenang? (Lihat I Samuel 13:10-14.)
- Apa yang diungkapkan oleh tindakan Saul yang mempersembahkan korban tanpa wewenang mengenai dirinya? (Ia bukan lagi "orang yang berkenan di hati [Tuhan]" (I Samuel 13:14). Ia menjadi tidak sabar, gagal untuk mempercayai Tuhan, dan tidak patuh. Dan lagi, tindakannya mengambil alih kuasa untuk mempersembahkan persembahan menyarankan bahwa ia memiliki pendapat yang berlebihan tentang kuasa dan kedudukannya. Dalam hal-hal apa kita kadang-kadang menjadi tidak sabar terhadap Tuhan atau hamba-hambanya? Apa yang dapat menjadi akibat dari ketidak-sabaran seperti itu? Bagaimana kita dapat menjadi percaya sepenuhnya kepada Tuhan?

3. Saul tidak mematuhi Tuhan dalam pertempurannya dengan bangsa Amalek dan ditolak sebagai raja.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 15.

- Apa yang Tuhan perintahkan agar Saul lakukan terhadap bangsa Amalek? (Lihat I Samuel 15:1-3.) Apa yang malah dilakukan Saul? (Lihat I Samuel 15:4-9.) Tindakan-tindakan Saul mengungkapkan apa tentang dia? (Lihat I Samuel 15:11. Ia mengikuti pendapatnya sendiri daripada melakukan kehendak Tuhan.)
- Bagaimana Saul mencoba membenarkan ketidakpatuhannya dalam menyelamatkan binatang bangsa Amalek yang terbaik? (Lihat I Samuel 15:13-15, 20-21, 24. Ia menyalahkan rakyatnya karena ingin menyelamatkan binatang-binatang itu.) Menurut Saul, mengapa rakyatnya ingin menyelamatkan binatang-binatang bangsa Amalek yang terbaik? (Lihat I Samuel 15:15, 21.) Dalam hal apa kita kadang-kadang mencoba untuk membenarkan ketidakpatuhan kepada Tuhan? (Kita mungkin mengatakan kepada diri sendiri, "Ini hanyalah dosa kecil," "Saya mematuhi semangat dari hukum itu dan bukan hukum itu secara harfiah," "Hal ini tidak akan menyakiti siapa pun," "Saya akan mencobanya sekali saja," "Orang lain melakukannya," atau "Perintah itu tidak berlaku bagi saya.") Bagaimana kita dapat mengatasi kecenderungan untuk memaafkan atau membenarkan dosa?
- Bagaimana tanggapan Samuel terhadap penjelasan Saul dalam menyelamatkan binatang-binatang bangsa Amalek? (Lihat I Samuel 15:22.) Bagaimana perkataan Samuel dapat berlaku pada kita?
- Ketika menegur Saul karena bersikap keras kepala (degil) dan menolak kata-kata Tuhan, Samuel mengatakan kepadanya, "Kedegilan adalah sama . . . menyembah berhala" (I Samuel 15:23). Bagaimana kedegilan seperti menyembah berhala? Apa akibat Saul menjadi degil (keras kepala) dan pemberontak? (Lihat I Samuel 15:23, 26, 28.) Bagaimana kadang-kadang kita menjadi keras kepala dan pemberontak? Apa akibat-akibat dari menjadi keras kepala dan pemberontak bagi kita? Bagaimana kita dapat mengenali dan mengatasi sikap-sikap ini?

4. Tuhan memilih Daud sebagai raja.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 16. Anda dapat meminta anggota kelas yang ditugaskan untuk memberi ringkasan singkat cerita ini. Jelaskan bahwa walaupun Samuel mengurapi Daud untuk menjadi raja, Daud tidak menjadi raja sampai Saul meninggal bertahun-tahun kemudian.

- Apa yang Samuel pelajari sementara ia mencoba untuk menetapkan anak-anak lelaki Isai yang sama yang harus menjadi raja berikutnya? (Lihat I Samuel 16:6-7.) Bagaimana cara Tuhan memilih Daud dibandingkan dengan cara Ia memilih para pemimpin saat ini? Apa yang I Samuel 16:7 ajarkan tentang bagaimana Tuhan menilai kita? Apa yang dilihat Tuhan dalam hati kita?

Penatua Marvin J. Ashton mengatakan:

"Kita . . . cenderung menilai orang lain berdasarkan pada penampilan fisik dari luar: kecakapan mereka, status sosial mereka, asal-usul keluarga mereka, gelar mereka, atau keadaan ekonomi mereka.

"Namun, Tuhan mempunyai standar yang berbeda untuk mengukur seseorang. . . . Ia tidak menggunakan pita pengukur di seputar kepala seseorang untuk menentukan kemampuan mentalnya, atau adanya untuk

menentukan kejantanannya, tetapi Ia mengukur hati sebagai pengukur kemampuan dari potensi orang itu untuk memberkati orang lain" (dalam Conference Report, Okt. 1988, 17; atau *Ensign*, Nop. 1988, 15).

- Mengapa penting bahwa dalam hubungan kita dengan orang lain, kita tidak hanya melihat penampilan luarnya tetapi melihat hatinya? Bagaimana kita dapat mengembangkan kemampuan dan tekad kita untuk melakukan hal ini?
- Karena Saul tidak patuh, Roh Tuhan pergi darinya (I Samuel 16:14). Bagaimana Saul mencari bantuan dari roh jahat yang datang kepadanya? (Lihat I Samuel 16:15-23.) Sumber-sumber luar apa yang oleh orang-orang pada saat ini dijadikan tempat bersaing saat mereka berusaha untuk mendapatkan bantuan bagi dosa-dosa mereka? Apa cara Tuhan bagi kita untuk mendapatkan bantuan bagi dosa-dosa kita? (Lihat Matius 11:28-30; A&P 58:42.)
- Sifat-sifat apa yang dimiliki Daud yang membuatnya memenuhi syarat untuk menjadi seorang pemimpin? (Lihat I Samuel 16:18).

5. Daud membunuh Goliat dalam kekuatan Tuhan.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 17. Anda dapat meminta anggota kelas yang ditugaskan untuk memberi ringkasan singkat cerita ini.

- Bangsa Israel dapat memperoleh atau kehilangan apa dalam perlawanannya dengan Goliat? (Lihat I Samuel 17:8-9.) Mengapa Saul dan pasukannya takut untuk melawan Goliat? (Lihat I Samuel 17:4-11. Mereka tidak mengira mereka dapat mengalahkan Goliat karena ukuran, kekuatan, baju zirah dan senjata-senjata.)
- Bagaimana Daud mendapatkan keberanian untuk melawan Goliat? (Lihat I Samuel 17:32-37, 45-47. Daud ingat bahwa Tuhan telah melepaskannya dari seekor singa dan seekor beruang sementara menggembalakan domba-domba ayahnya, dan ia percaya Tuhan akan menolongnya melawan Goliat.)
- Apa yang dikatakan Goliat ketika ia melihat Daud datang untuk melawannya? (Lihat I Samuel 17:42-44.) Apa yang dikatakan Daud untuk menjawabnya? (Lihat I Samuel 17:45-47.) Bagaimana mengingat jawaban Daud dapat menolong kita ketika orang-orang mencemooh atau mengancam kita?
- Sebagai pemuda, kemenangan-kemenangan Daud terhadap seekor singa dan seekor beruang menolong mempersiapkannya untuk menghadapi tantangan yang lebih besar yaitu Goliat. Tantangan-tantangan apa yang mungkin kita hadapi sekarang yang mempersiapkan kita untuk tantangan-tantangan yang lebih besar? Bagaimana tanggapan-tanggapan kita terhadap tantangan-tantangan ini mempengaruhi kemampuan kita untuk melawan Goliat yang dapat datang kelak? Berikan kesaksian bahwa ketika kita mengalahkan singa-singa dan beruang-beruang dalam kehidupan kita, kita akan mengembangkan keyakinan, sifat, dan iman untuk mengalahkan Goliat kita.
- Goliat-goliat apa yang kita hadapi saat ini? Apa yang dapat kita pelajari dari Daud tentang bagaimana mengatasinya? (Lihat I Samuel 17:45; Efesus 6:11-18.) Bagaimana Tuhan telah menolong anda mengatasi Goliat-goliat yang telah anda temui?

Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan:

"Ada Goliat-goliat di sekitar anda, raksasa-raksasa besar dengan maksud jahat untuk menghancurkan anda. Ini bukanlah orang-orang setinggi 2,7 meter, tetapi adalah orang-orang dan lembaga-lembaga yang mengendalikan hal-hal menarik tetapi jahat yang dapat menentang dan melemahkan dan menghancurkan anda. Termasuk di dalamnya adalah bir dan minuman keras lain dan tembakau. Mereka yang menjual produk-produk ini ingin memperbudak anda dengan penggunaannya. Ada bermacam-macam obat-obat terlarang yang, saya dengar, relatif mudah didapat di banyak sekolah menengah atas. Bagi mereka yang menjualnya, ini adalah industri jutaan dollar, sebuah jaringan raksasa kejahatan. Ada pornografi, menggairahkan dan menarik dan mengundang. Ini telah menjadi suatu industri raksasa, memproduksi majalah-majalah, film-film, dan bahan-bahan lain yang dirancang untuk mengambil uang anda dan menuntun anda pada kegiatan-kegiatan yang akan menghancurkan anda.

"Raksasa-raksasa yang berada di belakang usaha-usaha ini hebat dan mahir. Mereka telah memperoleh pengalaman luas dalam peperangan yang mereka gelar. Mereka ingin menangkap anda.

"Hampir tidak mungkin untuk menghindari sepenuhnya berhadapan dengan produk mereka. Anda melihat bahan-bahan ini di semua sudut. Tetapi anda tidak perlu takut jika anda memiliki katapel kebenaran di tangan anda. Anda telah dinasihati dan diajar dan diberitahu. Anda memiliki batu-batu keabjikan dan kehormatan dan kejujuran untuk digunakan melawan musuh-musuh ini yang ingin menaklukkan anda. Sepanjang menyangkut diri anda, anda dapat menghantam 'diantara mata' mereka, kalau menggunakan kiasan. Anda dapat menang atas mereka dengan menertibkan diri anda sendiri untuk menghindari mereka. Anda dapat berkata kepada semua musuh itu seperti Daud berkata kepada Goliat 'Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing tetapi aku mendatangi engkau dengan nama Tuhan semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu.'

"Kemenangan akan menjadi milik anda Anda mempunyai kekuatannya di dalam diri anda untuk mendukung anda. Anda memiliki hak atas malaikat pelayanan di sekitar anda untuk melindungi anda. Jangan biarkan Goliat menakuti anda. Belalah kedudukan anda dan pertahanan tempat anda, dan anda akan menang" (dalam Conference Report, April 1983, 66; atau *Ensign*, Mei 1983, 46, 51).

Penutup

Doronglah para anggota kelas untuk mempercayai dan mematuhi Tuhan. Janjikan bahwa hanya dengan melakukan itu mereka akan tumbuh lebih kuat dan memperoleh jaminan Tuhan bahwa Ia akan menolong mereka menang atas Goliat-goliat pribadi. Ingatkan para anggota kelas bahwa Tuhan melihat hati kita, bukan melihat kekayaan atau kedudukan atau kesediaan kita mengikuti standar yang populer.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Merasionalisasi dosa

Kutipan Penatua Spencer W. Kimball berikut mungkin dapat menolong ketika anda membahas ketidakpatuhan Saul sehubungan dengan bangsa Amalek:

"Saul merasionalisasi. Adalah mudah baginya untuk patuh mengenai menyingkirkan raja-raja, karena apa gunanya raja yang terkalahkan? Tetapi mengapa tidak menyimpan domba dan sapi yang gemuk? Bukankah keputusannya sebagai raja lebih tinggi daripada keputusan Samuel yang rendah? . . .

Betapa banyak orang di Israel saat ini seperti Saul. Seseorang akan mematuhi beberapa wahyu Tuhan untuk kesehatan kecuali bahwa ia harus kadang-kadang meminum secangkir kopi; ia tidak menggunakan tembakau atau minuman keras karena ia memang tidak menginginkannya tetapi ia harus minum teh yang memberi kenyamanan.

"Ia mau melayani dalam jabatan Gereja, karena ini kegiatan yang disukainya dan kehormatan yang didambakannya, . . . tetapi rasionalisasi mudah dalam membayar persepuluhan yang sangat suit baginya. Ia tidak mampu membayarnya . . . Ia tidak yakin persepuluhan itu selalu didistribusikan seperti yang ia inginkan, dan lagi pula siapa yang tahu akan kelalaiannya?

"Yang lain akan menghadiri beberapa pertemuan tetapi seperti Saul merasionalisasi sisa hari itu. Mengapa ia tidak boleh melihat pertandingan sepak bola, pertunjukan, melakukan pekerjaan kebunnya yang perlu atau berbisnis seperti biasanya?

"Yang lain akan melakukan kewajiban-kewajiban gerejanya secara jasmani tetapi menolak saran apapun bagi masalah-masalah keluarga dalam rumahnya atau doa keluarga sewaktu keluarga sulit untuk dikumpulkan.

"Saul seperti itu. Ia dapat melakukan hal-hal yang praktis tetapi dapat menemukan alasan-alasan bagi hal-hal yang berlawanan dengan keinginan-keinginannya sendiri" (dalam Conference Report, Okt. 1954, 51).

2. Menaklukkan Goliat-goliat Kita

Potonglah seutas tali sepanjang 3 meter, kira-kira setinggi Goliat. Bawalah tali, selotip beberapa lembar kertas, dan alat tulis ke kelas. Rekatkan tali tegak lurus di dinding dengan selotip di ujung atas dan di ujung bawahnya (apabila tinggi dinding tidak mencukupi, biarkan bagian bawah talinya terberai di lantai). Katakan kepada anggota kelas bahwa tali itu menggambarkan Goliat. Mintalah para anggota kelas untuk menyebutkan hal-hal yang dapat membahayakan mereka (jawaban bisa termasuk kesombongan, pornografi, kecemburuan, dan obat-obat terlarang). Tulislah setiap bahaya di potongan kertas dan rekatkan pada dinding dan tali, menutupi talinya dari ujung atas sampai ke ujung bawah.

Jelaskan bahwa kita memerlukan senjata-senjata untuk menaklukkan Goliat. Mintalah para anggota kelas untuk menyebutkan senjata-senjata yang dapat menaklukkan Goliat (jawaban bisa termasuk mempercayai Tuhan, berdoa, mempelajari tulisan-tulisan suci, mempelajari kebenaran, menjaga kebersihan moral, dan memilih teman-teman yang baik). Pada waktu anggota kelas menyebutkan setiap senjata, ambillah sepotong kertas. Mulailah dari ujung atas tali, mencabut kertas dan selotip yang menahan tali pada dinding. Biarkan tali jatuh ke kertas di bawahnya. Setelah semua kertas dan selotip diambil, tali akan jatuh ke lantai dan Goliat dapat ditaklukkan.

Tujuan

Mendorong anggota kelas untuk setia kepada teman-teman mereka, seperti Yonatan dan Daud, dan menghindari termakan oleh cemburu dan rasa benci, seperti Saul.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajaryliah tulisan suci berikut:

- a. I Samuel 18:1-16. Yonatan dan Daud membuat perjanjian persahabatan (18:1-4). Daud dihormati oleh bangsa Israel dalam keberhasilan dalam peperangan (18:5-7). Saul menjadi cemburu kepada Daud dan mencoba untuk membunuhnya dengan sebuah tombak (18:8-16; perhatikan bahwa Terjemahan Joseph Smith untuk I Samuel 18:10 menunjukkan bahwa roh jahat yang datang kepada Saul *bukanlah* dari Allah).
- b. I Samuel 18:17-30; 19:1-18. Daud melawan bangsa Filistin untuk dapat memperistri anak perempuan Saul, tidak menyadari bahwa Saul berharap Daud akan mati di medan peperangan (18:17-25). Daud menang atas bangsa Filistin dan memperistri anak perempuan Saul Mikhal (18:26-28). Yonatan mengatakan kepada Daud untuk bersembunyi dan mencoba meyakinkan Saul untuk tidak membunuhnya (19:1-7). Saul gagal dalam usahanya yang lain untuk membunuh Daud dengan sebuah tombak (19:9-10). Mikhal menyelamatkan Daud dari usaha-usaha lain Saul untuk membunuhnya (19:11-18).
- c. I Samuel 20. Yonatan dan Daud memberbarui perjanjian persahabatan dan perdamaian mereka (perhatikan bahwa perjanjian ini bukan hanya perjanjian antara Yonatan dan Daud tetapi antara anggota keluarga mereka). Ketika Saul mencoba lagi untuk membunuh Daud, Yonatan memperingatkan Daud untuk melarikan diri.
- d. I Samuel 23-24. Daud terus melawan bangsa Filistin dan lari dari Saul. Daud mendapatkan Saul dan membiarkan dia hidup.

2. Bacaan tambahan: I Samuel 14:1-16; II Samuel 1.

**Pengembangan
Pelajaran yang
Disarankan**

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Ajukan kepada anggota kelas pertanyaan berikut:

- Apa saja beberapa sifat yang anda cari dalam diri seorang sahabat? (Anda dapat menuliskan di papantulis jawaban-jawaban para anggota kelas. Jawaban bisa termasuk kesetiaan, kejujuran, tidak mementingkan diri sendiri, kebaikan, dan kemurahan hati.)

Jelaskan bahwa bagian pelajaran ini mengajarkan pentingnya menjadi seorang teman yang sejati.

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Yonatan dan Daud membuat perjanjian persahabatan. Saul menjadi cemburu kepada Daud dan mencoba untuk membunuhnya.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 18:1-16.

Daud dengan cepat menjadi seorang pahlawan setelah ia membunuh Goliat. Raja Saul dan seluruh kerajaan menghormatinya. Meskipun demikian, tidak ada seorangpun yang setia seperti Yonatan, anak lelaki Saul.

- Bagaimana perasaan Yonatan dan Daud satu dengan yang lain? (I Samuel 18:1, 3.) Mengapa mudah bagi Yonatan untuk merasa cemburu kepada Daud?
 - a. Sebagai anak lelaki Saul, Yonatan merupakan orang berikutnya yang harus menjadi raja. Meskipun begitu, nabi Samuel telah mengurapi Daud untuk menjadi raja selanjutnya (I Samuel 16:6-13).
 - b. Sementara Daud amat dihormati rakyat karena keberhasilannya dalam peperangan, Yonatan menerima sedikit perhatian karena keberhasilannya sendiri di medan perang (I Samuel 14:1-16).
- Menurut anda mengapa Yonatan tidak cemburu kepada Daud atau merasa terancam olehnya? (I Samuel 18:1, 3.) Bagaimana Yonatan menunjukkan dukungannya bagi Daud? (Lihat I Samuel 18:4. Ia memberikan jubah kebesaran dan senjata-senjatanya kepada Daud.)
- Bagaimana perasaan Raja Saul tentang Daud setelah membunuh Goliat? (Lihat I Samuel 18:2, 5. Saul membawa Daud ke rumahnya dan menjadikannya pemimpin atas tentaranya.) Bagaimana Daud menunjukkan kesetiannya kepada Raja Saul? (Lihat I Samuel 18:5.) Apa yang mendesak Saul untuk membenci Daud? (Lihat I Samuel 18:6-9.) Mengapa kadang-kadang sulit untuk senang dengan keberhasilan orang lain? Bagaimana kecemburuan dan kesombongan mempengaruhi kesehatan rohani kita?

Presiden Ezra Taft Benson mengatakan:

"Saul menjadi musuh bagi Daud karena kesombongan. Ia cemburu karena sekelompok perempuan bangsa Israel bernyanyi-nyanyi bahwa Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa! (I Samuel 18:7, lihat juga 18:6, 8).

"Yang sombong merasa lebih takut kepada penilaian manusia daripada kepada penilaian Allah . . . Apa yang akan dipikir orang tentang saya?" lebih berarti daripada Apa yang akan dipikir Allah tentang saya? . . .

"Takut kepada penilaian manusia menyatakan diri dalam persaingan bagi persetujuan manusia. Yang sombong mengasihi kehormatan manusia [lebih] daripada kehormatan Allah' (Yohanes 12:42-43). Motivasi-motivasi kita untuk apa yang kita lakukan adalah di mana dosa dinyatakan. Yesus mengatakan bahwa Ia senantiasa berbuat apa' yang berkenan bagi Allah (Yohanes 8:29). Bukankah akan lebih baik jika kita menjadikan berkenannya Allah sebagai motivasi kita daripada mencoba untuk meninggikan diri kita sendiri di atas saudara kita dan mengalahkan yang lain?"

"Beberapa orang yang penuh kesombongan tidaklah begitu peduli apakah upah mereka memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka daripada apakah upah mereka itu lebih daripada upah orang lain. Pahala mereka terletak pada menjadi sedikit lebih baik daripada orang lain. . . .

"Ketika kesombongan menguasai hati kita, kita kehilangan kemerdekaan kita dari dunia dan menyerahkan kebebasan kita kepada perbudakan penilaian manusia. Dunia berteriak lebih keras daripada bisikan Roh Kudus. Penalaran manusia mengalahkan wahyu Allah, dan yang sombong melepas pegangan besi" (dalam Conference Report, April 1989, 4-5; atau *Ensign*, Mei-1989, 5).

- Bagaimana tindakan Daud setelah Tuhan memberkatinya dengan keberhasilan di medan perang? (Lihat I Samuel 18:5, 14-16.) Apa yang dapat kita pelajari dari teladannya? Menurut anda apa artinya "bertindak dengan bijaksana" ketika kita berhasil?

2. Saul gagal dalam tiga usaha lainnya untuk membunuh Daud.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 18:17-30; 19:1-18.

- Saul menawarkan Daud untuk memperistri salah satu putrinya jika Daud bersedia melawan bangsa Filistin. Apa motivasi sebenarnya Saul melakukan hal ini? (Lihat I Samuel 18:20-25. Ia berharap Daud akan dibunuh oleh bangsa Filistin.)
- Bagaimana Yonatan adalah teman sejati ketika Saul berusaha untuk membunuh Daud? (Lihat I Samuel 19:1-7.) Apa artinya menjadi seorang teman sejati? Dalam hal apa teman-teman anda setia kepada anda? Bagaimana anda setia kepada teman-teman anda?
- Bagaimanapun usaha-usaha Yonatan untuk mengubah perasaan Saul terhadap Daud, Saul terus saja berusaha membunuh Daud (I Samuel 19:9-10). Bagaimana Mikhal, istri Daud, menunjukkan bahwa ia setia kepada suaminya? (Lihat I Samuel 19:11-18.)

3. Daud dan Yonatan memperbarui perjanjian persahabatan mereka, dan Yonatan menyelamatkan hidup Daud.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 20.

- Apa reaksi Daud terhadap kebencian dan usaha-usaha Saul untuk membunuhnya? (Lihat I Samuel 20:1.) Bagaimana Yonatan terus menunjukkan persahabatannya sementara Saul berusaha membunuh Daud? (Lihat I Samuel 20:2-4, 13-17, 23; lihat juga I Samuel 20:24-42, yang dibahas di bawah.)
- Bagaimana iman kepada Allah mempengaruhi persahabatan Yonatan dan Daud? (Lihat I Samuel 20:23.) Bagaimana kasih kita akan Allah mempengaruhi kasih kita akan orang lain?
- Jika kita mengutamakan kesetiaan kita kepada Allah dalam kehidupan kita, apa yang akan kita lakukan apabila teman kita melakukan hal-hal yang salah? (Dengan kasih kita akan mencoba untuk menolong mereka mengubahnya.) Apa yang akan kita lakukan apabila teman-teman kita meminta kita untuk melakukan hal-hal yang salah? (Kita tidak akan melakukan hal-hal yang tidak benar yang diminta teman-teman kita, tanpa menghiraukan akibat-akibat sosialnya, dan kita akan mencoba mempengaruhi teman-teman kita untuk membuat pilihan-pilihan yang benar.)

- Bagaimana Yonatan memberitahu Daud jika aman untuk kembali ke istana Saul? (Lihat I Samuel 20:5-7, 18-22.) Bagaimana tanggapan Raja Saul terhadap ketidakhadiran Daud dan pembelaan Yonatan akan temannya? (Lihat I Samuel 20:24-33.) Bagaimana Yonatan memperingatkan Daud untuk melarikan diri dari Saul? (Lihat I Samuel 20:35-42.)

4. Saul dilanda rasa benci kepada Daud. Daud membiarkan Saul hidup.

Ajarkan dan bahaslah I Samuel 23-24.

- Daud diberkati terus menerus dengan keberhasilan di medan perang (I Samuel 23:1-5). Mengapa Daud harus meninggalkan kota Kehila setelah ia menyelamatkan rakyat Israel dari bangsa Filistin? (Lihat I Samuel 23:7-13.)
- Ketika Saul mendengar bahwa Daud berada di Kehila, ia mempersiapkan prajuritnya untuk memusnahkan seluruh kota (I Samuel 23:10). Apa yang mengubah Saul dari seorang raja yang berbudi menjadi seseorang yang mau memusnahkan seluruh kota untuk membunuh seseorang? Mengapa kecemburuan dan kebencian begitu menguasai? Bagaimana kita dapat melepaskan diri dari kecemburuan atau kebencian?
- Ketika Daud bersembunyi dari Saul, Yonatan mengunjungi Daud dan "menguatkan kepercayaan Daud kepada Allah" (I Samuel 23:16). Menurut anda apa arti hal ini? Bagaimana kita dapat menguatkan teman-teman kita dalam Allah?
- Selama usaha lain untuk menemukan dan membunuh Daud, Saul beristirahat dalam sebuah gua (I Samuel 24:1-13). Apa yang dikatakan orang-orang Daud ketika mereka menemukan Saul? (Lihat I Samuel 24:4.) Apa yang dilakukan Daud? (Lihat I Samuel 24:4-5. Sebuah catatan kaki ayat 4 menjelaskan bahwa Daud memotong punca jubah Saul—bagian jubah yang melambangkan kekuasaan.)
- Mengapa Daud menolak untuk menyakiti Saul? (Lihat I Samuel 24:6-12.) Apa yang diajarkan teladan Daud kepada kita tentang pembalasan dan tentang menanggapi mereka yang berlaku jahat kepada kita? (Lihat I Samuel 24:12-15; juga lihat Mormon 8:20.) Apa yang dikatakan Saul ketika Daud membiarkan ia hidup? (Lihat I Samuel 24:16-19.)

Penutup

Tegaskan bahwa cerita Yonatan dan Daud mengingatkan kita bahwa persahabatan sejati dan kasih membawa kita lebih dekat kepada teman-teman kita dan kepada Allah. Cerita Saul mengingatkan kita bahwa kecemburuan dan kebencian dapat menguasai kita dan memimpin kita menjauh dari teman-teman kita dan dari Allah. Doronglah para anggota kelas untuk menjadi setia kepada teman-teman mereka agar mereka dapat berkata kepada mereka, "Tuhan ada di antara engkau dan aku sampai selamanya" (I Samuel 20:23).

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Evaluasi Diri persahabatan

Gunakan kegiatan berikut jika anda ingin menekankan pentingnya menjadi seorang teman sejati.

Berikan kepada setiap anggota kelas selembar kertas dan sebuah bolpen atau pensil. Jelaskan bahwa anda akan menanyakan kepada mereka beberapa pertanyaan untuk menolong mereka memutuskan apakah mereka adalah teman sejati. Mintalah para anggota kelas menulis jawaban-jawaban mereka yakinkan mereka bahwa mereka tidak akan membagi jawaban-jawaban mereka. Kemudian ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah kebaikan yang terakhir anda lakukan untuk seseorang?
2. Apa yang anda lakukan ketika anda mendengar seseorang mengatakan hal-hal yang tidak baik tentang orang lain?
3. Apa yang telah anda lakukan untuk menolong teman-teman anda menjadi orang-orang yang lebih baik?

“Jadikanlah Hatiku Tahir”

Pelajaran

24

II Samuel 11–12; Mazmur 51

Tujuan Mendorong para anggota kelas agar bersih dalam pikiran dan tindakan dan agar bertobat dari dosa-dosa mereka.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajaryliah tulisan-tulisan suci berikut:
 - a. II Samuel 11. Daud berzinah dengan Batsyeba, istri Uria (11:1-5). Daud gagal dalam usahanya untuk menyembunyikan dosanya (11:6-13). Ia merencanakan agar Uria terbunuh dalam pertempuran (11:14-17). Daud menikahi Batsyeba, dan mereka mempunyai seorang anak laki-laki (11:26-27).
 - b. II Samuel 12:1-23. Nabi Natan mengajarkan tentang parahnya dosa-dosa Daud dengan menceritakan sebuah perumpamaan kepada Daud (12:1-6). Daud diperingatkan bahwa ia akan dihukum karena dosa-dosanya (12:7-14; perhatikan bahwa dalam Terjemahan Joseph Smith ayat 13, Natan menyatakan, “Tuhan *tidak* menjauhkan dosamu sehingga engkau tidak akan mati”). Anak lelaki pertama Daud dan Batsyeba meninggal pada waktu bayi (12:15-23).
 - c. Mazmur 51. Daud yang bertobat mencari pengampunan.
2. Bacaan tambahan: II Samuel 2-10.
3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, bawalah segelondong benang dan sebuah gunting.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Mintalah seorang relawan untuk berdiri di depan kelas dengan kedua tangannya terulur ke depan. Ikatkan benang di sekeliling kedua pergelangan tangannya dengan kendur. Jelaskan bahwa benang ini menggambarkan suatu pemikiran yang tidak bersih. Kemudian mintalah anggota kelas ini untuk memutuskan benang itu dengan menarik tangannya dengan kuat ke arah luar.

- Apa yang seharusnya kita lakukan ketika suatu pikiran yang tidak bersih memasuki benak kita? (Kita harus segera menghapusnya.)

Mintalah anggota kelas itu untuk mengulurkan tangannya kembali. Lilitkanlah pergelangan tangannya dengan beberapa lilitan benang—cukup untuk membuatnya lebih suka untuk diputuskan. Kemudian mintalah anggota kelas ini mencoba untuk memutuskan ikatan-ikatan tali itu. Ulangi cara ini dengan menggunakan ikatan-ikatan benang yang cukup sehingga tidak mungkin untuk diputuskan.

- Apa yang terjadi ketika kita mengijinkan pikiran-pikiran yang tidak bersih tinggal di dalam benak kita?

Bebaskanlah tangan anggota kelas tadi dengan memotong benangnya dengan gunting. Jelaskan bahwa sebagian dari pelajaran ini berhubungan dengan akibat-akibat dari menyimpan pikiran-pikiran yang tidak bersih. Pelajaran ini juga membahas cara-cara untuk membebaskan diri kita dari pikiran-pikiran yang tidak bersih.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajar bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci. Karena sulit untuk mengajukan setiap pertanyaan atau mencakup setiap pokok dalam pelajaran ini, dengan penuh doa pilihlah hal-hal yang akan paling memenuhi kebutuhan para anggota kelas. Anda mungkin perlu menyesuaikan beberapa pertanyaan agar selaras dengan keadaan anggota kelas.

I Samuel 25 sampai II Samuel 10 memberikan keterangan penting mengenai latar belakang sejarah bagi pelajaran ini. Karena pasal-pasal ini tidak dibahas dalam buku pedoman ini, anda mungkin ingin meringkasnya sebagai berikut:

Segera setelah Daud membiarkan Saul hidup, Saul berusaha membunuh Daud sekali lagi. Kembali Daud memiliki kesempatan untuk membunuh raja, tetapi ia menolak untuk melakukannya. Pertempuran-pertempuran berlanjut antara orang-orang Yehuda dengan bangsa-bangsa di sekitarnya, dan Saul serta Yonatan terbunuh dalam salah satu pertempuran itu. Daud menggantikan Saul menjadi raja dan menjadi salah satu raja yang terbesar dalam sejarah Israel. Ia mempersatukan suku-suku bangsa menjadi satu bangsa, menjamin pemilikan tanah yang telah dijanjikan kepada rakyatnya, dan menegakkan pemerintahan berdasarkan hukum-hukum Allah. Akan tetapi, 20 tahun terakhir kehidupannya dicemari dengan keputusan-keputusan penuh dosa yang dibahas dalam pelajaran ini.

1. Daud berzinah dengan Batsyeba dan merencanakan kematian Uria, suami Batsyeba.

Ajarkan dan bahaslah II Samuel 11.

- Daud sedang berjalan-jalan di atas sotoh [atap rumah] ketika ia melihat Batsyeba dan tergoda untuk berzinah dengannya (II Samuel 11:2). Apa yang seharusnya Daud lakukan ketika ia melihat Batsyeba? Apa yang telah Daud lakukan yang menuntunnya ke dalam dosa dengan Batsyeba? (Lihat II Samuel 11:2-4.) Apa yang dapat menuntun orang-orang untuk tergoda melakukan dosa-dosa seksual? Apa yang dapat kita lakukan untuk menolak tergoda melakukan dosa-dosa seksual?

Anda dapat menulis jawaban-jawaban para anggota kelas di papantulis dengan menggunakan sebuah bagan seperti di bawah ini. Jawaban-jawaban dapat termasuk yang berikut:

<i>Hal-hal yang harus ditolak</i>	<i>Cara menolaknya</i>
Pikiran yang tidak bersih atau tak bermoral	Isilah benak anda dengan pikiran yang meningkatkan iman.
Pertunjukan televisi, film, majalah, buku, dan musik yang bersifat pornografi atau tidak senonoh dalam hal apa pun	Pilihlah media yang akan mengilhami anda untuk melakukan yang baik.
Kegiatan kewanitaan yang tidak sehat	Ikuti standar kewanitaan yang diajarkan oleh para nabi zaman akhir dan diuraikan dalam <i>Untuk Memperkuat Remaja</i> .
Bermain mata setelah menikah	Kasihilah pasangan anda dengan segenap hati. Lanjutkan untuk "mencari" (mengembangkan hubungan anda dengan) pasangan anda.
Tempat atau kegiatan yang tidak bisa membuat anda memiliki penemuan tetap dari Roh Kudus	Pastikan bahwa tempat-tempat anda pergi dan kegiatan-kegiatan yang anda ikuti akan memungkinkan anda memiliki penemuan tetap dari Roh Kudus.

Anda dapat menggunakan gagasan tambahan untuk mengajar yang pertama untuk membahas cara-cara menghilangkan pikiran yang tidak bersih.

- Apa yang Daud coba lakukan ketika ia mendengar bahwa Batsyeba mengandung seorang anak? (Lihat II Samuel 11:6-13. Ia mencoba memanggil Uria, suami Batsyeba, untuk kembali ke rumah kepadanya. Kemudian akan tampak seolah anak yang dikandung itu adalah anak Uria.) Mengapa rencana Daud gagal? (Lihat II Samuel 11:11. Uria tidak mau kembali ke rumah pada saat itu karena ia setia kepada rekan-rekannya di medan pertempuran dan merasa bahwa ia harus tinggal bersama dengan mereka.)
- Dosa lebih serius apakah yang dilakukan Daud dalam usahanya untuk menyembunyikan tindakan asusilanya? (Lihat II Samuel 11:14-17.) Menurut anda dari siapakah Daud berpikir ia dapat menyembunyikan dosanya? Bagaimana orang-orang mencoba untuk menutupi dosa-dosanya saat ini? Apa yang terjadi ketika kita mencoba untuk menutupi dosa-dosa kita?

Penatua Richard G. Scott mengatakan:

"Janganlah menghibur diri dalam kenyataan bahwa pelanggaran anda tidak diketahui oleh orang lain. Itu seperti seekor burung unta yang kepalanya tersembunyi di dalam pasir. Ia hanya melihat kegelapan dan merasa nyaman tersembunyi. Pada kenyataannya ia sangat terlihat. Demikian juga setiap tingkah laku kita terlihat oleh Bapa kita di surga dan Putranya yang Terkasih. Mereka mengetahui segala sesuatu tentang kita

"Jika anda telah melanggar dengan serius, anda tidak akan mendapatkan kepuasan atau penghiburan yang abadi dalam apa yang telah anda lakukan. Memaafkan pelanggaran dengan menutupinya mungkin tampaknya dapat mengatasi masalah, tetapi tidak demikian halnya. Sipenggoda bermaksud membuka kepada umum tindakan-tindakan anda yang paling memalukan pada saat yang paling merusak. Kebohongan menjalin suatu pola yang lebih mengikat dan menjadi sebuah jebakan yang akan Setan pasang untuk merusak anda" (dalam *Conference Report*, April 1995, 103; atau *Ensign*, Mei 1995, 77).

Anda dapat menggunakan gagasan tambahan untuk mengajar yang kedua untuk menggambarkan bahaya dari mencoba untuk menyembunyikan dosa-dosa kita.

2. Daud diperingatkan bahwa ia akan dihukum karena dosa-dosanya.

Ajarkan dan bahaslah II Samuel 12:1–23.

- Perumpamaan apa yang dikatakan nabi Natan untuk menggambarkan bagaimana Tuhan tidak berkenan dengan Daud? (Lihat II Samuel 12:1–4.) Apa pendapat Daud tentang tindakan-tindakan orang kaya itu terhadap yang miskin di dalam perumpamaan? (Lihat II Samuel 12:5–6.) Bagaimana tindakan-tindakan Daud sama dengan orang kaya itu? (Lihat II Samuel 12:7–9.) Bagaimana reaksi Daud terhadap teguran Tuhan? (Lihat II Samuel 12:13.)
- Menurut Anda mengapa Daud gagal menyadari bahwa dia digambarkan sebagai orang kaya dalam perumpamaan itu? Mengapa kadang-kadang kita tidak dapat mengenali kesalahan kita sendiri?
- Apa akibat-akibat dari dosa-dosa Daud? (Lihat II Samuel 12:10–14. Kegenapan dari nubuat-nubuat ini dapat ditemukan dalam ayat 15-23 dan sisa pasal-pasal dari II Samuel dan I Raja-raja; lihat juga A&P 132:39. Perhatikan bahwa perzinahan merupakan suatu dosa yang serius, namun Daud kehilangan permuliaannya karena Tuhan menganggapnya bertanggungjawab atas pembunuhan Uria.)

Presiden Marion G. Romney berkata: “Daud, . . . meskipun sangat berkenan pada Tuhan (ia, sebenarnya, dianggap sebagai seseorang yang selaras dengan hati Allah sendiri), menyerah pada godaan. Ketidaksuciannya menuntun pada pembunuhan, dan sebagai akibatnya, ia kehilangan keluarganya dan permuliaannya” (dalam Conference Report, April 1979, 60; atau *Ensign*, Mei 1979, 42).

- Apa saja beberapa akibat langsung dari pelanggaran susila dewasa ini? Apa beberapa akibat jangka panjang bagi yang tidak bertobat?

3. Daud yang bertobat mencari pengampunan.

Ajarkan dan bahaslah Mazmur 51.

Dalam sebuah Mazmur kepada Tuhan, Daud menyatakan suatu keinginan untuk menolong orang lain bertobat, mengatakan, “Maka aku akan mengajarkan jalanMu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepadaMu” (Mazmur 51:15). Meskipun Daud kehilangan permuliaannya karena ia merencanakan kematian Uria, kita dapat belajar dari sikap pertobatannya ketika ia mencari pengampunan atas dosa perzinahannya. Kata-katanya dalam Mazmur 51 mengajarkan banyak segi dari pertobatan yang sejati. Pada saat anda mempelajari Mazmur bersama para anggota kelas, bahaslah bagaimana kita dapat menerapkan contoh pertobatan Daud di dalam kehidupan kita.

- Dalam Mazmur 51, Daud mula-mula mengakui Allah dan belas kasihNya (Mazmur 51:3). Daud juga mengakui kesalahannya (Mazmur 51:3–5). Mengapa penting bagi kita untuk mengenali kebesaran Allah dan keadaan berdosa kita sendiri ketika kita bertobat dari dosa-dosa kita?
- Apa yang harus kita korbankan untuk menerima pengampunan bagi dosa-dosa kita? (Lihat Mazmur 51:18–19.) Menurut anda apa artinya memiliki “hati yang patah dan remuk”?

- Bagaimana kita "bergumul dengan dosa (kita)" sebelum kita diampuni? (Mazmur 51:5). Bagaimana hal itu berubah setelah kita diampuni? (Lihat Mazmur 51:12; Alma 36:17-19.) Bagaimana Allah memandang dosa-dosa kita yang lalu setelah Ia mengampuni kita? (Lihat Mazmur 51:11; Yesaya 43:25; A&P 58:42.)
- Daud menggambarkan pengampunan sebagai suatu pembersihan (Mazmur 51:3-4, 9, 11-12), suatu kebangkitan kembali (Mazmur 51:4), dan suatu pelepasan (Mazmur 51:16). Mengapa ini merupakan gambaran-gambaran yang tepat dari berkat pengampunan Allah?

Penutup

Jelaskan bahwa betapa pun kita berhasil atau kuat, kita tidak terhindar dari godaan. Doronglah para anggota kelas untuk membuat beberapa perubahan yang perlu di dalam kehidupan mereka yang akan menolong mereka menjadi murni dalam pikiran dan tindakan. Nyatakan kasih anda bagi Yesus Kristus dan rasa syukur anda bagi Korban TebusanNya. Berikan kesaksian bahwa karena Korban Tebusan, kita dapat diampuni dari dosa-dosa kita.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Menghilangkan pikiran-pikiran yang tidak bersih dari benak kita

Dengan kata-kata anda sendiri, bagikan pernyataan berikut dari Penatua Boyd K. Packer tentang cara menghilangkan pikiran-pikiran tidak bersih yang telah memasuki benak kita tanpa diundang:

"Pikiran adalah seperti sebuah panggung. Kecuali saat kita tertidur, tirainya selalu terbuka. Di sana selalu ada beberapa sandiwara yang sedang dipertunjukkan di atas panggung itu. Itu mungkin sebuah komidi, sebuah tragedi, menarik atau membosankan, baik atau buruk; tetapi selalu ada sandiwara yang dimainkan di atas panggung pikiran.

"Pernahkah anda memperhatikan bahwa tanpa maksud yang sengaja dari pihak anda, di tengah-tengah hampir setiap kinerja, sebuah pikiran kecil yang buruk mungkin merayap masuk dari sisi-sisi panggung dan menarik perhatian anda? Pikiran-pikiran yang buruk ini akan mencoba untuk menguasai panggung. Jika anda membiarkannya, segala pikiran yang baik akan meninggalkan panggung. Anda akan ditinggalkan, karena anda mengijinkannya, dalam pengaruh pikiran yang tidak benar.

"Jika anda menyerah kepadanya, pikiran buruk itu akan memerankan bagi anda dalam panggung benak anda apapun sampai batas-batas toleransi anda. Pikiran-pikiran itu mungkin memerankan sebuah tema kegetiran, kecemburuan, atau kebencian. Mungkin tidak sopan, asusila, bahkan merusak akhlak. Bila menguasai panggung, bila anda biarkan, pikiran-pikiran buruk itu akan merencanakan bujuk rayu yang sangat jitu untuk menahan perhatian anda. Pikiran-pikiran itu dapat benar-benar membuatnya menarik, bahkan meyakinkan anda bahwa hal itu bukanlah dosa—karena hal-hal tersebut hanyalah pikiran-pikiran.

"Apa yang dapat anda lakukan pada saat seperti itu, ketika panggung pikiran anda diambil alih oleh setan-setan dari pemikiran yang tidak bersih, apakah yang berwarna kelabu sehingga kelihatan hampir bersih atau yang sama sekali kotor sehingga tidak menimbulkan keraguan? Jika anda dapat mengendalikan pikiran anda, anda dapat mengatasi kebiasaan-kebiasaan, bahkan kebiasaan-kebiasaan pribadi yang merendahkan martabat. Jika anda dapat belajar untuk menguasainya, anda akan memiliki kehidupan yang bahagia.

"Inilah yang akan saya ajarkan kepada anda. Pilihlah dari antara musik kudus gereja sebuah lagu rohani favorit, dengan kata-kata yang meningkatkan iman dan musik yang khidmat, yang membuat anda merasa diilhami. Ulangilah dalam benak anda dengan seksama. Hafalkanlah kata-katanya. Meskipun anda [mungkin] tidak memiliki latihan musik, anda dapat merenungkan sebuah lagu gereja.

"Sekarang, gunakan lagu gereja ini sebagai tempat perginya pikiran anda. Jadikanlah lagu tersebut saluran darurat anda. Pada saat anda mendapati aktor-aktor yang buruk telah masuk dari sisi pemikiran anda ke atas panggung benak anda, putarlah musik ini dalam pikiran anda seperti sebuah rekaman. Pada saat musik mulai dan pada saat kata-katanya terbentuk dalam pikiran anda, pikiran yang tidak layak akan menyelinap pergi dengan rasa malu. Hal ini akan merubah seluruh keadaan dalam panggung benak anda. Karena menguatkan iman dan bersih, pikiran yang lebih rendah akan menghilang. Karena kebajikan, berdasarkan pilihan tidak mau bergaul dengan kotoran, yang jahat tidak dapat bertahan dengan kehadiran terang.

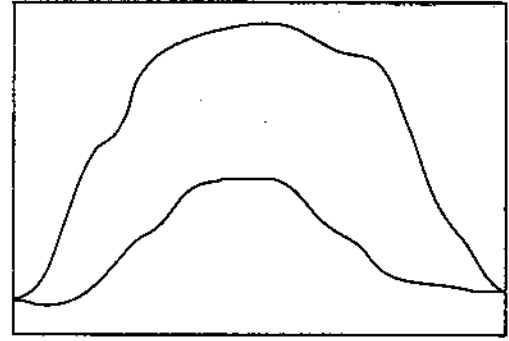
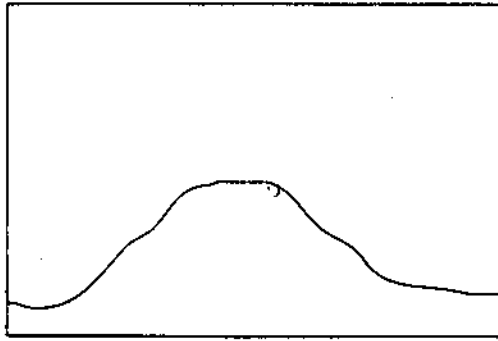
"Pada waktunya anda akan mendapatkan diri anda, kadang kala, sedang menyenandungkan musik di dalam hati. Sewaktu anda menata pikiran anda, anda menemukan beberapa pengaruh dari dunia di sekitar anda mendorong suatu pikiran yang tidak pantas untuk menaiki panggung benak anda, dan musik dengan sendirinya akan mulai.

"Sewaktu anda belajar untuk membersihkan panggung benak anda dari pikiran yang tidak layak, sibukkanlah dengan hal-hal yang bermanfaat. Ubahlah sekeliling anda agar supaya anda memiliki hal-hal di sekitar anda yang akan mengilhami pemikiran-pemikiran yang baik dan meningkatkan iman. Sibukkanlah diri anda dengan hal-hal yang benar" (dalam Conference Report, Okt. 1976, 99-100).

2. Bahaya dari mencoba menutupi dosa-dosa kita

Dalam mencoba untuk menyembunyikan dosa zinahnya, Daud melakukan suatu dosa yang bahkan lebih besar. Untuk membahas bahaya dari mencoba menyembunyikan dosa-dosa kita, bandingkan dosa dengan segundukan kotoran. Gambarkanlah konsep ini di papantulis seperti yang ditunjukkan dalam gambar pertama pada halaman 116.

- Apa yang akan terjadi jika kita mencoba menutupi segundukan kecil kotoran? (Gundukan ini akan menjadi lebih besar dan lebih kelihatan. Gambarkanlah konsep ini seperti yang ditunjukkan dalam gambar kedua di atas.)
- Bagaimana menutupi dosa-dosa kita seperti menutupi segundukan kotoran? (Dosa-dosa kita menjadi lebih besar dan lebih serius ketika kita mencoba untuk menutupi dosa-dosa kita.)



- Jika kita tidak ingin orang-orang melihat segundukan kotoran, apa yang harus kita lakukan? (Kita sebaiknya memindahkan gundukan ini daripada menutupinya.) Bagaimana kita dapat memindahkan dosa dari kehidupan kita?

3. "Kemudian timbullah kebencian yang sangat besar pada Amnon terhadap gadis itu" (II Samuel 13:15)

II Samuel 13 berisi cerita tentang anak laki-laki Daud Amnon dan anak perempuan Daud Tamar. Amnon tertarik kepada Tamar dan memaksanya untuk melakukan percabulan dengannya.

- II Samuel 13:1 mengatakan bahwa Amnon mencintai Tamar. Bagaimana perasaan Amnon kepada Tamar berubah setelah ia melakukan dosa terhadapnya? (Lihat II Samuel 13:15.) Mengapa kebencian, daripada kasih, lebih sering merupakan hasil di antara orang-orang yang melanggar asas-asas kesusilaan?

Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan: "Saya mendengar Penatua John A. Widsoe . . . mengatakan, Adalah pengamatan saya bahwa seorang pemuda dan seorang pemudi yang melanggar asas-asas kesusilaan segera berakhir saling membenci.' Saya telah mengamati hal yang sama. Mungkin ada kata-kata cinta pada awalnya, tetapi akan ada kata-kata kemarahan dan kegetiran kelak" ("True to the Faith," *Ensign*, Juni 1996, 5).

4. Harapan bagi yang bertobat

Jika anda menekankan bahwa tidak pernah terlambat untuk bertobat, anda dapat membagikan pernyataan dari Penatua Boyd K. Packer berikut:

"Ide yang mematahkan semangat bahwa suatu kesalahan (atau bahkan serangkaian darinya) membuatnya sangat terlambat [untuk bertobat dan diampuni], bukanlah berasal dari Tuhan. Ia telah mengatakan bahwa jika kita mau bertobat, ia tidak hanya akan mengampuni pelanggaran-pelanggaran kita, tetapi ia akan melupakannya dan tidak mengingat dosa-dosa kita lagi . . . Pertobatan sama seperti sabun; yang dapat mencuci bersih dosa. Kotoran yang sangat melekat mungkin membutuhkan deterjen disiplin yang keras untuk menghilangkan nodanya, tetapi noda-noda itu akan hilang" (dalam *Conference Report*, April 1989, 72; atau *Ensign*, Mei 1989, 59).

Tujuan	Menolong para anggota kelas menunjukkan rasa syukur mereka bagi Juruselamat dan bagi banyak berkat yang telah Ia dan Bapa Surgawi berikan kepada kita.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan-tulisan suci yang dibahas dalam pelajaran ini dan sebanyak mungkin dari kitab Mazmur yang dapat anda cakup.2. Pelajarilah pelajaran ini dan dengan penuh doa pilihlah tulisan suci, tema, dan pertanyaan yang paling memenuhi kebutuhan anggota kelas. Pelajaran ini tidak mencakup seluruh kitab Mazmur. Melainkan membahas beberapa tema penting yang dinyatakan dalam kitab itu.3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian yang pertama, bawalah sebuah gambar Juruselamat dan empat atau lima barang yang menggambarkan hal-hal yang anda syukuri, seperti tulisan suci, foto seseorang yang anda kasihi, sesuatu yang menggambarkan salah satu bakat anda, atau suatu jenis makanan. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian yang kedua, mintalah satu atau dua orang anggota kelas mempersiapkan diri untuk membagikan Mazmur favoritnya dan mengatakan mengapa itu penting bagi mereka.4. Bawalah satu atau beberapa gambar bait suci.
Pengembangan Pelajaran yang Disarankan	<p data-bbox="421 1308 1485 1423">Anda mungkin ingin menggunakan satu dari kegiatan-kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) pada saat kelas dimulai. Pilihlah kegiatan yang paling sesuai bagi kelas.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tunjukkan sebuah gambar Juruselamat dan nyatakan rasa syukur anda bagi kehidupan dan misiNya. Perlihatkan benda-benda yang menggambarkan hal-hal lain yang anda syukuri. Nyatakan rasa syukur anda untuk setiap hal itu. Kemudian ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">• Karunia-karunia dan kesempatan-kesempatan dari Tuhan apakah yang secara khusus anda syukuri? Bagaimana kehidupan anda akan berbeda tanpa berkat-berkat ini?Jelaskan bahwa banyak dari Mazmur menyatakan syukur atas berkat-berkat yang Tuhan berikan. Sebagian dari pelajaran ini berpusat pada berkat-berkat itu dan pada apa yang dapat kita lakukan untuk menunjukkan syukur kita baginya.2. Mintalah seorang anggota kelas untuk membacakan Mazmur 23 dengan keras. Kemudian ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Perasaan-perasaan apa yang diungkapkan dalam Mazmur ini? Bagaimana perasaan anda ketika anda membaca atau mendengar Mazmur ini?

Mintalah satu atau dua orang anggota kelas yang telah ditugaskan untuk membagikan sebuah Mazmur favorit dan mengatakan mengapa itu penting bagi mereka.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

Jelaskan bahwa kitab Mazmur merupakan sebuah kumpulan puisi-puisi yang dulunya dinyanyikan sebagai puji-pujian atau petisi kepada Allah. Banyak yang ditulis oleh Daud. Kitab ini seperti sebuah buku nyanyian rohani dari Israel kuno. Lirik-liriknya mencakup beberapa karya sastra yang diilhami yang terbaik di dunia, yang menyatakan iman kepada Tuhan dan keinginan yang sungguh-sungguh untuk hidup dengan benar.

1. Nubuat-nubuat tentang kehidupan dan misi Yesus Kristus.

Banyak Mazmur bernubuat tentang misi Kristus sebagai Mesias. Juruselamat yang telah dibangkitkan menyatakan, "Harus digenapi semua yang tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab Mazmur" (Lukas 24:44). Bahaslah kegenapan dari beberapa nubuat berikut tentang Kristus yang ditulis dalam kitab Mazmur:

<i>Nubuat</i>	<i>Penggenapan</i>
Mazmur 107:23-30	Matius 8:23-27. Yesus menenangkan angin ribut dan ombak.
Mazmur 69:9	Yohanes 1:11; 7:5. Yesus tidak diterima oleh bangsaNya sendiri.
Mazmur 41:10; 55:13-15	Yohanes 13:18, 21. Yesus dikhianati oleh seorang teman.
Mazmur 69:21	Markus 14:32-41. Yesus menderita sendirian di taman Getsemani.
Mazmur 22:8-9	Matius 27:39-43. Yesus dicemooh.
Mazmur 22:17	Markus 15:25. Yesus disalibkan.
Mazmur 22:19	Matius 27:35. Para prajurit membagi-bagi pakaianNya dengan membuang undi.
Mazmur 22:2	Matius 27:46. Yesus bertanya kepada Bapa mengapa Ia meninggalkanNya.
Mazmur 69:22	Yohanes 19:28-30. Yesus diberi anggur asam ketika Ia kehausan.
Mazmur 34:21	Yohanes 19:33-36. Tidak ada tulang Yesus yang dipatahkan.
Mazmur 31:6	Lukas 23:46. Yesus menyerahkan nyawaNya kepada Bapa kemudian meninggal.
Mazmur 16:10	Kisah Para Rasul 2:31-32; 13:34-35. Daging Juruselamat tidak binasa, karena dibangkitkan dalam kebangkitan.

- Yesus Kristus adalah satu-satunya orang yang kelahiran, kehidupan, kematian dan kebangkitanNya dinubuatkan sebelum kelahiranNya. Menurut anda mengapa nubuat-nubuat yang begitu rinci diberikan tentang kehidupan Juruselamat? (Nubuat-nubuat ini membuat jelas bahwa Yesus

adalah Mesias yang dijanjikan, Juruselamat dunia.) Bagaimana nubuat-nubuat ini menjadi berkat bagi mereka yang menerimanya? (Nubuat-nubuat ini menolong orang-orang belajar tentang Juruselamat dan memperoleh kesaksian-kesaksian akan Dia bahkan sebelum Dia dilahirkan [lihat Mosia 3:13]. Nubuat-nubuat ini juga menolong beberapa orang mengenaliNya ketika Ia datang.)

2. "Tuhan telah berbuat baik kepadamu" (Mazmur 116:7).

Di samping bernubuat tentang kehidupan dan misi Juruselamat, banyak Mazmur yang menyatakan rasa syukur atas berkat-berkat seperti penciptaan surga dan bumi; Kemurahan hati, pengampunan, dan kasih Juruselamat; tulisan-tulisan suci; dan bait suci.

Penciptaan Surga dan Bumi

Bahaslah Mazmur-mazmur berikut yang menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas penciptaan surga dan bumi:

Mazmur 19:2

Mazmur 104:5-8, 14, 24

Mazmur 136:3-9

- Bagaimana penciptaan surga dan bumi memberikan kesaksian tentang kuasa dan kasih Allah? (Lihat Alma 30:44; Musa 6:63.) Bagaimana kita dapat menunjukkan rasa syukur atas karunia Penciptaan?

Kemurahan hati, pengampunan, dan kasih Juruselamat

Bahaslah beberapa Mazmur berikut yang menyatakan rasa syukur kepada Juruselamat atas kemurahan hati, pengampunan, dan kasihNya.

Mazmur 23 (anda tidak perlu membahas Mazmur ini jika anda telah menggunakannya dalam kegiatan penarik perhatian)

Mazmur 51 (anda tidak perlu membahas Mazmur ini jika anda telah membahasnya dalam pelajaran 24)

Mazmur 59:17

Mazmur 78:38

Mazmur 86:5, 13

Mazmur 100:4-5

Mazmur 103:2-4, 8-11, 17-18

- Apa yang dapat kita pelajari tentang Tuhan dari Mazmur-mazmur ini? Mintalah para anggota kelas untuk menceritakan bagaimana mereka mengetahui kemurahan hati, pengampunan dan kasih Juruselamat.
- Apa yang mengesankan anda tentang permohonan Daud untuk pengampunan dalam Mazmur 51? Apa yang diajarkan Mazmur ini tentang pertobatan dan pengampunan? (Perhatikan kata-kata pertama dalam ayat 4, 9 dan 14. Kata-kata ini menggambarkan aspek-aspek penting dari pertobatan. Perhatikan juga ayat 19, yang menggambarkan situasi hati yang harus kita miliki untuk benar-benar bertobat.)

Tulisan-tulisan Suci

Bahaslah Mazmur-mazmur berikut yang menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tulisan-tulisan suci:

Mazmur 19:8-12

Mazmur 119

- Kata-kata apa yang digunakan Daud dalam Mazmur 19:8-11 untuk menggambarkan tulisan-tulisan suci? (Persamaan kata dari tulisan suci antara lain *hukum, kesaksian, undang-undang, perintah* dan *penghakiman*. Kata-kata sifat yang menggambarkan tulisan suci termasuk *sempurna, pasti, benar, suci*, dan *bajik*. Tulisan suci juga digambarkan sebagai sesuatu yang lebih diinginkan daripada emas dan lebih manis daripada madu.)
- Berkat-berkat apakah yang dapat didatangkan tulisan suci ke dalam kehidupan kita, seperti yang ditulis dalam Mazmur 19:8-12? Anda dapat mendaftarkan berkat-berkat ini di papantulis:
 - a. Tulisan-tulisan suci menyegarkan jiwa kita (ayat 8).
 - b. Tulisan-tulisan suci memberikan hikmat (ayat 8).
 - c. Tulisan-tulisan suci menyukakan hati (ayat 9).
 - d. Tulisan-tulisan suci membuat mata bercahaya (ayat 9).
 - e. Tulisan-tulisan suci memperingatkan kita (ayat 12).
- Bagaimana tulisan suci telah memberkati kehidupan anda dengan cara ini atau dengan cara-cara lain?
- Penulis Mazmur berseru kepada Tuhan, "Betapa kucintai tauratMu! Aku merenungkannya sepanjang hari" (Mazmur 119:97; lihat juga ayat 15-16, 33-35, 40, 47-50, 72, 92, 104, 174). Bagaimana kita dapat mengembangkan kasih seperti ini bagi tulisan suci?
- Bagaimana tulisan suci itu seperti "sebuah pelita bagi kaki [kita], dan terang bagi jalan [kita]"? (Mazmur 119:105).

Bait Suci

Bahas beberapa Mazmur berikut tentang bait suci. Anda dapat memperagakan satu atau beberapa gambar bait suci pada saat para anggota kelas membaca Mazmur-mazmur ini:

Mazmur 5:8
 Mazmur 15:1-3
 Mazmur 24
 Mazmur 27:4
 Mazmur 65:5
 Mazmur 84:2-3, 5, 11-13
 Mazmur 122
 Mazmur 134

- Apa yang dapat kita pelajari tentang bait suci dari Mazmur-mazmur ini? Apa yang dapat kita pelajari tentang mempersiapkan diri kita sendiri untuk pergi ke bait suci?

Anda dapat meminta para anggota kelas untuk menyanyikan atau membacakan lirik lagu "Ku Ingin Ke Bait Suci" (Buku Nyanyian Anak-anak, hlm. 56), atau mengundang beberapa anak Pratama untuk datang ke kelas dan menyanyikannya.

3. "Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan segala kebajikanNya kepadaku?" (Mazmur 116:12)

- Dalam Mazmur 116:12, Daud menanyakan, "Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan segala kebajikanNya kepadaku?" Bagaimana Daud menjawab pertanyaan ini? Anda dapat menuliskan setiap pernyataan Daud seperti yang ditunjukkan di bawah:

- a. "Aku akan mengangkat piala keselamatan" (116:13).
 - b. "Aku akan . . . menyerukan nama Tuhan" (116:13).
 - c. "Ya Tuhan, aku hambaMu" (116:16).
 - d. "Aku akan mempersembahkan korban syukur kepadaMu" (116:17).
 - e. "[Aku] akan membayar nazarku kepada Tuhan di depan seluruh umatNya, di pelataran rumah Tuhan" (116:18-19).
- Bagaimana kita dapat menerapkan jawaban-jawaban Daud dalam menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan?
4. "Percayalah kepada Tuhan" (Mazmur 4:6)
- "Percayalah kepada Tuhan" merupakan salah satu nasihat yang paling umum dalam kitab Mazmur (Mazmur 4:6; 5:12; 9:11; 18:3; 56:12; 62:9; 118:8-9). Bagaimana kita menempatkan kepercayaan kita kepada Tuhan? Bagaimana anda telah diberkati ketika anda mempercayaiNya?

Penutup

Kitab Mazmur menyatakan kesaksian yang kuat akan misi ilahi Yesus Kristus. Mazmur-mazmur ini juga mengingatkan kita akan berkat-berkat besar yang telah Ia dan Bapa Surgawi berikan kepada kita. Dan Mazmur-mazmur itu menyarankan cara bagaimana kita dapat menyatakan rasa syukur atas berkat-berkatNya.

Anda dapat meminta para anggota kelas untuk membaca Mazmur terakhir (Mazmur 150) untuk meringkas pesan dari Kitab Mazmur. Tambahkan kesaksian anda sendiri akan pujian dan rasa syukur.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Nyanyian rohani pada zaman akhir diilhami oleh Mazmur-mazmur Perjanjian Lama

Jelaskan bahwa buku nyanyian rohani kita dapat dianggap sebagai padanan Mazmur di zaman akhir ini. Anda dapat meminta para anggota kelas menyanyikan sebuah lagu rohani zaman akhir yang diilhami oleh seluruh Mazmur Perjanjian Lama. Beberapa lagu rohani ini adalah "Tuhan Gembalaku" (Buku *Nyanyian Rohani*, no. 39; Mazmur 23). "Tuhan Terangku" (Buku *Nyanyian Rohani*, no. 30; Mazmur 27:1). "Betapa Agung NamaMu" (Buku *Nyanyian Rohani*, no. 29; Mazmur 8:4-10; Mazmur 9:2-3).

2. Berkat-berkat dari menyanyikan lagu-lagu rohani.

- Apa saja topik utama yang terdapat dalam lagu-lagu rohani zaman akhir kita? (Jawaban-jawabannya dapat mencakup Juruselamat, kewajiban kita sebagai anggota Gereja, bertahan sampai akhir, iman, rumah dan keluarga, kasih, pekerjaan, misi, doa, imamat, para nabi, pemulihan injil, sakramen, pelayanan, bertahan menghadapi pencobaan, dan Sion.) Bagaimana menyanyikan lagu-lagu rohani memberkati kita (Lihat A&P 25:12.)

Bahaslah beberapa cara menyanyikan lagu-lagu rohani dapat memberkati kita:

- a. Lagu-lagu rohani menyemangatkan jiwa kita.
- b. Lagu-lagu rohani mengilhami kita untuk hidup lebih benar.
- c. Lagu-lagu rohani mengingatkan kita akan berkat-berkat kita.
- d. Lagu-lagu rohani memberi kita suatu kesempatan untuk menyanyikan pujian bagi Tuhan.
- e. Lagu-lagu rohani memberi kita suatu cara untuk menyatakan kesaksian.
- f. Lagu-lagu rohani menolong kita mengkomit diri kita kembali kepada Tuhan.
- g. Lagu-lagu rohani menolong kita merasakan Roh Kudus.
- h. Lagu-lagu rohani menolong kita menjadi lebih selaras dengan Bapa Surgawi kita.
- i. Lagu-lagu rohani menolong kita belajar dan mengajar injil.

Presidensi Utama mengatakan:

"Musik yang mengilhami merupakan bagian yang penting di dalam pertemuan-pertemuan Gereja kita. Nyanyian-nyanyian tersebut mengundang Roh Tuhan, menciptakan perasaan khidmat, mempersatukan kita sebagai anggota, dan menyediakan jalan bagi kita untuk memuja Tuhan.

"Beberapa khotbah yang paling agung disampaikan melalui nyanyian. Nyanyian menggerakkan hati kita untuk bertobat dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik, memperkuat kesaksian dan iman, menghibur yang susah, memperkuat yang sedang berkabung, dan mengilhami kita untuk bertahan sampai akhir" (*Nyanyian Rohani*, vii).

- Beberapa Mazmur berbicara tentang bernyanyi bagaikan "bersorak-sorak bagi Tuhan" (Mazmur 98:4; 100:1; lihat juga 66:1; 95:1-2). Bagaimana kita dapat lebih memanfaatkan menyanyikan lagu rohani dalam pertemuan-pertemuan Gereja dan rumah kita, memastikan bahwa itu penuh kegembiraan dan penuh arti?
- Pada Perjamuan Terakhir, Yesus dan para RasulNya menyanyikan sebuah lagu rohani (Matius 26:30). Menurut anda bagaimana menyanyikan sebuah lagu rohani menolong Yesus dan para RasulNya mempersiapkan diri untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada di hadapan mereka?
- Sesaat sebelum Nabi Joseph Smith mati syahid di penjara Carthage, ia meminta John Taylor untuk menyanyikan "Pengembara yang Sengsara" (Buku *Nyanyian Rohani*, no. 17.; lihat juga B.H. Roberts, *A Comprehensive History of the Church*, 2:282-84). Menurut anda bagaimana menyanyikan lagu rohani ini menolong sang Nabi?

3. Paralelisme yang puitis dalam Mazmur

Penelaahan anda akan Mazmur-mazmur dapat diperkaya dengan suatu pengertian dari teknik-teknik puitis yang digunakan Daud dan penyair-penyair Ibrani lainnya. Salah satu dari teknik-teknik ini adalah paralelisme. Salah ciri khas dari paralelisme adalah pengulangan dari suatu pemikiran dalam kata-kata yang berbeda. Pengulangan seperti ini memperluas atau mempertegas arti dari sebuah gagasan. Salah satu contoh dari jenis paralelisme ini adalah Mazmur 102:2-3, di mana pemikiran yang sama dinyatakan lima kali dengan kata-kata yang berbeda ("dengarkanlah doaku," "biarlah teriakanku minta tolong sampai kepadaMu," "janganlah sembunyikan wajahMu terhadapku," "sendengkanlah telingaMu kepadaku," dan pada hari aku berseru, segeralah menjawab aku"). Jelaskan bahwa pengulangan mempertegas pesan itu.

Tujuan	Mendorong anggota kelas untuk menggunakan berkat-berkat mereka dengan bijaksana dan untuk memasuki bait suci dengan layak.
---------------	--

Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan-tulisan suci berikut:<ol style="list-style-type: none">a. I Raja-raja 3:5-28. Salomo menggantikan ayahnya, Daud, sebagai raja, dan mengikuti Tuhan. Tuhan menampakkan diri kepada Salomo, yang memohon untuk diberkati dengan hati yang faham menimbang perkara (3:5-9). Tuhan memberkati Salomo dengan kebijaksanaan, kekayaan, dan kehormatan (3:10-15). Dua perempuan membawa seorang anak kepada Salomo, yang dengan bijaksana memutuskan wanita mana adalah ibu dari anak itu (3:16-28).b. I Raja-raja 5-6; 7:1-12. Raja Salomo memerintahkan pembuatan sebuah bait suci yang besar (5-6). Ia menyuruh dibangunnya istana bagi dirinya sendiri (7:1-2).c. I Raja-raja 8:22-66; 9:1-9. Salomo menguduskan bait suci dan meminta Tuhan untuk memberkati bangsa Israel dengan kemakmuran rohani dan jasmani (8:22-53). Orang-orang Israel memuja selama 14 hari (8:54-66). Tuhan kembali menampakkan diri kepada Salomo, berjanji akan memberkati bangsa Israel jika mereka melayaniNya tetapi akan mengutuk mereka apabila mereka berpaling kepada allah-allah lain (9:1-9).d. I Raja-raja 10-11. Kemahsyuran Salomo bertambah karena kekayaan dan kebijaksanaannya (10:1-13, 24-25). Ia menjadi amat kaya (10:14-23, 26). Ia memperistri banyak wanita bukan Israel yang membujuknya untuk menyembah allah-allah palsu (11:1-10). Tuhan membangkitkan musuh melawan Salomo (11:11-25). Seorang nabi meramalkan bahwa kerajaan Israel akan terpecah karena kejahatan Salomo (11:26-40).2. Bacaan tambahan: I Raja-raja 2:1-12; 4:29-34; 7:13-51; I Tawarikh 29; Ajaran dan Perjanjian 46.3. Jika tersedia gambar Bait Suci yang digunakan pada zaman dahulu, anda dapat menggunakannya selama pelajaran (62300; Perangkat Gambar Tulisan Suci 118).
------------------	---

**Pengembangan
Pelajaran yang
Disarankan**

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Bacakan atau mintalah seorang anggota kelas untuk membacakan pernyataan dari Penatua Dallin H. Oaks berikut:

"Kita pada umumnya berpikir Setan akan menyerang kita pada titik terlemah kita . . . Tetapi kelemahan bukanlah kerentaan kita satu-satunya. Setan dapat

juga menyerang kita di mana kita berpikir bahwa kita kuat—bahkan dalam bidang-bidang di mana kita merasa bangga akan kekuatan-kekuatan kita. Ia akan mendekati kita melalui bakat-bakat terbesar dan karunia-karunia rohani yang kita miliki. Jika kita tidak waspada, Setan dapat menyebabkan kejatuhan rohani kita dengan mencemari kita melalui kekuatan-kekuatan kita seperti juga dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan kita" ("Our Strengths Can Become Our Downfall," Okt. 1994, 12).

- Apa beberapa kekuatan yang dapat menjadi kejatuhan kita?

Jelaskan bahwa pelajaran ini mengenai Raja Salomo, seseorang yang telah menerima karunia-karunia besar dari Allah tetapi akhirnya menggunakan karunia-karunia itu dengan tidak benar. Sarankan agar para anggota kelas menyimak kejadian-kejadian yang menunjukkan kemunduran Salomo yang berangsur-angsur. Tekankan bahwa kita mencari kelemahan-kelemahannya bukan untuk menghakiminya, melainkan untuk belajar dari kesalahan-kesalahannya.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

Sesaat sebelum Daud mati, imam Zadok dan nabi Natan mengurapi Salomo sebagai raja yang baru. Salomo, anak laki-laki Daud dan Batsyeba, menerima nasihat berikut dari ayahnya: "Maka kuatkanlah hatimu dan berlakulah seperti laki-laki; Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkanNya, dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan, perintah, peraturan, dan ketentuanNya, . . . supaya engkau beruntung dalam segala yang kaulakukan dan dalam segala yang kautuju" (I Raja-raja 2:2-3).

1. Tuhan memberkati Salomo dengan kebijaksanaan, kekayaan, dan kehormatan.

Ajarkan dan bahaslah I Raja-raja 3:5-28.

- Segera setelah Salomo menjadi raja, Tuhan menampakkan diri kepadanya dalam sebuah mimpi dan mengatakan, "Mintalah apa yang hendak Kuberikan kepadamu" (I Raja-raja 3:5). Apa yang Salomo minta? (Lihat I Raja-raja 3:9.) Apakah artinya memiliki "hati yang faham menimbang perkara"? (Lihat I Raja-raja 3:28; 4:29.) Mengapa Salomo merasa sangat perlu berkat itu? (Lihat I Raja-raja 3:7-8.) Bagaimana memiliki "hikmat dari Allah" menolong kita dalam tanggungjawab-tanggungjawab kita di rumah? di tempat pekerjaan? di sekolah? di Gereja? Bagaimana kita dapat menerima kebijaksanaan ini?
- Mengapa Tuhan berkenan dengan permintaan Salomo untuk hati yang faham menimbang perkara? (Lihat I Raja-raja 3:11-12. Salomo meminta sebuah karunia yang dapat menolongnya melayani orang lain daripada meminta sebuah karunia dengan tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri.) Apa beberapa karunia rohani yang dapat kita cari? (A&P 46:13-26.) Dalam kondisi apakah Tuhan memberikan karunia-karunia Rohani ini? (Lihat I Raja-raja 3:14; A&P 46:8-12.) Bagaimana kita dapat menggunakan karunia-karunia ini untuk melayani orang lain?

- Berkat-berkat tambahan apakah yang Tuhan berikan kepada Salomo? (Lihat I Raja-raja 3:13-14.) Bagaimana berkat-berkat ini dapat digunakan untuk melayani orang lain?
- Apakah kejadian pertama yang meminta penilaian Raja Salomo? (Lihat I Raja-raja 3:16-22.) Bagaimana Salomo memecahkan masalah ini? (Lihat I Raja-raja 3:23-28.) Bagaimana pemecahan Salomo menunjukkan bahwa Tuhan memberkatinya dengan kebijaksanaan?

2. Raja Salomo memerintahkan pembuatan sebuah bait suci yang besar dan menyuruh dibangunnya istana bagi dirinya sendiri.

Ajarkan dan bahaslah I Raja-raja 5-6; 7:1-12.

- Seperti yang diperintahkan Tuhan, Salomo memerintahkan supaya sebuah bait suci dibangun. (Anda dapat meninjau kembali dengan singkat I Raja-raja 5:1-6, 17-18; 6:15-36 untuk menekankan kemewahan bait suci itu.) Menurut anda mengapa Salomo menggunakan bahan sebgas itu untuk membangun bait suci tersebut?
- Bagaimana orang-orang yang membangun menunjukkan rasa hormat atas bait suci itu selama pembangunannya? (Lihat I Raja-raja 6:7.)
- Bagaimana Salomo menggunakan kebijaksanaan, kekayaan dan kehormatannya untuk memastikan pembangunan bait suci itu agar layak? (Lihat I Raja-raja 5:1-12. Karena kekuatan-kuatannya ia dapat memperoleh bahan-bahan bangunan dan mendapatkan para pekerja yang trampil dalam membangun bait suci.)
- Janji apa yang diberikan Tuhan kepada Salomo mengenai bait suci itu? (Lihat I Raja-raja 6:11-13.) Janji serupa apakah yang telah Tuhan berikan kepada kita dewasa ini? (Lihat A&P 97:15-17.)
- Salomo juga menyuruh dibangun sebuah rumah bagi dirinya sendiri. Bagaimana ukuran rumahnya dibandingkan dengan ukuran rumah Tuhan? (Lihat I Raja-raja 6:2-3; 7:2, 6-7.) Bagaimana penggunaan kekayaan-kekayaan ini menunjukkan kemunduran Salomo yang berangsur?

3. Salomo menguduskan bait suci.

Ajarkan dan bahaslah I Raja-raja 8:22-66; 9:1-9.

- Setelah tujuh tahun pembangunan, bait suci dikuduskan. Apakah beberapa hal yang Salomo doakan dalam doa pengudusan? (Lihat I Raja-raja 8:22-53.) Anda dapat menuliskan jawaban-jawaban para anggota kelas di papantulis. Jawaban-jawaban dapat termasuk yang berikut:
 - a. Jawaban atas doa (I Raja-raja 8:28-30, 49-52)
 - b. Pengampunan (I Raja-raja 8:33-39)
 - c. Hujan (I Raja-raja 8:35-36)
 - d. Bantuan selama kelaparan dan wabah penyakit (I Raja-raja 8:37)
 - e. Bantuan dalam pertempuran (I Raja-raja 8:44-45)
- Dalam doa pengudusannya Salomo berdoa kepada Tuhan untuk menolong rakyatnya melalui masalah-masalah yang sulit. Bagaimana kehadiran di bait suci dapat menolong kita ketika kita terbebani dengan masalah-masalah?

Presiden Ezra Taft Benson mengatakan: "Dalam kedamaian bait-bait suci yang indah ini, kadang-kadang kita menemukan pemecahan-pemecahan dari

masalah-masalah kehidupan yang serius. Di bawah pengaruh Roh, kadang-kadang pengetahuan yang murni mengalir kepada kita di sana. Bait-bait suci merupakan tempat wahyu pribadi. Ketika saya terbebani dengan suatu masalah atau kesulitan, saya telah pergi ke Rumah Tuhan dan dengan berdoa di dalam hati memohon jawaban. Jawaban-jawaban ini datang dengan cara yang jelas dan tidak mungkin salah" ("What I Hope You Will Teach Your Children about the Temple," *Ensign*, Agu. 1985, 8).

- Salomo berdoa supaya bait suci dapat menolong memimpin mereka yang tidak percaya datang kepada Tuhan (I Raja-raja 8:41-43). Bagaimana sebuah bait suci dapat melakukan hal ini? (Mintalah para anggota kelas untuk membagikan contoh-contoh bagaimana mereka atau orang lain telah menjadi tertarik kepada Gereja karena minat mereka pada bait-bait suci.)
- Setelah Salomo mempersembahkan doa pengudusan, ia menasihati rakyatnya, "Dan hendaklah kamu berpaut kepada Tuhan, Allah kita dengan sepenuh hatimu" (I Raja-raja 8:61). Menurut anda apakah artinya memiliki sebuah hati yang "berpaut kepada Tuhan"? Bagaimana kehadiran di bait suci dapat menolong kita menyempurnakan jiwa kita?
- Apa yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan pengaruh bait suci agar kuat dalam kehidupan kita? (Jawaban-jawaban dapat termasuk: sering menghadiri bait suci jika mungkin, memiliki rekomendasi bait suci yang berlaku, dan memasang gambar-gambar bait suci di dalam rumah kita.)
- Apa yang dilakukan orang Israel setelah bait suci dikuduskan? (Lihat I Raja-raja 8:62-66.) Bagaimana sikap orang Israel ketika mereka kembali ke rumah mereka setelah pengudusan bait suci dan 14 hari pemujaan? (Lihat I Raja-raja 8:66). Bagaimana perasaan anda ketika anda pulang dari bait suci?
- Apa pesan Tuhan ketika Ia mengunjungi Salomo setelah pengudusan bait suci? (Lihat I Raja-raja 9:3-9. Lihat juga I Raja-raja 6:11-13. Perhatikan bahwa Tuhan membuat suatu pernyataan yang serupa selama pembangunan bait suci itu.) Menurut anda mengapa Salomo perlu diingatkan akan janjinya? Bagaimana Tuhan mengingatkan kita akan janji-janji kita?

4. Salomo menjadi amat kaya dan memperistri banyak perempuan bukan Israel yang membujuknya untuk menyembah patung berhala.

Ajarkan dan bahaslah I Raja-raja 10-11.

- Bagaimana kekayaan dan kehormatan Salomo bertambah setelah bait suci didirikan? (Lihat I Raja-raja 10:1-5, 24-25.) Bagaimana Salomo menyalahgunakan berkat-berkat ini? (Lihat I Raja-raja 10:16-23, 26-29. Tegaskan bahwa ia menggunakannya untuk membangun kerajaannya sendiri daripada kerajaan Allah.) Bagaimana seharusnya kebijaksanaan, kekayaan, dan kehormatan digunakan? (Lihat Yakub 2:18-19.)
- Bagaimana pilihan Salomo akan istri menunjukkan bahwa ia telah berpaling dari Allah? (Lihat I Raja-raja 11:1-2. Ia menikah di luar perjanjian.) Istri-istri Salomo yang bukan orang Israel mempengaruhinya untuk melakukan apa? (Lihat I Raja-raja 11:3-8. Perhatikan bahwa dalam Terjemahan Joseph Smith, ayat 4 bahwa hati Salomo "menjadi seperti hati Daud ayahnya" dan ayat 6 mengatakan bahwa "Salomo melakukan kejahatan dalam pandangan Tuhan, sama seperti Daud ayahnya.")
- Apa yang Tuhan lakukan ketika Salomo mengingkari janjinya dan berpaling dariNya?

- Menurut anda bagaimana berkat-berkat kebijaksanaan, kekayaan, dan kehormatan memiliki andil dalam kejatuhan Salomo? Bagaimana anda melihat kekuatan-kekuatan ini memiliki andil dalam kejatuhan orang-orang dewasa ini? Bagaimana kita dapat memastikan agar kekuatan-kekuatan kita tidak menjadi suatu kejatuhan bagi kita? (Lihat I Raja-raja 8:61; A&P 88:67.)

Penatua Dallin H. Oaks mengatakan:

"Bagaimana . . . kita mencegah kekuatan-kekuatan kita dari menjadi kejatuhan kita? Sifat yang harus kita bina adalah kerendahan hati. Kerendahan hati merupakan pelindung yang sangat kuat. Kerendahan hati merupakan penawar terhadap kesombongan. Kerendahan hati merupakan katalisator bagi semua studi, khususnya yang rohani. Melalui nabi Moroni, Tuhan memberi kita wawasan besar ini mengenai peranan kerendahan hati: Aku memberi kepada manusia kelemahan supaya mereka menjadi rendah hati; dan kasih karuniaKu adalah cukup bagi semua orang yang merendahkan diri di hadapanKu; karena jika mereka merendahkan diri di hadapanKu dan beriman kepadaKu, maka Aku akan menjadikan hal-hal yang lemah menjadi kuat bagi mereka' (Eter 12:27).

"Kita juga dapat mengatakan bahwa jika laki-laki dan perempuan merendahkan hati mereka di hadapan Allah, Ia akan menolong mereka melindungi kekuatan-kekuatan mereka supaya tidak menjadi kelemahan yang dapat dimanfaatkan musuh untuk menghancurkan mereka . . .

". . . Jika kita rendah hati dan mau diajar, mematuhi perintah-perintah Allah, nasihat para pemimpinnya, dan dorongan RohNya, kita dapat dibimbing dalam cara menggunakan karunia-karunia rohani kita, prestasi-prestasi kita, dan semua kekuatan lain kita bagi kebenaran. Dan kita dapat dibimbing dalam cara menghindari usaha-usaha Setan untuk menggunakan kekuatan-kekuatan kita untuk menyebabkan kejatuhan kita.

"Dalam semua ini, kita harus mengingat dan bersandar pada petunjuk dan janji Tuhan: Hendaklah engkau rendah hati; maka Tuhan Allahmu akan membimbingmu dan menjawab doa-doamu' (A&P 112:10)" ("Our Strengths Can Become Our Downfall," *Ensign*, Okt. 1994, 19).

Penutup

Nyatakan rasa syukur anda bagi berkat-berkat rohani dan jasmani yang telah Tuhan berikan kepada anda dan bagi bait suci. Doronglah anggota kelas untuk merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan agar mereka dapat menggunakan berkat-berkat mereka dengan bijaksana dan memasuki bait suci dengan layak.

**Gagasan Tambahan
untuk Mengajar**

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari

1. "Supaya jangan ia tinggi hati terhadap saudara-saudaranya" (Ulangan 17:20)
 - Mintalah seorang anggota kelas untuk membaca dengan keras Ulangan 17:14-20. Bagaimana penerapan tulisan suci ini telah mengubah kehidupan Salomo dan kehidupan rakyatnya dalam kerajaannya?

2. Doa-doa Pengudusan bagi bait-bait suci

Jika ada anggota kelas yang telah menghadiri pengudusan bait suci, mintalah satu atau dua orang di antara mereka untuk menceritakan pengalaman mereka. Anda dapat meminta seorang anggota kelas untuk siap membagikan dua atau tiga pandangan dari doa pengudusan sebuah bait suci zaman akhir. (Ajaran dan Perjanjian 109 berisi doa yang diucapkan pada pengudusan Bait Suci Kirtland. Doa-doa pengudusan dari bait-bait suci yang baru dikuduskan kadang-kadang dimuat dalam majalah Liahona.)

- Bagaimana seharusnya doa-doa pengudusan mempengaruhi kehidupan pribadi kita?

Presiden Joseph Fielding Smith mengatakan, "Sewaktu kita menguduskan sebuah rumah kepada Tuhan, yang sesungguhnya kita lakukan adalah menguduskan diri pada pelayanan Tuhan, dengan suatu perjanjian bahwa kita akan menggunakan rumah itu sesuai dengan bagaimana Ia inginkan agar rumah ini digunakan" (*Church News*, 22 Jan. 1972, 3).

Tujuan Mendorong para anggota kelas untuk mengembangkan sifat-sifat kepemimpinan yang baik agar mereka dapat mempengaruhi orang lain untuk hidup dengan benar.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan-tulisan suci berikut:
 - a. I Raja-raja 12:1-20. Rehabeam menggantikan ayahnya, Salomo, sebagai raja atas dua belas suku Israel. Ia menolak nasihat orang-orang yang bijak untuk melayani rakyatnya, bahkan berusaha memberi beban yang lebih berat ke atas mereka (12:1-15). Kerajaan menjadi terbagi sewaktu sepuluh suku memberontak (12:16-19; sepuluh suku tetap memakai nama kerajaan Israel, sementara suku Yehuda dan suku Benyamin tetap di bawah pemerintahan Rehabeam dan disebut kerajaan Yehuda). Kerajaan Israel memilih Yerobeam, seorang mantan pengawas dalam kerajaan Salomo, sebagai raja (12:20).
 - b. I Raja-raja 12:25-33; 13:33-34; 14:14-16, 21-24, Yerobeam memimpin rakyatnya ke dalam pemujaan berhala dan mengganti para imam dengan orang-orang yang bukan bani Lewi (12:25-33; 13:33-34; untuk penjelasan dari bukit pengorbanan dan tiang berhala, lihat gagasan tambahan untuk mengajar yang kedua). Seorang nabi meramalkan kehancuran keluarga Yerobeam dan bercerai berainya Israel (14:14-16). Rehabeam memimpin kerajaan Yehuda ke dalam penyembahan berhala (14:21-24).
 - c. II Tawarikh 17:1-10; 20:1-30. Yosafat, cicit Rehabeam, memerintah dengan benar dalam kerajaan Yehuda, menghancurkan bukit pengorbanan dan tiang berhala, dan mengirimkan bani Lewi ke seluruh Yehuda untuk mengajar dari kitab taurat Tuhan (17:1-10). Ketika musuh-musuh bangsa Yehuda datang melawannya, Yosafat dan rakyatnya berpuasa dan berdoa. Tuhan mengatakan kepada mereka bahwa pertempuran itu bukan milik mereka, melainkan milikNya. Penyerang mereka bertempur di antara mereka sendiri dan saling membunuh (20:1-30).
2. Bacaam tambahan: I Raja-raja 11:26-40; II Raja-raja 17:20-23.
3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, dapatkan sepotong pakaian tua yang dapat disobek-sobek atau selemba kertas besar yang dipotong dalam bentuk pakaian.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Ambil sepotong pakaian tua atau selemba kertas yang dipotong dalam bentuk potongan pakaian dan sobeklah menjadi 12 bagian. Jelaskan bahwa menjelang akhir hidup Salomo, nabi Ahia menubuatkan bahwa Yerobeam, satu dari 12

pengawas pekerja wajib, akan mengambil alih sebagian besar bangsa Israel. Untuk menggambarkan hal ini, Ahia merampas kain dari belakang Yerobeam, mengoyaknya menjadi 12 bagian, dan memberikan 10 bagian kepada Yerobeam (I Raja-raja 11:29-32; catatan kaki ayat 32 pada Alkitab OSZA edisi bahasa Inggris menjelaskan bahwa menurut Septuagint, terjemahan bahasa Yunani dari Perjanjian Lama, dua suku bangsa, bukan satu, akan tetap di bawah pemerintahan keturunan Daud).

Juruselamat mengajarkan bahwa "setiap kerajaan yang terpecah-pecah pasti binasa" (Matius 12:25). Jelaskan bahwa inilah yang terjadi pada kerajaan Israel setelah kematian Salomo. Pelajaran ini adalah mengenai pengaruh para pemimpin yang jahat dan yang bijak pada kerajaan Israel yang terpecah.

Pembahasan dan
Penerapan
Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Kerajaan Israel terpecah, terutama karena kepemimpinan Rehabeam yang kejam.

Ajarkan dan bahaslah I Raja-raja 12:1-20.

Anda dapat menuliskan pernyataan berikut di papantulis:

Seorang pemimpin yang baik:

1. Memberikan pelayanan.

- Setelah Salomo meninggal, anak laki-laknya Rehabeam menjadi raja Israel. Perubahan apa yang bangsa Israel inginkan Rehabeam buat terhadap cara pemerintahan ayahnya? (Lihat I Raja-raja 12:3-4.) Nasihat apa yang diberikan para tua-tua kepada Rehabeam tentang memerintah dengan berhasil? (Lihat I Raja-raja 12:6-7; II Tawarikh 10:7.) Mengapa kita lebih suka dipengaruhi secara positif oleh seorang pemimpin yang baik dan yang melayani kita? Bagaimana kita dapat menerapkan nasihat ini di rumah? di Gereja? di sekolah? di tempat kerja? (Lihat A&P 121:41-46.) Apa contoh yang telah anda lihat tentang orangtua atau pemimpin yang lain yang berhasil menerapkan nasihat ini?
- Setelah menolak nasihat dari para tua-tua, Rehabeam berbalik kepada orang-orang muda yang dikenalnya pada masa mudanya. Apa nasihat mereka? (Lihat I Raja-raja 12:8-11.) Apa akibat keputusan Rehabeam untuk mengikuti nasihat mereka? (Lihat I Raja-raja 12:12-17. Jelaskan bahwa ungkapan "Israel meninggalkan kemah-kemah mereka" merujuk pada ke sepuluh suku bangsa yang memisahkan diri dari kerajaan Rehabeam.) Bagaimana akibat ini dapat berbeda seandainya Rehabeam mengikuti nasihat dari para tua-tua? (Lihat I Raja-raja 12:7.)
- Yerobeam adalah salah satu dari 12 pengawas atas pajak dan pekerja wajib Salomo. Menjelang akhir pemerintahan Salomo, nabi Ahia telah menubuatkan bahwa Yerobeam akan menjadi raja atas banyak suku bangsa Israel (I Raja-raja 11:29-31; lihat kegiatan penarik perhatian). Bagaimana nubuat ini digenapi? (Lihat I Raja-raja 12:20, termasuk catatan kaki ayat 20 pada Alkitab OSZA edisi bahasa Inggris. Suku bangsa Yehuda dan Benyamin tetap bersama Rehabeam di Kerajaan Selatan atau kerajaan Yehuda. Kesepuluh suku bangsa yang lain mengikuti Yerobeam di Kerajaan Utara atau kerajaan Israel.)

2. Yerobeam dan Rehabeam memimpin kerajaannya ke dalam penyembahan berhala.

Ajarkan dan bahaslah I Raja-raja 12:25-33; 13:33-34; 14:14-16, 21-24.

Anda dapat menambahkan pada pernyataan yang telah anda tulis di papantulis:

Seorang pemimpin yang baik:

1. Memberikan pelayanan.
2. Mempercayai dan mematuhi Tuhan.

- Melalui nabi Ahia, Tuhan berjanji kepada Yerobeam bahwa ia akan diberikan suatu "Keluarga yang teguh" (suatu kerajaan yang aman) jika ia berjalan di jalan Tuhan (I Raja-raja 11:38). Bagaimana Yerobeam kehilangan berkat-berkat dari janji itu? (Lihat I Raja-raja 12:25-33.) Mengapa Yerobeam membuat dua anak lembu jantan dari emas dan bukit-bukit pengorbanan dan menetapkan imam-imam palsu? (Lihat I Raja-raja 12:26-33; 13:33-34.)

Jelaskan bahwa Yerobeam takut apabila rakyatnya pergi ke Yerusalem untuk memuja, mereka akan kembali kepada Rehabeam. Dalam usaha untuk mengendalikan rakyatnya dan mempertahankan kesetiaan mereka, ia membuat dua anak lembu jantan dari emas di Betel dan Dan, dua kota di Kerajaan Utara, dan meminta rakyatnya untuk memuja di kota-kota itu. Dengan melakukan ini, ia membiarkan rasa takutnya akan kekalahan mengalahkan kepercayaannya pada janji-janji Tuhan. Tegaskan bahwa seorang pemimpin yang bijaksana mempercayai Tuhan dan tidak membuat keputusan-keputusan berdasarkan rasa takut atau penilaian pribadi.

- Ketika putranya sakit, Yerobeam mencari pertolongan kepada nabi Ahia. Apa yang dinubuatkan Ahia mengenai rumah (keluarga) Yerobeam dan kerajaannya? (Lihat I Raja-raja 14:14-16. Penggenapan dari nubuat ini terdapat dalam II Raja-raja 17:20-23.)
- Seperti Yerobeam, Rehabeam juga tidak patuh kepada Allah dengan memimpin rakyatnya untuk menyembah berhala (I Raja-raja 14:21-24). Kepemimpinan yang jahat dari kedua raja ini memiliki akibat-akibat jangka panjang. Kedua kerajaan tercerai berai atau dibawa ke dalam penawanan bertahun-tahun kemudian (Israel ditawan oleh bangsa Asyur dan Yehuda oleh bangsa Babilon) karena mereka bertahan dalam tradisi jahat mereka. Bagaimana seorang pemimpin yang jahat dapat memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap begitu banyak orang?

Anda dapat menegaskan bahwa kita tidak perlu mengikuti tindakan para pemimpin yang jahat seperti yang dilakukan orang-orang Israel dan Yehuda. Allah telah memberikan kepada kita hak pilihan, dan kita dapat menggunakan kekuatan itu untuk memilih yang baik, walaupun para pemimpin memilih yang jahat (Helaman 14:30-31).

3. Yosafat memimpin kerajaan Yehuda untuk mengikuti Tuhan dan nabi-nabiNya.

Ajarkan dan bahaslah II Tawarikh 17:1-10; 20:1-30.

Anda dapat menambahkan kembali pada daftar di papantulis:

Seorang pemimpin yang baik:

1. Memberikan pelayanan.
2. Mempercayai dan Mematuhi Tuhan.
3. Memiliki iman kepada Allah.
4. Mengajar dari tulisan-tulisan suci.
5. Mengikuti para nabi.

- Tiga generasi setelah Rehabeam, cicit laki-lakinya-Yosafat memerintah kerajaan Yehuda. Bagaimana Yosafat menunjukkan kebajikan pribadinya? (Lihat II Tawarikh 17:3-4, 6.) Bagaimana pengabdian pribadi kita mempengaruhi kemampuan kita untuk memimpin orang lain?
- Yosafat "menjauhkan Yehuda dari segala bukit pengorbanan dan tiang berhala" (II Tawarikh 17:6). Menurut pendapat anda apa yang dipelajari bangsa tersebut dari hal ini? (Lihat II Tawarikh 20:12-13, perhatikan bahwa "seluruh Yehuda berdiri di hadapan Tuhan, juga dengan segenap keluarga mereka dengan istri dan anak-anak mereka.") Apa yang dapat kita pindahkan dari rumah-rumah kita dan dari kehidupan pribadi kita agar kita dapat menyembah Allah dengan pengabdian yang lebih besar?
- Yosafat mengirim bani Lewi ke seluruh kerajaan untuk mengajarkan bangsa ini dari "kitab taurat Tuhan" (II Tawarikh 17:9). Menurut anda bagaimana diajar dari tulisan suci mempengaruhi orang-orang Yehuda? Bagaimana belajar tulisan suci pribadi maupun dengan keluarga telah menolong anda? Bagaimana belajar tulisan suci di rumah mempengaruhi keluarga anda dan Gereja secara keseluruhan?

Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan: "Seringkali kita mengerahkan usaha-usaha besar dalam mencoba untuk meningkatkan kegiatan dalam wilayah kita. Kita bekerja dengan tekun untuk meningkatkan presentasi mereka yang menghadiri pertemuan sakramen. Kita bekerja untuk mendapatkan presentasi yang lebih tinggi dari anak-anak muda kita yang pergi menjalankan misi. Kita berusaha untuk meningkatkan jumlah mereka yang menikah di bait suci. Semua ini merupakan usaha-usaha yang patut dipuji dan penting bagi pertumbuhan Kerajaan. Tetapi ketika para anggota secara pribadi dan keluarga-keluarga membenamkan diri mereka dalam tulisan-tulisan suci secara teratur dan terus menerus, bidang-bidang kegiatan lain ini dengan sendirinya akan timbul. Kesaksian akan meningkat. Komitmen akan diteguhkan. Keluarga-keluarga akan dikuatkan. Wahyu pribadi akan mengalir" (*The Teachings of Ezra Taft Benson* [1988], 44).

- II Tawarikh 20 menceritakan tentang suatu masa yang sangat menggelisahkan bagi bangsa Yehuda, sewaktu tiga bangsa menyatakan perang melawan mereka. Harapan tampak tipis bagi Raja Yosafat dan rakyatnya, yang kalah banyak dalam jumlah. Apa yang Yosafat lakukan untuk menerima pertolongan? (Lihat II Tawarikh 20:3-13.) Apa jawaban Tuhan atas permohonan ini? (Lihat II Tawarikh 20:14-17. Perhatikan bahwa jawaban ini datang melalui nabi Yahaziel.) Nasihat apa yang diberikan Yosafat kepada rakyatnya? (Lihat II Tawarikh 20:20.) Sebagai Orang-orang Suci Zaman Akhir, bagaimana kita kalah banyak dalam jumlah pada saat ini seperti bangsa Yehuda pada zaman dahulu? Bagaimana nasihat Yosafat berlaku bagi kita?

- Mengingat jaminan nabi Yahaziel bahwa peperangan itu milik Allah, Yosafat menunjuk para biduan untuk memuji Tuhan daripada bertempur. Ketika mereka mulai menyanyi, Tuhan melindungi mereka dengan menyebabkan musuh-musuh mereka berperang sendiri di antara mereka dan saling menghancurkan (II Tawarikh 20:21-24). Bagaimana kita dilindungi ketika kita mengingat dan mematuhi kata-kata nabi yang hidup?
- Berbeda dengan Yerobeam dan Rehabeam, yang memimpin rakyat mereka untuk menyembah berhala, Yosafat mempengaruhi bangsa Yehuda untuk merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan (II Tawarikh 20:3-4). Contoh-contoh apakah yang telah anda lihat mengenai pengaruh para pemimpin yang baik? Apa yang dapat kita lakukan untuk menolong mereka yang kita layani untuk hidup dengan benar?

Penutup

Berikan kesaksian tentang kekuatan yang para pemimpin miliki untuk memimpin orang-orang kepada kejahatan atau kebajikan. Ingatkan anggota kelas tentang tanggungjawab kita untuk memimpin dalam panggilan-panggilan Gereja, dalam masyarakat kita, di tempat pekerjaan, dan di rumah. Doronglah anggota kelas untuk menjadi pemimpin yang baik dengan memberikan pelayanan, mempercayai dan mematuhi Tuhan, memiliki iman kepadaNya, mengajar dari tulisan suci, dan mengikuti para nabi.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Mengatasi tekanan negatif dari teman sebaya

- Kerajaan Israel terpecah terutama karena Rehabeam memilih untuk mengikuti nasihat yang tidak bijaksana dari teman sebayanya (I Raja-raja 12:9-16). Bagaimana kita dapat menolak godaan untuk mengikuti nasihat yang tidak bijaksana dari teman-teman kita?

Penatua Malcolm S. Jeppsen mengatakan:

"Banyak di antara anda . . . akan, pada saat-saat tertentu, didekati oleh satu atau beberapa dari teman' anda yang akan membujuk anda untuk melakukan sesuatu yang anda tahu tidak seharusnya anda lakukan . . .

"Tidak seorangpun akan pernah tahu,' yang disebut teman akan mengatakan kepada anda. Lagi pula, apa bedanya?"

". . . Anda tidak perlu menolak teman-teman anda yang berada di jalan yang salah; anda bahkan tidak perlu melepas mereka. Anda dapat menjadi teman mereka yang penuh perhatian, siap untuk menolong mereka ketika mereka siap untuk ditolong. Anda dapat berbicara kepada mereka dan mengangkat mereka dan memberikan kesaksian anda kepada mereka. Pimpinlah mereka melalui teladan.

"Tetapi janganlah pernah dituntun untuk mengecewakan Bapa anda di Surga oleh teman-teman anda yang mungkin meminta sebagai suatu persyaratan untuk menjadi teman anda, anda harus memilih antara jalan mereka dan jalan Tuhan.

“Jika hal itu terjadi, pilihlah jalan Tuhan dan carilah teman-teman yang baru” (dalam Conference Report, April 1990, 59; atau *Ensign*, Mei 1990, 45).

2. Arti dari bukit pengorbanan dan tiang berhala

Definisi berikut akan menolong anda menjelaskan pemujaan yang salah yang dilanjutkan Yerobeam dan Rehabeam.

Bukit pengorbanan (I Raja-raja 12:31): altar-altar yang dibangun di atas bukit-bukit. Ketika orang-orang mulai menyembah berhala, mereka menodai altar-altar ini dan menggunakannya untuk penyembahan berhala.

Tiang berhala (I Raja-raja 14:15): tempat-tempat penyembahan berhala di mana orang-orang kadang-kadang melakukan tindakan yang tidak bermoral.

3. “Maka . . . kamu akan beribadah kepada allah, buatan tangan manusia” (Ulangan 4:28)

- Ketika Yerobeam membuat dua anak lembu jantan dari emas dan orang-orang memuja di atas bukit-bukit pengorbanan dan di tiang-tiang berhala, ia dan rakyatnya meremehkan peringatan-peringatan nabi Musa yang diberikan 500 tahun yang lalu (Ulangan 4:25-28). Bencana apa yang mereka buat bagi diri mereka sendiri? Apa yang dijanjikan jika mereka berbalik kepada Tuhan daripada kepada allah-allah palsu? (Lihat Ulangan 4:29-31.)

4. Pelajaran dengan Alat Peraga mengenai Kepemimpinan

Bawalah ke kelas dua set balok (atau benda lain) yang serupa. Mintalah dua anggota kelas untuk berpartisipasi dalam peragaan berikut.

Berikan setiap peserta satu set balok. Tunjukkan seorang anggota kelas untuk menjadi pemimpin dan yang lainnya menjadi pengikut. Mintalah kedua anggota kelas berbalik membelakangi satu sama lain agar mereka tidak dapat saling melihat balok mereka. Mintalah pemimpin membangun dengan cepat sesuatu dengan balok-balok itu dan memberikan petunjuk-petunjuk kepada pengikutnya bagaimana membangun sebuah bangunan yang sama. Pengikut tidak boleh mengajukan pertanyaan ketika mereka mengikuti petunjuk. Kedua peserta tidak boleh melihat balok-balok yang lain sampai proyek itu selesai.

Ketika pengikut itu menyelesaikan bangunan, bahaslah bagaimana pentingnya bagi pemimpin untuk memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan bagi pengikut untuk mendengarkan dengan baik. Jika pengikut itu telah membangun sebuah bangunan yang serupa dengan pemimpin, pujilah kedua peserta dan mintalah anggota kelas yang lain untuk mengomentari mengapa mereka berhasil. Jika peragaan ini menghasilkan bangunan yang berbeda, ajukan pertanyaan berikut:

- Dapatkah pemimpin itu memberikan petunjuk-petunjuknya dengan lebih jelas? Dapatkah pengikut itu mendengarkan dengan lebih baik? Apakah akan menolong untuk mengizinkan pengikut itu melihat ketika pemimpin membangun bangunan?
- Bagaimana kita dapat menerapkan apa yang telah kita pelajari dari peragaan ini dalam panggilan-panggilan Gereja dan dalam rumah tangga kita?

Tujuan Mendorong anggota kelas untuk mengutamakan Allah dalam kehidupan mereka dan untuk mendapatkan petunjuk dan penghiburan dari perkataan nabi yang hidup dan bisikan Roh Kudus.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. I Raja-raja 17. Elia menutup surga terhadap hujan, melarikan diri dari Ahab dan Izebel, dan diberi makan dengan ajaib di padang gurun (17:1-6). Tuhan mengirim Elia kepada seseorang janda yang memberinya makanan dan air (17:7-16). Elia membangkitkan putra janda dari kematian (17:17-24).
 - b. I Raja-raja 18. Setelah lebih dari dua tahun kelaparan, Elia bertemu dengan Ahab dan menantang nabi-nabi Baal untuk memanggil api dari surga untuk membakar persembahan mereka (18:1-2, 17-24). Nabi-nabi Baal gagal dalam usaha mereka, tetapi Elia berdoa dan Tuhan mengirim api untuk membakar persembahan yang telah ia sediakan (18:25-40). Elia berdoa untuk mengakhiri kelaparan itu dan Tuhan mengirimkan hujan (18:41-46).
 - c. I Raja-raja 19. Izebel mencoba untuk membunuh Elia (19:1-2). Elia melarikan diri ke padang gurun dan diberi makan oleh seorang malaikat (19:3-8). Elia pergi ke gunung Horeb, di mana ia dihibur oleh Roh Kudus dan diperintahkan untuk melanjutkan dalam pekerjaan Allah (19:9-19).
2. Mintalah seorang anggota kelas untuk bersiap memberi laporan singkat tentang konfrontasi Elia dengan nabi-nabi Baal (I Raja-raja 18:17-40).

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Bagikanlah cerita berikut yang diceritakan oleh Penatua Thomas S. Monson:

"Dilahirkan dalam kemiskinan tetapi tumbuh dalam iman, [Jose Garcia] mempersiapkan diri bagi sebuah panggilan misi. Saya hadir pada hari surat rekomendasinya diterima. Di sana tertera pernyataan: Brother Garcia akan melayani dengan pengorbanan yang besar bagi keluarganya, karena ia adalah sumber sebagian besar dari nafkah keluarganya. Ia hanya mempunyai satu milik—sebuah koleksi perangko yang berharga—yang rela ia jual, jika perlu, untuk menolong membiayai misinya."

"Presiden [Spencer W.] Kimball mendengarkan dengan penuh perhatian pada saat pernyataan ini dibacakan kepadanya dan kemudian ia menanggapi: Suruhlah dia menjual koleksi perangkonya. Pengorbanan seperti ini akan menjadi suatu berkat baginya."

Mintalah para anggota kelas untuk memikirkan tentang bagaimana mereka akan bereaksi jika mereka diminta untuk menyerahkan semua harta milik mereka untuk melayani Tuhan. Kemudian lanjutkan dengan cerita ini:

"Kemudian, dengan sinar di matanya dan senyum di wajahnya, nabi yang penuh kasih ini mengatakan, Setiap bulan di pusat Gereja kita menerima beribu-ribu surat dari seluruh bagian dunia. Pastikan kita mengumpulkan perangko-perangko ini dan memberikannya untuk Jose pada akhir misinya. Ia akan memiliki, tanpa biaya, kumpulan perangko yang terbaik di antara semua pemuda di Mexico" (dalam Conference Report, Okt. 1978, 83; atau *Ensign*, Nop. 1978, 56).

Jelaskan bahwa ketika kita mengutamakan hal-hal Allah dalam kehidupan kita, berkat-berkat yang kita terima jauh lebih besar daripada segala yang mungkin harus kita korbankan sejauh itu. Pelajaran ini menceritakan tentang dua orang—Elia dan seorang janda dari Sarfat—yang menerima berkat-berkat yang besar karena mereka memiliki keinginan untuk mengikuti Allah bahkan ketika sulit melakukannya.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

Setelah Yerobeam memimpin kerajaan Israel ke dalam penyembahan berhala, ia dan keturunannya dihancurkan. Mereka diikuti oleh raja-raja penggantinya yang juga menyembah berhala. Dari para pemimpin itu, Ahablah raja yang "menimbulkan sakit hati Tuhan, Allah Israel, lebih dari semua raja-raja Israel yang telah mendahuluinya" (I Raja-raja 16:33). Ia menikahi Izebel, mengikuti kebiasaannya menyembah berhala, dan mendorong rakyatnya untuk bergabung dengannya dalam menyembah allah yang palsu ini. Nabi Elia memberikan kata-kata peringatan kepada Ahab dan kerajaannya.

1. Elia menutup surga, diberi makan dengan keajaiban, dan membangkitkan seorang anak lelaki janda dari kematian.

Ajarkan dan bahaslah I Raja-raja 17.

- Karena kejahatan Ahab dan rakyatnya, Elia menyatakan, "Tidak akan ada embun dan hujan pada tahun-tahun ini, kecuali kalau kukatakan" (I Raja-raja 17:1; huruf miring ditambahkan). Mengapa Elia dapat membuat pernyataan seperti ini? (Anda dapat membandingkan Elia dengan Nefi, putra Helaman, yang diberi kuasa yang sama. Alasan-alasan Tuhan mengizinkan semua hal ini untuk dilakukan sesuai dengan perkataan Nefi terdapat dalam Helaman 10:4-5.)
- Setelah Elia menyatakan bahwa tidak ada hujan yang akan turun dalam kerajaan itu, Tuhan memerintahkannya untuk melarikan diri. Bagaimana Elia menanggapi perintah Tuhan ini? (Lihat I Raja-raja 17:2-5.) Apa yang dapat kita pelajari dari tanggapan Elia?

Penatua Gordon B. Hinckley mengatakan:

"Saya mendapatkan kekuatan dari suatu pernyataan sederhana yang dibuat mengenai Nabi Elia, yang memperingatkan Raja Ahab dari masa kekeringan dan kelaparan yang datang ke atas negara itu. Tetapi Ahab mengejeknya. Dan Tuhan mengatakan kepada Elia untuk pergi dan menyembunyikan

dirinya di tepi sungai Kerit, agar di sana ia dapat minum dari sungai itu, dan agar ia dapat diberi makan oleh burung gagak. Dan tulisan suci mencatat suatu pernyataan yang sederhana dan menakjubkan: 'Lalu ia pergi dan ia melakukan seperti firman Tuhan.' (I Raja-raja 17:5.)

"Tidak ada perdebatan. Tidak ada alasan. Tidak ada tawar-menawar. Elia hanya pergi dan melakukan sesuai dengan perkataan Tuhan.' Dan ia diselamatkan dari bencana-bencana mengerikan yang menimpa mereka yang mengejek dan berdebat dan meragukan" (dalam Conference Report, Okt. 1971, 159; atau *Ensign*, Des. 1971, 123-124).

- Bagaimana Elia bertahan hidup lebih lama di padang belantara setelah musim kekeringan mulai? (Lihat I Raja-raja 17:4, 6.) Pengalaman-pengalaman apa yang anda miliki ketika Tuhan telah memelihara anda secara jasmani ataupun rohani?
- Siapa yang telah Tuhan persiapkan untuk menolong Elia setelah sungai di padang gurun itu mengering? (Lihat I Raja-raja 17:7-13.) Apa yang dapat diajarkan hal ini tentang bagaimana Tuhan menolong mereka yang membutuhkan? (Jelaskan bahwa Tuhan sering menolong mereka yang membutuhkan melalui pelayanan orang lain.) Bagaimana anda telah melihat Tuhan menolong mereka yang membutuhkan melalui pelayanan orang lain? Apa yang dapat kita lakukan untuk menolong orang lain yang membutuhkan?
- Penatua Jeffrey R. Holland mengatakan: "Saya tahu setiap dari kita dapat melakukan sesuatu, betapapun kecil kelihatannya tindakan itu. Kita dapat membayar persepuluh yang jujur dan memberikan dana puasa kita dan persembahan-persembahan yang lain . . . Dan kita dapat mencari cara-cara lain untuk menolong. Untuk alasan-alasan yang berguna dan untuk orang-orang yang membutuhkan, kita dapat memberi waktu jika kita tidak memiliki uang, dan kita dapat memberi kasih ketika waktu kita habis. Kita dapat membagi roti yang kita punya dan percaya kepada Allah bahwa buli-buli minyak itupun tidak akan mengering" (dalam Conference Report, April 1996, 41; atau *Ensign*, Mei 1996, 31).
- Bagaimana janda itu menanggapi permintaan Elia untuk seteguk air minum? (Lihat I Raja-raja 17:10-11. Ia pergi tanpa keraguan.) Apa yang dikatakan janda itu ketika Elia meminta makanan darinya? (Lihat I Raja-raja 17:11-12.) Apa yang Elia janjikan kepadanya? (Lihat I Raja-raja 17:13-14.) Apa yang dilakukan janda itu kemudian? (Lihat I Raja-raja 17:15.) Apa yang dapat kita pelajari dari tanggapan janda itu?

Penatua Holland mengatakan bahwa tanggapan janda itu ketika Elia meminta kepadanya makanan merupakan suatu "pernyataan iman-iman yang besar, didalam situasi-situasi ini, seperti yang manapun yang saya ketahui dalam tulisan-tulisan suci. . . Barangkali tidak yakin apa akibat dari imannya . . ., ia mula-mula mengambil sekerat roti untuk Elia, nyata-nyata mempercayai bahwa bila tidak ada cukup roti yang tersisa, paling tidak ia dan anak laki-lakinya akan mati dalam suatu tindakan kasih amal yang murni" (dalam Conference Report, April 1996, 39; atau *Ensign*, Mei 1996, 29).

Menurut anda mengapa Allah memerintahkan janda itu untuk memberi makan Elia padahal ia hanya memiliki sedikit? Berkat apa yang diterima janda itu atas kepatuhannya? (Lihat I Raja-raja 17:16.) Beberapa hal apa yang Allah minta kepada kita yang mungkin sulit? Dengan cara-cara apa kita diberkati ketika kita mengutamakan Allah, melakukan apa yang Ia minta bahkan bila itu sulit?

Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan:

"Ketika kita mengutamakan Allah, semua hal-hal lain akan menjadi beres atau terhempas keluar dari kehidupan kita. Kasih kita terhadap Tuhan akan menentukan hak-hak bagi kasih kita, tuntutan atas waktu kita, hal-hal yang kita kejar, dan urutan prioritas-prioritasnya kita . . .

"Semoga Allah memberkati kita untuk mengutamakan [Dia] dan, sebagai hasilnya, mendapatkan kedamaian dalam kehidupan ini dan kehidupan kekal dengan kegenapan sukacita dalam kehidupan yang akan datang" (dalam Conference Report, April 1988, 3, 6; atau *Ensign*, Mei 1988, 4, 6).

- Apa yang dilakukan Elia ketika anak laki-laki janda itu sakit dan mati? (Lihat I Raja-raja 17:17-22.) Dengan kuasa apa Elia dapat menghidupkan kembali anak laki-laki janda itu? Bagaimana kehidupan anda diberkati melalui kuasa imamat?

2. Elia menentang nabi-nabi Baal dan membuka surga untuk hujan.

Ajarkan dan bahaslah I Raja-raja 18.

- Dalam tahun ketiga dari masa kelaparan, Tuhan memerintahkan Elia, "Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada Ahab; sebab Aku hendak memberi hujan ke atas muka bumi" (I Raja-raja 18:1). Bagaimana reaksi Ahab ketika ia melihat Elia? (Lihat I Raja-raja 18:17. Tegaskan bahwa Ahab menyalahkan Elia atas masa kelaparan itu.) Apa yang menyebabkan masa kelaparan itu sesungguhnya? (Lihat I Raja-raja 18:18.)

- Sesuai permintaan Alia, Ahab mengumpulkan seluruh Israel dan 850 imam-imam palsu ke Gunung Karmel (I Raja-raja 18:19-20). Ketika orang-orang berkumpul untuk mendengarkan Elia berbicara, ia menanyakan kepada mereka, "Berapa lama lagi kamu berlaku timpang dan bercabang hati?" (I Raja-raja 18:21). Menurut anda apa artinya berlaku timpang dan bercabang hati? Bagaimana kadang-kadang kita berlaku timpang dan bercabang hati? (Lihat Matius 6:24. Tegaskan bahwa kata mamon merujuk pada *keduniawian*.)

Penatua Neal A. Maxwell mengatakan: "Kata-kata menggugah dari berbagai nabi . . . mendorong kita untuk memilih, untuk memutuskan, untuk tidak berhenti. . . Pesan Elia memiliki relevansi yang besar dewasa ini, karena semua pada akhirnya harus memilih antara allah-allah dunia ini dan Allah kekekalan" (*That My Family Should Partake* [1974], 22).

Mintalah anggota kelas yang ditugaskan memberikan laporan singkat konfrontasi Elia dengan imam-imam Baal (I Raja-raja 18:17-40).

- Apa tujuan Elia untuk menantang imam-imam Baal? (Lihat I Raja-raja 18:36-37.) Bagaimana tanggapan orang-orang terhadap peragaan kuasa Tuhan? (Lihat I Raja-raja 18:38-39.) Bagaimana mereka diberkati karena mengakui Tuhan dan kuasanya? (Lihat I Raja-raja 18:45.) Bagaimana kita dapat lebih mengakui Tuhan dan kuasanya? (Lihat I Tesalonika 5:16-18; Alma 34:38; Moroni 7:33-39.)

3. Elia dihibur oleh Roh Kudus dan diperintahkan untuk melanjutkan dalam pekerjaan Allah.

Ajarkan dan bahaslah I Raja-raja 19.

Marah karena kemenangan Elia atas imam-imam Baal, Izebel berusaha untuk membunuhnya. Elia melarikan diri ke padang gurun dan berseru kepada

Tuhan, mengatakan, "Cukuplah itu! Sekarang, ya Tuhan, ambillah nyawaku" (I Raja-raja 19:4). Tuhan memberkati Elia dengan mengirimkan seorang malaikat dengan makanan dan minuman. Anda dapat menjelaskan bahwa bahkan para nabi dapat mengalami keputus-asaan dan membutuhkan penghiburan dan petunjuk yang hanya dapat diberikan Allah.

- Mengapa Elia merasa berkecil hati? (Lihat I Raja-raja 19:10, 14. Walaupun orang-orang menanggapi perasaan kuasa Allah yang menakjubkan, Elia merasa bahwa ia adalah orang Israel satu-satunya yang menyembah Allah yang sesungguhnya.) Apa yang ia lakukan untuk memperoleh kedamaian? (Lihat I Raja-raja 19:4, 8. Ia berdoa dan berpuasa.) Apa yang dapat kita pelajari dari pengalaman Elia untuk menolong kita apabila kita merasa kecil hati, tertekan, atau putus asa?
- Bagaimana Allah menghibur Elia di Gunung Horeb? (Lihat I Raja-raja 19:9-13.) Apa yang dapat kita pelajari dari hal ini tentang bagaimana Allah berkomunikasi dengan kita? Menurut anda mengapa Allah lebih sering berkomunikasi lewat "bunyi angin sepoi-sepoi basa" Roh Kudus daripada melalui suara yang keras dan peragaan kuasa yang menakjubkan? Bagaimana kita dapat membedakan bisikan-bisikan Roh Kudus?

Ketika seorang pembawa acara bertanya kepada Presiden Hinckley bagaimana ia berkomunikasi dengan Allah, nabi menjawab, "Saya rasa cara terbaik untuk menggambarkan proses ini adalah dengan menyamakannya dengan pengalaman Elia seperti yang terdapat dalam kitab I Raja-raja. Elia berkata kepada Tuhan, dan ada angin, angin yang kuat, dan Tuhan tidak ada dalam angin itu. Dan ada gempa bumi, dan Tuhan tidak ada dalam gempa itu. Dan ada api, dan Tuhan tidak ada dalam api itu. Dan setelah api itu datanglah bunyi angin sepoi-sepoi basa, yang saya gambarkan sebagai bisikan-bisikan Roh" (dalam Conference Report, Okt. 1996, 71; atau *Ensign*, Nop. 1996, 51).

Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan: "Apakah anda menyediakan waktu untuk mendengarkan bisikan-bisikan Roh? Jawaban atas doa paling sering datang melalui suara yang lembut dan dibedakan oleh perasaan hati kita yang paling dalam. Saya mengatakan kepada anda bahwa anda dapat mengetahui kehendak Allah mengenai diri anda apabila anda bersedia menyediakan waktu untuk berdoa dan untuk mendengarkan" (dalam Conference Report, Okt. 1996, 46; atau *Ensign*, Nop. 1977, 32.)

- Di samping menjadi Penghibur, Roh Kudus juga menjadi pengajar (Yohanes 14:26; 2 Nefi 32:5). Apa yang Tuhan perintahkan— melalui Roh Kudus— untuk dilakukan Elia? (Lihat I Raja-raja 19:15-16.) Bagaimana melayani Tuhan dapat menolong kita ketika kita merasa kecil hati?
- Satu cara Tuhan menghibur Elia adalah dengan memberitahukannya bahwa masih ada banyak orang Israels yang tidak setuju untuk menyembah Baal (I Raja-raja 19:18). Bagaimana penemanan dengan Orang-orang Suci Zaman Akhir lain yang setia menghibur kita? Pengaruh-pengaruh apa yang anda miliki di sekitar anda yang menolong anda mengetahui bahwa anda tidak sendirian? Apa yang dapat anda lakukan untuk menolong orang lain ketika mereka merasa sendirian?

Penutup

Berikan kesaksian bahwa kita akan dihibur dan dibimbing ketika kita mengutamakan Allah dan mengindahkan bisikan-bisikan Roh Kudus.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakannya sebagai bagian dari pelajaran.

Roh Elia

Orang-orang Suci Zaman Akhir sering membicarakan tentang Roh Elia. Ungkapan ini merujuk pada pekerjaan kita "untuk membalikkan hati para ayah kepada anak-anak, anak-anak kepada para ayah" (A&P 110:15). Pekerjaan ini termasuk menyelidiki sejarah keluarga dan pekerjaan biat suci bagi yang hidup maupun yang mati. Kita menyebutnya Roh Elia karena Elia memulihkan kunci-kunci imamat untuk kuasa memeteraikan kepada Joseph Smith (A&P 110:13-16). Melalui kuasa ini, tatacara-tatacara pemeteraian dapat dilakukan yang memeteraikan keluarga bagi kekekalan.

Joseph Smith mengatakan:

"Roh, kuasa dan panggilan Elia adalah, supaya engkau memiliki kuasa untuk memegang kunci-kunci wahyu, tatacara, firman, kuasa dan penganugerahan dari kegenapan Imamat Melkisedek dan dari kerajaan Allah di bumi; dan untuk menerima, memperoleh, dan melakukan semua tatacara-tatacara yang menjadi bagian dari kerajaan Allah, bahkan untuk membalikkan hati para ayah kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada para ayah, bahkan mereka yang berada di surga . . .

"Saya ingin anda mengerti hal ini, karena ini penting; dan apabila anda menerima hal ini, ini merupakan roh Elia, agar kita menebus leluhur kita yang telah meninggal, dan menghubungkan diri kita dengan para leluhur kita yang berada di surga, dan memeteraikan leluhur kita untuk bangkit pada kebangkitan pertama; dan di sini kita menginginkan kuasa Elia untuk memeteraikan mereka yang tinggal di bumi dengan mereka yang tinggal di surga. Inilah kuasa Elia dan kunci-kunci kerajaan Yehova" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, sel. Joseph Fielding Smith [1976], 337-38).

Tujuan	Menolong anggota kelas mengerti bagaimana wewenang (jubah) diteruskan dari satu nabi kepada nabi yang lain, untuk mendorong mereka mematuhi perkataan para nabi, dan meyakinkan mereka bahwa kuasa Allah lebih besar daripada kuasa apapun.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. II Raja-raja 2:1-18. Elia mempersiapkan Elisa untuk menjadi nabi yang baru (2:1-10). Elia dibawa naik ke surga. Elisa memungut jubah Elia dan menjadi nabi (2:11-15). Lima puluh orang mencari Elia selama tiga hari walaupun Elisa sudah menasihati mereka bahwa mereka seharusnya tidak melakukan hal tersebut (2:16-18). b. II Raja-raja 5. Elisa menyembuhkan Naaman dari penyakit kusta (5:1-14). Naaman memuji Allah dan menawarkan Elisa sebuah pahala, yang ditolak Elisa (5:15-19). c. II Raja-raja 6:8-18. Elisa membimbing raja Israel dalam peperangan melawan orang-orang Aram (6:8-10). Raja Aram memerintahkan orang-orangnya untuk menangkap Elisa, dan tentara mengepung kota Dotan (6:11-14). Tanpa takut, Elisa berdoa, dan Tuhan menampakkan sebuah gunung penuh dengan kuda dan kereta api, kemudian menghantam tentara orang Aram itu dengan kebutaan (6:15-18). 2. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, bawalah selembar kain untuk digunakan sebagai jubah.
Pengembangan Pelajaran yang Disarankan	<p>Kegiatan Penarik Perhatian</p> <p>Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.</p> <p>Kenakan sepotong kain di pundak anda (atau di pundak seorang anggota kelas). Jelaskan bahwa nabi Elia memakai jubah. Kita tidak tahu dengan tepat seperti apa jubah itu, tetapi kelihatannya seperti mantel dari kain. Diteruskannya jubah itu dari Elia kepada Elisa melambangkan diteruskannya wewenang kenabian kepada Elisa.</p> <p>Pada zaman modern kita kadang-kadang membicarakan "jubah" wewenang yang diterima nabi ketika ia ditetapkan dan ditahbiskan. Walaupun nabi sekarang tidak mengenakan jubah atau secarik kain, Allah menganugerahkan kunci-kunci keimamatan kepadanya. Kunci-kunci ini memberinya kuasa untuk bertindak dalam nama Allah sebagai pemimpin Gereja di bumi. Ketika seorang nabi meninggal, jubah wewenang ini diberikan kepada nabi yang baru.</p>

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Elisa menggantikan Elia sebagai nabi.

Ajarkan dan bahaslah II Raja-raja 2:1-18.

- Apa hubungan antara Elia dan Elisa? (Lihat II Raja-raja 2:2-10.) Menurut anda mengapa Elisa begitu berhasrat untuk tinggal bersama Elia? Apa yang Elisa lakukan setelah Elia diangkat ke surga? (Lihat II Raja-raja 2:11-13. Jika anda tidak menggunakan kegiatan penarik perhatian, merujuklah padanya untuk menjelaskan apa jubah Elisa itu dan apa yang dilambangkannya.)
- Siapakah yang memiliki jubah nabi saat ini? (Nabi Gereja saat ini.) Bagaimana jubah ini diserahkan terimakan ketika nabi meninggal?

Presiden Joseph Fielding Smith menjelaskan:

"Tidak ada misteri tentang pemilihan pengganti Presiden Gereja. Tuhan menetapkan hal ini dulu sekali, dan *rasul senior dengan sendirinya menjadi pejabat pemimpin Gereja*, dan ia didukung demikian oleh Dewan Duabelas yang menjadi tubuh pimpinan Gereja pada saat tidak ada Presidensi Utama. Presiden *tidak dipilih*, tetapi ia harus *didukung* baik oleh para saudaranya dalam Dewan Rasul maupun oleh para anggota Gereja" (Doctrines of Salvation, comp. Bruce R. McConkie, 3 vols. [1954-56], 3:156).

Presiden Gordon B. Hinckley menjelaskan bagaimana prosedur ini diikuti pada saat ia ditetapkan dan ditahbiskan sebagai nabi dan Presiden Gereja setelah meninggalnya Presiden Howard W. Hunter:

"Dengan meninggalnya Presiden Hunter, Presidensi Utama dibubarkan. Brother Monson dan saya, yang telah melayani sebagai para penasihatnya, mengambil tempat kami di Kuorum Duabelas, yang menjadi pejabat pimpinan Gereja.

"[Beberapa hari kemudian] semua dari para Rasul yang hidup yang telah ditetapkan berkumpul dalam roh puasa dan doa di ruang atas bait suci. Di sini kami menyanyikan sebuah lagu rohani yang suci dan berdoa bersama. Kami mengambil sakramen dari perjamuan makan Tuhan, memperbarui dalam saksi yang suci dan simbolik itu, perjanjian-perjanjian kami dan hubungan kami denganNya yaitu Penebus ilahi kita. Presidensi kemudian diorganisasi kembali, mengikuti suatu langkah yang telah ditetapkan sejak generasi-generasi yang lalu. Langkah ini dijelaskan dalam pernyataan terdahulu oleh Presiden Joseph Fielding Smith]. Tidak ada kampanye, tidak ada kontes, tidak ada ambisi atas jabatan. Semuanya tentang, penuh kedamaian, sederhana, dan kudus. Hal itu dilakukan mengikuti pola yang telah Tuhan sendiri berikan" (dalam Conference Report, April 1995, 92; atau *Ensign*, Mei 1995, 69).

Anda dapat menjelaskan bahwa seperti dilakukannya pada zaman dulu, Juruselamat telah memberikan kunci-kunci keimamatan kepada setiap Rasul zaman akhir. Namun, hanya Presiden Gereja, yang adalah Rasul senior yang hidup, yang dapat menggunakan kunci-kunci ini (atau memberi wewenang kepada orang lain untuk menggunakannya) untuk kepentingan seluruh Gereja (lihat A&P 132:7).

- Bagaimana tanggapan orang-orang ketika mereka melihat Elisa melakukan keajaiban Elia membelah perairan Yordan? (Lihat II Raja-raja 2:14-15.) Mengapa penting bahwa kita segera menerima dan mendukung seorang Presiden Gereja yang baru ditetapkan? (Lihat A&P 43:2-3, 7.)
- Segera setelah Elia diangkat ke surga, orang-orang ingin mengirimkan 50 Orang kuat untuk mencarinya. Apa yang Elisa katakan kepada orang-orang itu? (Lihat II Raja-raja 2:16.) Bagaimana orang-orang menanggapi jawaban Elisa? (Lihat II Raja-raja 2:17. Mereka memohon kepada Elisa sampai ia mengizinkan mereka pergi.)
- Apa yang Elisa katakan kepada orang-orang itu ketika 50 orang itu kembali tanpa menemukan Elia? (Lihat II Raja-raja 2:18.) Apa yang dapat kita pelajari dari pengalaman 50 orang itu? (Kita hendaknya mengikuti nasihat nabi pada saat pertama kita mendengarnya.) Mengapa kadang-kadang kita menunggu para nabi untuk mengulangi nasihatnya sebelum kita mengikutinya? Nasihat apa yang telah para pemimpin Gereja berikan kepada kita pada tahun-tahun terakhir? Bagaimana anda telah diberkati pada saat anda mengikuti nasihat ini?

2. Elia menyembuhkan Naaman dari penyakit kusta.

Ajarkan dan bahaslah II Raja-raja 5.

- Siapakah Naaman, dan apa yang dideritanya? (Lihat II Raja-raja 5:1.) Mengapa ia pergi kepada Elisa? (Lihat II Raja-raja 5:2-9.) Apa yang dikatakan suruhan Elisa untuk dilakukan Naaman supaya sembuh? (Lihat II Raja-raja 5:10.) Mengapa, pada mulanya, Naaman menolak untuk mengikuti petunjuk-petunjuk Elisa? (Lihat II Raja-raja 5:11-12.)
- Bagaimana pelayan-pelayan Naaman meyakinkannya untuk melakukan apa yang Elisa katakan harus dilakukannya? (Lihat II Raja-raja 5:13.) Apa yang terjadi setelah Naaman mencelupkan dirinya sebanyak tujuh kali di Sungai Yordan? (Lihat II Raja-raja 5:14.)
- Bagaimana cerita Naaman mengajar kita tentang mengikuti nasihat nabi-bahkan ketika kita tidak menyukainya atau tidak memahaminya, atau ketika mungkin itu mengenai hal yang kecil dan sederhana? Apa beberapa hal yang kecil dan sederhana yang diminta untuk kita lakukan oleh nabi atau para pemimpin Gereja lainnya? Mengapa hal-hal ini kadang-kadang sulit untuk dilakukan? Bagaimana kita dapat meningkatkan kesediaan kita untuk mengikuti nasihat para pemimpin Gereja?

Penatua Rex D. Pinegar menanyakan, "Bukankah kadang-kadang kita seperti Naaman, mencari hal-hal yang besar atau penting untuk dilakukan dan mengesampingkan hal-hal sederhana yang dapat mengubah kehidupan kita dan menyembuhkan kita dari penderitaan kita?" (Dalam Conference Report, Okt. 1994, 106; atau *Ensign*, Nop. 1994, 80.)

Setelah menceritakan tentang Naaman, Penatua Gordon B. Hinckley mengatakan: "Cara injil adalah cara sederhana. Beberapa persyaratan mungkin tampak bagi anda mendasar dan tidak perlu. Janganlah menolaknya. Rendahkanlah hati anda sendiri dan berjalanlah dalam kepatuhan. Saya berjanji bahwa akibat yang mengikuti akan menakjubkan untuk dilihat dan memuaskan untuk dialami" (dalam Conference Report, Okt. 1976, 143; atau *Ensign*, Nop. 1976, 96).

- Apa yang Naaman pelajari dari kesembuhannya? (Lihat II Raja-raja 5:15.) Bagaimana kepatuhan dalam hal-hal yang sederhana telah menguatkan kesaksian anda?
- Apa yang Naaman coba berikan kepada Elisa setelah disembuhkan? (Lihat II Raja-raja 5:15.) Menurut anda mengapa Elisa menolak tawaran Naaman? Mengapa penting untuk melayani tanpa memperhatikan pahala duniawi?

3. Elisa membimbing Israel dalam peperangan dengan Aram.

Ajarkan dan bahaslah II Raja-raja 6:8-18.

- Bagaimana Elisa menolong raja Israel dalam peperangan melawan bangsa Aram? (Lihat II Raja-raja 6:8-10.) Apa yang raja Aram lakukan ketika mendengar apa yang dilakukan Elisa? (Lihat II Raja-raja 6:11-14.)
- Bagaimana tanggapan pelayan Elisa ketika melihat kuda-kuda dan kereta-kereta bangsa Aram mengelilingi kota? (Lihat II Raja-raja 6:15.) Bagaimana jawaban Elisa? (Lihat II Raja-raja 6:16.) Apa yang dimaksud Elisa ketika ia mengatakan kepada pelayannya, "Lebih banyak yang menyertai kita daripada yang menyertai mereka"? (II Raja-raja 6:16.) Bagaimana anda telah melihat bahwa pernyataan Elisa masih berlaku pada saat ini?
- Keadaan-keadaan zaman modern apakah yang dapat membuat beberapa dari kita percaya bahwa kita tidak berdaya melawan kejahatan dunia? Bagaimana kepercayaan bahwa "Lebih banyak yang menyertai kita daripada yang menyertai mereka" dapat menolong kita sewaktu kita bertempur melawan kejahatan-kejahatan ini?

Penatua Dallin H. Oaks mengatakan: "Sewaktu saya membaca cerita yang bagus ini ketika kanak-kanak, saya selalu bersimpati dengan pelayan muda Elisa. Saya berpikir, jika saya akan pernah dikelilingi oleh kekuatan-kekuatan jahat sementara saya dalam pelayanan Tuhan, saya harap Tuhan akan membuka mata saya dan memberi saya iman untuk mengerti bahwa ketika kita melakukan pekerjaan Tuhan, mereka yang bersama kita selalu lebih berkuasa daripada mereka yang melawan kita" (dalam Conference Report, Okt. 1992, 54; atau *Ensign*, Nop. 1992, 39).

- Bagaimana kepercayaan bahwa "Lebih banyak yang menyertai kita daripada yang menyertai mereka" dapat menolong kita ketika kita membawa injil kepada semua orang? (Lihat A&P 84:87-88.)

Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan: "Kita sejauh ini belum membawa injil kesetiap bangsa, suku, bahasa dan rakyat. Tetapi kita telah membuat langkah-langkah yang besar. Kita telah pergi kemanapun kita diijinkan untuk pergi. Allah ada di muka, dan pintu-pintu akan dibukakan oleh kuasaNya sesuai dengan kehendakNya yang ilahi. Akan hal itu saya yakin. Akan hal itu saya pasti" (dalam Conference Report, Okt. 1995, 93; atau *Ensign*, Nop. 1995, 70-71.)

- Apa doa Elisa untuk pelayannya? (Lihat II Raja-raja 6:17.) Mengapa, pada mulanya, pelayan itu tidak melihat gunung yang penuh dengan kuda dan kereta berapi yang telah Allah kirimkan? Apa yang dapat kita lakukan untuk membuka mata kita lebih lebar pada kuasa Allah dalam kehidupan kita sendiri dan di dunia ini?

Penutup

Bersaksilah bahwa Presiden Gereja adalah seorang nabi Allah. Doronglah anggota kelas untuk mendukung para pemimpin Gereja yang baru dan untuk mengikuti nasihat para nabi. Bersaksilah bahwa kuasa Allah lebih besar daripada kuasa manapun.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Mukjizat-mukjizat Elisa

Elisa melakukan banyak mukjizat besar, menunjukkan belas kasih kepada orang-orang dan memberikan bukti lebih jauh bahwa ia adalah pengganti Elia yang berwenang. Ia membelah perairan Yordan, menyembuhkan perairan Yeriko, memperbanyak minyak seorang janda, membangunkan seorang anak laki-laki dari kematian, menyembuhkan orang-orang yang keracunan, memberi makan yang lapar, menyembuhkan penyakit kusta Naaman, menyebabkan sebuah kapak terapung, dan membimbing para raja dalam peperangan. Anda dapat mengulang kembali beberapa mukjizat ini dari II Raja-raja 2-6.

- Menurut anda apakah mukjizat-mukjizat terjadi pada zaman kita setara dengan pada zaman Elisa? Apa bahayanya mencari hanya mukjizat-mukjizat hebat? Mukjizat-mukjizat apa yang tampaknya kecil, terjadi dalam kehidupan kita?

2. Seorang gadis muda Israel mengatakan kepada Naaman tentang Elisa

- Bagaimana Naaman mendengar tentang Elisa dan kuasa penyembuhannya? (Lihat II Raja-raja 5:2-4. Seorang gadis muda Israel yang ditawarkan orang-orang Aram mengatakan kepada istri Naaman bahwa ada seorang nabi di Israel yang dapat menyembuhkan Naaman.) Bagaimana gadis muda Israel ini merupakan teladan bagi kita? (Tanpa melihat usia, keadaan, atau panggilan Gereja kita, kita dapat melakukan banyak kebaikan dengan mengarahkan orang-orang kepada para nabi- dan kepada Tuhan.)

II Tawarikh 29-30; 32; 34

Tujuan	Mengilhami setiap anggota kelas untuk menerima berkat-berkat yang dijanjikan, yang datang melalui pekerjaan bait suci dan belajar tulisan suci.
---------------	---

Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:<ol style="list-style-type: none">a. II Tawarikh 29-30. Hizkia, raja Yehuda, membuka pintu bait suci dan memerintahkan para imam dan bangsa Lewi untuk membersihkan dan menguduskannya bagi pemujaan (29:1-19). Ketika bait suci telah dibersihkan, Hizkia dan bangsanya memuja dan memuji Tuhan (29:20-36). Hizkia mengajak segenap Israel untuk datang ke rumah Tuhan di Yerusalem (30:1-9). Beberapa menertawakan dan mencemooh ajakan itu, tetapi yang setia dari Israel memuja Tuhan di Yerusalem (30:10-27).b. II Tawarikh 32:1-23. Sanherib, raja Asyur, memasuki daerah Yehuda dan berbicara menghujat Tuhan (32:1-19). Yesaya dan Hizkia berdoa meminta bantuan, dan seorang malaikat Tuhan menghancurkan sebagian besar tentara Asyur (32:20-23).c. II Tawarikh 34. Setelah putra dan cucu Hizkia memerintah dalam kejahatan, cicit Hizkia, Yosia, menjadi raja Yehuda. Yosia menghancurkan patung-patung berhala dalam kerajaan dan memperbaiki bait suci (34:1-13). Kitab Taurat ditemukan dalam bait suci dan dibacakan bagi Yosia, yang menangis ketika mengetahui betapa jauhnya bangsanya telah tersesat dari hukum itu (34:14-21). Nabiah Hulda memberitahu tentang malapetaka yang akan menimpa Yehuda tetapi bernubuat bahwa Yosia tidak akan perlu menyaksikannya (34:22-8).2. Bacaan tambahan: II Tawarikh 31; 33; II Raja-raja 18-19; 22-23; Yesaya 37:10-20, 33-38.3. Bila gambar berikut tersedia, anda dapat menggunakannya dalam pelajaran: Bait Suci yang Digunakan pada Zaman Dahulu (62300) dan sebuah gambar bait suci zaman akhir.
------------------	--

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Jelaskan bahwa untuk membantu membela Yerusalem dari serangan bangsa Asyur, Raja Hizkia mengubah aliran sumber air Gihon ke kolam Siloam, di dalam kota (II Tawarikh 32:2-4, 30). Ini dilakukan dengan menggali sebuah saluran air menembus kurang lebih 540 meter batu kapur. Hizkia kemudian memerintahkan agar sumber-sumber air di luar kota dikubur agar bangsa Asyur tidak mudah memperoleh air. Tanpa air ini di dalam kota, orang-orang Yerusalem tidak dapat bertahan menghadapi pengepungan bangsa Asyur.

Tegaskan bahwa sama seperti air dari sumber air Gihon amat penting bagi pertahanan hidup fisik orang-orang Hizkia dalam perjuangan mereka melawan bangsa Asyur, air kehidupan juga amatlah penting bagi pertahanan hidup rohani kita dalam perjuangan kita melawan Setan.

- Apakah air kehidupan? (Lihat Yohanes 4: 10-14.)

Penatua Bruce R. McConkie menjelaskan bahwa air kehidupan adalah "firman kehidupan kekal, pesan keselamatan, kebenaran mengenai Allah dan kerajaannya; air kehidupan adalah ajaran-ajaran injil" (Doctrinal New Testament Commentary, 3 jilid [1966-73], 1:151).

- Bagaimana kita dapat membuka saluran menuju Tuhan agar air kehidupan dapat mengalir ke dalam hidup kita?

Jelaskan bahwa satu cara untuk menerima air kehidupan adalah dengan pergi ke bait suci, rumah Tuhan, di mana kita dapat dianugerahi kuasa dan pengertian, diajar oleh Tuhan, serta merasakan kedamaian dan sukacita.

Tegaskan bahwa pemujaan dalam bait suci merupakan perlindungan yang penting bagi bangsa Israel di zaman Hizkia, dan dapat pula menjadi perlindungan penting bagi kita dewasa ini.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Hizkia memerintahkan agar rumah Tuhan dibersihkan

Ajarkan dan bahaslah II Tawarikh 29-30.

- Ayah Hizkia, Ahas, adalah raja jahat yang telah mencemari bait suci Tuhan dan "menutup pintunya" (II Tawarikh 28:24). Ketika Hizkia menjadi raja Yehuda (Kerajaan Selatan) di tahun 715 S.M., salah satu hal pertama yang dilakukannya adalah membuka pintu-pintu bait suci dan memerintahkan para imam dan orang Lewi untuk membersihkan dan menguduskannya (II Tawarikh 29:3-5). Mengapa, menurut Hizkia, bait suci itu perlu dikuduskan? (Lihat II Tawarikh 29:6-7). Dengan cara apa kita juga bisa bersalah tentang "memalingkan muka [kita] dari kediaman Tuhan"? Apa yang terjadi kepada bangsa Yehuda karena tidak menghargai bait suci? (Lihat II Tawarikh 29:8-9.)
- Apa yang diharapkan Hizkia dapat dicapainya dengan membersihkan bait suci dan mempersiapkannya lagi bagi pemujaan? (Lihat II Tawarikh 29:10.) Mengapa penting untuk menjauhkan hal-hal yang tidak bersih dari bait suci? (Lihat A&P 97:15-17.) Apa tanggungjawab kita dalam memastikan bahwa tidak ada yang tidak bersih yang memasuki bait suci? (Lihat A&P 109:20-21. Kita harus memastikan bahwa kita bersih sewaktu pergi ke bait suci.)
- Apa yang dilakukan Hizkia dan orang-orang Yerusalem ketika bait suci telah dibersihkan? (Lihat II Tawarikh 29:20-21, 29-31, 36.) Siapa yang diajak Hizkia untuk datang ke rumah Tuhan untuk perayaan Paskah? (Lihat II Tawarikh 30:1, 6.) Bagaimana ajakan itu diterima? (Lihat II Tawarikh 30:10-11.)
- Berkat apa yang ditolak bangsa Israel dengan menolak untuk datang ke bait suci? (Lihat II Tawarikh 30:6-9. Jelaskan bahwa pada waktu pemerintahan Hizkia, sebagian besar kerajaan Israel [Kerajaan Utara] telah ditawan oleh bangsa Asyur. Hizkia menjanjikan pada bangsa Israel yang tersisa bahwa bila mereka mau berpaling kembali kepada Tuhan, para tawanan itu akan

dibebaskan. Sebaliknya, sebagian besar bangsa Israel menolak ajakan Hizkia. Karena kejahatan orang-orang, sisa dari kerajaan Israel ditawan beberapa tahun kemudian [II Raja-raja 18:10-12]. Bangsa Israel yang tertawan menjadi sepuluh suku bangsa yang hilang.)

2. Bangsa Asyur memasuki kerajaan Yehuda. Yesaya dan Hizkia berdoa meminta bantuan, dan seorang malaikat Tuhan menghancurkan sebagian besar tentara Asyur.

Ajarkan dan bahaslah II Tawarikh 32:1-23.

- Setelah kerajaan Israel dibawa ke dalam penawanan, bangsa Asyur mulai menyerang kerajaan Yehuda (II Tawarikh 32:1). Apa yang dilakukan Hizkia ketika melihat bahwa tentara Sanherib merencanakan untuk menyerang Yerusalem? (Lihat II Tawarikh 32:2-5.) Setelah Hizkia membuat persiapan untuk perang, apa yang dikatakannya kepada bangsanya mengenai serangan mendatang? (Lihat II Tawarikh 32:6-8.) Apa yang dapat kita pelajari dari Hizkia mengenai hubungan yang benar antara percaya pada upaya kita sendiri dan percaya kepada Tuhan?
- Sanherib mengirimkan pegawainya untuk berbicara kepada orang-orang di Yerusalem. Apa yang mereka katakan? (Lihat II Tawarikh 32:9-17.) Mengapa mereka mengatakan hal-hal ini? (Lihat II Tawarikh 32:18.) Dalam hal apa Setan berusaha untuk meyakinkan kita bahwa Allah tidak dapat atau tidak akan menolong kita?
- Bagaimana Hizkia dan nabi Yesaya menanggapi perkataan pegawai Sanherib? (Lihat II Tawarikh 32:20; Yesaya 37:14-20.) Bagaimana Tuhan menjawab doa Hizkia dan Yesaya? (Lihat II Tawarikh 32:21-22; Yesaya 37:33-38.)
- Hizkia dan rakyatnya menerima perlindungan Tuhan karena kebenaran mereka, yang ditunjukkan dengan pemujaan mereka di bait suci. Bagaimana kehadiran di bait suci dapat menjadi perlindungan bagi kita? (Lihat A&P 109:24-28.) Apa yang dapat kita lakukan untuk menjadikan kelayakan dan kehadiran di bait suci suatu prioritas dalam hidup kita?

Presiden Howard W. Hunter mengimbau:

“Biarlah kita menjadi umat yang menghadiri bait suci. Hadirilah bait suci sesering yang dimungkinkan keadaan pribadi. Simpanlah sebuah gambar bait suci di rumah anda agar anak-anak anda dapat melihatnya. Ajarkan kepada mereka mengenai tujuan rumah Tuhan. Suruhlah mereka merencanakan dari usia dini untuk pergi ke sana dan untuk tetap layak bagi berkat itu.

“Bila jarak ke sebuah bait suci tidak memungkinkan kehadiran yang sering, kumpulkanlah sejarah keluarga anda dan siapkan nama-nama bagi tatacara kudus yang dilaksanakan hanya dalam bait suci. Penelitian keluarga ini sangatlah penting bagi pekerjaan di bait-bait suci, dan berkat pasti akan datang kepada mereka yang melakukan pekerjaan itu” (dalam Conference Report, Okt. 1994, 8; atau *Ensign*, Nop. 1994, 8).

3. Yosia dan rakyatnya berjanji untuk melayani Tuhan.

Ajarkan dan bahaslah II Tawarikh 34.

Hizkia digantikan sebagai raja oleh putranya Manasye dan cucunya Amon (II Tawarikh 33). Manasye memerintah Yehuda dalam kejahatan, menempatkan patung berhala di bait suci dan memimpin rakyatnya ke dalam dosa. Namun,

Manasye akhirnya merendahkan dirinya, dan bertobat sebelum kematiannya. Putra Manasye, Amon, juga memerintah dalam kejahatan, memuja patung berhala yang dibuat ayahnya. Amon tidak bertobat, dan dia dibunuh oleh hamba-hambanya sendiri. Putra Amon, Yosia, dijadikan raja Yehuda ketika berusia 8 tahun. Dia menjadi raja yang benar yang menolak cara-cara ayah dan kakeknya.

- Orang seperti apakah Raja Yosia? (Lihat II Tawarikh 34:1-2, II Raja-raja 23:25.) Perhatikan bahwa Daud yang disebutkan dalam II Tawarikh 34:2 adalah raja Daud, yaitu leluhur Yosia, bukan ayah harfiahnya.)
- Hal-hal baik apa yang Yosia lakukan pada awal masa pemerintahannya sebagai raja? (Lihat II Tawarikh 34:3-8. Dia mencari Allah yang benar, menghancurkan penyembahan berhala di kerajannya, dan mengirimkan orang untuk memperbaiki bait suci. Tegaskan bahwa Yosia barulah berusia 15 atau 16 tahun ketika mulai melakukan perubahan-perubahan penting ini.)
- Penemuan penting apa yang dibuat Hilkia saat perbaikan bait suci? (Lihat II Tawarikh 34:14. Dia menemukan kitab Taurat Tuhan, atau tulisan suci. Perhatikan bahwa pada saat itu dalam sejarah Yehuda, hukum yang tertulis tampaknya telah hilang dan tidak dikenal lagi.) Bagaimana reaksi Yosia ketika kitab Taurat dibacakan kepadanya? (Lihat II Tawarikh 34:19. Perhatikan bahwa adalah tradisi dalam Israel kuno untuk merobek atau mencabik pakaian sendiri untuk menunjukkan kesedihan mendalam atau rasa berkabung.) Mengapa Yosia begitu kecil hati mendengar apa isi kitab Taurat itu? (Lihat II Tawarikh 34:21.)
- Apa yang dikatakan nabiah Hulda akan terjadi pada Yehuda karena orang-orang telah gagal mematuhi perintah Tuhan dan melakukan apa yang diajarkan tulisan suci? (Lihat II Tawarikh 34:22-25.) Apa yang akan terjadi kepada kita jika kita lalai untuk membaca tulisan suci dan menerapkan ajarannya?

Presiden Ezra Taft Benson menguraikan bahayanya melalaikan salah satu kitab tulisan suci kita, Kitab Mormon:

"Di tahun 1829, Tuhan memperingatkan para Orang Suci bahwa mereka tidak boleh meremehkan hal-hal yang suci (lihat A&P 6:12). Tentunya Kitab Mormon adalah sesuatu yang suci, namun banyak yang meremehkannya, atau dengan kata lain, menganggapnya enteng, memperlakukannya seolah kitab itu tidaklah penting.

"Di tahun 1832, sewaktu beberapa misionari terdahulu kembali dari ladang tugas mereka, Tuhan menegur beberapa dari mereka karena meremehkan Kitab Mormon. Sebagai akibat dari sikap itu, kataNya, pikiran mereka telah digelapkan. Meremehkan kitab suci ini bukan saja mendatangkan hilangnya terang bagi diri mereka sendiri, tetapi juga membawa seluruh Gereja ke dalam kutukan, bahkan anak-anak Sion. Dan kemudian Tuhan berkata, Dan mereka akan tinggal di bawah kutukan ini sampai mereka bertobat dan mengingat perjanjian yang baru, yaitu Kitab Mormon' (A&P 84:54-57). . . .

"Bila para Orang Suci terdahulu ditegur karena meremehkan Kitab Mormon, apakah kita berada di bawah kutukan yang lebih ringan bila kita melakukan hal yang sama?" (dalam Conference Report, Okt. 1986, 3-4; atau *Ensign*, Nop. 1966, 4-5).

- Apa yang dikatakan Hulda akan terjadi kepada Yosia? (Lihat II Tawarikh 34:26, 28. Penggenapan janji ini diuraikan dalam II Tawarikh 35:20-24.) Mengapa Tuhan membuat janji ini kepada Yosia? (Lihat II Tawarikh 34:27.)
- Setelah Yosia mengetahui bahwa rakyatnya akan dikutuk karena tidak melakukan seperti yang diajarkan tulisan suci, dia memanggil seluruh rakyatnya ke bait suci dan membacakan tulisan suci kepada mereka (II Tawarikh 34:29-30). Menurut anda mengapa dia melakukan ini? (Rakyatnya tidak dapat mengikuti hukum Allah bila mereka tidak mengetahuinya.) Bagaimana orangtua dapat mengikuti teladan Yosia dan mengajarkan anak-anak mereka hukum-hukum Injil? (Lihat A&P 68:25,28.)
- Bagaimana kita dapat menunjukkan nilai yang kita berikan pada tulisan suci? Tegaskan bahwa kita memiliki lebih banyak tulisan suci tersedia bagi kita daripada yang dimiliki bangsa Israel, dan tulisan suci lebih mudah kita dapatkan. Tanggungjawab apa yang kita miliki karena berkat-berkat ini?
Presiden Spencer W. Kimball berkata: "Tuhan tidaklah main-main dengan kita ketika Dia memberi kita hal-hal ini, karena setiap orang yang kepadanya banyak diberi, daripadanya akan banyak dituntut' (Lukas 12:48.) Kemudahan memilikinya berarti tanggungjawab atasnya. Kita harus mempelajari tulisan suci sesuai dengan perintah Tuhan (lihat 3 Nefi 23:1-5); dan kita harus membiarkannya mengatur hidup kita" ("How Rare a Possession—the Scriptures!" *Ensign*, Sept. 1976, 5).
- Sementara Yosia dan rakyatnya berada di Bait Suci, mereka membuat perjanjian dengan Tuhan. Apa yang mereka janjikan akan dilakukan? (Lihat II Tawarikh 34:31-33.) jelaskan bahwa dalam bait suci kita membuat perjanjian-perjanjian kudus dengan Tuhan, yang penggenapannya akan mendatangkan berkat-berkat duniawi dan permuliaan kekal. Bagaimana kita dapat mempersiapkan diri untuk membuat perjanjian kudus bait suci? Setelah kita membuat perjanjian ini, mengapa penting bagi kita untuk kembali ke bait suci sesering mungkin?

Penutup

Jelaskan bahwa rakyat dalam kerajaan Yehuda akhirnya menjadi demikian jahatnya sehingga Tuhan membiarkan mereka ditawan (II Tawarikh 36:14-21). Namun, selama pemerintahan mereka, Hizkia dan Yosia berusaha untuk menguatkan rakyatnya dengan mengalihkan perhatian mereka pada bait suci dan tulisan suci. Bersaksilah bahwa sewaktu kita memusatkan perhatian kita pada mematuhi perintah Tuhan dan menjadi layak untuk memasuki bait suci, kita akan diberkati dengan kekuatan rohani dan sukacita. Doronglah anggota kelas untuk menikmati berkat-berkat bait suci dengan hidup layak dan menghadirinya sesering mungkin.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. "Sebuah kartu kredit dengan Tuhan"

Seminggu sebelum pelajaran ini diajarkan, mintalah seorang anggota kelas untuk mempelajari kutipan berikut dari ceramah Presiden Gordon B. Hinckley dan bersiap diri untuk membagikannya dengan kelas.

"Saya memegang di hadapan anda dua buah kartu kredit. Kebanyakan dari anda mengenal kartu-kartu seperti ini.

"Yang pertama adalah sebuah kartu kredit. Kartu ini memperbolehkan saya untuk mendapatkan barang dagangan dengan kredit dan kemudian membayar pembelian saya sekaligus. Ini adalah benda yang berharga dan perlu dijaga. Bila dicuri atau digunakan dengan tidak jujur, dapat mengakibatkan kerugian besar bagi saya dan mungkin juga rasa malu yang cukup besar. Dalam menerimanya dari bank saya, saya membuat sebuah kontrak dan menjadi terikat oleh kewajiban-kewajiban dan persetujuan-persetujuan. Dalam menerima kartu ini, saya menyetujui untuk memenuhi syarat-syarat terkait.

"Kartu ini berlaku selama satu tahun saja dan harus diperbarui kembali setiap tahun jika saya ingin menikmati hak-hak istimewa yang ditawarkannya. Kartu ini sebenarnya bukan milik saya. Bank tetap menjadi pemiliknya. Jika saya gagal memenuhi tanggungjawab saya, maka bank dapat menghentikan kredit tersebut dan meminta kembali kartunya.

"Kartu lain yang saya miliki adalah apa yang kita sebut rekomendasi bait suci. Kartu ini melambangkan kartu kredit dengan Tuhan, menyediakan bagi kita banyak dari karunia-karunia terbesarNya. Kartu bank berhubungan dengan hal-hal dunia, rekomendasi dengan hal-hal Allah.

"Untuk mendapatkan sebuah rekomendasi bait suci, si penerima juga harus menunjukkan bahwa dia memenuhi syarat, dan itu didasarkan pada kelayakan pribadi. Setelah diberikan, kartu ini tidaklah berlaku selamanya tetapi harus dimintakan lagi setiap tahun. Selain itu, kartu ini juga dapat ditarik kembali bila si pemegang melakukan apa pun yang membuatnya tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima hak-hak istimewanya.

"Terpenuhinya syarat untuk sebuah rekomendasi bait suci tidaklah didasarkan pada nilai keuangan. Itu sama sekali tidak ada hubungannya dengannya. Syarat untuk rekomendasi didasarkan pada perilaku pribadi yang konsisten, pada kebaikan kehidupan seseorang. Bukan berhubungan dengan masalah uang, melainkan dengan hal-hal kekekalan.

"Kartu bank membukakan pintu bagi kredit keuangan. Rekomendasi bait suci membukakan pintu ke dalam Rumah Tuhan. Rekomendasi bait suci berhubungan dengan memasuki tempat-tempat kudus untuk melakukan pekerjaan yang suci dan ilahî.

". . . Rekomendasi yang saya miliki dan yang dimiliki oleh banyak dari anda ini adalah sesuatu yang berharga dan menyenangkan. Rekomendasi itu menjadikan seseorang memenuhi syarat untuk suatu hak istimewa yang eksklusif dan luar biasa—hak istimewa memasuki Rumah yang bertuliskan pada dindingnya, Kekudusan bagi Tuhan—Rumah Tuhan. Hiduplah layak untuk melayani dalam rumah itu. Jagalah kesuciannya. Lakukan bagian anda untuk menjaga Rumah Tuhan dari pengaruh atau orang yang tidak bersih atau mencemari. Nikmatilah keindahannya. Nikmatilah keajaiban dari segala yang dibicarakan di sana, keindahan dan berkat dari tatacara-tatacara yang dilaksanakan di sana.

"Kepada [mereka] yang belum pernah ke bait suci, perkenankan saya menyarankan agar anda memanfaatkan kesempatan untuk dibaptiskan atas nama mereka yang telah meninggal. Dan kemudian biarkan pengalaman kudus itu menjadi suatu sauh bagi hidup anda, sehingga anda bertindak demikian pada setiap kesempatan dan dalam setiap keadaan agar, pada waktu

yang tepat, anda dapat memperoleh sebuah kartu kredit yang istimewa dan terbatas dengan Tuhan, yaitu suatu rekomendasi bagi rumahNya yang kudus, di sana untuk menikmati semua berkat dan hak istimewanya" (dalam Conference Report, Apr. 1990, 65, 69; atau *Ensign*, Mei 1990, 49, 52).

2. Tujuan Bait Suci

Bawalah gambar beberapa bait suci (dalam beberapa gaya arsitektur, bila mungkin). Tegaskan bahwa meskipun bait-bait suci ini mungkin tampak berbeda di luarnya, tatacara yang dilaksanakan dan perjanjian yang dibuat di dalamnya adalah sama.

Jelaskan bahwa meskipun beberapa kebiasaan dalam bait suci Israel kuno berbeda dengan apa yang kita lakukan dalam bait-bait suci zaman akhir (misalnya, kita tidak mengorbankan binatang atau membakar lilin dan kemenyan dalam bait suci zaman akhir), tujuan dari bait suci zaman dahulu dan zaman akhir adalah sama: untuk mempersiapkan kita untuk datang ke hadirat Tuhan dan menjadi seperti Dia.

Anda mungkin ingin menunjukkan "Ancient Temples", potongan cerita 9 menit dari Old Testament Video Presentations (53224), yang menguraikan tentang tabernakel Musa dan beberapa kegiatan yang diadakan di sana.

3. Mempelajari tulisan suci

- Mengapa kita kadangkala mengalami kesulitan untuk mempelajari tulisan suci?

Daftarkanlah jawaban para anggota kelas dalam satu kolom di papan tulis. Kemudian bahaslah cara-cara kita dapat mengatasi kesulitan ini. Misalnya, bila kita tidak mengerti apa yang kita baca, kita dapat berdoa memohon pengertian dan mempelajari apa yang dikatakan para nabi dan rasul mengenai tulisan suci yang kita baca; jika kita terlalu mengantuk untuk membaca tulisan suci di malam hari, kita dapat mencari waktu yang lain untuk membaca. Daftarkan solusi-solusi ini di kolom lainnya di papan tulis.

Tantanglah anggota kelas untuk lebih berdedikasi dalam penelaahan tulisan suci mereka.

"Berbahagialah Orang yang Mendapat Hikmat"

Amsal dan Pengkhotbah

Tujuan

Mengilhami anggota kelas untuk menjadi lebih seperti Kristus dengan menerapkan nasihat yang bijak dalam kitab Amsal dan Pengkhotbah.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci yang dibahas dalam garis besar pelajaran serta dari kitab-kitab Amsal dan Pengkhotbah sebanyak yang anda dapat.
2. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian pertama, tuliskan kalimat-kalimat berikut pada poster atau papantulis sebelum kelas:
 - a. _____ mendahului kehancuran.
 - b. Didiklah _____, _____ menurut jalan yang patut baginya.
 - c. Untuk segala sesuatu ada _____, untuk apapun di bawah langit ada _____.
 - d. _____ kepada Tuhan dengan segenap hatimu.
 - e. _____, _____ meredakan kegeraman.
 - f. Sebab seperti orang yang _____, _____ dalam dirinya sendiri demikianlah ia.

Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian kedua, mintalah satu atau dua orang anggota kelas untuk siap membagikan bagian favorit dari Amsal atau Pengkhotbah dan menceritakan mengapa ini penting bagi mereka.

3. Jika ada *Old Testament Video Presentations* (53224), anda boleh memperlihatkan "Thirsting in the Lord", potongan cerita lima menit, sebagai bagian pelajaran.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan satu dari kegiatan-kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran. Pilihlah kegiatan yang paling sesuai bagi kelas.

1. Merujuklah pada kalimat-kalimat yang telah anda tulis pada poster atau papantulis (lihat "Persiapan" di atas). Terangkan bahwa kalimat-kalimat ini adalah pernyataan yang terkenal dari kitab Amsal dan Pengkhotbah, dan mintalah anggota kelas untuk mengisi bagian yang kosong. Jika perlu, berikan referensi berikut supaya anggota kelas dapat mencari ayat suci terkait untuk menemukan kata-kata yang tidak mereka ketahui.
 - a. Amsal 16:18 (Kecongkakan)
 - b. Amsal 22:6 (orang muda)
 - c. Pengkhotbah 3:1 (masanya, waktunya)
 - d. Amsal 3:5 (Percayalah)
 - e. Amsal 15:1 (Jawaban yang lemah lembut)
 - f. Amsal 23:7 (Membuat perhitungan)

2. Mintalah satu atau dua orang anggota kelas yang ditugaskan untuk membagikan bagian tulisan suci favorit dari Amsal atau Pengkhotbah dan menceritakan mengapa itu penting bagi mereka.

Penerapan dan Pembahasan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci. Karena sulit untuk mengajukan setiap pertanyaan atau mencakup setiap pokok dalam pelajaran ini, dengan penuh doa pilihlah hal-hal yang akan paling memenuhi kebutuhan para anggota kelas. Anda mungkin perlu menyesuaikan beberapa pertanyaan agar selaras dengan keadaan anggota kelas.

Amsal adalah ungkapan pendek yang biasanya memberikan nasehat tentang kehidupan yang benar. Perjanjian Lama mencatat bahwa Salomo "menggubah tiga ribu amsal" (I Raja-Raja 4:32). Sebagian dari perkataan-perkataan bijak ini disertakan dalam kitab Amsal. Meskipun Salomo dan penulis-penulis lain dari kitab ini bukan nabi, sebagian besar yang telah mereka tulis diilhami oleh Tuhan. Tulisan mereka biasanya mencerminkan kepercayaan bahwa kebijaksanaan sejati berasal dari Allah.

Kitab Pengkhotbah juga berisi perkataan bijak, dan banyak orang percaya Salomo adalah penulisnya. Pesan dari Pengkhotbah adalah bahwa hidup penuh arti hanya melalui Allah.

Pelajaran ini dibagi menjadi tujuh bagian yang berpusat pada topik-topik penting dalam Amsal dan Pengkhotbah. Dalam belajar pribadi anda, anda dapat menemukan topik-topik lainnya yang ingin anda bahas di dalam kelas.

1. Kebijaksanaan

Ajarkan dan bahaslah bagian-bagian berikut dari Amsal dan Pengkhotbah.

- Kitab Amsal dan Pengkhotbah menekankan pentingnya kebijaksanaan. Apakah perbedaan antara terpelajar dan bijaksana? (Lihat Amsal 1:7; 9:9-10; 2 Nefi 9:28-29. Tegaskan bahwa dalam bahasa alkitab, takut kepada Tuhan berarti menghormati dan mematuhiNya. Terangkan bahwa kebijaksanaan adalah lebih dari pengetahuan; yaitu penerapan pengetahuan secara layak. Untuk bangsa Israel, bijaksana berarti patuh pada hukum Allah.)
- Apa yang dapat kita pelajari dari Amsal 2:2-6 tentang bagaimana memperoleh pengetahuan Allah? Menurut pendapat anda mengapa dibutuhkan ketekunan untuk memperoleh pengetahuan ini?
- Bagaimana nilai kebijaksanaan dibandingkan dengan nilai harta duniawi? (Lihat Amsal 3:13-18; Pengkhotbah 7:12. Perhatikan bahwa kata-kata ia dan nya dalam Amsal 3:15-18 mengacu pada kebijaksanaan.) Bagaimana kebijaksanaan membawa kebahagiaan dan kedamaian?
- Amsal 3:18 mengatakan bahwa kebijaksanaan adalah "pohon kehidupan" bagi mereka yang memilikinya. Apa yang dapat diajarkan lambang ini tentang nilai kebijaksanaan? (Lihat 1 Nefi 11:8-11, 21-25, memperhatikan bahwa pohon kehidupan adalah lambang kasih Allah.)
- Sifat-sifat orang bijak apakah yang tertulis dalam Amsal 9:9-10 dan 15:31-33? Mengapa sifat-sifat ini perlu untuk memperoleh kebijaksanaan?

2. Percaya kepada Tuhan

Ajarkan dan bahaslah Amsal 3:5-7.

- Nasihat apa yang diberikan dalam Amsal 3:5-7? Bagaimana Tuhan memimpin jalan kita? Pengalaman apa yang telah mengajar anda untuk percaya kepada Tuhan?
- Apa artinya mengakui Allah? (Lihat Amsal 3:6; Alma 34:38; A&P 59:21.) Bagaimana kita diberkati sewaktu kita mengakuanNya?

3. Perkataan yang kita ucapkan

Ajarkan dan bahaslah bagian-bagian berikut dari Kitab Amsal.

- Amsal 6:16-19 mencatat tujuh hal yang dibenci Tuhan. Tiga di antaranya adalah—berbohong, memberikan saksi dusta, dan menabur perselisihan—berlaku pada kata-kata yang kita ucapkan. Mengapa Tuhan begitu prihatin dengan kata-kata yang kita ucapkan? (Lihat Amsal 16:27-28; 18:8; 25:18; Matius 12:36-37.) Bagaimana kita dapat mengatasi masalah berbohong, berguncing, atau berbicara negatif tentang orang lain?
- Amsal 16:24 mengatakan bahwa "perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi hati." Bagaimana hal ini benar? Apakah akibat dari berbicara dengan manis? (Lihat Amsal 12:25; 15:1; 16:24.) Bagaimana kata-kata manis dari orang lain menolong anda?
- Manfaat apa yang berasal dari perkataan yang lemah lembut sewaktu timbul kesalahpahaman? (Lihat Amsal 15:1).

Penatua Gordon B. Hinckley berkata: "Kita jarang memperoleh masalah sewaktu kita berbicara dengan lemah lembut. Hanya sewaktu kita meninggikan suara kita maka percikan amarah beterbangan dan bukit yang kecil menjadi gunung pertengkaran yang hebat" (dalam Conference Report, Apr. 1971, 82; atau *Ensign*, Juni 1971, 72).

Untuk menegaskan pentingnya mengucapkan kata-kata yang baik, anda boleh menyuruh anggota kelas untuk menyanyikan "Ramahlah Dalam Bertutur Kata" (Buku *Nyanyian Rohani*, no. 106).

4. Kesombongan

Ajarkan dan bahaslah Amsal 8:13; 13:10; 16:18-19.

- Amsal 8:13 menyatakan bahwa Tuhan membenci kesombongan. Mengapa kesombongan adalah dosa yang sangat serius?

Presiden Ezra Taft Benson berkata:

"Ciri utama kesombongan adalah permusuhan—permusuhan terhadap Allah dan permusuhan terhadap sesama kita. *Permusuhan* berarti 'kebencian terhadap, permusuhan dengan, atau pernyataan perlawanan.' Itu adalah kuasa yang melaluinya Setan ingin memerintah kita.

"Kesombongan pada dasarnya suka bersaing. Kita menempatkan keinginan kita menentang kehendak Allah. Sewaktu kita mengarahkan kesombongan kita kepada Allah, adalah dalam semangat kehendakmu dan bukan kehendakmu yang terjadi.' Seperti Paulus katakan, mereka mencari kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Kristus Yesus' (Filipi 2:21).

"Kehendak kita dalam persaingan dengan kehendak Allah akan memperkenankan keinginan, selera, dan nafsu kita menjadi tidak terkendali (lihat Alma 38:12; 3 Nefi 12:30).

"Yang sombong tidak dapat menerima kekuasaan Allah memberikan petunjuk pada kehidupan mereka (lihat Helaman 12:6). Mereka menggunakan gagasan mereka tentang kebenaran untuk bersaing dengan pengetahuan Allah yang agung, kemampuan mereka melawan kuasa keimamatan Allah, pencapaian mereka menentang pekerjaanNya yang maha besar.

"Permusuhan kita terhadap Allah memiliki banyak sebutan, misalnya memberontak, keras hati, keras kepala, tidak bertobat, tinggi hati, mudah tersinggung, dan mencari tanda. Orang yang sombong mengharap Allah mau setuju dengan mereka. Mereka tidak tertarik dalam mengubah pendapat mereka agar selaras dengan pendapat Allah. . . .

"Kesombongan adalah dosa terkutuk dalam pengertian yang sebenarnya dari kata tersebut. Kesombongan membatasi atau menghentikan perkembangan (lihat Alma 12:10-11). Orang yang sombong tidak mudah diajar (lihat 1 Nefi 15: 3, 7-11). Mereka tidak mau mengubah pendapat mereka untuk menerima kebenaran, karena untuk melakukan hal itu menunjukkan mereka telah salah" (dalam Conference Report, Apr. 1989, 3-5; atau *Ensign*, Mei 1989, 4, 6).

- Amsal 13:10 dan 16:18 mengajarkan bahwa kesombongan menyebabkan pertengkaran dan kehancuran. Bagaimana kesombongan dapat melakukan ini? Bagaimana pengaruh kesombongan terhadap keluarga kita?

Presiden Ezra Taft Benson berkata:

"Wajah lain dari kesombongan adalah pertengkaran. Pertentangan, perkelahian, penguasaan yang tidak adil, jurang antar generasi, perceraian, perundungan pasangan, kerusakan, dan kekacauan semuanya termasuk dalam kategori kesombongan.

"Pertengkaran dalam keluarga kita membuat Roh Tuhan pergi. Pertengkaran juga membuat banyak anggota keluarga kita pergi. . . .

"Kesombongan mempengaruhi semua hubungan kita—hubungan kita dengan Allah dan para hambaNya, antara suami dan istri, orangtua dan anak" (dalam Conference Report, Apr. 1989, 5; atau *Ensign*, Mei 1989, 6).

- Bagaimana kita dapat mengatasi kesombongan? (Lihat Amsal 16:19.) Apa yang dapat kita lakukan untuk menjadi lebih rendah hati dalam hubungan kita dengan anggota keluarga kita dan dengan Allah?

5. Persahabatan

Ajarkan dan bahaslah bagian-bagian berikut dari Amsal dan Pengkhotbah:

- Mengapa kita diperingatkan tentang teman-teman yang tidak baik? (Lihat Amsal 13:20; 22:24-25.)
- Apakah sifat-sifat dari teman yang baik? (Lihat Amsal 17:17; 27:9.) Bagaimana teman-teman yang baik telah menolong anda melewati waktu yang sulit?

- Apa yang dapat kita lakukan untuk memperoleh teman sejati? (Lihat Amsal 18:24. Tegaskan bahwa untuk mempunyai teman yang baik kita perlu menjadi teman yang baik.)
- Bagaimana reaksi teman sejati sewaktu kita membuat pilihan yang tidak bijaksana? (Lihat Pengkhotbah 4:9-10.)

Penatua Marvin J. Asthon berkata:

"Seseorang pernah mengatakan, 'Seorang teman adalah seseorang yang mau menerima saya apa adanya.' Menerima ini sebagai satu definisi dari kata itu, bolehlah saya dengan cepat menyarankan bahwa kita adalah sesuatu yang kurang dari seorang teman sejati jika kita meninggalkan seseorang sama seperti ketika kita menemukannya. . . .

"Tidak ada pahala lebih besar yang dapat datang kepada salah seorang dari kita sewaktu kita melayani, daripada pernyataan 'Terima kasih untuk menjadi teman saya yang sejati.' Sewaktu mereka yang membutuhkan bantuan menemukan jalan mereka kembali melalui dan dengan kita, itu merupakan persahabatan dalam tindakan. Sewaktu yang lemah menjadi kuat dan yang kuat menjadi lebih kuat melalui kehidupan kita, persahabatan adalah nyata. Jika orang dapat dinilai oleh teman-temannya, dia juga dapat diukur dari kebesaran jiwanya. . . .

"Ya, seorang teman adalah orang yang mau menerima saya apa adanya, tetapi yang mau dan mampu meninggalkan saya lebih baik daripada ketika dia menemukan saya" (dalam Conference Report, Okt. 1972, 32, 35; atau *Ensign*, Jan. 1970, 41, 43).

- Bagaimana kita dapat memperkuat persahabatan di antara para anggota keluarga?
- Yesus Kristus telah seringkali menyebut para pengikutNya sebagai sahabatNya (A&P 88:62; 93:45). Bagaimana Dia telah menunjukkan bahwa Dia adalah teman kita? (Lihat Yohanes 15:13.) Bagaimana kita memperlihatkan bahwa kita adalah teman-temanNya? (Lihat Yohanes 15:14.) Bagaimana anda telah merasakan persahabatanNya?

6. Membesarkan anak-anak

Ajarkan dan bahaslah bagian-bagian berikut dari Amsal.

- Amsal 22:6 berkata "didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya." Apa yang harus dilakukan para orangtua untuk mengikuti nasihat ini? (Lihat A&P 68:25-28.) Bagaimana kita dapat secara lebih efektif mengajar anak-anak tentang asas-asas injil dan memelihara kesaksian mereka?

Penatua Richard G. Scott berkata: "Anda harus mau meninggalkan kesenangan pribadi dan minat diri bagi kegiatan yang berpusat pada keluarga, dan tidak menyerahkan kepada gereja, sekolah, atau masyarakat peranan utama mengasuh perkembangan anak dalam setiap bidang. Membutuhkan waktu, usaha yang besar, dan pengorbanan pribadi yang berarti untuk [men]didik . . . orang muda menurut jalan yang patut baginya.' Tetapi di manakah anda dapat menemukan pahala yang lebih besar untuk pekerjaan yang dilakukan dengan baik?" (dalam Conference Report, Apr. 1993, 43; atau *Ensign*, Mei 1993, 34).

- Mengapa anak-anak membutuhkan peraturan, batasan, dan perbaikan penuh kasih? (Lihat Amsal 19:18; 29:17.) Bagaimana seharusnya anak-anak menanggapi nasihat yang baik dari orangtua mereka? (Lihat Amsal 6:20-23.) Bagaimana hendaknya orangtua memberikan perbaikan? (Lihat A&P 121:41-44.)

7. Kebahagiaan dan humor yang baik

Ajarkan dan bahaslah Amsal 15:13 dan 17:22.

- Mengapa penting untuk mengembangkan sikap bahagia dan rasa humor yang baik? (Lihat Amsal 15:13; 17:22.)

Presiden Hugh B. Brown berkata: "Saya ingin melihat anda tersenyum karena bagaimana pun kita harus menyimpan rasa humor apapun yang terjadi. Saya berpikir dari semua orang di dunia kita seharusnya menjadi yang paling bahagia. Kita mempunyai pesan yang terbesar dan paling menyenangkan di dunia. Saya pikir sewaktu kita sampai ke sisi yang lain, seseorang akan menemui kita dengan sebuah senyuman (kecuali kita pergi ke tempat yang salah dan kemudian seseorang akan terseyum mengejek), maka marilah kita berbahagia. Tetapi biarkan kebahagiaan kita itu asli—biarkan kebahagiaan itu datang dari dalam" (*The Abundant Life* [1965], 83).

- Apa yang dapat kita lakukan untuk mendorong humor yang baik di dalam keluarga kita? (Anda boleh meminta anggota kelas untuk bercerita bagaimana humor telah menolong keluarga mereka memecahkan persoalan dan tumbuh dalam kasih untuk satu sama lain.)

Penutup

Bagikan perasaan anda tentang topik yang telah anda bahas. Doronglah anggota kelas untuk mengingat dan mengikuti nasihat dalam Amsal dan Pengkhotbah. Anda mungkin juga ingin mendorong mereka untuk menghafal bagian favorit mereka dari salah satu kitab tersebut.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Kegiatan Amsal

Tulislah beberapa ayat dari kitab Amsal pada lembaran kertas terpisah dan masukkanlah ke dalam mangkok. Suruhlah anggota kelas secara bergiliran memilih selembarnya dari mangkok, membaca ayat tulisan suci yang dikutip pada lembaran kertas itu, dan menerangkan bagaimana pasal tersebut berlaku dalam kehidupan kita.

2. Penerapan tulisan suci

Gambarlah sebuah bentuk tubuh di papantulis. Suruhlah anggota kelas menemukan ayat-ayat berikut dan menuliskan ayat-ayat itu di dekat setiap bagian terkait dari gambar tubuh tadi. Bacalah ayat-ayat itu bersama-sama dan bahaslah bagaimana ayat-ayat itu berlaku dalam kehidupan kita.

- a. Amsal 2:2 (telinga dan hati)
- b. Amsal 3:5 (hati)
- c. Amsal 3:21 (mata)
- d. Amsal 3:16 (tangan)
- e. Amsal 4:26-27 (kaki)
- f. Amsal 8:7 (lidah)
- g. Amsal 10:4 (tangan)

3. "Istri yang cakap" (Amsal 31:10)

Suruhlah anggota kelas mengulang Amsal 31:10-31 dan mendaftarkan sifat-sifat dari istri yang cakap. Tegaskan bahwa ini adalah sifat-sifat yang kita semua, pria dan wanita, harus berusaha mengembangkannya. Anda boleh menuliskan jawaban para anggota kelas di papantulis. Jawaban tersebut dapat meliputi yang berikut:

<i>Ayat</i>	<i>Sifat</i>
11	Dapat dipercaya
13	Mau bekerja
20	Berbelas kasihan
25	Kuat dan terhormat
26	Berbicara dengan bijaksana dan baik
28	Istri dan ibu yang berbakti
30	Mematuhi Tuhan

Mintalah beberapa anggota kelas untuk berbicara tentang orang-orang yang mereka kenal yang mempunyai sifat-sifat ini.

"Aku Tahu: Penebusku Hidup"

Pelajaran

32

Ayub 1-2; 13; 19; 27; 42

Tujuan	Menolong anggota kelas mengembangkan kekuatan untuk menghadapi kesengsaraan dengan mempercayai Tuhan, membangun kesaksian mereka tentang Dia, dan mempertahankan integritas pribadi.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Ayub 1—2. Ayub, seorang laki-laki yang adil dan setia, mengalami pencobaan- pencobaan berat. Dia tetap setia kepada Tuhan walaupun kehilangan kekayaan, anak-anak, dan kesehatannya.b. Ayub 13:13-16; 19:23-27. Ayub menemukan kekuatan dalam mempercayai Tuhan dan dalam kesaksiannya tentang Juruselamat.c. Ayub 27:2-6. Ayub menemukan kekuatan dalam kebajikan dan integritas pribadinya.d. Ayub 42:10-17. Setelah Ayub dengan setia menanggung dalam pencobaan-pencobaannya, Tuhan memberkatinya.2. Bacaan tambahan: Pasal-pasal lain dalam Ayub; Ajaran dan Perjanjian 121:1-10.
Pengembangan Pelajaran yang Disarankan	
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.</p> <p>Bagikan analogi berikut ini dengan anggota kelas (atau mintalah seorang anggota kelas untuk siap membagikannya):</p> <p>Penatua Joseph B. Wirthlin pernah berceritera tentang para petani di padang pasir yang panas di Mexico barat laut yang "menanam" jenis-jenis jagung dan kacang-kacangan yang amat tangguh dan tahan kekeringan. Jenis-jenis ini hidup dan tumbuh dalam iklim yang keras di mana tanaman lain akan layu dan mati. Salah satu tanaman ini adalah kacang tepary yang putih. Bijinya akan bersulur dan tanaman itu akan tumbuh bahkan sewaktu hujan turun sangat sedikit. Akarnya akan masuk sedalam 180 centimeter ke dalam tanah yang berbatu dan berpasir untuk menemukan air yang dibutuhkannya. Tanaman itu dapat berbunga dan menghasilkan kacang dalam temperatur padang pasir 115 derajat Fahrenheit dengan hanya satu kali turun hujan selama satu tahun. Daun-daunnya tetap hijau, dengan sedikit pengairan, bahkan dalam panas pertengahan Juli."</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa yang dapat kita pelajari dari analogi ini yang dapat menolong kita menanggung kesengsaraan? <p>Penatua Wirhtlin menyarankan: "Mungkin anggota Gereja dapat meniru contoh dari tanaman yang tahan dan kuat ini. Kita hendaknya mengirimkan akar kita masuk jauh ke dalam tanah injil. Kita harus tumbuh, berkuncup, berbunga, dan berbuah dalam kelimpahan meskipun kita mungkin</p>

menghadapi kejahatan, godaan, atau kritikan. Kita harus belajar untuk maju dalam teriknya kesengsaraan" (dalam Conference Report, Apr. 1989, 7; atau *Ensign*, Mei 1989, 7).

Terangkan bahwa pelajaran ini adalah tentang Ayub, seorang laki-laki yang iman dan kesalehannya menolongnya menanggung kesengsaraan berat.

Pembahasan dan
Penerapan
Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah para anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci

1. Ayub mendapat ujian berat.

Ajarkan dan bahaslah Ayub 1-2.

- Orang seperti apakah Ayub itu? Anda boleh menulis beberapa sifat berikut ini di papantulis. Banyak referensi yang terkait tidak ada dalam tugas membaca, maka anda boleh minta kepada anggota kelas secara perorangan untuk mencarinya dan menceritakan sifat apa yang digambarkan.
 - a. Dia adalah orang baik yang takut kepada Allah dan menjauhkan diri dari kejahatan (Ayub 1:1).
 - b. Dia kaya tetapi tidak terbenam dalam kekayaannya (Ayub 1:3, 21).
 - c. Dia memiliki integritas (Ayub 2:3.)
 - d. Dia memperkuat yang lemah (Ayub 4:3-4).
 - e. Dia berjalan di jalan Tuhan dan menjunjung tinggi firman Tuhan (Ayub 23:10-12).
 - f. Dia berbelas kasihan kepada janda, orang miskin, orang lumpuh, dan orang buta (Ayub 29:12-16).
 - g. Dia mempunyai perhatian besar bagi para musuhnya dan mengampuni mereka (Ayub 31:29-30).
- Pencobaan apa yang dialami Ayub? Anda boleh menuliskan beberapa pencobaan ini di papantulis. Banyak referensi terkait tidak ada dalam tugas membaca, maka anda boleh minta kepada anggota kelas secara perorangan untuk mencarinya dan menceritakan pencobaan apa yang digambarkan.
 - a. Hilangnya pelayan-pelayan, kekayaan, dan penghasilan (Ayub 1:13-17).
 - b. Hilangnya anak-anaknya (Ayub 1:18-19).
 - c. Penyakit jasmani dan kesakitan (Ayub 2:7; 7:5; 16:16).
 - d. Tidur gelisah dipenuhi dengan mimpi yang menakutkan (Ayub 7:4, 13-14).
 - e. Tuduhan yang kejam dan hilangnya dukungan dari teman-teman dan keluarga (Ayub 2:9; 4:1, 7-8; 11:1-6; 19:13-22).
 - f. Kebingungan tentang mengapa dia diminta untuk melewati pencobaan ini (Ayub 10:15).
 - g. Penghinaan oleh mereka yang sangat senang dengan kejatuhannya (Ayub 16:10-11; 30:1, 8-10).
 - h. Perasaan bahwa Allah telah melupakannya atau tidak mendengarkannya (Ayub 19:6-8; 23:3-4; perhatikan bahwa kata dia dalam Ayub 23:3-4 mengacu kepada Allah).
- Bagaimana pencobaan Ayub dibandingkan dengan pencobaan yang dialami orang-orang pada zaman kita? (Pencobaannya sama; kehilangan harta benda, kehilangan anak-anak, kehilangan kesehatan, dan kehilangan kasih dan penemuan teman-teman dan keluarga.)

- Apa yang dituntut Setan adalah alasan untuk kesalehan Ayub? (Lihat Ayub 1:9-10.) Bagaimana Setan meramalkan reaksi Ayub sewaktu kekayaannya dan berkat-berkat lainnya diambil? (Lihat Ayub 1:11; 2:4-5.) Bagaimana reaksi Ayub sewaktu semuanya ini terjadi? (Lihat Ayub 1:20-22; 2:10.) Apa yang dapat kita pelajari dari reaksi ini?
- Meskipun mengalami kesengsaraannya, Ayub "tidak berbuat dosa, dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut" (Lihat Ayub 1:22). Bagaimana beberapa orang menuntut Allah secara bodoh sewaktu penderitaan, kemalangan, atau tragedi menimpa? (Mereka mungkin menyalahkan Allah atau mempertanyakan kebijakanNya, merasa bahwa Dia tidak mengerti atau mengasihi mereka. Beberapa bahkan mungkin mempertanyakan keberadaanNya.)

2. Ayub menemukan kekuatan di dalam Tuhan.

Ajarkan dan bahaslah Ayub 13:13-16; 19:23-27.

- Kepercayaan Ayub kepada Tuhan merupakan sumber kekuatan rohani baginya (Ayub 13:13-16). Apa artinya percaya kepada Tuhan? Bagaimana kita dapat mengembangkan kepercayaan kepada Tuhan yang akan menyokong kita melewati percobaan-percobaan? (Lihat Roma 8:28; 2 Nefi 2:2, 11, 24; A&P 58:2-4; 122:5-9.) Berikan kesaksian bahwa karena Tuhan mengasihi kita, Dia telah meyakinkan kita bahwa sewaktu kita setia, semua hal akan berpadu demi kebaikan kita dan menolong kita berkembang.
- Dalam pasal 19, Ayub menguraikan percobaan yang telah menimpanya, lalu bersaksi tentang Juruselamat. Bagaimana kesaksian Ayub tentang Juruselamat menolongnya menanggung percobaannya? (Lihat Ayub 19:25-27.) Bagaimana sebuah kesaksian tentang Juruselamat dapat memberi kekuatan kepada kita dalam kesengsaraan?

Anda boleh menyuruh para anggota kelas menyanyikan "Dia Hidup Sang Penebusku" (*Nyanyian Rohani*, no.53), atau anda dapat memutar rekaman lagunya.

3. Ayub menemukan kekuatannya dalam kesalehan dan integritas pribadinya.

Ajarkan dan bahaslah Ayub 27:2-6.

- Integritas Ayub merupakan sumber kekuatan rohani yang lain dalam penderitaannya (Ayub 27:2-6). Apakah integritas itu? Bagaimana integritas pribadi memperkuat Ayub dalam percobaan-percobaannya? Bagaimana integritas pribadi dapat menolong kita selama masa percobaan? (Sewaktu kita mempertahankan integritas kita, kita dapat memperoleh kekuatan dari mengetahui bahwa jalan kehidupan kita menyenangkan bagi Tuhan.)

Penatua Joseph B. Wirthlin mendefinisikan *integritas* sebagai "selalu melakukan apa yang benar dan baik, tanpa memandang akibat langsung. Berarti menjadi baik dari jiwa kita yang paling dalam, bukan hanya dalam tindakan kita tetapi, yang lebih penting, dalam pikiran kita dan di dalam hati kita. Integritas pribadi menyatakan sifat dapat layak dipercaya dan tidak tercemar yang demikian dalam, sehingga kita tidak mampu menipu suatu kepercayaan atau perjanjian" (dalam Conference Report, Apr. 1990, 38; atau *Ensign*, Mei 1990, 30).

4. Setelah Ayub dengan setia menanggung pencobaannya, Tuhan memberkatinya.

Ajarkan dan bahaslah Ayub 42:10-17.

- Setelah Ayub dengan setia menanggung pencobaannya, bagaimana Tuhan memberkatinya? (Lihat Ayub 42:10-15; Yakobus 5:11.) Bagaimana Tuhan memberkati kita sewaktu kita dengan setia menanggung pencobaan? (Lihat Ayub 23:10; 3 Nefi 15:9. Doronglah anggota kelas untuk membagi pengalaman pribadi. Anda boleh menegaskan bahwa walaupun Tuhan memberkati Ayub dengan "dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu," berkat-berkat rohani yang Tuhan berikan kepada kita sewaktu kita dengan setia bertahan bahkan lebih besar daripada berkat-berkat jasmani.)

Penatua Orson F. Whitney berkata: "Tidak ada rasa sakit yang kita derita, tidak ada pencobaan yang kita alami yang sia-sia. Itu berguna bagi pendidikan kita, bagi pengembangan sifat-sifat seperti kesabaran, iman, ketabahan dan kerendahan hati. Semua yang kita derita dan semua yang kita tanggung, khususnya sewaktu kita menanggungnya dengan sabar, membangun karakter kita, memurnikan hati kita, mengembangkan jiwa kita, dan membuat kita lebih lemah lembut dan murah hati, lebih layak untuk disebut anak-anak Allah . . . dan adalah melalui dukacita dan penderitaan, kerja keras dan kesengsaraan, maka kita memperoleh pendidikan yang ingin kita dapatkan dengan datang ke sini dan yang akan membuat kita menjadi lebih seperti Bapa dan Ibu kita di Surga" (dikutip dalam Spencer W. Kimball, *Faith Precede the Miracle*, 98).

Nabi Joseph Smith berkata: "Saya seperti batu besar dan kasar yang menggelinding dari gunung yang tinggi; dan satu-satunya polesan yang saya peroleh adalah sewaktu sudut-sudutnya tergosok karena bersentuhan dengan sesuatu yang lain, . . . mengikis satu sudut di sini dan satu sudut di sana. Dengan demikian saya menjadi gagang anak panah yang licin dan terpoles dalam tabung panah Yang Mahakuasa" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, sel. Joseph Fielding Smith [1976], 304).

Penutup

Rangkumlah pembahasan anda tentang kitab Ayub, tekankan bahwa kita dapat menerima kekuatan untuk menanggung pencobaan kita dengan percaya kepada Tuhan, membangun kesaksian tentang Dia, dan menjaga integritas kita supaya kita dapat mengetahui kehidupam kita menyenangkanNya. Anda boleh menceritakan kepada anggota kelas tentang sewaktu anda menerima kekuatan dalam kesengsaraan. Sarankan agar para anggota kelas merenungkan bagaimana mereka dapat menerapkan asas-asas yang dibahas dalam pelajaran ini untuk menolong mereka menanggung kesengsaraan.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Teman-teman Ayub

- Bagaimana Elifas dan Bildad, dua dari sahabat Ayub, menjelaskan penderitaannya? (Lihat Ayub 4:7-8; 8:6. Mereka mengira penderitaan Ayub merupakan hukuman dari Allah karena dosa-dosa yang telah dilakukan

Ayub.) Apakah bahayanya mempercayai bahwa semua penderitaan datang sebagai hukuman Allah atas dosa-dosa kita?

- Apa yang dapat diajarkan oleh kekeliruan para sahabat Ayub tentang menolong orang yang menderita kesengsaraan?

2. Pertanyaan yang harus ditanyakan dalam kesengsaraan

Penatua Richard G. Scott berkata: "Sewaktu anda menghadapi kesengsaraan, anda dapat dipimpin untuk mengajukan banyak pertanyaan. Sebagian menyajikan tujuan yang berguna; yang lainnya tidak. Untuk menanyakan, mengapa ini harus terjadi pada saya? Mengapa saya harus menderita ini sekarang? Apa yang telah saya lakukan yang menyebabkan ini? Akan menuntun anda ke jalan yang buntu. Adalah sangat tidak berguna untuk mengajukan pertanyaan yang mencerminkan perlawanan terhadap kehendak Allah. Lebih baik tanyakan, apa yang harus saya lakukan? Apa yang harus saya pelajari dari pengalaman ini? Apa yang harus saya ubah? Siapakah yang akan saya tolong? Bagaimana saya dapat mengingat banyaknya berkat saya pada waktu pencobaan?" (dalam Conference Report, Okt. 1995, 18; atau *Ensign*, Nop. 1995, 17.)

3. Menjaga perspektif selama kesengsaraan

Presiden Spencer W. Kimbal berkata:

"Jika kita memandang kehidupan fana sebagai keseluruhan keberadaan, maka rasa sakit, derita, kegagalan, dan kehidupan pendek akan menjadi malapetaka. Tetapi jika kita memandang kehidupan sebagai hal yang kekal yang merentang jauh ke masa lalu sebelum kehidupan fana dan terus ke masa depan yang kekal setelah kematian, maka semua kejadian bisa diletakkan dalam perspektif yang tepat.

"... Apakah kita tidak dihadapkan pada godaan untuk menguji kekuatan kita, penyakit agar kita dapat belajar kesabaran, kematian agar kita dapat diabadikan dan dimuliakan?

"Jika semua orang sakit yang kita doakan disembuhkan, jika semua orang benar dilindungi dan yang jahat dihancurkan, seluruh program Bapa akan dibatalkan dan asas-asas dasar injil, hak pilihan bebas, akan berakhir. Tidak ada orang yang perlu hidup dengan iman" (Faith Precee des the Miracle [1975], 97).

4. Kemakmuran orang-orang jahat berumur pendek

- Kadang-kadang orang jahat kelihatan makmur sedangkan orang-orang baik menderita. Apa yang diajarkan oleh kitab Ayub tentang kemakmuran yang tampak dari orang-orang jahat? (Lihat Ayub 21; 24.)

Yunus 1-4; Mikha 2:4-7

Tujuan	Mendorong anggota kelas untuk memenuhi tanggungjawab mereka sebagai Israel zaman akhir untuk mengasihi semua orang di dunia dan membagikan berkat-berkat injil kepada mereka.
Persiapan	Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut: <ol style="list-style-type: none">Yunus 1-2. Tuhan memanggil Yunus untuk mengajarkan pertobatan kepada rakyat Ninewe. Yunus berusaha untuk lari dari Tuhan dengan kapal, ditelan oleh seekor ikan besar, berdoa, dan dikeluarkan dari perut ikan.Yunus 3-4. Yunus meramalkan kehancuran Ninewe dan marah sewaktu orang-orang Ninewe bertobat dan Tuhan menyelamatkan kota itu (Terjemahan Joseph Smith tentang Yunus 3:9-10 menjelaskan bahwa orang-orang, bukan Allah, yang bertobat.) Tuhan menggunakan pohon jarak dan ulat untuk mengajar Yunus bahwa dia harus mengasihi semua orang.Mikha 2:12-13; 4:1-7, 11-13; 5:2-4, 7-8; 6:6-8; 7:18-20. Mikha meramalkan tentang misi Israel pada zaman akhir.
Pengembangan Pelajaran yang Disarankan	
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">Berapa banyak pemuda dalam Gereja yang Tuhan inginkan untuk melayani misi penuh waktu? (Semua pemuda yang layak dan mampu). Mengapa penting bahwa setiap pemuda ini menanggapi panggilan tersebut? Siapa lagi yang memenuhi syarat untuk melayani misi penuh waktu? (Para sister yang layak yang berusia 21 tahun atau lebih dan pasangan usia lanjut jika keadaan mereka memungkinkan.) <p>Pada tahun 1979, Presiden Spencer W. Kimball berbicara tentang kebutuhan akan lebih banyak misionari yang dapat mengajarkan injil kepada orang-orang di seluruh penjuru dunia. Dia menyatakan: "Saya percaya Tuhan dapat melakukan segala sesuatu yang ingin Dia lakukan. Tetapi saya tidak dapat melihat alasan yang baik mengapa Tuhan mau membukakan pintu di mana kita tidak siap memasukinya" ("The Uttermost Parts of the Earth," <i>Ensign</i>, Juli, 1979, 9.)</p> <p>Pelajaran ini akan membahas bagaimana kehidupan dan tulisan Yunus dan Mikha dapat menolong kita memahami tanggungjawab kita untuk mengasihi semua orang dan membagikan berkat-berkat injil kepada mereka.</p>
Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci	Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah para anggota kelas untuk membagi pengalaman yang berhubungan dengan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Yunus dipanggil untuk berkhotbah kepada bangsa Ninewe, tetapi dia melarikan diri.

Ajarkan dan bahaslah Yunus 1-2.

- Mengapa Tuhan ingin Yunus pergi ke Ninewe? (Lihat Yunus 1:2) Mengapa Yunus mungkin ragu menerima panggilan misi ke Ninewe? (Lihat Nahum 3:1-5, di mana kejahatan dan kekejaman Ninewe yang besar digambarkan. Rakyat Ninewe, ibu kota Asyur, adalah musuh-musuh Israel.)
- Mengapa Yunus pergi ke Tarsis? (Lihat Yunus 1:3.) Dengan cara apa kadang-kadang kita berusaha melarikan diri dari hadirat Tuhan atau dari panggilan yang diberikan kepada kita melalui wakil-wakilNya? Apakah akibat dari usaha itu?
- Bagaimana Tuhan memperlihatkan kemurahan hati dan menolong Yunus bertobat? (Lihat Yunus 1:4-2:10.) Apa yang dipelajari Yunus sementara dia berada dalam ikan besar? (Lihat Yunus 2:1-9.) Bagaimana Tuhan menolong kita bertobat dan kembali ke jalanNya?
- Dalam pelayanan duniawinya, Yesus berkata tentang "tanda-tanda nabi Yunus" (Matius 12:39.) Apa arti tanda-tanda ini? (Lihat Matius 12:39-41. Yunus menghabiskan waktu tiga hari tiga malam dalam perut ikan besar dan kemudian dikeluarkan dalam keadaan hidup. Yesus akan menghabiskan waktu tiga hari tiga malam terkubur di tanah dan kemudian akan muncul setelah dibangkitkan.)
- Melalui para nabiNya, Tuhan telah berulang kali memerintahkan setiap remaja putra yang layak dan mampu untuk melayani misi penuh waktu. Dia juga telah mendorong pasangan lanjut usia untuk melayani misi penuh waktu jika mereka bisa. (Lihat gagasan tambahan untuk mengajar) Apakah beberapa alasan mengapa beberapa pemuda dan pasangan lanjut usia yang mampu memilih untuk tidak melayani misi? (Kurangannya komitmen dan iman, ketidaklayakan, ketidakseediaan untuk meninggalkan kenyamanan rumah dan keluarga, takut pada apa yang akan diharapkan dari mereka.) Apa yang dapat kita pelajari dari cerita Yunus yang dapat menolong kita menjadi lebih berani dalam mematuhi Tuhan dan membagikan injil?

2. Rakyat Ninewe menganggapi pesan Yunus dan bertobat

Ajarkan dan bahaslah Yunus 3-4.

- Setelah Yunus bertobat, Tuhan memanggilnya lagi untuk mengajarkan pertobatan kepada rakyat Ninewe. Bagaimana tanggapan rakyat Ninewe terhadap pesan Yunus? (Lihat Yunus 3:5-9. Pada zaman dahulu, orang-orang mengenakan kain kasar yang disebut kain kabung, dan duduk di abu untuk memperlihatkan bahwa mereka rendah hati dan bertobat.) Bagaimana tanggapan Tuhan terhadap perubahan pada rakyat itu? (Lihat Yunus 3:10.)
- Yunus telah menubuatkan tentang kehancuran Ninewe (Yunus 3:4) Bagaimana tanggapan Yunus sewaktu Tuhan mengampuni rakyat Ninewe? (Lihat Yunus 4:1-3. Dia marah karena Tuhan bermurah hati kepada orang-orang tersebut.)
- Apa yang diajarkan Tuhan kepada Yunus melalui pertumbuhan pohon jarak yang memberi keteduhan dan kenyamanan lalu mati? (Lihat Yunus 4:4-11. Allah mengasihi semua anakNya. Sama seperti Dia telah memperlihatkan kemurahan hati kepada Yunus, Dia ingin memperlihatkan hati kepada

rakyat Ninewe yang bertobat.) Apa yang dapat diajarkan pengalaman Yunus kepada kita tentang mengasihi orang lain?

3. Mikha menubuatkan misi Israel zaman akhir.

Ajarkan dan bahaslah bagian-bagian berikut dari Mikha:

Nabi Mikha meminta bangsa Israel untuk bertobat dari kejahatan mereka dan kembali kepada Tuhan. Dia menubuatkan tentang kehancuran Yakub (Israel) dan Yehuda. Dia juga menubuatkan bahwa Israel zaman akhir (Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir) akan mencapai tujuan Tuhan dengan kekuatan besar.

- Janji apa yang diberikan Tuhan dalam Mikha 2:12-13? (Dia berjanji bahwa Dia akan mengumpulkan sisa bangsa Israel, supaya mereka menjadi kelompok yang besar, dan bahwa Dia akan memimpin mereka.) Bagaimana janji-janji ini digenapi pada zaman sekarang?
- Sebagian nubuat Mikha yang besar tentang zaman akhir ditulis dalam Mikha 4:1-7. Apa yang dinubuatkan Mikha tentang bait suci zaman akhir? (Lihat ayat 1-2.) Apa yang dinubuatkannya tentang Milenium? (Lihat ayat 3-7.) Mengapa nubuat-nubuat ini penting bagi kita?
- Apa yang dapat kita pelajari dari Mikha 4:11-13 tentang nasib Israel pada zaman akhir? (Dalam dunia kuno, lembu jantan biasanya digunakan untuk mengirik gandum. Lembu-lembu itu akan berjalan di atas gandum, memisahkan sekam dari biji. Sekamnya ditiup dan bijinya disimpan. Bangsa-bangsa yang melawan Sion akan dikumpulkan sebagai berkas lalu dikirik oleh Israel.) Bagaimana pemisahan sekam dari bijinya ini dibandingkan dengan tanggungjawab Israel zaman akhir untuk melakukan pekerjaan misi ke seluruh dunia? (Lihat A&P 29:7; 33:5-7.)
- Tentang siapakah Mikha bernubuat dalam 5:2-4? (Bandingkan nubuat ini dengan tulisan tentang penggenapannya dalam Matius 2:4-6.)
- Dengan apakah umat Tuhan dibandingkan dalam Mikha 5:7? Bagaimana rupa embun atau air hujan di atas tanah dibandingkan dengan pengaruh dari para anggota Gereja pada orang-orang di dunia? Menurut pendapat anda apa maksud Mikha dengan mengatakan bahwa hujan ini tidak akan menunggu "anak manusia"? (Sama seperti manusia fana tidak dapat menghentikan embun dari pembentukannya atau hujan dari tujuannya, tidak ada yang dapat menghentikan pekerjaan Tuhan dari kemajuan di seluruh dunia.)

Pada tahun 1842 Nabi Joseph Smith menyatakan: "Tidak ada tangan yang tidak suci dapat menghentikan pekerjaan ini dari kemajuan; penganiayaan bisa mengamuk, gerombolan perusuh bisa bergabung, tentara bisa berkumpul, fitnah bisa mencemarkan, tetapi kebenaran tentang Allah akan maju dengan berani, agung, dan bebas, sampai kebenaran itu menembus setiap benua, mengunjungi setiap iklim, menyapu setiap negara, dan mendengung di setiap telinga, sampai tujuan Allah akan dicapai, dan Yehova Agung akan berkata bahwa pekerjaan itu telah selesai" (*History of the Church*, 4:540.)

- Bagaimana Mikha 6:6-8 dapat menolong kita sewaktu kita merasa kewalahan oleh semua yang diharapkan dari kita?

- Setelah bernubuat tentang pekerjaan Tuhan pada zaman akhir, kesimpulan apa yang diperoleh Mikha mengenai sifat Allah? (Lihat Mikha 7:18-20.) Ungkapan apa dalam ayat-ayat ini yang dapat diterapkan pada hubungan Tuhan dengan rakyat Ninewe? Ungkapan manakah yang dapat diterapkan pada hubungan Tuhan dengan kita?

Penutup

Berikan kesaksian bahwa Tuhan mengasihi semua anakNya dan bahwa kita, sebagai Israel zaman akhir, mempunyai tanggungjawab yang besar untuk membagikan kasihNya dan kebenaran-kebenaran injil kepada semua orang. Mintalah anggota kelas untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari dari Yunus dan Mikha.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Setiap remaja putra yang layak dan mampu hendaknya bersiap diri untuk melayani misi

Bahaslah pernyataan Presiden Spencer W, Kimbal berikut ini:

"Sewaktu saya meminta lebih banyak misionari, saya tidak meminta lebih banyak misionari tanpa kesaksian atau yang tidak layak. Saya meminta supaya kita mulai lebih awal dan melatih para misionari kita dengan lebih baik dalam setiap cabang dan setiap lingkungan di dunia. Itu merupakan tantangan lain—supaya kaum muda mengerti bahwa merupakan kesempatan istimewa yang besar untuk pergi misi dan bahwa mereka harus baik secara jasmani, baik secara mental, baik secara rohani dan bahwa 'Tuhan tidak dapat membiarkan dosa berlangsung sekalipun kecil'

"Pertanyaan ini seringkali ditanyakan: "Haruskan setiap pemuda melayani misi? Dan jawabannya telah diberikan Tuhan yaitu 'Ya'. Setiap pemuda harus melayani misi ("When the World Will Be Converted," *Ensign*, Okt. 1974, 7-8).

2. Perlunya misionari pasuri

Bahaslah pernyataan Penatua David B. Height berikut ini:

"Atas nama para Pemimpin, ini adalah sebuah panggilan untuk pasangan yang telah pensiun untuk secara serius mempertimbangkan melayani misi. Kita betul-betul membutuhkan lebih banyak misionari pasuri untuk memenuhi kebutuhan kita . . . Kurang dari 50% dari permintaan untuk misionari pasuri dari para presiden misi [kita] yang dipenuhi . . .

"Para Pemimpin berharap agar lebih, lebih banyak lagi pasuri yang akan menyediakan diri mereka untuk pelayanan penuh waktu bagi Gereja. Kebutuhan ini sangat besar! Beratus-ratus ribu anggota baru bergabung dengan Gereja setiap tahun, dan mereka perlu mendengar suara dukungan dan hiburan yang bersahabat dari anggota yang berpengalaman.

"Refrain lagu, "Ku pergi kemana Kau inginkan" (*Nyanyian Rohani*, 1985, no. 128) hendaknya menjadi lebih dari sekedar suatu nyanyian rohani yang kita nyanyikan pada hari Minggu. Lagu itu hendaknya menjadi doa iman kita sendiri sewaktu kita melayani kemanapun Tuhan membutuhkan kita" ("Couple Missionaries: A Wonderful Resource," *Ensign*, Feb. 1996, 7, 12).

"Aku Akan Menjadikan Engkau IstriKu dalam Keadilan dan Kebenaran"

Hosea 1-3; 11; 13-14

Tujuan Menolong anggota kelas memahami bahwa Tuhan adalah pengasih dan murah hati dan akan mengampuni kita sewaktu kita bertobat dan kembali kepadaNya.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Hosea 1-3. Menggunakan persamaan tentang suami yang setia dan istri yang berzinah, Hosea menggambarkan hubungan antara Tuhan dan Israel.
 - b. Hosea 11; 13-14. Karena kasihNya kepada umatNya Tuhan terus mengundang Israel untuk bertobat dan kembali kepadaNya.
2. Bacaan tambahan: sisa dari Kitab Hosea.
3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian tulislah masing-masing ungkapan berikut pada lembaran kertas yang terpisah sebelum kelas. Jika kelas anda kecil, siapkan selembor kertas saja untuk setiap anggota kelas.
 - "Orang Israel akan seperti pasir laut" (Hosea 1:10)
 - "Ke atas mereka akan Kucurahkan gemasKu seperti air" (Hosea 5:10)
 - "Tuhan . . . akan datang kepada kita seperti hujan" (Hosea 6:3)
 - "Serangan laksana rajawali atas rumah Tuhan!" (Hosea 8:1)
 - "Israel adalah pohon anggur yang riap tumbuhnya" (Hosea 10:1)
 - "Tumbuh hukum seperti pohon upas di alur-alur ladang" (Hosea 10:4)
 - "Mereka akan. . . seperti asap dari tingkap" (Hosea 13:3)
 - "Aku mau mendatangi mereka seperti beruang kehilangan anak" (Hosea 13:8)
 - "Aku ini seperti pohon sanobar yang menghijau" (Hosea 14:9)

**Pengembangan
Pelajaran yang
Disarankan**

Kegiatan Penarik Perhatian Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Bagikan kertas-kertas yang telah anda siapkan kepada anggota kelas (lihat "Persiapan" di atas). Terangkan bahwa setiap ungkapan ini adalah suatu perumpamaan dari kitab Hosea. Suruhlah masing-masing anggota kelas yang menerima kertas untuk membaca ungkapan tersebut dengan keras dan menyarankan satu kemungkinan arti dari perumpamaan itu. Misalnya, mengatakan seseorang adalah "seperti seekor singa" bisa menyarankan kekuatan atau kekejaman.

- Menurut anda mengapa Hosea dan nabi-nabi lainnya menggunakan perumpamaan? (Membandingkan gagasan yang rumit atau asing dengan gagasan yang lebih sederhana atau lebih dikenal membuatnya lebih mudah

dimengerti oleh orang-orang yang diajar. Perumpamaan juga menolong menyediakan banyak rincian hanya dalam beberapa kata.)

Terangkan bahwa di samping perumpamaan sederhana tersebut, Hosea juga menggunakan perumpamaan yang lebih rumit, yang disebut metafora atau persamaan (persamaan adalah kata yang digunakan dalam tulisan suci). Kitab Hosea berisi beberapa perumpamaan untuk menolong kita mengerti hubungan antara Yesus Kristus dan umatNya.

Pembahasan dan
Penerapan
Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Menggunakan persamaan tentang suami yang setia dan istri yang berzinah, Hosea menggambarkan hubungan antara Tuhan dan Israel.

Ajarkan dan bahaslah Hosea 1-3. Jika anda tidak menggunakan kegiatan penarik perhatian, terangkan apakah sebuah persamaan itu sebelum anda memulai pembahasan.

Salah satu persamaan yang paling sering digunakan dalam tulisan suci menggambarkan Tuhan sebagai mempelai laki-laki (atau suami) dan umat perjanjianNya sebagai mempelai wanitaNya (atau istri). Hosea 1:3 dengan kuat menggunakan persamaan ini, membandingkan pemujaan berhala Israel dengan perzinahan. Dalam pasal-pasal ini nabi Hosea menggambarkan Tuhan sebagai suami, dan Gomer menggambarkan Israel sebagai istri.

- Dalam kitab Hosea, hubungan Tuhan dengan Israel (dan dengan Gereja sekarang) dibandingkan dengan hubungan antara suami dan istri. Apa yang diajarkan perumpamaan ini tentang tingkatan tanggungjawab dan pengabdian yang Tuhan harapkan dari kita?
- Dengan cara apa Israel kuno dapat dibandingkan dengan Gomer, yang digambarkan sebagai perempuan sundal? (Lihat Hosea 1:2-3; 2:5, 13. Gomer telah meninggalkan suaminya untuk kekasihnya; Israel telah melupakan Tuhan dan menjadi jahat.)
- Siapakah atau apakah "kekasih" Israel—hal yang membuat orang berpaling dari Tuhan? (Allah lain, benda materi, dan praktek-praktek dunia.) Hal-hal apakah yang dapat mengalihkan kita dari pengabdian kita untuk mengikuti Juruselamat?
- Kepada siapakah istri yang berzinah memberi penghargaan atas makanan dan pakaiannya? (Lihat Hosea 2:5) Kepada siapa bangsa Israel memberi penghargaan atas negeri yang subur di mana mereka tinggal? (Lihat Hosea 2:5, 12; pada allah palsu atau patung berhala mereka.) Bagaimana orang-orang zaman sekarang memberi penghargaan pada allah palsu atas berkat-berkat yang mereka terima?
- Bagaimana suami mengingatkan istrinya bahwa dia—bukan kekasihnya—menyediakan makanan, air dan harta benda lain baginya? (Lihat Hosea 2:8-9.) Dengan cara apakah Tuhan telah menyediakan berkat-berkat materi dan rohani bagi anda? Bagaimana kita dapat memperlihatkan rasa terima kasih kita kepada Tuhan atas berkat-berkat yang diberikanNya kepada kita?

- Bagaimanakah sikap suami terhadap istrinya yang tidak setia dalam Hosea 2:6-13? Bagaimana sikap ini lain dalam ayat 14-23? Tegaskan bahwa walaupun istri tidak setia, sang suami masih mencintainya dan ingin agar dia kembali kepadanya. Demikian pula, Tuhan masih mengasihi umatNya yang telah tersesat, dan Dia menginginkan mereka kembali lagi kepadaNya.)

Penatua Henry B. Eyring menjelaskan: "Ini adalah kisah cinta. Ini adalah cerita tentang perjanjian pernikahan yang diikat dengan kasih, dengan kasih yang setia. . . . Tuhan, dengan siapa saya diberkati untuk membuat perjanjian, mengasihi saya, dan anda, . . . dengan kesetiaan yang terus saya kagumi dan yang ingin saya contoh dengan segenap hati saya" (Covenants and Sacrifice [ceramah yang diberikan pada Simposium Sistem Pendidikan Gereja, 15 Agustus 1995], 2).

- Apa yang dijanjikan sang suami kepada istrinya jika dia mau kembali kepadanya? (Lihat Hosea 2:19.) Apa yang dijanjikan Tuhan kepada umatnya jika mereka mau bertobat dan kembali kepadaNya? (Lihat Hosea 2:20, 23.) Mengapa janji ini penting?
- Dalam Hosea 3:1-2, sang suami membeli istrinya dari kekasihnya (anda boleh menjelaskan bahwa di dalam kebudayaan Perjanjian Lama, wanita seringkali dianggap sebagai harta dan bisa dibeli atau dijual). Apa yang diminta sang suami dari istrinya setelah dia membelinya? (Lihat Hosea 3:3.) Apa yang dijanjikannya kepadanya? Dalam pengertian apa Yesus Kristus "membeli" kita sekalian? (Lihat I Petrus 1:18-19.) Sebaliknya apa yang diminta Kristus dari kita?

2. Karena kasihNya kepada umatNya, Tuhan terus mengundang Israel untuk bertobat dan kembali kepadaNya.

Ajarkan dan bahaslah Hosea:11; 13-14.

Sepanjang kitab Hosea, Tuhan memarahi bangsa Israel karena dosa-dosa mereka yang besar. Setelah Tuhan, melalui Hosea, menggambarkan penangkapan dan kehancuran yang akan terjadi karena kejahatan Israel, Dia mengundang lagi umatNya untuk bertobat dan kembali kepadaNya.

- Persamaan lain yang seringkali digunakan dalam tulisan suci untuk menggambarkan hubungan antara Tuhan dan umatNya adalah hubungan tuan dan binatang. Persamaan ini digunakan secara singkat dalam Hosea 11:4. Apa yang kita pelajari tentang perasaan Tuhan terhadap umatNya melalui perumpamaan ini? (Lihat juga Hosea 11:7-9. Perhatikan bahwa Terjemahan Joseph Smith dari ayat 8 mengatakan bahwa hati Tuhan berbalik kepada Israel, dan bukan kepada diriNya sendiri).
- Beberapa kali Tuhan mengingatkan bangsa Israel tentang bagaimana leluhur mereka dilepaskan dari penawanan di Mesir (Hosea 11:1; 12:9; 13; 13:4-5). Peristiwa ini bisa menjadi persamaan? (Lihat Hosea 13:14. Sewaktu Tuhan melepaskan anak-anak Israel dari penawanan di Mesir, begitu juga Dia akan melepaskan mereka—dan semua orang yang datang kepadaNya—dari dosa dan kematian.)
- Apa yang perlu dilakukan bangsa Israel untuk kembali kepada Tuhan dan menerima pembebasan? (Lihat Hosea 12:6; 14:2-3. Mereka perlu bertobat dari dosa-dosa mereka dan meninggalkan allah lain yang telah mereka puja.) Apa yang Tuhan janjikan akan dilakukannya jika kita bertobat dari dosa-dosa kita?

- Bagaimana persamaan dalam kitab Hosea menolong anda memahami bagaimana perasaan Juruselamat tentang anda?

Penutup

Berikan kesaksian bahwa sementara berkat-berkat Tuhan disediakan bagi mereka yang mematuhi perintah-perintahNya, kasihNya adalah konstan dan disampaikan kepada semua orang. Bahkan sewaktu kita berpaling dariNya melalui dosa, Tuhan mengasihi kita dan ingin agar kita bertobat dan kembali kepadaNya. Doronglah anggota kelas untuk setia kepada Tuhan.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. "Aku menyukai kasih setia, dan bukan korban sembelihan" (Hosea 6:6)

Dalam Hosea 6:6 Tuhan memberitahu Israel, "Aku menyukai kasih setia, dan bukan korban sembelihan; dan menyukai pengenalan akan Allah lebih daripada korban-korban bakaran." Dalam pelayananNya di bumi, Kristus dua kali merujuk pada ayat ini untuk menjawab kritikan dari orang-orang Farisi (Matius 9:13; 12:7). Setelah mempelajari konteks dari dua referensi ini (Matius 9:10-13; 12:1-8), bahaslah arti dari ayat ini.

2. "Aku membinasakan engkau, hai Israel" (Hosea 13:9)

Dalam pelayanan Hosea, Kerajaan sebelah Utara (Israel) diserang oleh bangsa Asyur, yang akhirnya membinasakan kerajaan dan menangkap orang-orang. Dalam arti harfiah bangsa Asyur bertanggung jawab atas kehancuran Israel. Tetapi Tuhan berkata, "Aku membinasakan engkau, hai Israel" (Hosea 13:9).

- Dalam pengertian apa Israel telah dihancurkan Tuhan? Apakah satu-satunya harapan Israel untuk keselamatan setelah kehancuran bangsa mereka? (Lihat Hosea 13:9-10; 14:1.) Bagaimana mengikut Yesus Kristus dapat melindungi kita dari kehancuran jasmani dan rohani?

3. Pertobatan

Jika ada, anda boleh memperlihatkan "Repentance: It's Never Too Late," potongan cerita 6 menit dari *Family Home Evening Video Supplement 2* (53277).

Allah Mengungkapkan Rahasia-RahasiaNya kepada para NabiNya

Amos 3; 7-9; Joel 2-3

Tujuan Mengajar anggota kelas bahwa pada zaman akhir, Tuhan menyatakan rahasia-rahasiaNya kepada para nabiNya dan mencurahkan RohNya ke atas semua orang.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Amos 3:6-7. Amos mengajarkan bahwa Tuhan menyatakan rahasia-rahasiaNya kepada para hambaNya, para nabi.
 - b. Amos 7:10-17; 8:11-13; 9:8-15. Amos dipanggil Alah untuk menjadi nabi (7:10-15). Dia bernubuat tentang penawanan dan penceraiberaian Israel (7:16-17; 9:8-10). Dia menubuatkan bahwa akan ada kelaparan untuk mendengarkan firman Tuhan (8:11-13). Dia bernubuat bahwa pada zaman akhir Israel akan ditetapkan menjadi bangsa yang besar dan makmur (9:11-15).
 - c. Joel 2; 3:16-17. Joel bernubuat tentang peperangan dan malapetaka pada zaman akhir (2:1-11). Dia memanggil orang-orang untuk bertobat (2:12-14; perhatikan bahwa Terjemahan Joseph Smith dari ayat 13 dan 14 menjelaskan bahwa orang-orang, bukan Tuhan, harus bertobat). Joel menubuatkan bahwa Allah akan memberkati umatNya pada zaman akhir dan mencurahkan RohNya ke atas mereka (2:15-32; 3:16-17).
2. Bacaan tambahan: Joseph Smith 2:41; Ajaran dan Perjanjian 1:14-28, 37-38.
3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian kedua, anda boleh mengatur iringan musik untuk nyanyian rohani tersebut. Anda boleh juga meminta seorang anggota kelas untuk membagi secara singkat nasihat mutakhir nabi.
4. Jika mungkin, dapatkan gambar nabi yang hidup.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan satu dari kegiatan-kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran. Pilihlah kegiatan yang paling sesuai bagi kelas.

1. Bagikan cerita berikut kepada anggota kelas:

"Sewaktu saya masih seorang istri dan ibu muda, suami saya menghabiskan waktu dua tahun di angkatan udara. Kami tinggal di asrama militer di Long Island, New York. Sambil merawat anak-anak kami yang masih kecil, saya sering berkunjung ke rumah tetangga yang berasal dari seluruh negara. Pada suatu hari sewaktu seorang tetangga dan saya berbicara tentang kepercayaan kami, dia mulai menjadi ingin tahu tentang apa yang berbeda tentang Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

"Saya menceritakan kepadanya secara singkat tentang Pemulihan, dan saya menjelaskan bahwa Gereja Yesus Kristus yang dipulihkan mempunyai seorang nabi yang hidup pada zaman sekarang. Hal ini kelihatannya membangkitkan minatnya, dan dia ingin mengetahui apa yang telah dikatakan oleh nabi. Sewaktu saya mulai bercerita kepadanya tentang Ajaran dan Perjanjian serta wahyu modern, dia berkata 'Tetapi apa yang telah dikatakannya akhir-akhir ini?' Saya bercerita kepadanya tentang konferensi umum dan bahwa Gereja mempunyai terbitan bulanan yang berisi pesan-pesan dari nabi. Lalu dia menjadi sangat tertarik. Saya sangat malu untuk mengakui bahwa saya belum membaca pesan yang mutakhir. Dia mengakhiri percakapan kami dengan mengatakan 'Maksud anda, anda mempunyai nabi yang hidup dan anda tidak tahu apa yang dikatakannya?' (Janette Hales Beckham, "Sustaining the Living Prophets" *Ensign*, Mei, 1996, 84).

- Jika seseorang bertanya kepada anda apa yang dikatakan nabi yang hidup baru-baru ini, apakah anda akan dapat menjawab pertanyaan itu?

Terangkan bahwa pelajaran ini menekankan pentingnya mendengarkan dan mengikuti nabi yang hidup.

2. Mintalah anggota kelas menyanyikan lagu "Kami Bersyukur bagi Nabi" (*Nyanyian Rohani*, no. 8) Terangkan bahwa penting bagi kita untuk mempelajari nasihat nabi kita yang hidup. Mintalah anggota kelas untuk membagi beberapa nasihat yang telah diberikannya baru-baru ini. Atau mintalah anggota kelas yang ditugaskan untuk mengulang secara singkat beberapa nasihat terbaru dari nabi.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagi pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

Amos adalah seorang gembala dari Tekoa, sebuah kota kecil di sebelah selatan Yerusalem. Dia melayani orang-orang kerajaan Israel dari tahun 800—750 SM. Sebagian besar dari orang-orang ini berada dalam kemurtadan. Mereka mengasihi kekayaan dan menindas yang miskin, dan mereka begitu keras kepala sehingga kelaparan atau penyakit sampar tidak mampu merendahkan hati mereka. Sewaktu Amos menghadapi orang-orang tersebut dengan dosa-dosa mereka, dia menubuatkan hukuman yang bahkan lebih buruk. Meskipun demikian, dia menubuatkan bahwa Allah ingin sekali membersihkan setiap orang yang mau bertobat, mendesak "Carilah Tuhan, maka kamu akan hidup" (Amos 5:6). Amos juga bernubuat tentang zaman akhir.

Nabi Joel melayani orang-orang dari kerajaan Yehuda. Kita tidak tahu dengan pasti kapan dia hidup, tetapi nubuat-nubuatnya sangat penting bagi kita karena banyak diantaranya mengenai zaman akhir. Joel menggunakan gambaran yang sangat kuat tentang belalang pelahap untuk melambangkan penghancuran yang akan dibawa para tentara dan pengadilan Allah pada zaman akhir. Joel juga bernubuat tentang berkat-berkat yang besar pada zaman akhir, meramalkan bahwa Tuhan akan "mencurahkan Roh [Nya] ke atas semua manusia" (Joel 2:28).

1. Amos mengajarkan bahwa Tuhan menyatakan rahasia-rahasiaNya kepada para pelayanNya, para nabi.

Ajarkan dan bahaslah Amos 3:6-7.

- Bagaimana kita mendengarkan firman Tuhan pada zaman kita? Apa yang diajarkan nabi Amos tentang pentingnya nabi? (Lihat Amos 3:7.) (Dalam Terjemahan Joseph Smith digunakan kata tahu sebagai pengganti melakukannya dalam ayat 6). Bagaimana perubahan ini menjelaskan arti dari ayat tersebut? Tegaskan bahwa Terjemahan Joseph Smith itu sendiri merupakan contoh tentang rahasia Tuhan yang diungkapkan pada nabi untuk keuntungan kita.
- Apa yang diajarkan oleh A&P 1:37-38 tentang rasa hormat yang harus kita miliki bagi pesan-pesan para nabi? (Peragakan gambar nabi yang hidup.) Seperti tertulis dalam A&P 21:4-5, nasihat dan perintah apa yang diberikan Tuhan kepada Orang-orang Suci pada waktu gereja diorganisasi? Berkat-berkat apa yang dijanjikanNya jika Orang-Orang Suci mau melakukannya? (Lihat A&P 21:6.) Bagaimana anda pernah melihat janji itu digenapi dalam kehidupan anda sendiri sewaktu anda mematuhi nasihat para nabi?

2. Amos bernubuat tentang Israel kuno dan Israel zaman akhir.

Ajarkan dan bahaslah Amos 7:10-17; 8:11-13; 9:8-15.

- Mengapa Amazia, imam kerajaan Israel, meminta Amos meninggalkan negeri itu? (Lihat Amos 7:10-17. Amos telah bernubuat bahwa kejahatan akan datang kepada rakyat dan raja mereka. Amazia dan rakyatnya tidak mau mendengarkan kebenaran tentang perbuatan jahat mereka.) Apa yang diajarkan ayat 14 sampai 17 kepada kita tentang nabi Amos? (Dia mempunyai integritas dan keberanian. Dia tidak mau mengubah apa yang dikatakan Tuhan kepadanya untuk dikatakannya tetapi terus bernubuat bahwa kejahatan akan datang kepada orang-orang jika mereka tidak bertobat.
- Sepanjang masa mengapa begitu banyak orang menolak atau mengabaikan pesan nabi? Apa yang dinubuatkan Amos akan menjadi akibatnya jika Israel menolak nasihat para nabi? (Lihat Amos 8:11-13. Kelaparan rohani, atau kemurtadan akan terjadi.) Apa akibatnya bagi kita secara pribadi jika kita menolak nasihat para nabi?

Nubuat Amos tentang kelaparan rohani digenapi di antara anak-anak Israel setelah zaman Maleakhi, nabi terakhir Perjanjian Lama. Kurun waktu itu berakhir kira-kira 400 tahun kemudian sewaktu Yohanes Pembaptis dipanggil untuk menyiapkan jalan bagi Yesus Kristus. Nubuat Amos juga berlaku bagi Kemurtadan Besar, abad-abad kegelapan rohani yang mengikuti kematian para Rasul Juruselamat dan berakhir dengan pemulihan injil melalui nabi Joseph Smith.

- Dengan cara apa ketiadaan firman Tuhan dapat dibandingkan dengan kelaparan? Apakah bukti yang anda lihat bahwa orang-orang pada zaman sekarang mengembara "dari laut ke laut" mencari firman Tuhan? Bagaimana memperoleh berkat-berkat pemulihan injil dapat dibandingkan dengan pesta perjamuan?
- Pesan pengharapan apa yang mengakhiri kitab Amos? (Lihat Amos 9:8-15. Anak-anak Israel tidak akan seluruhnya dihancurkan, mereka akan diceraiberaikan di antara semua bangsa, dan pada zaman akhir mereka akan ditegakkan lagi sebagai bangsa yang besar dan makmur. Perhatikan bahwa pada akhir ayat 9, Tuhan menjelaskan bahwa Dia memperhatikan setiap anggota bani Israel.)

3. Joel bernubuat bahwa Allah akan memberkati umatNya pada zaman akhir dan mencurahkan RohNya ke atas mereka.

Ajarkan dan bahaslah Joel 2; 3:16-17.

Nabi Joel menggambarkan beberapa peristiwa zaman akhir yang akan mendahului Kedatangan yang Kedua. Dia menggambarkan barisan tentara yang sangat banyak yang akan menyebabkan kehancuran besar karena kejahatan orang-orang (Joel 2:1-11). Dia memanggil orang-orang Israel untuk bertobat dan berpaling kepada Tuhan, berjanji bahwa Allah akan berada di antara mereka, dan menggambarkan kemenangan dan penebusan Israel pada akhirnya (Joel 2:12-32).

- Tulislah *Joel 2:12-32* dan *Joel 3:16-17* di papantulis. Mintalah para anggota kelas untuk mengulang bagian-bagian ini dan mencari jawaban untuk pertanyaan berikut: Ajakan apa yang telah diberikan Tuhan kepada mereka yang hidup pada zaman akhir?

Tulis kata *Ajakan* di papantulis. Sewaktu para anggota kelas menyebutkan ungkapan-ungkapan, tulislah kata kunci dari setiap undangan tersebut di papantulis. Doronglah para anggota kelas untuk menandai ungkapan tersebut dalam tulisan suci mereka. Berikut ini adalah beberapa ajakan yang mungkin disebutkan:

Ajakan

- "Berbaliklah kepadaKu dengan segenap hatimu" (Joel 2:12).
 - "Koyakkanlah hatimu" (Joel 2:13, berarti mematahkan hati atau menjadi rendah hati).
 - "Berbaliklah kepada Tuhan, Allahmu" (Joel 2:13).
 - "Kuduskanlah jemaah" (Joel 2:16).
 - "Jangan takut, hai tanah, bersorak-soraklah dan bersukacitalah" (Joel 2:21).
- Apa yang disarankan ajakan-ajakan ini tentang pentingnya berbalik kepada Tuhan dengan segenap hati kita? Apa yang dapat kita lakukan untuk menguduskan diri kita sendiri supaya kita layak atas berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan?
 - Mintalah para anggota kelas untuk mengulang lagi Joel 2:12-32 dan Joel 3:16-17, mencari jawaban untuk pertanyaan berikut: Berkat-berkat apakah yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengikuti Dia pada zaman akhir?

Tulislah kata *Berkat-berkat* di papantulis. Sewaktu para anggota kelas menyebutkan ungkapan-ungkapan, tulislah kata kunci dari setiap berkat di papantulis. Para anggota kelas mungkin juga ingin menandai kalimat tersebut di dalam kitab suci mereka. Berikut ini adalah beberapa berkat yang mungkin disebutkan:

Berkat-berkat

- "Tuhan ramah, murah hati, dan tidak mudah marah; Dia sangat baik, dan Dia akan menjauhkan kejahatan darimu" (Lihat Terjemahan Joseph Smith, Joel 2:13)
- Tuhan akan menunjukkan "berbelas kasihan kepada umatNya" (Joel 2:18).
- Tuhan akan mengusir tentara Kerajaan utara (digambarkan dalam ayat 1-11) ke tempat yang tandus (Joel 2:20).
- "Kamu akan makan banyak-banyak dan menjadi kenyang" (Joel 2:26).
- "Aku ini ada di antara orang Israel, . . . dan umatKu tidak akan menjadi malu lagi selama-lamanya" (Joel 2:27).

- f. "Aku akan mencurahkan RohKu ke atas semua manusia" (Joel 2:28, lihat juga ayat 29).
 - g. Yang tua dan yang muda akan bernubuat, akan mendapat mimpi dan melihat penglihatan (Joel 2:28).
 - h. "Barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan" (Joel 2:32).
 - i. "Tuhan mengaum dari Sion, dari Yerusalem Ia memperdengarkan suaraNya: (Joel 3:16).
 - j. "Tuhan adalah tempat perlindungan bagi umatNya" (Joel 3:16).
 - k. "Tuhan adalah . . . benteng bagi orang Israel" (Joel 3:16).
 - l. "Maka kamu akan mengetahui bahwa Aku, Tuhan adalah Allahmu yang diam di Sion" (Joel 3:17).
- Apakah yang diajarkan berkat-berkat ini mengenai komitmen Tuhan kepada umat perjanjianNya? mengenai kuasaNya atas nama Orang-orang SuciNya? mengenai kemurahan hati dan kasihNya? mengenai kesempatan kita pada zaman akhir?
 - Pernyataan Joel bahwa Tuhan akan mencurahkan RohNya ke atas semua orang pada zaman akhir (Joel 2:28-29) adalah sangat kontras dengan kelaparan yang digambarkan Amos (Amos 8:11-12). Malaikat Moroni mengutip nubuat Joel bagi Joseph Smith dan mengatakan kepadanya bahwa nubuat itu belum digenapi tetapi segera akan digenapi (Joseph Smith 2:41). Contoh apakah yang telah anda lihat tentang pencurahan ini dalam kehidupan remaja dan orang dewasa pada zaman sekarang?

Penutup

Tekankan bahwa adalah berkat besar untuk hidup pada zaman akhir, sewaktu banyak nubuat sedang digenapi dan sewaktu kita mempunyai bimbingan nabi yang hidup. Doronglah para anggota kelas untuk dengan penuh doa mempelajari firman-firman nabi yang hidup dan menerapkan nasihatnya dalam kehidupan mereka.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut ini sebagai bagian dari pelajaran.

1. Merasa aman di Sion

- Amos memperingatkan orang-orang tentang "merasa aman di Sion" (Amos 6:1). Apa artinya merasa aman di Sion? (Lihat 2 Nefi 28:19-24, 27, 29-30.) Dengan cara apa kita bisa merasa aman di Sion pada zaman sekarang? Bagaimana kita dapat berjaga diri terhadap hal ini?

2. "Aku akan mencurahkan rohKu ke atas semua manusia" (Joel 2:28)

- Semua penemuan modern tentang perjalanan dan komunikasi telah datang sejak injil dipulihkan. Bagaimana perkembangan ini menolong menggenapi nubuat Joel dalam Joel 2:28-29? Bagaimana perkembangan ini menolong melanjutkan pekerjaan Tuhan pada zaman kita?

Anda boleh membaca pernyataan berikut dari Penatua Joseph Fielding Smith untuk menolong para anggota kelas memahami keuntungan besar dari penemuan-penemuan ini dalam melaksanakan pekerjaan Tuhan:

"Saya yakin bahwa jika tidak ada pemulihan injil, dan tidak ada pengorganisasian Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, tidak akan ada radio; tidak akan ada pesawat udara, dan tidak akan ada penemuan, yang menakjubkan dalam pengobatan, kimia, listrik, dan banyak hal lainnya di mana dunia telah diuntungkan olehnya. Tanpa keadaan tersebut berkat-berkat ini akan ditahan, karena berkat-berkat itu menjadi milik Masa Kelegaan Kegenapan Waktu di mana pemulihan injil dan pengorganisasian Gereja merupakan inti utamanya, yang darinya terpancar Roh Tuhan ke seluruh dunia. Inspirasi Tuhan telah keluar dan menguasai pikiran manusia, walaupun mereka tidak mengetahuinya, dan mereka dipimpin oleh Tuhan. Dengan cara ini Dia membawa mereka ke dalam pelayananNya sehingga tujuannya dan kebaikanNya, pada waktunya, akan menjadi yang tertinggi di atas bumi.

... Saya tidak percaya sedetik pun bahwa penemuan-penemuan ini datang secara kebetulan, atau datang karena kecerdasan lebih tinggi yang dimiliki manusia pada zaman sekarang dibanding mereka yang hidup pada zaman dahulu. Semua itu telah datang dan terus datang karena waktunya telah tiba, karena Tuhan menghendakinya, dan karena Dia telah mencurahkan RohNya ke atas semua manusia" (dalam Conference Report, Okt. 1926, 117).

Tujuan	Mendorong anggota kelas untuk menghindari kejahatan dunia dengan berdiri di tempat yang kudus dan untuk menolong mereka menarik kekuatan dari kesediaan Yesaya untuk melayani.
Persiapan	1. Dengan penuh doa pelajarilah bagian-bagian dari Yesaya 1–6 yang dibahas dalam pelajaran ini. 2. Bacaan tambahan: 2 Nefi 11.
Pengembangan Pelajaran yang Disarankan	
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.</p> <p>Terangkan bahwa Tuhan seringkali mengulang gagasan yang sama dalam tulisan suci. Tulislah ayat-ayat berikut di papantulis dan mintalah anggota kelas untuk menemukan nasihat apa yang telah diberikan Tuhan untuk menolong kita menanggung pencobaan zaman akhir:</p> <p>Ajaran dan Perjanjian 45:32 Ajaran dan Perjanjian 87:8 Ajaran dan Perjanjian 101:22</p> <p>Tulislah di papantulis <i>"Berdirilah kamu di tempat-tempat kudus dan janganlah tergerak."</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Menurut pendapat anda apa arti ungkapan ini? (Jawabannya bisa meliputi menjadi layak sepanjang waktu, ingin sering berada di tempat yang kudus, memilih untuk tidak pergi ke tempat yang tidak kudus, mempunyai kepercayaan bahwa Allah akan membimbing anda, dan mendukung kebenaran dan kekudusan.) <p>Terangkan bahwa dalam pelajaran ini, anggota kelas akan menemukan mengapa Tuhan telah memerintahkan kita untuk berdiri di tempat yang kudus dan apa tempat kudus ini.</p>
Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci	<p>Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.</p> <p>"Besarlah kata-kata Yesaya" seru Juruselamat sewaktu Dia memerintahkan bangsa Nefi untuk mempelajari nubuat Yesaya (3 Nefi 23:1). Nubuat Yesaya lebih sering dikutip dalam Perjanjian Baru, Kitab Mormon, dan Ajaran dan Perjanjian daripada kata-kata para nabi lainnya. Dia menubuatkan banyak hal tentang misi duniawi Juruselamat, tentang kehancuran yang akan mengikuti kejahatan Israel, dan tentang misi serta nasib Israel zaman akhir.</p>

1. Yesaya menggambarkan keadaan dunia pada zaman akhir.

- Banyak peringatan dan nubuat Yesaya berlaku baik pada zamannya, yaitu waktu kejahatan yang besar, dan pada zaman kita. Bagaimana keadaan yang digambarkan dalam tulisan suci berikut ini terbukti dalam dunia zaman sekarang? (Anda boleh menulis ayat-ayat di papantulis dan menyuruh anggota kelas mencarinya.)
 - a. Yesaya 1:3-5 (Pemberontakan terhadap Tuhan)
 - b. Yesaya 1:11-15 (Upacara keagamaan tanpa arti atau iman)
 - c. Yesaya 2:7-8 (Pemujaan hal-hal duniawi dan keamanan militer sebagai pengganti Tuhan; perhatikan bahwa kuda dan kereta digunakan sebagai alat perang pada zaman kuno)
 - d. Yesaya 2:11-12 (Kesombongan)
 - e. Yesaya 3:5 (Penindasan kepada orang lain dan kegagalan menghormati orang yang lebih tua)
 - f. Yesaya 3:9 (Tidak malu untuk berbuat dosa)
 - g. Yesaya 3:14-15 (Mengambil keuntungan dari orang-orang miskin dan gagal untuk merawat mereka)
 - h. Yesaya 3:16-24 (Menekankan kecantikan fisik dengan mengorbankan kejujuran dan sifat yang baik)
 - i. Yesaya 5:8 (Ketamakan untuk memiliki lebih banyak benda materi)
 - j. Yesaya 5:11-12 (Terus menerus mencari kesenangan duniawi daripada mencari Tuhan dan pekerjaannya)
 - k. Yesaya 5:20 (Mengatakan bahwa hal-hal yang jahat adalah baik dan hal-hal yang baik adalah jahat)
 - l. Yesaya 5:21 (Percaya kepada diri sendiri daripada percaya kepada Allah)
 - m. Yesaya 5:24 (Membenci perintah-perintah dan firman Allah)
- Bagaimana nubuat-nubuat ini dipenuhi pada zaman sekarang? (Lihat gagasan tambahan untuk mengajar untuk pembahasan lebih lanjut tentang beberapa dari nubuat-nubuat ini.)

2. Yesaya menasihati orang-orang yang setia untuk berdiri di tempat kudus.

- Tempat apakah yang menawarkan keselamatan dari keadaan dunia yang disebutkan oleh Yesaya? Apakah tiga tempat kudus yang disebutkan dalam Yesaya 4:5-6?
 - a. Setiap tempat tinggal di bukit Sion (Rumah)
 - b. Tempat pertemuan (wilayah, lingkungan dan cabang; lihat juga A&P 115:5-6)
 - c. Tabernakel (bait suci)
- Bagaimana rumah dapat menjadi tempat kudus yang menawarkan perlindungan dari kejahatan dunia? Bagaimana, wilayah, lingkungan dan cabang dapat menjadi tempat yang kudus dan tempat perlindungan? Bagaimana bait suci dapat menjadi tempat kudus dan tempat perlindungan? Bagaimana tiga tempat kudus ini telah menolong menyediakan pertahanan bagi anda terhadap kejahatan dunia?

Anda boleh menulis *Berdiri di Tempat Kudus* di papantulis dan kemudian tulislah di bawahnya 1. *Rumah*; 2. *Wilayah, lingkungan dan cabang*; dan 3. *Bait Suci*. Tulislah komentar para anggota kelas di bawah setiap judul.

- Pernyataan apa yang digunakan dalam Yesaya 4:5-6 untuk menggambarkan bagaimana tempat-tempat kudus ini akan melindungi kita?
 - a. "Tempat bernaung pada waktu siang terhadap panas terik"
 - b. "Perlindungan"
 - c. "Persembunyian terhadap angin ribut dan hujan"
- Banyak tulisan Yesaya juga dimasukkan dalam Kitab Mormon. Suruhlah anggota kelas membaca 2 Nefi 14:5 untuk menemukan kata-kata apa yang ditambahkan pada Yesaya 4:5. (Kata *Sion* ditambahkan.) Apa yang ditambahkan kata-kata ini pada pengertian kita tentang ayat ini?
- Nubuat apa tentang bait suci pada zaman akhir dimasukkan dalam Yesaya 2:2-3? (Banyak orang akan datang ke rumah Allah, yaitu bait suci, dan ingin mempelajari perintah-perintah Allah dan berjalan di jalanNya.) Menurut pendapat anda mengapa Yesaya menggambarkan bait suci sebagai "gunung Tuhan"? (Para nabi kuno seringkali pergi ke gunung untuk berbicara dengan Tuhan dan menerima nasihat dariNya. Dia menyatakan hal-hal kepada mereka di sana. Kita dapat mempunyai pengalaman yang serupa di dalam bait suci pada zaman ini.)

3. Yesaya menggambarkan pengumpulan Israel pada zaman akhir.

Dalam Yesaya 5:26-29, Yesaya menggambarkan pengumpulan Israel pada zaman akhir. Panji yang dikibarkan adalah Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. "Bersuit" adalah bersiul atau memanggil yang menggambarkan ajakan kepada bangsa-bangsa di bumi untuk berkumpul ke Gereja. Pengumpulan ini akan cepat dan sangat kuat.

- Bagaimana nubuat bahwa bangsa-bangsa akan dikumpulkan ke Gereja digenapi pada zaman sekarang? (Para misionari pergi ke seluruh dunia untuk mengajar injil dan mengumpulkan orang-orang pada kebenaran.) Apa yang dapat kita sekalian lakukan untuk menolong menggenapi nubuat ini?

4. Yesaya menanggapi dengan penuh kesediaan, panggilannya untuk menjadi seorang nabi.

Tuhan memanggil Yesaya untuk menjadi seorang nabi melalui penglihatan di mana Yesaya melihat Tuhan dalam kemuliaanNya. Penglihatan ini ditulis dalam Yesaya 6.

- Bagaimana Yesaya menggambarkan kemuliaan Tuhan? (Lihat Yesaya 6:1-4.) Apa tanggapan Yesaya sewaktu dia melihat Tuhan? (Lihat Yesaya 6:5. Yesaya merasa tidak layak untuk berada di hadapan Tuhan.) Bagaimana Tuhan secara simbolis memperlihatkan bahwa Yesaya adalah bersih di hadapanNya? (Lihat Yesaya 6:6-7.) Apakah tanggapan Yesaya sewaktu Tuhan memanggilnya menjadi seorang nabi? (Lihat Yesaya 6:8.)
- Dalam menerima panggilannya, Yesaya menggunakan kata-kata yang sama seperti yang digunakan Juruselamat sewaktu Dia menerima tanggungjawab untuk melaksanakan rencana Bapa di Surga bagi keselamatan anak-anakNya (Abraham 3:27). Dalam situasi apakah kita juga perlu menjawab Tuhan dengan kata-kata yang sama? (Jawaban dapat meliputi sewaktu kita dipanggil untuk melayani misi, sewaktu kita diminta untuk melayani di Gereja, dan sewaktu kita diminta untuk menanggung cobaan yang sulit.)

- Banyak pasal dari Yesaya yang ditulis dalam Kitab Mormon, termasuk pasal 2 sampai 6. Alasan apakah yang diberikan nabi Nefi untuk memasukkan tulisan Yesaya dalam catatannya? (Lihat 2 Nefi 11:8.)
- Pesan manakah dari pasal-pasal Yesaya ini yang menyebabkan anda bersuka cita? Pesan manakah dari pasal-pasal ini yang anda rasa paling penting untuk dipersamakan dengan diri anda sendiri?

Penutup

Kata-kata Yesaya mengajarkan kita banyak hal tentang zaman akhir. Dengan mempelajari nasihat Yesaya, kita dapat belajar bagaimana berdiri di tempat kudus dan menghindari kejahatan dunia. Dengan mengikuti nasihatnya, kita dapat menjadi hamba Bapa kita di Surga yang lebih bersedia.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakannya sebagai bagian dari pelajaran.

Pembahasan lebih lanjut tentang nubuat Yesaya dalam Yesaya 1-6

Membuat praktek-praktek keagamaan kita diterima Tuhan

- Menurut Yesaya 1:11, 16-17, mengapa korban bangsa Israel tidak diterima Tuhan? (Walaupun bangsa Israel berusaha untuk beragama secara lahir, hati mereka jauh dari Allah. Lihat juga Matius 5:23-24; Moroni 7:6-9.) Mengapa sebagian orang berusaha untuk beragama secara lahir meskipun hati mereka jauh dari Allah? Mengapa kemunafikan semacam ini menyinggung Allah?

Berkat-berkat pengampunan

- Yesaya menyediakan dua gagasan indah yang menolong kita mengerti bagaimana Tuhan akan mengampuni sepenuhnya mereka yang bertobat. Dia berkata, "Sekali pun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi seperti salju" (Yesaya 1:18). Bagaimana gagasan ini dapat menolong kita sewaktu kita telah berdosa dan merasa jauh dari Tuhan? (Lihat juga A&P 58:42.)

Menghindari keduniawian dalam penampilan

- Penatua Joseph Fielding Smith berkata bahwa nubuat dalam Yesaya 3:16-24 mengacu pada para anggota Gereja pada zaman sekarang dan "mengenai pria dan juga wanita" (Answer to Gospel Questions, dikumpulkan oleh Joseph Fielding Smith Jr., 5 jilid, [1957-66], 5:174). Bagaimana cara kita berpakaian menggambarkan atau mempengaruhi kesejahteraan rohani kita? Apa artinya berpakaian sederhana? Apakah bahayanya menjadi terlalu memperhatikan pakaian dan penampilan pribadi? (Lihat Alma 31:27-28.) Bagaimana kita dapat mengajar anak-anak untuk menghindari keduniawian dalam penampilan?

Menyebut yang jahat baik dan yang baik jahat

- Mengapa kemampuan Israel untuk membedakan antara baik dan jahat terganggu? (Lihat Yesaya 5:20.) Dalam cara apa orang-orang pada zaman sekarang menyebut jahat baik dan baik jahat? Apa yang dapat kita lakukan untuk menjamin bahwa kita mengenal perbedaan antara baik dan jahat? (Lihat 2 Nefi 32:5; A&P 45:57.)

"Memandang dirinya bijaksana"

- Apa maksud Yesaya sewaktu dia memperingatkan orang-orang untuk tidak "memandang dirinya bijaksana, . . . menganggap dirinya pintar"? (Yesaya 5:21). Apa yang menyebabkan persoalan ini? Mengapa berbahaya? Bagaimana kita berjaga diri terhadapnya?

"TanganNya masih teracung"

- Pesan apakah yang ditekankan Yesaya dalam Yesaya 5:25, 9:12, 9:17, 9:21, dan 10:4? Mengapa pesan ini penting? Bagaimana anda telah mengetahui kebenaran dari pesan ini?

"Engkau Telah Melaksanakan RancanganMu yang Ajaib"

Pelajaran

37

Yesaya 22; 24-26; 28-30

Tujuan	Menolong anggota kelas untuk datang kepada Kristus dengan mengenal beberapa hal ajaib yang telah dilaksanakanNya.
---------------	---

Persiapan	Dengan penuh-doa pelajarilah tulisan suci berikut: a. Yesaya 22:22. Juruselamat membuka pintu ke hadirat Bapa Surgawi. b. Yesaya 24:21-22. Juruselamat memperlihatkan belas kasihan bagi mereka dalam penjara roh. c. Yesaya 25:1-4; 32:1-2. Juruselamat adalah kekuatan dan tempat berlindung. d. Yesaya 25:6-9. Juruselamat akan menyediakan perjamuan dan mengoyakkan kain perkabungan e. Yesaya 25:8. Juruselamat menghapuskan air mata kita. f. Yesaya 26:19. Juruselamat akan membawa Kebangkitan. g. Yesaya 28:16. Juruselamat adalah dasar kita yang teguh. h. Yesaya 29:4, 9-14, 18, 24. Juruselamat akan memulihkan injil ke bumi. i. Yesaya 30:19-21. Juruselamat mengetahui percobaan kita dan memimpin jalan kita.
------------------	--

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan	
Kegiatan Penarik Perhatian	Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran. Ceritakan kepada anggota kelas tentang seorang anggota keluarga atau teman yang pernah melakukan hal yang istimewa bagi anda. Suruhlah anggota kelas untuk berbicara tentang orang-orang yang pernah melakukan hal-hal yang istimewa bagi mereka. Mintalah mereka untuk menggambarkan secara singkat perasaan mereka terhadap orang-orang tersebut. Tekankan bahwa pelajaran ini akan menekankan beberapa hal yang istimewa yang telah dilakukan oleh Juruselamat.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci	Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci. Terangkan bahwa nabi Yesaya melakukan sebagian besar pengajarannya dalam bahasa simbolis. Bahasa ini tidak mengajar secara langsung, maka kita harus memeriksa dan merenungkan kata-kata Yesaya untuk menemukan kebenaran yang diajarkan. Sebagian dari bahasa simbolik yang paling indah dan dalam adalah tentang Juruselamat yang menjadi pusat dari pelajaran ini. Anda boleh menulis di papantulis "NamaNya disebutkan orang: Penasihat ajaib" (Yesaya 9:5). Sewaktu anda membahas nubuat-nubuat tentang Juruselamat berikut, rangkumlah setiap nubuat tersebut di papantulis:
--	---

1. Juruselamat membuka pintu ke hadirat Bapa Surgawi.

Bahaslah Yesaya 22:22.

- Yesaya 22:22 mengatakan bahwa Mesias memiliki "kunci rumah Daud". Ini simbolis untuk menyatakan bahwa Juruselamat mempunyai kuasa untuk menerima atau menolak siapapun dari hadirat Bapa Surgawi. (Lihat juga Wahyu 3:7-8; 2 Nefi 9:41.) Apa yang dilakukan Juruselamat untuk membuka pintu ini bagi kita? Apa yang harus kita lakukan untuk bisa masuk? (Lihat 2 Nefi 9:45.)

2. Juruselamat memperlihatkan belas kasihan bagi mereka dalam penjara roh.

Bahaslah Yesaya 24:21-22.

- Penjara apa yang disebutkan dalam Yesaya 24:21-22? (Penjara roh, tempat di mana roh-roh dari orang yang meninggal dunia pergi sambil menunggu Kebangkitan). Mengapa roh dari sebagian orang yang meninggal berada dalam penjara roh? (Lihat Joseph F. Smith—Penglihatan 1:32. Sebagian dari mereka tidak menerima injil di atas bumi, dan yang lainnya tidak berani dalam kesaksian mereka.)
- Apa yang dilakukan Juruselamat bagi roh-roh di dalam penjara? (Lihat Yesaya 42:5-7; Joseph F. Smith—Penglihatan 1:29-37. Dia mengatur roh-roh yang baik untuk mengajar injil kepada mereka.) Bagaimana hal ini memperlihatkan kasih dan kemurahan hati Juruselamat? (Lihat Yesaya 49:9-10.)

3. Juruselamat adalah kekuatan dan tempat perlindungan.

Bahaslah Yesaya 25:1-4; 32:1-2.

- Yesaya menulis tentang Juruselamat yang memperkuat kita dalam badai, angin ribut, padang pasir atau panas kehidupan kita. Apakah yang diajarkan oleh gambaran berikut tentang bagaimana Juruselamat menolong kita sewaktu kita menghadapi tantangan-tantangan tersebut?
 - a. Dia adalah tempat berlindung terhadap angin ribut (Yesaya 25:4.)
 - b. Dia seperti naungan terhadap panas terik (Yesaya 25:4.)
 - c. Dia adalah tempat persembunyian terhadap angin (Yesaya 32:2).
 - d. Dia adalah perlindungan terhadap angin ribut (Yesaya 32:2).
 - e. Dia adalah aliran air di tempat kering (Yesaya 32:2).
 - f. Dia adalah keteduhan batu besar di tanah yang tandus (Yesaya 32:2)

4. Juruselamat akan menyediakan perjamuan dan mengoyakkan kain perkabungan ("vail").

Bahaslah Yesaya 25:6-9.

- Satu tafsiran dari Yesaya 25:6-7 adalah bahwa gunung melambangkan bait suci (lihat juga Yesaya 2:2; A&P 58:8-9). Apakah perjamuan yang disebutkan dalam Yesaya 25:6? (Perjamuan akan firman dan ajaran Kristus.) Bagaimana kehadiran di bait suci menjadi seperti perjamuan?
- Kain perkabungan adalah penutup yang tipis. Secara simbolis kain itu seringkali menggambarkan rasa tidak percaya yang mencegah orang-orang betul-betul datang kepada Kristus (Musa 7:26). Bagaimana kain perkabungan yang menutupi bumi akan dikoyakkan? (Lihat Yesaya 25:7-9.)

5. Juruselamat menghapuskan air mata kita.

Bahaslah Yesaya 25:8.

- Apa yang anda lakukan sewaktu seorang yang anda kasihi menangis? Bagaimana Juruselamat "menghapuskan air mata [kita]?" (Sarankan agar kelas membayangkan orangtua yang sedang menghapus air mata dari wajah seorang anak. Ada perasaan keakraban dalam tindakan ini. Ini adalah sikap yang lembut yang dibagikan hanya oleh orang-orang yang saling mengasihi dan mempercayai secara mendalam.)
- Apakah keadaan yang disebutkan dalam Wahyu 21:4 yang menyebabkan air mata? Bagaimana Juruselamat akan menghapus air mata yang disebabkan oleh keadaan ini?

6. Juruselamat akan membawa Kebangkitan.

Bahaslah Yesaya 26:19.

- Yesaya bernubuat bahwa sewaktu Mesias datang, dia akan mati dan dibangkitkan (Yesaya 25:8.) Siapa lagi yang akan dibangkitkan? (Lihat Yesaya 26:19; I Korintus 15:20-22; Alma 11:43-44. Semua anak Allah yang pernah hidup di bumi akan dibangkitkan.) Apa yang disarankan Yesaya 26:19 tentang bagaimana perasaan kita sewaktu dibangkitkan? (Lihat juga Joseph F. Smith—Penglihatan 1:12-16, 50.)

Nabi Joseph Smith berkata: "Sewaktu suara memanggil orang mati untuk bangkit. . . . apakah kesukaan hati saya yang pertama? Bertemu ayah saya, ibu saya, saudara-saudara saya; dan sewaktu mereka berada di samping saya, saya memeluk mereka dan mereka memeluk saya" (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, sel. Joseph Fielding Smith [1976], 295-96).

7. Juruselamat adalah dasar kita yang teguh .

Bahaslah Yesaya 28:16

- Apa yang dikatakan Yesaya tentang Juruselamat dengan menyebutNya sebagai "batu yang teruji" (Lihat Mosia 3:17.) Bagaimana Yesus Kristus adalah "dasar yang teguh" bagi kita? (Lihat Helaman 5:12.) Apa yang dapat kita lakukan untuk membangun di atas dasar ini? Apa yang dijanjikan Tuhan kepada kita jika kita membangun di atas dasar ini? (Lihat A&P 50:44.)

8. Juruselamat akan memulihkan injil ke bumi.

Bahaslah Yesaya 29:4, 9-14, 18, 24.

- Apa yang diramalkan Yesaya tentang pemulihan injil zaman akhir? (Lihat Yesaya 29:4, 9-14. Dia meramalkan bahwa hal itu akan datang pada waktu kegelapan rohani. Dia juga bernubuat munculnya Kitab Mormon.)

Bandingkan ayat-ayat dalam Yesaya 29 berikut dengan bagian-bagian yang sesuai dalam Kitab Mormon, Mutiara yang Sangat Berharga, Ajaran dan Perjanjian untuk melihat bagaimana sebagian nubuat Yesaya telah digenapi:

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| a. Yesaya 29:4 | Moroni 10:27 |
| b. Yesaya 29:9-10, 13 | Joseph Smith 2:18-19 |
| c. Yesaya 29:11-12 | Joseph Smith 2:63-65 |
| d. Yesaya 29:14 | A&P 4:1; 6:1 |

- Yesaya berbicara tentang orang-orang yang datang mendekati kepada Tuhan dengan mulut mereka padahal hatinya jauh dariNya (Yesaya 29:13). Bagaimana kita dapat memastikan bahwa kita dekat kepada Tuhan dengan pikiran dan tindakan kita seperti dengan perkataan kita?
- Yesaya berkata bahwa Kitab Mormon akan menolong orang yang tuli dan buta secara rohani untuk mendengar dan melihat (Yesaya 29:18, 24). Bagaimana nubuat ini telah digenapi? Bagaimana Kitab Mormon menolong anda melihat dan mendengar lebih baik secara rohani?

9. Juruselamat mengetahui percobaan kita dan memimpin jalan kita

Bahaslah Yesaya 30:19-21.

- Apa yang diajarkan Yesaya 30:19-21 tentang kesengsaraan? Apa yang diajarkan ayat-ayat ini tentang apa yang akan dilakukan Juruselamat bagi kita sewaktu kesengsaraan datang? (Lihat juga Alma 37:37.)

Penutup

Berikan kesaksian anda tentang Juruselamat, menyatakan syukur atas hal-hal yang menakjubkan yang telah dilakukanNya bagi kita. Ajaklah anggota kelas untuk mengkaji daftar yang tertulis di papantulis dan menyatakan perasaan mereka sewaktu mereka memikirkan hal-hal ini. Bahaslah apa yang dapat kita lakukan sebagai balasan (Lihat Yesaya 35:3-4 untuk saran-saran.) Anda boleh juga menyuruh anggota kelas menyanyikan lagu "Ku Berdiri Kagum" (*Nyanyian Rohani* no 82)

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Benda-benda yang menggambarkan beberapa gambaran Yesaya

Peragakan bermacam-macam benda atau gambar yang mewakili beberapa gambaran Yesaya, misalnya kunci, batu, atau gambar naungan di padang pasir, sewaktu anda membahas gambaran-gambaran ini.

2. Musik dari karya Handel, Messias

Mainkan rekaman "For Unto Us a Child is Born" interpretasi musik dari Yesaya 9:6, dari Messiah, karya George Frideric Handel.

3. "The Touch of the Master's Hand"

Jika ada *Family Home Evening Video Supplement* (Internasional), anda boleh memperlihatkan "The Touch of the Master's Hand," segmen 18 menit, sebagai bagian pelajaran.

"Tidak Ada Juruselamat Selain DaripadaKu"

Pelajaran

38

Yesaya 40-49

Tujuan Menolong anggota kelas mengerti bahwa Yesus Kristus tiada bandingannya dalam pengabdianNya kepada umatNya dan bahwa Dia mempunyai pekerjaan besar yang harus mereka lakukan.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah bagian-bagian dari Yesaya 40-49 yang dibahas dalam pelajaran ini.
2. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, tulislah kutipan berikut ini pada poster atau di papantulis sebelum kelas:
 - a. "Apakah pendapatmu tentang Mesias?" (Matius 22:42).
 - b. "Harus menjadi orang yang bagaimanakah kamu ini?" (3 Nefi 27:27).
 - c. "Kata orang siapakah Anak Manusia itu? . . . Apa katamu, siapakah Aku ini?" (Matius 16:13, 15).
 - d. "Siapa yang memihak kepada Tuhan . . .?" (Keluaran 32:26).
 - e. "Apakah kamu telah menerima rupaNya di dalam wajahmu? (Alma 5:14).
3. Jika ada *Family Home Evening Video Supplement* (Internasional) anda boleh memperlihatkan potongan cerita 5 menit "What Think Ye of Christ?" sebagai bagian pelajaran.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Rujuklah anggota kelas pada kutipan yang telah anda tulis pada poster atau di papantulis (lihat "Persiapan" di atas). Lalu ajukan pertanyaan berikut ini:

- Kutipan-kutipan ini memiliki persamaan apa? (Semuanya adalah pertanyaan dari tulisan suci yang menolong kita mengevaluasi kesaksian kita tentang Juruselamat dan tekad kita untuk menjadi pengikutNya.) Menurut pendapat anda mengapa ada begitu banyak pertanyaan seperti ini di dalam tulisan suci?

Terangkan bahwa bagian dari pelajaran ini berpusat pada pertanyaan tulisan suci yang menekankan kebesaran Juruselamat.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Yesaya mengajarkan bahwa Juruselamat tiada bandingannya.

- Melalui Yesaya, Tuhan berulang kali menanyakan pertanyaan tertentu dalam cara yang berbeda. Pertanyaan apa yang ditanyakan dalam setiap ayat berikut ini?

- a. Yesaya 40:18 ("Dengan siapa hendak kamu samakan Allah?")
 - b. Yesaya 44:8 ("Adakah Allah selain dari padaKu?")
 - c. Yesaya 46:5 ("Kepada siapakah kamu hendak menyamakanKu, hendak membandingkan dan mengumpamakan Aku?")
- Apa yang mirip tentang pertanyaan-pertanyaan terdahulu? (Semuanya mengajarkan bahwa Juruselamat adalah lebih besar dari orang atau benda apapun yang dapat kita bandingkan denganNya.) Bagaimana anda menjawab pertanyaan-pertanyaan ini? Bagaimana pertanyaan tersebut dijawab dalam kitab Yesaya? (Lihat ayat-ayat yang tertulis di bawah ini, perhatikan bahwa dalam setiap hal Tuhan berbicara kepada orang-orang penyembah berhala yang membuat allah palsu mereka sendiri dari perak dan emas.)
 - a. Yesaya 43:11 ("Tidak ada Juruselamat selain daripadaKu")
 - b. Yesaya 44:6 ("Tidak ada Allah selain daripadaKu")
 - c. Yesaya 45:5 ("Kecuali Aku tidak ada Allah"; lihat juga ayat 6, 14, 18, 21-22.)
 - d. Yesaya 46:9 ("Akulah Allah, dan tidak ada yang lain.")
 - Menurut pendapat anda mengapa pertanyaan dan jawaban ini diulang berkali-kali dalam kitab Yesaya? Bagaimana pertanyaan dan jawaban ini relevan pada zaman kita?
- 2. Yesaya menggambarkan sifat-sifat Juruselamat yang tidak ada bandingannya.**
- Nabi Joseph Smith mengajar bahwa kita perlu "gagasan yang tepat tentang sifat, kesempurnaan dan watak [Allah]" supaya dapat beriman kepadaNya (*Lectures on Faith* [1985], 38). Yesaya memberikan banyak gambaran yang indah tentang sifat dan watak Juruselamat. Suruhlah anggota kelas membaca bagian-bagian yang tertulis di bawah ini dan membahas pertanyaan berikut: Sifat-sifat Juruselamat manakah yang disebutkan dalam bagian ini? Bagaimana mengetahui sifat ini menolong meningkatkan iman kita kepada Juruselamat? Anda boleh menuliskan sifat-sifat ini di papantulis.
 - a. Yesaya 40:13-14 (Tidak ada orang yang memberi petunjuk atau mengaturNya.)
 - b. Yesaya 40:28-31 (Ia tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu; Dia menguatkan kita.)
 - c. Yesaya 40:12, 21-22, 26; 45:12, 18 (Dia merencanakan dan menciptakan alam semesta dan mengenal setiap bagiannya.)
 - d. Yesaya 41:17-18 (Dia mendengar kita sewaktu kita dalam kesulitan dan memberkati kita secara berkelimpahan.)
 - e. Yesaya 42:1, 4 (Dia tidak akan gagal atau putus asa sampai tujuannya digenapi.)
 - f. Yesaya 42:16 (Dia menerangi dan meluruskan jalan bagi orang-orang yang tersesat.)
 - g. Yesaya 43:1-4 (Dia akan menolong umatNya melewati pencobaan-pencobaan mereka.)
 - h. Yesaya 43:25-26; 44:21-23 (Dia menghapus dosa-dosa kita dan tidak mengingatnya lagi.)
 - i. Yesaya 44:2-4 (Dia mencurahkan RohNya pada keluarga kita seperti air di atas tanah.)
 - j. Yesaya 45:3-4 (Dia menggendong umatNya dari kelahiran sampai masa tua.)
 - k. Yesaya 49:14-16 (Dia tidak akan melupakan kita. Kita telah "dilukiskan" di telapak tanganNya.)

Mintalah para anggota kelas untuk menceritakan pengalaman yang telah memperkuat kesaksian mereka tentang sifat-sifat Juruselamat yang manapun.

3. Dunia (Babel) bersaing dengan Juruselamat bagi kesetiaan kita.

- Kepada siapakah Yesaya 47 dipimpin? (Lihat futsal 47 ayat 1. Babel adalah kota yang sangat kuat dari dunia pada zaman dulu yang dihancurkan karena kejahatannya. Dalam tulisan suci, Babel juga sering digunakan sebagai lambang bagi kejahatan dunia.)
- Dalam pasal 47, Yesaya memperingatkan bahwa Babel akan dihancurkan karena kejahatannya. Peringatan ini juga diterapkan pada kehancuran akhir dunia dan kejahatannya. Apakah yang diajarkan bagian-bagian berikut tentang akibat dari mencari cara dunia yang jahat?
 - a. Yesaya 47:1, 5 (Dunia akan diturunkan menjadi debu serta menjadi sunyi dan gelap.)
 - b. Yesaya 47:7-9 (Meskipun pendapat dunia bahwa dia tidak kelihatan, dunia akan dihancurkan dan kehilangan hal-hal yang besar nilainya, dilambangkan dengan hilangnya suami dan anak-anak.)
 - c. Yesaya 47:10-11 (Karena dunia menyatakan bahwa dia lebih besar daripada Allah, kehancuran akan datang ke atasnya.)
- Dalam Yesaya 47:8, 10 tuntutan apakah yang dinyatakan oleh Babel (dunia) yang sama dengan pernyataan Juruselamat mengenai diriNya? (“Tiada yang lain di sampingKu”). Apa yang dapat ditawarkan dunia yang dapat dibandingkan dengan persembahan Juruselamat? Mengapa begitu banyak orang memberikan pengabdian mereka pada dunia dan bukan kepada Juruselamat? Bagaimana kita dapat menolong orang lain melihat apa yang ditawarkan Juruselamat?
- Dalam Yesaya 48:17-18, Tuhan menjanjikan berkat-berkat besar kepada mereka yang mencariNya dan bukan mencari dunia. Bagaimana perasaan anda karena janji-janji tersebut, mengenai mengikuti Juruselamat dengan segenap hati anda?

4. Yesaya menggambarkan misi Israel zaman akhir.

- Kitab Yesaya 49 berisi banyak nubuat tentang misi Israel zaman akhir. Nubuat ini dapat menolong kita mengerti pekerjaan penting yang Tuhan sediakan bagi kita. Suruhlah anggota kelas membaca beberapa bagian yang tertulis di bawah ini dan membahas pertanyaan berikut: Apakah yang diajarkan bagian-bagian ini tentang tanggungjawab pada zaman akhir? (Perhatikan bahwa banyak nubuat berlaku untuk pekerjaan Juruselamat dan pekerjaan para hambaNya, kaum keturunan Israel [Yesaya 49:3].)
 - a. Yesaya 49:1-5. “Tuhan telah memanggil aku sejak dari kandungan.” (Kita dipanggil dari kandungan untuk memenuhi pekerjaan Tuhan pada zaman akhir; lihat juga Yeremia 1:5.)
 - b. Yesaya 49:2 “Ia telah membuat mulutku sebagai pedang yang tajam” (Gambaran ini menyarankan berbicara firman kebenaran yang sangat kuat—firman Tuhan; lihat juga A&P 6:2).
 - c. Yesaya 49:2 “Membuat aku berlindung dalam naungan tanganNya” (Tuhan telah melindungi kita dan menyiapkan kita bagi tanggungjawab kita yang besar; lihat juga A&P 86:9.)

- d. Yesaya 49:2 " Ia telah membuat aku menjadi anak panah yang runcing."
(Anak panah yang runcing akan melesat dengan lurus dan benar. Kita telah diruncingkan dan disiapkan oleh Tuhan untuk melesat lurus dan benar di manapun Dia mengirim kita.)
- e. Yesaya 49:6 "Supaya keselamatan yang dari padaKu sampai ke ujung bumi." (Tuhan telah meminta para hambanya untuk mengumpulkan dan memulihkan sisa Israel dan menjadi terang bagi orang bukan Yahudi. Dengan cara ini kita dapat menolong membawa keselamatan ke seluruh dunia; lihat juga A&P 86:8-11.)

Penutup

Berikan kesaksian bahwa tulisan Yesaya dapat menolong kita mengembangkan kasih yang lebih besar bagi Juruselamat dan pengertian yang lebih besar mengenai pekerjaan yang harus kita lakukan. Anda boleh meminta anggota kelas atau sekelompok kecil untuk menyanyikan "Betapa Agung NamaMu" (*Nyanyian Rohani*, no. 29) atau "Teguhlah Landasan" (*Nyanyian Rohani*, no. 28.)

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Lambang yang digunakan oleh Yesaya

- Yesaya berulang-ulang menggunakan kebutaan sebagai lambang kejahatan dan kebodohan rohani (Yesaya 29:10, 18; 32:3; 42:6-7, 16-18; 43:8; 44:9). Sewaktu anda merenungkan ayat-ayat ini, ingatlah bahwa Juruselamat seringkali menyatakan bahwa Dia adalah Terang Dunia (Yohanes 8:12). Bagaimana kita dapat lebih membuka mata rohani kita kepada Terang Dunia?
- Yesaya berulang kali menggunakan gambaran air (Yesaya 12:3; 32:2; 41:17-18; 43:19-20; 44:3-4; 48:18, 21; 49:10). Bagaimana ajaran Juruselamat bahwa Dia adalah sumber air kehidupan menolong anda memahami bagian-bagian ini? (Lihat Yohanes 4:7-14.)

2. Menanti-nantikan Tuhan

- Apa artinya "menanti-nantikan Tuhan"? (Yesaya 40:31). Dengan cara apa Tuhan memperbarui kekuatan dari mereka yang menanti-nantikanNya? (Lihat Yesaya 41:10.) Mintalah anggota kelas untuk membagi pengalaman tentang Tuhan memperbarui kekuatan rohani atau jasmani seseorang.

3. "Engkau tidak memanggil Aku"

- Mengapa kadang-kadang banyak di antara kita merasa bahwa Tuhan telah meninggalkan kita? Jika kita merasa bahwa Tuhan telah meninggalkan kita, apakah sekiranya penyebabnya? (Lihat Yesaya 43:22-26; Mosia 5:13.) Apa yang dapat kita lakukan untuk merasa dekat denganNya lagi?

Presiden Spencer W. Kimball berkata: "Saya menemukan bahwa sewaktu saya mulai santai dalam hubungan saya dengan keilahian dan sewaktu kelihatannya tidak ada telinga ilahi yang mendengarkan dan tidak ada suara ilahi yang berbicara, bahwa saya telah jauh, jauh sekali. Jika saya membenamkan diri saya dalam tulisan suci jaraknya menyempit dan kerohaniannya kembali" (*The Teachings of Spencer W. Kimball*, edisi Edward L. Kimball [1982], 135).

"Betapa Indahnya Kelihatan dari Puncak Bukit-bukit"

Pelajaran

39

Yesaya 50-53

Tujuan	Memperkuat kesaksian setiap anggota kelas tentang Korban Tebusan Yesus Kristus.
---------------	---

Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah bagian-bagian dari Yesaya 50-53 yang dibahas dalam pelajaran ini. Bagian-bagian tersebut berpusat pada korban tebusan Juruselamat.2. Bacaan tambahan: Mosia 14-15.3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, tugaskan dua atau tiga anggota kelas untuk memilih nyanyian rohani favorit mereka tentang kasih dan pengorbanan Juruselamat dan bersiap diri untuk menceritakan kepada kelas tentang pesan dari nyanyian rohani tersebut dan bagaimana lagu itu mempengaruhi mereka. Anda boleh menceritakan tentang nyanyian rohani favorit anda sendiri tentang Juruselamat.
------------------	---

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.</p> <p>Terangkan bahwa banyak nyanyian rohani Gereja menolong kita mengerti kasih yang diperlihatkan Juruselamat bagi kita melalui korban tebusannya. Mintalah anggota kelas yang ditugaskan untuk menceritakan nyanyian rohani favorit mereka tentang kasih dan pengorbanan Juruselamat. Karena musik dapat menolong mengundang Roh Tuhan ke dalam kelas, anda boleh meminta anggota kelas untuk menyanyikan salah satu lagu yang telah dibahas.</p> <p>Terangkan bahwa pelajaran ini akan membahas beberapa nubuat Yesaya tentang kehidupan dan misi Juruselamat.</p>
---	---

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci	<p>Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Yesaya berbicara mengenai utusan yang membawa kabar gembira.<ul style="list-style-type: none">• Dalam Yesaya 52:7, Yesaya secara puitis menggambarkan orang-orang yang membawa kabar yang besar. Menurut pendapat anda mengapa Yesaya mengacu pada kaki para utusan? (Dalam dunia kuno, sebelum ada komunikasi elektronik, pesan-pesan penting seringkali dibawa oleh pelari yang berjalan kaki. Yesaya menggunakan kaki para utusan untuk melambangkan utusan itu sendiri.) Bagaimana perasaan Yesaya tentang para utusan ini?
--	---

- Bagaimana Yesaya menggambarkan pesan yang sedang disampaikan? (Pesan itu adalah pesan tentang kabar baik, pesan tentang kedamaian dan keselamatan.) Nabi Kitab Mormon, Abinadi, menjelaskan bahwa para utusan yang digambarkan oleh Yesaya meliputi para nabi dan juga Tuhan sendiri (Mosia 15:13-18). Pesan besar apa tentang kedamaian dan keselamatan yang telah dibawa oleh para utusan ini? (Lihat 2 Nefi 2:6-8.)
- Siapa lagi yang membawa pesan injil kepada dunia? Anda boleh meminta anggota kelas untuk menceritakan tentang pengalaman yang mereka miliki dengan membagikan pesan injil. Anda boleh juga meminta anggota kelas untuk menceritakan perasaan mereka tentang siapa yang membawa pesan itu kepada mereka.

2. Yesaya menubuatkan korban tebusan Juruselamat.

Bahaslah nubuat berikut tentang korban tebusan Juruselamat dan berkat yang disediakan bagi kita.

- Yesaya 50:5-7. Apa yang diajarkan bagian-bagian ini tentang sikap Juruselamat terhadap pengorbanan besar yang dilakukannya atas nama kita? Apa yang diajarkan Matius 26:39 dan Filipi 2:8 tentang sikap Juruselamat sewaktu Dia menghadapi penderitaan yang hebat?
- Yesaya 51:6. Perbandingan apa yang dibuat dalam ayat ini? Berapa lama pengaruh korban tebusan akan berlangsung? (Lihat juga Mosia 16:9; Alma 34:10, 14.)
- Yesaya 51:22. Untuk siapakah Juruselamat memohon? Bagaimana Korban Tebusan memungkinkanNya menjadi Pengacara kita? (Lihat A&P 45:3-5.) Apakah "piala dengan isinya yang memusingkan" yang diminum Yesus bagi kita? (Lihat A&P 19:15-20.) Apa yang harus kita lakukan untuk menerima kegenapan berkat yang ditawarkan melalui Korban Tebusan?
- Yesaya 52:3. Apa artinya "ditebus tanpa pembayaran"? (Lihat 2 Nefi 26:27-28; Yesaya 55:1-3.)
- Yesaya 53:2-4. Apa yang dikatakan ayat-ayat ini tentang kehidupan Juruselamat? Mengapa Dia dapat mengerti penderitaan dan kesedihan kita? (Lihat Alma 7:11-13; Ibrani 2:16-18; 4:15.) Bagaimana anda merasakan bahwa Dia mengerti penderitaan dan kesedihan anda?
- Yesaya 53:5. Mengapa Juruselamat rela menderita sakit dilukai, memar, dan ditusuk? (Lihat 1 Nefi 19:9.)
- Yesaya 53:6-7. Sifat apakah yang diperagakan Juruselamat sewaktu Dia tertekan, menderita, dan harus menanggung kesalahan kita? Bagaimana kita kadang-kadang "mengambil jalan [kita] sendiri" daripada tunduk pada kehendak Bapa Surgawi? Bagaimana contoh Juruselamat menolong kita tunduk pada kehendak Bapa Surgawi?
- Yesaya 53:10. Apa yang dimaksud Yesaya sewaktu ia berkata "Tuhan berkehendak meremukkan" Juruselamat? Apa yang kita pelajari dari bagian ini tentang kasih Bapa Surgawi bagi kita? (Lihat juga Yohanes 3:16-17.)
- Yesaya 53:8-11. Terangkan bahwa nabi Kitab Mormon, Abinadi memberikan penjelasan yang sangat kuat mengenai ayat-ayat ini sewaktu dia berbicara kepada para imam jahat Raja Nuh (Mosia 15:10-13). Menurut Abinadi, siapakah yang akan menjadi keturunan Juruselamat? (Lihat juga Mosia 5:7-8.)

- Yesaya 53:12. Terangkan bahwa pada akhir peperangan, pemimpin dari tentara yang menang membagi buah kemenangan di antara para pengikutnya. Apakah buah kemenangan Kristus atas dosa dan kematian yang ingin dibagikanNya dengan kita? (Lihat Roma 8:16-17; II Timotius 4:7-8.)
3. Yesaya menggambarkan sebagian dari tanggungjawab kita.
- Seperti tertulis dalam Yesaya 51 dan 52, tanggungjawab apakah yang kita miliki sebagai orang yang telah menerima Korban Tebusan Juruselamat?
 - a. Yesaya 51:1, 4, 7. Dengarkanlah dan patuhilah Tuhan, jangan takut caci maki manusia.
 - b. Yesaya 51:12-13. Ingatlah Tuhan, yaitu Pencipta. Janganlah takut Setan.
 - c. Yesaya 52:1-2. Bangunlah dan kenakan kekuatan imamat (lihat A&P 113:7-8). Kenakan pakaian kebenaran yang indah (lihat Wahyu 19:7-8). "Tanggalkan ikatan-ikatan dari lehermu" (lihat A&P 113:9-10).
 - d. Yesaya 52:11. Pergilah dari kejahatan dunia. Janganlah menyentuh barang yang kotor; jadilah bersih.
 - Bagaimana kita dapat memenuhi setiap tanggungjawab ini dengan lebih baik?

Penutup

Ulangi Mosia 15:18, di mana nabi Abinadi menggambarkan Juruselamat sebagai utusan yang kakiNya indah di atas gunung. Terangkan bahwa satu alasan mengapa kakinya indah adalah karena kaki tersebut membawa bekas paku, tanda dari kasih tebusanNya. Berikan kesaksian bagaimana ajaran Yesaya telah memperkuat kasih anda kepada Juruselamat dan keinginan anda untuk menjadi layak atas berkat-berkat korban tebusanNya. Mintalah anggota kelas untuk membagikan bagaimana kesaksian mereka juga telah diperkuat.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Berjalan dalam terang

Ulangi Yesaya 50:10-11 dan tegaskan pilihan yang diberikan Yesaya kepada kita dalam ayat-ayat ini. Jika kita memilih untuk takut kepada Tuhan, patuhilah suara para hambaNya, dan mempercayaiNya, kita akan memiliki terangNya untuk membimbing kita dan tidak akan berjalan dalam kegelapan (Yohanes 8:12; 12:46). Jika kita memilih berjalan dalam terang kita sendiri, yang dibandingkan dengan terang bunga api, Tuhan memperingatkan bahwa kita akan "berbaring di tempat siksaan."

2. Pekerjaan misi

Jika ada *Family Home Evening Video Supplement* (Internasional), anda boleh memutar "Missionary Work: Our Greatest Duty," potongan cerita 5 menit, sebagai bagian dari pelajaran.

Tujuan Mendorong anggota kelas untuk memperkuat wilayah Sion dan bersiap diri untuk Kedatangan Kedua dan Milenium.

Persiapan

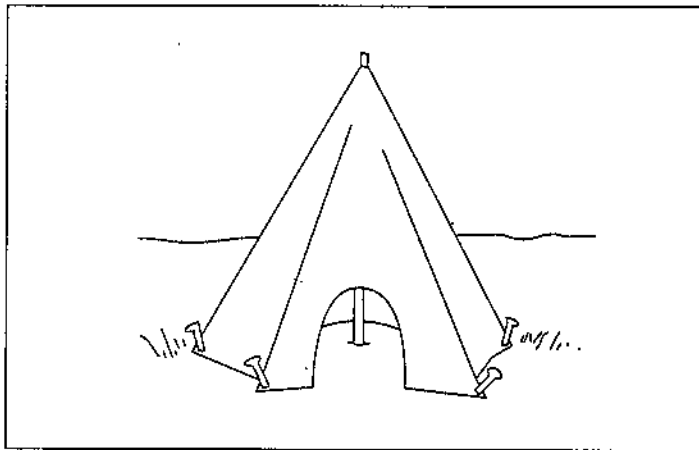
1. Dengan penuh doa pelajarilah bagian-bagian dari Yesaya 54-56 dan 63-65 yang dibahas dalam pelajaran ini.
2. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, bawalah tiang pancang kemah.
3. Jika ada gambar Yesus Kristus yang Dibangkitkan, anda boleh menggunakannya dalam pelajaran (62187; Perangkat Gambar Tulisan Suci, 239).

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Gambarlah di papantulis sebuah kemah seperti yang terdapat di bawah ini. Lalu peragakan tiang pancang kemah dan ajukan pertanyaan berikut:



- Mengapa kemah ini memerlukan tiang pancang? Apa yang akan terjadi jika kemah tersebut tidak ditopang dengan tiang pancang?
- Menggambarkan apakah kemah yang disebutkan dalam Yesaya 54:2? (Gereja Yesus Kristus.) Apa yang digambarkan oleh tiang pancang kemah?

Presiden Ezra Taft Benson berkata:

"Istilah *tiang pancang* adalah pernyataan simbolis. Bayangkan dalam pikiran anda sebuah kemah besar yang ditegakkan oleh tali-tali yang terintang ke banyak tiang pancang yang kokoh tertanam dalam tanah." Para nabi

mempersamakan Sion Zaman Akhir dengan sebuah kemah yang menyelubungi bumi. Kemah itu ditopang oleh tali temali yang diikatkan pada tiang pancang. Memang, tiang pancang tersebut adalah bermacam-macam organisasi geografis yang tersebar di seluruh bumi. Sekarang ini, Israel sedang dikumpulkan pada bermacam-macam wilayah Sion” (“Strengthen Thy Stakes,” *Ensign*, Jan. 1991, 2).

Katakan kepada kelas bahwa wilayah pertama dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir diorganisasi di Kirtland, Ohio, dan di Clay County, Missouri, pada tahun 1834. Sewaktu Gereja berkembang, lebih banyak wilayah ditambahkan seperti yang diperintahkan Tuhan (A&P 101:20-21). Sekarang ada beratus-ratus wilayah di seluruh dunia.

Terangkan bahwa pelajaran ini akan membahas bagaimana kita dapat memperkuat wilayah Sion. Pelajaran ini juga akan membahas ajaran Yesaya yang kuat tentang Kedatangan Kedua dan Millenium.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. **“Panjangkanlah tali-tali kemahmu, dan pancangkanlah kokoh-kokoh patok-patokmu” (Yesaya 54:2).**
 - Menurut anda apa maksud ungkapan “Lapangkanlah tempat kemahmu”? (Yesaya 54:2). (Tuhan menghendaki agar para anggota Gereja membagi injil dengan banyak orang supaya dapat memenuhi bumi. Yesaya bernubuat bahwa pada zaman akhir, Gereja akan berkembang dengan cepat dan banyak orang di seluruh dunia akan diubah pada kebenaran [Yesaya 54:3]).
 - Apakah nasihat lain yang diberikan dalam Yesaya 54:3 mengenai kemah, atau Gereja? Bagaimana kita dapat mengikuti nasihat ini? Anda boleh merangkum pembahasan ini di papantulis, seperti yang digambarkan di bawah ini.

<u>Nasihat Yesaya:</u>	<u>Apa yang Dapat Kita Lakukan</u>
Bentangkanlah tenda tempat kediamanmu dan panjangkanlah tali-tali kemah.	Melayani sebagai misionari penuh waktu; membagi injil dengan teman dan sesama.
Pancangkanlah kokoh-kokoh patok-patoknya.	Memperkuat wilayah setempat kita.

- Apa yang dapat kita lakukan untuk memperkuat wilayah-wilayah tempat tinggal kita? (Jawaban dapat meliputi hal-hal sebagai berikut: Mengembangkan kekuatan rohani pribadi, mempengaruhi keluarga dan teman-teman kita untuk melakukan hal yang sama, melayani anggota dan sesama yang bukan anggota gereja, dan menerima panggilan dari para pemimpin imamat untuk melayani di Gereja.)
- Bagaimana wilayah-wilayah dapat memberkati kehidupan orang-orang? (Lihat A&P 115:5-6.) Bagaimana wilayah Sion merupakan tempat pertahanan dan perlindungan bagi kita?

2. "Karena dengan kasih sayang yang besar Aku mengambil engkau kembali" (Yesaya 54:7).

- Walaupun Israel telah diceraiberaikan selama bertahun-tahun, Tuhan berjanji bahwa Dia akan mengumpulkannya ke Gereja yang sejati pada zaman akhir (Yesaya 54:4-10). Apa yang dapat kita pelajari tentang Tuhan dalam Yesaya 54:4-10? Berkat khusus apakah yang dijanjikan Tuhan kepada hamba-hambanya yang baik? (Lihat Yesaya 54:13-14, 17.) Mengapa janji-janji ini penting?
- Siapa yang diundang untuk mendapatkan tempat perlindungan dengan mengumpulkan Orang-Orang Suci? (Semua anak Bapa Surgawi.) Ulangilah bagian-bagian Yesaya berikut ini yang menggambarkan kelompok orang yang dikehendaki Tuhan untuk datang kepadanya dan menemukan keselamatan di dalam injil:
 - a. Yesaya 55:1-3. (Semua yang kehausan) Keausan apakah yang disebutkan dalam ayat ini? Apa yang terjadi sewaktu kita berusaha untuk memuaskan keausan rohani dengan menghabiskan uang dan usaha untuk hal-hal duniawi? Bagaimana keausan rohani kita dapat betul-betul dipuaskan? (Lihat 2 Nefi 9:50-51; 3 Nefi 20:8.)
 - b. Yesaya 55:6-7. (Orang jahat yang mau bertobat.) Janji apa yang disampaikan kepada mereka yang bertobat?
 - c. Yesaya 56:3, 5-8 (Orang asing yang tidak mengenal Tuhan) Apa yang harus dilakukan oleh orang asing untuk diterima oleh Tuhan?
- Apakah yang diajarkan bagian-bagian ini tentang kemurahan hati Tuhan? Apa yang diajarkannya tentang bagaimana kita harus memandang semua anak-anak Bapa Surgawi?
- Yesaya menulis bahwa firman Allah dapat memelihara jiwa kita sama seperti hujan dan salju menyuburkan benih (Yesaya 55:10-13.) Bagaimana firman Allah memelihara jiwa kita? (Alma 32:28, 41.)

3. Millenium akan menjadi masa damai dan sukacita.

- Sepanjang tulisannya, Yesaya bersaksi bahwa meskipun akan ada pergumulan, godaan, dan penderitaan di dunia ini, pada akhirnya yang baik akan mengatasi yang jahat, dan bagi yang baik, masa mendatang akan penuh dengan sukacita. Yesaya berdoa dengan kuat bagi Kedatangan Juruselamat yang Kedua, yang akan membawa hukuman bagi orang yang jahat dan sukacita besar bagi orang yang baik (Yesaya 64). Pesan harapan dan sukacita apa yang terkandung dalam Yesaya 64:1-4? Bagaimana pesan ini menambah keinginan anda untuk bertahan sampai akhir dalam melayani Tuhan?
- Pasal penutup dari catatan Yesaya memberikan gambaran yang indah tentang Milenium, masa damai selama seribu tahun yang akan didahului dengan Kedatangan Kedua Juruselamat. Seperti ditulis dalam Yesaya 65:17-25, keadaan apa yang ada selama Milenium? (Anda boleh menulis keadaan ini di papantulis; lihat juga Yesaya 11:6-9.)
 - a. Tuhan akan menciptakan surga dan bumi yang baru (Yesaya 65:17).
 - b. Akan ada sukacita yang besar dan tidak ada lagi ratapan untuk umat Tuhan (Yesaya 65:18-19).
 - c. Orang tidak akan mati muda; mereka akan hidup 100 tahun (Yesaya 65:20).

- d. Orang akan menikmati buah dari pekerjaan mereka sendiri (Yesaya 65:21-23).
- e. Doa akan dijawab secara langsung (Yesaya 65:24).
- f. Tidak akan ada permusuhan di antara binatang (Yesaya 65:25).
- Apa yang diajarkan Yesaya 63:7-9 tentang kebaikan dan kasih Tuhan yang tidak terbatas? (Mintalah anggota kelas menyarankan kata-kata dan ungkapan-ungkapan dari ayat-ayat ini yang menunjukkan kasih Juruselamat bagi kita. Anda boleh menuliskannya di papantulis.) Dengan cara apa Juruselamat memperlihatkan "kasih setiaNya yang besar" kepada anda?

Penutup

Berikan kesaksian bahwa sewaktu kita memperkuat wilayah Sion dan membagi injil kepada dunia, kekayaan kekal menanti kita. Kita dapat menantikan Kedatangan Kedua Juruselamat serta kedamaian dan sukacita yang ada selama Milenium. Nubuat Yesaya mendorong kita mengingat bahwa adalah suatu hak istimewa untuk melayani Tuhan dan bahwa Dia memberkati para muridNya.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Hukum puasa yang sejati (Yesaya 58:3-12)

- Apa yang dapat kita pelajari dari Yesaya 58 tentang puasa? Apakah bagian-bagian dari puasa yang sejati? (Lihat Yesaya 58:3-7).

Satu bagian dari puasa yang sejati adalah memberikan sumbangan puasa yang murah hati. Presiden Spencer W. Kimball berkata: "Saya kira sewaktu kita berkecukupan, seperti banyak di antara kita, maka kita seharusnya sangat, sangat bermurah hati . . . dan memberi, bukan sejumlah uang yang kita sisihkan untuk dua kali makan, mungkin lebih, lebih banyak—sepuluh kali lebih banyak bila kita berada pada posisi mampu melakukannya" (dalam Conference report, Apr. 1974, 184).

- Berkat-berkat apa yang dijanjikan dalam Yesaya 58 bagi mereka yang mematuhi hukum puasa?
 - a. Kita menjadi lebih kuat dalam menahan godaan (Yesaya 58:6)
 - b. Beban kita diringankan (Yesaya 58:6)
 - c. Kesehatan jasmani dan rohani kita bertambah (Yesaya 58:8)
 - d. Kita menjadi rendah hati dan siap untuk berkomunikasi dengan Tuhan (Yesaya 58:9)
 - e. Kita membantu orang-orang miskin dan yang membutuhkan (Yesaya 58:10)
 - f. Kita menerima bimbingan Tuhan terus menerus (Yesaya 58:10)
 - g. Jiwa kita akan dipuaskan di tanah yang kering dan menjadi "seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan" (Yesaya 58:11).

Mintalah anggota kelas untuk membagi contoh-contoh dari tulisan suci, sejarah Gereja, atau pengalaman pribadi yang memperlihatkan berkat-berkat mematuhi hukum puasa.

- Bagaimana kita dapat menjadi lebih tekun dalam mematuhi hukum puasa?

2. Gambaran tentang pelayanan Juruselamat

- Yesaya 61:1-3 merupakan pernyataan tentang panggilan dan pelayanan Juruselamat. Pada awal pelayanannya di Nasaret, Juruselamat mengutip ayat-ayat ini dan berkata kepada orang-orang, "Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya" (Lukas 4:14-21). Apa yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai sifat dan misi Yesus Kristus?

3. Kedatangan Kedua Kristus (Yesaya 63:1-6).

- Kedatangan Juruselamat yang Kedua digambarkan dalam Yesaya 63:1-6. Apakah warna jubah Juruselamat sewaktu Dia datang dalam kemuliaannya? (Lihat Yesaya 63:2; Wahyu 19:11-13; A&P 133:46-48.) Warna merah itu melambangkan apa? (Darah yang dicurahkanNya sewaktu Dia menderita bagi dosa-dosa kita di Getsemane dan di atas kayu salib.)

"Pada Hari ini Aku Membuat Engkau . . . Menjadi Tiang Besi"

Pelajaran

41

Yeremia 1-2; 15; 20; 26; 36-38

Tujuan Mendorong anggota kelas tetap setia pada waktu pertentangan dan kesengsaraan.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah bagian-bagian dari Yeremia yang dibahas dalam pelajaran ini. Pelajaran ini dipusatkan pada keberanian dan tanggungjawab Yeremia sewaktu dia menghadapi pertentangan dari semua orang di sekitarnya.
2. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, bawalah sebatang besi ke kelas.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Peragakan batangan besi dan mintalah seorang anggota kelas mencoba mematahkannya. Lalu ajukan pertanyaan berikut:

- Jika benda ini menggambarkan karakter seseorang, apa yang akan disarankan tentang dia?
- Mintalah anggota kelas membaca Yeremia 1:17-19. Ungkapan apa yang digunakan Tuhan dalam ayat 18 untuk menggambarkan Yeremia? Apa yang disarankan ungkapan ini mengenai orang yang bagaimana Yeremia itu? Bagaimana perasaan anda jika kata-kata ini digunakan untuk menggambarkan anda sewaktu anda mulai memenuhi panggilan atau tugas dari Tuhan?

Terangkan bahwa para raja, pangeran, imam dan semua penduduk negeri menentang Yeremia dalam misinya, tetapi dia dengan gagah berani melakukan apa yang diperintahkan Tuhan. Tunjukkan batangan besi dan terangkan bahwa Yeremia adalah "tiang besi" yang berkekuatan besar pada waktu kesengsaraan dan yang tidak bengkok atau patah.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

Yeremia melayani selama pemerintahan lima raja, dari Yosia sampai Zedekia (626—586 SM). Bersama Yosia, dia berusaha membalikkan orang-orang dari penyembahan berhala dan pelanggaran susila. Tetapi raja-raja setelah Yosia memerintah dalam kejahatan dan orang-orang berada dalam kemurtadan mutlak. Misi Yeremia adalah untuk memperingatkan orang-orang ini, dan

kutukannya terhadap kejahatan mereka termasuk di antara yang terkuat dalam seluruh tulisan suci. Suara peringatan merupakan salah satu yang terakhir sebelum Yehuda ditundukkan oleh Babel.

Kehidupan Yeremia penuh dengan dukacita tetapi tanggapannya pada pencobaan dapat mengajar dan mengilhami kita. Dia dipukuli dan dipenjarakan karena bernubuat menentang kerajaan Yehuda. Kehidupannya terus menerus diancam. Tetapi melalui semua kesengsaraan dan pertentangan, Yeremia bagaikan "tiang besi" (Yeremia 1:18.) Kitab Yeremia menyediakan catatan pribadi, yang meningkatkan iman tentang tanggapan nabi pada dukacita dan frustrasi hidupnya.

1. Yeremia dipanggil Allah untuk menjadi seorang nabi.

Ulangi cerita tentang panggilan Yeremia untuk menjadi nabi seperti tertulis dalam Yeremia 1:4-10.

- Apa yang diajarkan oleh panggilan Yeremia tentang ajaran pentahbisan sebelumnya? (Lihat Yeremia 1:5) Menurut pendapat anda bagaimana hal itu menolong Yeremia mengetahui bahwa dalam pra kehidupan dia telah ditahbiskan sebelumnya untuk menjadi nabi?

Nabi Joseph Smith berkata: "Semua orang yang mempunyai panggilan untuk melayani penduduk dunia telah ditahbiskan untuk tujuan tersebut di dalam Dewan Besar di Surga sebelum dunia dijadikan" (History of the Church, 6:364.)

- Apa yang dilakukan Tuhan sewaktu Yeremia merasa tidak mampu untuk memenuhi panggilanNya? (Lihat Yeremia 1:6-10.) Bagaimana anda diyakinkan kembali oleh Tuhan sewaktu anda merasa tidak mampu?

2. Banyak orang menentang Yeremia dan berusaha untuk mencegahnya dari memenuhi misinya.

Gunakan tulisan suci berikut untuk membahas pertentangan yang dihadapi Yeremia sewaktu dia menggenapi misi yang diberikan Tuhan kepadanya.

- a. Yeremia 20:1-6. Tidak senang dengan nubuat Yeremia, Pasyhur, imam kepala rumah Tuhan, menyuruh memukuli Yeremia dan memasungnya. Yeremia bernubuat bahwa Pasyhur, keluarga, dan teman-temannya akan ditawan oleh Babel dan akan mati di Babel.
- b. Yeremia 26:7-15. Sebagian besar rakyat di negeri itu, termasuk para imam, menentang Yeremia dan pesannya (26:7-11). Namun, Yeremia dengan gagah berani menyampaikan pesan yang Tuhan perintahkan harus disampaikannya (26:12-15). Yeremia bahkan ditentang dan dibenci oleh tetangga dan sanak saudaranya (11:19-21; 12:6. Perhatikan bahwa Yeremia berasal dari kota Anatot.)
- c. Yeremia 36:1-6, 20-32. Kata-kata dari nubuat Yeremia dituliskan dan dibacakan kepada rakyat (36:1-6). Raja membakar gulungan yang berisi kata-kata ini, dan Tuhan memerintahkan Yeremia untuk menulisnya lagi (36:20-32).
- d. Yeremia 37:12-15; 38:4-13. Yeremia dituduh secara tidak adil dan dimasukkan ke dalam penjara (37:12-15.) Kemudian dia dilempar ke dalam perigi di mana dia terperosok ke dalam lumpur (38:4-6). Melalui perintah Raja Zedekia, Yeremia dibebaskan dari perigi dan dimasukkan lagi ke dalam penjara (38:7-13).

- Apa yang dinyatakan Yeremia 20:14-18 tentang bagaimana perasaan Yeremia sewaktu dia menanggung pertentangan yang begitu besar? Apa yang dapat kita pelajari dari Yeremia untuk menolong kita sewaktu kita mengalami kesengsaraan? (Jawaban bisa meliputi bahwa Yeremia terus mematuhi perintah Allah dan memenuhi panggilanNya bahkan sewaktu dia dianiaya dan kecil hati, lihat Yeremia 26:12-15.)
- Dalam Yeremia 2:13, dua kejahatan apa yang dikatakan Tuhan telah dilakukan oleh umatNya? (Mereka telah meninggalkannya, sumber air hidup. Dan mereka telah membuat kolam air bocor bagi diri mereka sendiri yang tidak dapat menampung air hidup Tuhan, yang berarti mereka telah mencari pemenuhan dan keamanan dalam hal-hal duniawi.) Mengapa orang-orang dengan sifat ini mempunyai kesulitan dalam menerima kata-kata Yeremia? Mengapa mereka tidak bisa menanggapi kesengsaraan seperti yang dilakukan Yeremia? Mengapa kadang-kadang kita membuat "kolam yang bocor" yang tidak dapat menahan air hidup Juruselamat?

Penatua Marion D. Hanks berkata:

"Tujuan materi menuntut terlalu banyak dari perhatian kita. Pergumulan untuk yang kita butuhkan atau untuk lebih banyak dari yang kita butuhkan menghabiskan waktu dan energi kita. Kita mengejar kesenangan atau hiburan, atau menjadi terlalu terlibat dalam pergaulan atau hal-hal kemasyarakatan. Tentunya, orang perlu rekreasi, perlu berprestasi, perlu menyumbang, tetapi jika ini dicapai dengan mengorbankan persahabatan dengan Kristus, harganya adalah terlalu mahal.

"Sebab dua kali umatKu berbuat jahat,' kata Tuhan kepada Israel, 'mereka meninggalkan Aku, sumber air yang hidup, untuk menggali kolam bagi mereka sendiri, yakni kolam yang bocor yang tidak dapat menahan air.' (Yeremia 2:13.)

"Pengganti yang kita buat untuk mengambil tempat Allah dalam kehidupan kita betul-betul tidak dapat menahan air. Sejauh kita menolak 'air hidup' kita kehilangan sukacita yang seharusnya kita miliki" (dalam Conference report, Apr. 1972, 127; atau *Ensign*, Jul, 1972, 105).

Nubuat Yeremia bahwa Babel akan menghancurkan Yerusalem digenapi, seperti tertulis dalam Yeremia 39-40. Yeremia berada dalam penjara selama pengepungan, tetapi setelah itu orang Babel membebaskannya dan mengijinkan dia dan sisa bangsa Yahudi tetap tinggal di negeri Yehuda. Yohanan, pemimpin dari mereka yang tersisa, meminta Yeremia untuk mencari kehendak Tuhan bagi mereka dan berjanji untuk mematuhiNya (Yeremia 42:1-6). Melalui Yeremia Tuhan memerintahkan umatNya untuk tinggal di tanah Yehuda dan berjanji untuk memberkati mereka jika mereka mau melakukannya (Yeremia 42:9-22). Tetapi Yohanan memimpin rakyatnya ke Mesir, di mana sebagian besar dari mereka bertahan dalam kejahatan mereka (Yeremia 43-44).

3. Yeremia dikuatkan dalam kesengsaraan oleh kasihnya bagi firman Allah.

Bahaslah tulisan suci berikut, yang memperlihatkan bagaimana firman Allah menolong Yeremia tetap kuat pada waktu kesengsaraan.

- Seperti tertulis dalam Yeremia 1:9, apa yang diletakkan Tuhan dalam mulut Yeremia? Seperti tertulis dalam Yeremia 15:16, apa yang dilakukan Yeremia dengan firman Tuhan? (Dia memakannya, yang merupakan bahasa puisi,

yang berarti bahwa firman Allah menjadi bagian darinya.) Bagaimana perasaan Yeremia tentang firman Tuhan?

- Bagaimana kita dapat “memakan” firman Tuhan seperti yang dilakukan Yeremia? (Dengan belajar tulisan suci dan nasihat para nabi zaman akhir.) Nabi Kitab Mormon, Nefi, berkata “bergirang hatilah akan firman Kristus” (2 Nefi 32:3.) Bagaimana bergirang hati akan firman Tuhan dapat memperkuat kita?
- Dalam Yeremia 20:9, bagaimana Yeremia menggambarkan firman Tuhan di dalam dia? Menurut anda apa artinya memiliki firman Tuhan seperti api yang menyala dalam tubuh anda? Menurut pendapat anda mengapa Yeremia tidak dapat menahan dirinya dari mengajar firman Tuhan?

Penutup

Nyatakan perasaan anda tentang contoh Yeremia dan perlunya setia dalam kesengsaraan. Doronglah anggota kelas untuk menyelidiki dan merenungkan firman Tuhan sampai firman ini menjadi api yang menyala dalam tulang-tulang mereka memperkuat mereka, sewaktu mereka melakukan pekerjaan Tuhan. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, tunjukkan batangan besi dan tantanglah anggota kelas untuk menjadi, seperti Yeremia, sebuah tiang besi bagi Tuhan.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. “Tanah liat di tangan tukang periuk” (Yeremia 18:6)

- Ulangi cerita tentang kunjungan Yeremia kepada tukang periuk, yang tertulis dalam Yeremia 18:1-4. Apa yang diajarkan Tuhan kepada umatNya melalui pengalaman Yeremia? (Lihat Yeremia 18:5-10. Tuhan memperlihatkan kepada mereka bahwa jika mereka mau bertobat, Dia akan membentuk mereka menjadi sesuatu yang lebih baik, sama seperti tukang periuk telah membentuk kembali bejana yang rusak. Dia juga mengingatkan mereka bahwa Dia mempunyai kuasa untuk menghancurkan mereka jika mereka tidak bertobat.)
- Bagaimana perbandingan ini berlaku bagi kita pada zaman sekarang? Bagaimana kita dapat menjadi tanah liat yang lebih baik di tangan Tuhan? (Dengan bersikap rendah hati—dengan mematuhi, bertobat, percaya kepada Tuhan dan mencari kehendakNya. Mintalah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang memperlihatkan bagaimana Tuhan membentuk dan menyiapkan umatNya untuk memenuhi tujuanNya.) Apa yang terjadi sewaktu kita menolak untuk dibentuk oleh Tuhan?

Presiden Heber C. Kimball memberikan pandangan berikut ini bagi perbandingan dalam Yeremia 18:1-10.

“Semua [yang] mudah dibentuk di tangan Allah dan patuh kepada perintahNya, adalah bejana kehormatan, dan Allah akan menerima mereka” (History of the Church, 4:478).

"Ada banyak bejana yang dihancurkan setelah dicetak dan dibentuk. Mengapa? Karena bejana itu tidak puas dengan bentuk yang diberikan tukang periuk kepada mereka, tetapi langsung mengubah diri ke dalam bentuk yang menyenangkan diri mereka sendiri; oleh karena itu mereka tak mampu mengerti apa yang dirancang Allah, dan mereka menghancurkan diri mereka dengan kekuatan hak pilihan mereka sendiri. [Orang-orang ini] harus melalui banyak ragam pembentukan dan bentuk, lalu . . . harus dilapisi dan dibakar; dan bahkan dalam pembakaran, banyak bejana yang retak" (dalam Stanley B. Kimball, *Heber C. Kimball; Mormon Patriakh and Pioneer*" [1981], 270).

2. Yeremia mengajar pada waktu yang bersamaan dengan nabi Lehi dalam Kitab Mormon

Nabi Yeremia sedang mengajar dan memperingatkan bangsa Yehuda pada waktu Lehi meninggalkan Yerusalem. Lehi dan Yeremia bernubuat bahwa Yerusalem akan dihancurkan.

- Di manakah Yeremia sewaktu Lehi dan keluarganya meninggalkan Yerusalem? (Lihat Yeremia 37:15-16; 1 Néfi 7:14.)
- Yeremia menghabiskan banyak waktu dalam menasihati Zedekia, raja Yehuda, tetapi Zedekia menolak untuk mematuhi firman Tuhan yang disampaikan oleh Yeremia. Apa yang terjadi dengan Zedekia sebagai akibat dari ketidakpatuhannya? (Lihat Yeremia 39:4-7.)
- Dari Kitab Mormon kita tahu bahwa salah seorang putra Zedekia tidak dibunuh oleh orang-orang Babel. Siapakah namanya? (Lihat Helaman 8:20-21.) Ke mana dia pergi? (Lihat Omni 1:15).

"Aku Akan Menuliskannya . . . Dalam Hati Mereka"

Yeremia 16; 23; 29; 31

Tujuan	Mendorong anggota kelas untuk berperanserta dalam pekerjaan besar Allah pada zaman akhir dan untuk menuliskan hukumNya dalam hati mereka.
Persiapan	1. Dengan penuh doa pelajarilah Yeremia 16, 23; 29; dan 31. 2. Bacaan tambahan: Yeremia 3-9; 13; 30; 32:37-42; 33; 35.
Pengembangan Pelajaran yang Disarankan	
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">• Jika anda bisa menyaksikan atau berperanserta dalam cerita atau peristiwa apa pun dalam Perjanjian Lama, yang manakah yang akan anda pilih? (Anda boleh menulis jawaban anggota kelas di papantulis.)• Mengapa anda ingin menyaksikan atau berperanserta dalam peristiwa ini?• Peristiwa apa dalam Gereja sekarang yang mungkin bisa dibandingkan dengan beberapa peristiwa yang telah anda pilih? <p>Terangkan bahwa meskipun Yeremia mempunyai beberapa pesan tentang harapan bagi orang-orang pada zamannya, dia meramalkan suatu masa pengharapan pada waktu pengumpulan Israel zaman akhir. Pelajaran ini membahas nubuat-nubuat Yeremia tentang pengumpulan besar zaman akhir di mana kita berperanserta di dalamnya pada zaman sekarang.</p>
Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci	<p>Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.</p> <p>1. Yeremia meramalkan pengumpulan Israel pada zaman akhir.</p> <p>Jika kisah keluarnya Israel dari Mesir tidak disebutkan dalam kegiatan penarik perhatian, terangkan bahwa ini adalah salah satu peristiwa yang paling menakjubkan dalam Perjanjian Lama. Cerita itu disebutkan dalam kitab Yeremia dan dalam buku-buku lainnya dari Perjanjian Lama, dan juga di dalam Kitab Mormon.</p> <ul style="list-style-type: none">• Bagaimana perasaan Musa tentang pentingnya peristiwa Keluarnya Israel tersebut? (Lihat Ulangan 4:32-35.) Menurut pendapat anda seperti apa kiranya menjadi bagian dari keluarnya Israel dari Mesir?• Banyak generasi kemudian, Yeremia melihat suatu penglihatan tentang peristiwa zaman akhir yang dikatakan Tuhan akan sama besarnya dengan Keluarnya Israel dari Mesir (Yeremia 16:14-16; 23:3-8). Peristiwa apakah yang digambarkan dalam Yeremia 16:15 dan 23:3? (Pengumpulan Israel dan

perkembangan Gereja.) Siapakah para gembala yang dibicarakan dalam Yeremia 23:4? (Para pemimpin imamat dan para pemimpin Gereja lainnya.) Siapakah Raja yang dibicarakan dalam Yeremia 23:5-6? (Yesus Kristus.) Menurut anda mengapa peristiwa-peristiwa ini sama besarnya dengan Keluarnya Israel dari Mesir?

- Penatua LeGrand Richards berkata bahwa penangkap ikan dan pemburu yang digambarkan dalam Yeremia 16:16 adalah para misionari Gereja (dalam Conference Report, Apr. 1971, 143; atau *Ensign*, Juni 1971, 98-99). Apa kesamaan penangkap ikan dan pemburu dengan para misionari? (Lihat Matius 4:18-19.) Bagaimana kita dapat menjadi misionari yang efektif?

2. Allah akan menulis hukumNya di dalam hati umatNya.

- Anak-anak Israel bergantung kepada Musa untuk menerima wahyu bagi mereka selama perjalanan mereka di padang belantara. Kerinduan besar apakah yang dinyatakan dalam Bilangan 11:29? (Dia ingin agar rakyatnya belajar hukum Allah dan belajar mendengarkan Roh bagi diri mereka sendiri.)
- Sebagaimana ditulis dalam Yeremia 31:31-34, apa yang dijanjikan Tuhan untuk dilakukan pada zaman akhir? (Lihat juga Yehezkiel 11:17-20; 36:24-28; II Korintus 3:2-3.) Apa artinya menuliskan hukum Allah di dalam hati kita? Apa yang harus kita lakukan agar hukum Allah tertulis dalam hati kita?
- Bagaimana perilaku kita dipengaruhi sewaktu hukum Allah tertulis di dalam hati kita? Anda boleh membahas bagaimana ini menolong anda mematuhi perintah-perintah khusus, misalnya:
 - a. Mengasihi sesama kita.
 - b. Menghormati orangtua kita
 - c. Menjadi bersih secara moral.
 - d. Menguduskan hari Sabat.
 - e. Memilih film, acara televisi, buku dan majalah yang pantas.
 - f. Memakai pakaian yang sopan..
 - g. Memilih musik yang cocok.
- Joseph Smith pernah ditanya bagaimana dia berhasil memimpin begitu banyak orang. Dia berkata, "Saya mengajarkan asas-asas yang betul kepada orang-orang dan mereka mengatur diri mereka sendiri" (dikutip oleh John Taylor, dalam *Journal of Discourses*, 10:57-58). Bagaimana pernyataan ini berhubungan dengan memiliki hukum Allah tertulis dalam hati kita?
- Yeremia bernubuat bahwa 70 tahun setelah rakyat Yehuda ditawan di Babel, mereka akan kembali ke negeri asal mereka dan sekali lagi hidup secara harmonis dengan Allah (Yeremia 29:10-14; kegenapan ramalan ini dibahas dalam pelajaran 47). Menurut Yeremia 29:12-14, apa yang dapat kita lakukan untuk menjadi dekat dengan Allah? Apakah yang dimaksud dengan kata-kata *memanggil, berdoa, mencari, dan menyelidiki* tentang sikap yang harus kita miliki sewaktu kita berusaha untuk menjadi dekat dengan Allah? Mintalah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki sewaktu mereka berusaha menjadi dekat dengan Allah.

Penutup

Berikan kesaksian bahwa kita hidup dalam zaman yang dinantikan Yeremia dan para nabi lainnya dengan sukacita. Doronglah anggota kelas untuk berperanserta dalam pengumpulan Israel dan memiliki hukum Allah yang tertulis di dalam hati mereka.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Sekarang waktunya untuk bertobat

Presiden Joseph F. Smith mengajarkan: "Manusia dengan banyak kesalahan yang tertumpuk belum dipertobatkan di masa lalunya dapat menemukan bahwa semua jalan keluar telah terputus dan keadaannya di dunia adalah tanpa harapan; dan dia yang secara sembrono membuang setiap kesempatan untuk berbalik karena kejahatan masa lalu yang ditelantarkan adalah yang paling tidak beruntung. Maka, praktek sehari-hari dari mencari belas kasihan dan pengampunan ilahi sewaktu kita menjalani kehidupan, memberikan kekuatan kepada kita untuk meloloskan diri dari kejahatan" (*Gospel Doctrine*, ed.-5 [1939], 374).

- Apa yang diajarkan oleh bagian-bagian berikut tentang pentingnya mendengarkan firman Tuhan dan bertobat dengan segera?

Yeremia 5:1-5; 21-25.

Yeremia 6:10-17.

Yeremia 7:23-28.

Yeremia 8:6-12, 20.

Yeremia 13:11, 23.

Yeremia 17:23

2. Mendengarkan kata-kata para nabi

- Yeremia seringkali mencatat bahwa orang-orang tidak mendengarkan perkataannya (Yeremia 7:13; 25:3-4; 26:2-5; 32:33). Kata-kata para nabi zaman akhir apakah yang perlu kita ikuti dengan lebih tekun?

3. Mengulang dosa-dosa generasi terdahulu

- Yeremia memperingatkan bangsa Yahudi pada zamannya bahwa dosa-dosa yang mereka lakukan adalah dosa yang sama yang menyebabkan generasi terdahulu dihukum berat (Yeremia 11:1-12). Menurut anda mengapa generasi Yeremia tidak mau belajar dari dosa-dosa leluhur mereka, khususnya sewaktu hukuman untuk dosa itu dicatat dengan demikian jelas? Bagaimana kita dapat lebih banyak mengambil manfaat dari pelajaran yang dipelajari oleh generasi terdahulu tentang umat perjanjian Allah?

4. Pentingnya mempercayai Allah

- Dalam Yeremia 17:5-8, perbandingan apa yang dibuat antara orang yang percaya kepada manusia dan orang yang percaya kepada Allah? Bagaimana anda telah melihat bahwa perbandingan ini adalah akurat? Bagaimana kita dapat memperlihatkan kepercayaan kita kepada Allah?

5. Para nabi palsu

- Zedekia adalah raja yang menginginkan para nabi memberitahunya apa yang ingin didengarnya. Karenanya, banyak nabi palsu berjanji bahwa Yerusalem tidak akan jatuh (Yeremia 28:1-4; 37:19). Pada zaman sekarang banyak nabi palsu yang datang "dengan bulu domba" (Matius 7:15). Apakah bukti yang ada bahwa para nabi palsu ada di antara kita pada zaman sekarang? Apakah pesan-pesan dari para nabi palsu zaman sekarang? Bagaimana kita dapat menghindari dari disesatkan oleh para nabi palsu?

Yehezkiel 18; 34; 37

Tujuan	Mendorong anggota kelas untuk memenuhi tanggungjawab mereka sebagai "gembala-gembala Israel" (Yehezkiel 34:2).
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Yehezkiel 34. Tuhan memarahi para gembala yang tidak menggembalakan domba mereka. Dia akan mencari seluruh domba yang hilang dan menjadi Gembala mereka.b. Yehezkiel 18:21-32. Yehezkiel mengajarkan bahwa orang-orang jahat yang bertobat akan diselamatkan dan orang-orang baik yang berbalik kepada kejahatan akan dicampakkan.c. Yehezkiel 37:1-14. Yehezkiel mendapat penglihatan di mana banyak tulang kering diberikan kehidupan.d. Yehezkiel 37:15-28. Yehezkiel bernubuat bahwa papan Yehuda dan papan Yusug akan menjadi satu di tangan Tuhan.2. Bacaan tambahan: Yehezkiel 2.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Bacalah (atau tulislah di papantulis) pertanyaan berikut:

- Mengapa gembala yang baik berbeda dengan gembala upahan?

Mintalah anggota kelas untuk mendengarkan jawaban pertanyaan ini dalam kutipan Presiden Ezra Taft Benson berikut (anda boleh menyuruh seorang anggota kelas membaca kutipan tersebut.):

"Pada zaman Yesus, para gembala Palestina dihargai karena perlindungannya pada dombanya. Berbeda dengan gembala upahan modern, gembala selalu berjalan di depan kawanan dombanya. Dia memimpin mereka. Gembala mengenal setiap dombanya dan biasanya masing-masing mempunyai nama. Domba-domba itu mengenal suaranya dan percaya kepadanya serta tidak akan mengikuti orang asing. Jadi, sewaktu dipanggil, domba-domba itu akan datang kepadanya. (Lihat Yohanes 10:14, 16.)

"Pada malam hari para gembala akan membawa domba-domba mereka ke sebuah tempat yang berpagar yang disebut kandang domba. Tembok tinggi mengelilingi kandang domba, dan onak duri diletakkan di atas tembok ini untuk mencegah binatang buas dan pencuri memanjat tembok.

"Namun, kadang-kadang, binatang buas yang kelaparan akan melompati tembok ke tengah-tengah kawanan domba, menakutkan mereka. Keadaan

seperti itu dengan jelas membedakan gembala sejati—yang mengasihi dombanya—dari orang upahan—yang hanya bekerja untuk upah dan tugas.

“Gembala sejati mau memberikan nyawanya bagi domba-dombanya. Dia akan pergi ke tengah-tengah kawanan domba dan membela kesejahteraan dombanya. Orang upahan, di pihak lain, menghargai keselamatan pribadinya melebihi domba-domba tersebut dan biasanya akan melarikan diri dari bahaya” (dalam Conference Report, Apr. 1983, 61; atau *Ensign*, Mei 1983, 43).

Setelah membaca kutipan ini, mintalah anggota kelas merangkum perbedaan antara gembala yang baik dengan gembala upahan. Jika perlu gunakan pertanyaan berikut, dan tulislah jawaban-jawaban di papantulis.

- Di manakah gembala sejati berjalan dalam hubungan dengan domba? Di manakah orang upahan itu berjalan? (Gembala sejati berjalan di depan domba-dombanya dan memimpin mereka; kutipan itu menyatakan bahwa gembala upahan berjalan di belakang domba dan menghalau mereka.)
- Apakah hubungan gembala sejati dengan masing-masing domba itu? Apakah hubungan gembala upahan dengan masing-masing domba?
- Bagaimana tanggapan gembala sejati sewaktu domba-domba tersebut dalam bahaya? Bagaimana tanggapan gembala upahan?

Terangkan bahwa bagian dari pelajaran ini membahas tanggungjawab kita sebagai gembala rohani.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

Pada tahun 597 SM, Raja Nebukadnezar dari Babel menawan banyak orang dari kerajaan Yehuda. Di antara tawanan-tawanan itu adalah Yehezkiel, yang dipanggil Tuhan sebagai nabi lima tahun kemudian. Pada tahun 587 SM bangsa Babel menghancurkan Yerusalem dan membawa lebih banyak lagi tawanan. Yehezkiel melayani orang-orang buangan ini sampai tahun 570 SM.

Tulisan Yehezkiel meliputi teguran yang keras dan janji-janji yang mulia yang tidak hanya berlaku bagi kerajaan Yehuda kuno tetapi seluruh Israel, termasuk para anggota Gereja sekarang. Walaupun Yerusalem telah dihancurkan, Yehezkiel meramalkan suatu hari ketika Israel akan dikumpulkan dan dipulihkan. Peristiwa ini dilambangkan dalam penglihatannya tentang lembah yang penuh tulang-tulang kering dan dalam nubuatnya tentang papan Yehuda dan papan Yusuf.

1. Para Gembala Israel

Ajarkan dan bahaslah Yehezkiel 34. Dalam pasal ini Tuhan memarahi gembala Israel yang melayani dirinya sendiri, yang tidak menggembalakan domba-domba mereka. Lalu Dia menggambarkan diriNya sendiri sebagai Gembala yang Baik yang akan mengumpulkan kawanan dombaNya pada zaman akhir dan memimpin mereka selama Milenium.

- Siapakah “gembala-gembala Israel” yang dibicarakan dalam Yehezkiel 34? (Para pemimpin agama pada zaman Yehezkiel.) Mengapa Tuhan tidak senang dengan mereka? (Lihat Yehezkiel 34:2-4.) Apa yang terjadi dengan domba-domba itu sewaktu para gembala mengabaikan mereka? (Lihat Yehezkiel 34:5-6.)

- Dengan cara apa kita masing-masing dapat dianggap sebagai gembala Israel? (Kita saling memperhatikan dan memperkuat sebagai anggota keluarga, anggota Gereja, tetangga, pengajar ke rumah dan pengajar berkunjung, serta anggota kuorum dan kelas.)

Penatua Bruce R. McConkie berkata: "Siapa pun yang melayani dalam kapasitas apapun di Gereja di mana dia bertanggungjawab untuk kesejahteraan rohani dan jasmani dari setiap anak Tuhan adalah seorang gembala bagi domba-domba itu. Tuhan menganggap para gembalaNya bertanggungjawab atas keamanan (keselamatan) domba-dombaNya" (*Mormon Doctrine*, ed. kedua [1966], 710).

- Tuhan tidak senang dengan beberapa gembala yang memberi makan diri mereka sendiri dan tidak memberi makan kawanan domba mereka (Yehezkiel 34:2-3, 8). Bagaimana beberapa di antara kita bisa membuat kesalahan ini pada zaman sekarang?
- Menurut Yehezkiel 34:11-16. Apa yang dilakukan gembala sejati bagi domba mereka? (Perhatikan kata kerja memperhatikan, mencari, menyerahkan, mengumpulkan, menggembalakan, membalut dan memperkuat), Bagaimana kita dapat menolong mencegah orang lain tersesat atau tercelaiberaikan? Bagaimana kita dapat menolong mereka yang telah tersesat? Bagaimana kita dapat menggembalakan dan memperkuat jemaah Tuhan? Bagaimana anda diberkati oleh gembala sejati yang telah melakukan hal-hal ini?

Presiden Ezra Taft Benson berkata: "Kami memanggil anda untuk bekerja lebih keras dengan dedikasi yang diperbarui . . . Kami ingin anda memperhatikan, menggembalakan, memelihara dan merawat jemaah, dan seandainya ada yang tersesat sementara, kami menantang anda untuk menemukan mereka" (dalam Conference Report, Apr. 1983, 64; atau *Ensign*, Mei 1983, 45).

- Bagaimana Juruselamat seperti gembala bagi kita? (Lihat Yehezkiel 34:11-16; Mazmur 23; Yesaya 40:11; Yohanes 10:11-15.) Anda boleh membahas bagaimana Juruselamat telah melakukan setiap hal yang digambarkan dalam tulisan suci. Berikan kesaksian tentang Juruselamat sewaktu anda merasa terdorong oleh Roh.

2. Pertobatan dan pengampunan

Ajarkan dan bahaslah Yehezkiel 18:21-32.

- Apa yang diajarkan bagian ini tentang pertobatan dan pengampunan? (Lihat Yehezkiel 18:21-22, 27-28.) Apa artinya "perbaruilah hati dan roh?" (Yehezkiel 18:31). Mengapa penting untuk mengerti bahwa pertobatan mencakup berpaling dari dosa dan mengubah hati? Bagaimana kita dapat mengalami perubahan hati ini? (Lihat Alma 5:7-14.)
- Apa yang diajarkan bagian ini tentang orang yang berpaling dari kebenaran dan tidak bertobat? (Lihat Yehezkiel 18:24, 26.)
- Apa yang diajarkan bagian ini tentang perasaan Tuhan sewaktu Dia menghukum orang yang jahat? (Lihat Yehezkiel 18:23, 32.)
- Apa yang diajarkan bagian ini tentang keadilan dan kemurahan hati Tuhan? (Lihat Yehezkiel 18:25, 29-32.) Mengapa penting untuk mengetahui bahwa Tuhan itu adil dan penuh belas kasihan?

3. Penglihatan Yehezkiel tentang lembah tulang-tulang

Ajarkan dan bahaslah Yehezkiel 37:1-14. Terangkan bahwa penglihatan Yehezkiel tentang lembah tulang melambangkan Kebangkitan dan pemulihan anak-anak Israel ke negeri perjanjian mereka.

- Bagaimana Kebangkitan dilambangkan dalam penglihatan Yehezkiel? (Tulang-tulang berkumpul, dibalut dengan daging dan kulit, dan diberi kehidupan; lihat Yehezkiel 37:1-10; lihat juga Alma 11:42-44; 40:23.)
- Bagaimana pemulihan anak-anak Israel ke tanah perjanjian dilambangkan dalam penglihatan Yehezkiel? (Lihat Yehezkiel 37:11-14. Kebangkitan digunakan untuk melambangkan pemulihan ini.)
- Penglihatan Yehezkiel dapat juga dibaca sebagai analogi yang menggambarkan pembaruan "harapan" Israel (Yehezkiel 37:11). Walaupun harapan Israel kering seperti tulang-tulang yang dilihat Yehezkiel, Juruselamat dapat mengembalikannya pada vitalitas dan hidup. Bagaimana Juruselamat telah memperbarui harapan anda? (Anda boleh membaca Moroni 7:41 sewaktu anda membahas pertanyaan ini.)
- Tulang-tulang dalam penglihatan Yehezkiel mulai menunjukkan kehidupan setelah Yehezkiel menyuruh mereka "dengarkanlah firman Tuhan" (Yehezkiel 37:4). Bagaimana firman Tuhan memberi kehidupan kepada kita?

4. Papan Yehuda dan papan Yusuf

Ajarkan dan bahaslah Yehezkiel 37:15-28. Terangkan bahwa nubuat Yehezkiel tentang papan Yehuda dan Yusuf mempunyai arti ganda. Hal itu mengacu pada penggabungan zaman akhir catatan tulisan suci Yehuda dan Yusuf (Israel). Juga mengacu pada penyatuan kerajaan Yehuda dan Yusuf (Israel)

- Bagaimana nubuat dalam Yehezkiel 37:15-20 telah digenapi? (Lihat 1 Nefi 5:14; 2 Nefi 3:12; A&P 27:5. Terangkan bahwa kata *papan* dalam ayat ini mengacu pada jenis lembaran papan menulis yang biasa digunakan pada zaman Yehezkiel. Papan Yehuda melambangkan Alkitab, dan papan Yusuf melambangkan Kitab Mormon.)

Penatua Boyd K. Packer berkata: "Papan atau catatan Yehuda—Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru—dan papan atau catatan Efraim—Kitab Mormon yaitu kesaksian lain tentang Yesus Kristus—sekarang telah terjalin sedemikian rupa sehingga waktu anda mempelajari dengan tekun salah satu dari kitab tersebut anda akan ditarik pada yang lain; sewaktu anda belajar dari kitab yang satu anda diterangkan oleh kitab yang lain. Keduanya memang satu di tangan kita. Nubuat Yehezkiel sekarang dipenuhi" (dalam Conference Report, Okt. 1982, 75; atau *Ensign*, Nop. 1982, 53.)

- Berkat-berkat apa yang datang dari mempunyai Kitab Mormon di samping Alkitab? (Lihat 1 Nefi 13:29-40; 2 Nefi 3:12.) Bagaimana Kitab Mormon telah menolong anda memahami Alkitab dengan lebih baik? Bagaimana kitab itu telah memperkuat anda sebagai saksi Alkitab tentang Tuhan Yesus Kristus?
- Apa yang dikatakan Yehezkiel akan terjadi setelah dua papan itu dipersatukan?
 - a. Anak-anak Israel akan dikumpulkan bersama dan dipersatukan dalam satu kerajaan dengan Juruselamat sebagai Raja (Yehezkiel 37:21-22).
 - b. Orang-orang akan dibersihkan dan dimurnikan (Yehezkiel 37:23)

- c. Orang-orang akan menjalankan ketetapan-ketetapan Tuhan (Yehezkiel 37:24).
- d. Orang-orang akan tinggal di negeri perjanjian (Yehezkiel 37:25).

- Berkat-berkat apakah yang dijanjikan dalam Yehezkiel 37:26-28? (Satu berkat yang penting adalah pemulihan tempat kudus Tuhan atau Tabernakel, yaitu bait suci. Pelajaran berikutnya membahas berkat-berkat bait suci secara lebih rinci.)

Penutup

Ajaran Yehezkiel menolong kita memahami betapa Juruselamat mengasihi dan memperhatikan kita. Dia adalah Gembala kita. Dia ingin sekali mengampuni. Dia memungkinkan kita untuk dibangkitkan. Dia memimpin pengumpulan Israel zaman akhir. Dan Dia memunculkan Kitab Mormon sebagai saksi lain tentang Dia. Mintalah anggota kelas membagi kesaksian mereka tentang kebenaran ini.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa dari gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Belajar untuk menjadi Gembala yang baik

Sementara membahas tanggungjawab kita sebagai gembala, anda boleh membaca atau menceritakan cerita dari Presiden James E. Faust berikut:

"Sewaktu saya masih kecil, ayah saya menemukan seekor anak domba sendirian di padang pasir. Kawanan domba di mana induknya berada telah melanjutkan perjalanan, dan entah bagaimana dia telah terpisah dari induknya, dan gembalanya pasti tidak tahu bahwa anak domba itu hilang. Karena tidak dapat bertahan hidup sendiri di padang pasir, ayah saya mengambilnya dan membawanya pulang. Meninggalkan anak domba di sana berarti anak domba itu pasti akan mati, dibunuh oleh anjing hutan atau mati kelaparan karena masih terlalu muda sehingga membutuhkan air susu Ayah saya memberikan anak domba itu kepada saya, dan saya menjadi gembalanya.

"Selama beberapa minggu saya memaskan susu sapi dalam botol bayi dan memberi makan anak domba itu. Kami menjadi teman akrab. . . . Anak domba itu mulai tumbuh. Anak domba saya dan saya bermain di halaman berumput. Kadang-kadang kami berbaring bersama di atas rumput yang lunak, dan saya merebahkan kepala saya pada tubuhnya yang berbulu dan memandang ke atas langit biru dan awan putih yang berarak. Saya tidak mengunci anak domba saya sepanjang siang. Domba itu tidak akan melarikan diri. Tidak lama lagi dia akan belajar makan rumput. Saya dapat memanggil anak domba saya dari manapun di halaman dengan hanya menirukan suara embekan domba sedapat mungkin. . . .

"Pada suatu malam terjadi angin ribut yang dahsyat. Saya lupa memasukkan domba saya ke dalam gudang pada malam itu sebagaimana yang seharusnya saya lakukan. Saya pergi tidur. Teman kecil saya ketakutan dalam angin ribut, dan saya mendengar embekannya. Saya tahu bahwa saya seharusnya menolong binatang piaraan saya, tetapi saya ingin tinggal di tempat tidur saya yang aman, hangat dan kering. Saya tidak bangun seperti yang seharusnya saya lakukan. Keesokan harinya saya keluar mendapatkan anak domba saya telah mati. Seekor anjing juga telah mendengar tangisan embekannya dan

membunuhnya. Hati saya hancur. Saya tidak menjadi gembala atau pelayan yang baik dari apa yang telah dipercayakan ayah saya kepada saya. Ayah saya berkata, 'Putraku, tidak dapatkah saya mempercayaimu untuk merawat seekor anak domba saya?' Ucapan ayah saya lebih menyakitkan daripada kehilangan teman saya yang berbulu itu. Pada hari itu saya memutuskan, sebagai anak laki-laki kecil, bahwa saya akan berusaha untuk tidak pernah lagi mengabaikan tanggungjawab saya sebagai seorang gembala jika saya ditempatkan dalam posisi itu lagi.

"Tidak lama setelah itu saya dipanggil sebagai rekan junior untuk seorang pengajar ke rumah. Ada waktu ketika udara sangat dingin atau berangin kencang dan saya ingin tinggal di rumah dan menjadi nyaman, tetapi di dalam telinga hati batin saya, mendengar domba kecil saya mengembek, dan saya tahu saya perlu menjadi seorang gembala yang baik dan pergi bersama rekan senior saya. Dalam tahun-tahun tersebut, di manapun daya mempunyai keinginan untuk melalaikan tugas saya, akan datang pada saya suatu ingatan tentang betapa menyesalnya saya malam itu bertahun-tahun lalu, ketika saya tidak bertindak sebagai gembala yang baik" (dalam Conference Report, Apr. 1995, 62-63; atau *Ensign*, Mei 1995, 46).

2. Penjaga yang membunyikan suara peringatan

- Sewaktu memanggil Yehezkiel sebagai nabi, Tuhan berkata: "Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga kaum Israel" (Yehezkiel 3:17). Bagaimana tugas Yehezkiel sebagai nabi seperti tugas seorang penjaga itu? (Lihat Yehezkiel 3:17-21; 33:1-9. Pada zaman Yehezkiel, seorang penjaga di atas menara akan memperingatkan orang-orang tentang datangnya bahaya dari tentara musuh. Yehezkiel memperingatkan rakyatnya tentang musuh-musuh yang akan membahayakan mereka secara rohani.)
- Siapakah penjaga kita pada zaman akhir? Mengapa penting untuk mempunyai penjaga ini? Apakah tanggungjawab kita untuk menjadi penjaga? (Lihat A&P 88:81. Bagian dan tanggungjawab ini adalah mengajarkan injil kepada mereka yang belum menerimanya.)

Untuk mengajarkan pentingnya memperhatikan peringatan dari para nabi dan memperingatkan sesama kita dengan mengajarkan injil kepada mereka—Penatua Boyd K. Packer bercerita tentang banjir yang sangat merusak yang disebabkan oleh runtuhnya bendungan Teton di Idaho pada tahun 1976. Jalur langsung gerakan air banjir itu melalui 7.000 orang. Sewaktu mengalir ke lembah, banjir menghancurkan 790 rumah dan membawa kerusakan berat pada 800 rumah lainnya, gereja, sekolah dan perusahaan. Mengingat jumlah air, kecepatannya, dan populasi dari daerah tersebut seorang pakar memperkirakan ada 5.300 orang yang seharusnya meninggal. Yang luar biasa, hanya 6 orang yang meninggal.

Penatua Packer berkata:

"Bagaimana bisa terjadi kerusakan yang begitu dahsyat dengan sedikit sekali kehilangan nyawa? . . . Karena mereka diperingatkan! Mereka tidak diberi waktu lama, tetapi mereka diperingatkan; dan setiap orang yang telah diperingatkan, memperingatkan tetangganya. . . .

"Bagaimana dengan 6 orang yang meninggal? Salah satu di antara mereka berada di bawah bendungan itu dan tidak mempunyai pilihan. Dua dari mereka tidak mau percaya kepada peringatan itu sampai terlambat sekali.

Mereka nantinya menemukan keduanya dalam mobil mereka, namun mereka tidak memperhatikan peringatan tadi. Tiga dari mereka kembali untuk mengambil harta mereka, dan mereka kehilangan nyawa.

"Tetapi itu adalah keajaiban dengan perbandingan yang hebat sekali. Sebagai Orang Suci Zaman Akhir kita belajar untuk mengindahkan peringatan

"Saya melihat persamaan yang besar dalam apa yang sedang terjadi di dunia, gelombang air pasang kebathilan dan kejahatan di dunia. Gelombang itu merembes di sekitar kita dan terus menjadi semakin dalam. Hidup kita berada dalam bahaya. Harta kita dalam bahaya. Kemerdekaan kita dalam bahaya, namun kita dengan biasa saja melakukan pekerjaan kita tanpa bisa mengerti bahwa menjadi kewajiban setiap orang yang telah diperingatkan untuk memperingatkan sesamanya. . . .

"[Kita telah] diperingatkan oleh nabi. Akankah [kita] mengindahkan peringatan itu, atau akankah [kita] menjadi seperti 6 orang di Idaho yang mengira bahwa peringatan tersebut bukanlah untuk mereka?" (*That All May Be Edified* [1982], 220-21, 223).

"Kemana Saja Sungai itu Mengalir, Semuanya Di sana Hidup"

Yehezkiel 43-44; 47

Tujuan Mendorong anggota kelas untuk mengambil bagian dari, kuasa penyembuhan pemberi hidup, yang ada di bait suci.

Persiapan

1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut ini:
 - a. Yehezkiel 43:1-12; 44:6-9, 23. Yehezkiel diperlihatkan penglihatan tentang bait suci di Yerusalem.
 - b. Yehezkiel 47:1, 6-12. Yehezkiel melihat sungai mengalir dari bait suci yang memberi kehidupan pada padang pasir dan menyembuhkan Laut Mati.
 - c. Yehezkiel 47:2-5. Yehezkiel mengukur dalamnya sungai dan menemukan bahwa air menjadi semakin dalam setiap kali dia masuk ke dalamnya.
2. Gambarlah peta pada hal [...] di poster atau di papantulis sebelum kelas dimulai.
3. Bacaan tambahan: Yehezkiel 40-42; Joel 3:18; Zakharia 14:8; Wahyu 22:1-3; 1 Nefi 8:10-11; 11:25; Ajaran dan Perjanjian 97:8-20.

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang serupa dengan di bawah ini kepada kelas:

- Pernahkah anda gembira sewaktu melihat peristiwa olah raga atau hiburan lainnya?
- Pernahkah anda begitu gembira pada peristiwa semacam itu hingga anda berdiri dan bersorak?
- Dapatkah anda memikirkan peristiwa-peristiwa penting yang telah atau akan disertai dengan ekspresi sukacita dan syukur yang antusias? Beberapa peristiwa ini meliputi:
 - a. Penciptaan bumi (Ayub 38:4-7).
 - b. Masuknya Yesus ke Yerusalem dengan kemenangan (Yohanes 12:12-16).
 - c. Kedatangan Kristus yang Kedua dan Kebangkitan (I Tesalonika 4:16).
- Bagaimana kegembiraan peristiwa olah raga atau hiburan lainnya dibandingkan dengan sukacita dari peristiwa yang suci ini? (Kegembiraan akan peristiwa olah raga atau hiburan lainnya adalah sementara, sedangkan sukacita yang berhubungan dengan peristiwa suci adalah kekal.)
- Apa peristiwa suci di Gereja di mana pengikut memperlihatkan sukacita dan rasa syukur mereka dengan berdiri, bersorak, dan melambaikan tangan? (Dalam dedikasi bait suci, jemaah berperanserta dalam pernyataan sukacita besar yang disebut Seruan Hosanna.)

"Seruan Hosanna adalah dengan seluruh jiwa, diberikan sampai batas kekuatan penuh seseorang. Para jemaah berdiri dan dengan serentak meneriakan kata-kata 'Hosanna, Hosanna, Hosanna untuk Allah dan Anak Domba. Amin, Amin, dan Amin,' mengulanginya tiga kali. Ini biasanya disertai dengan gerakan berirama melambaikan saputangan putih. Kata 'Anak Domba' berkenaan dengan sikap merendahkan hati dan korban tebusan Yesus Kristus." (dalam Daniel H. Ludlow, ed. *Encyclopedia of Mormonism*; 5 vol. [1992], 2:659).

Terangkan bahwa pelajaran ini akan menolong anggota kelas mengerti beberapa dari banyak cara bait suci membawa sukacita.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Yehezkiel diperlihatkan sebuah penglihatan tentang bait suci di Yerusalem.

Ajarkan dan bahaslah Yehezkiel 43:1-12; 44:6-9, 23.

- Suruhlah anggota kelas membaca Yehezkiel 43:1-12 dan 44:6-9, 23. Apa yang dapat kita pelajari tentang bait suci dari ayat-ayat ini?

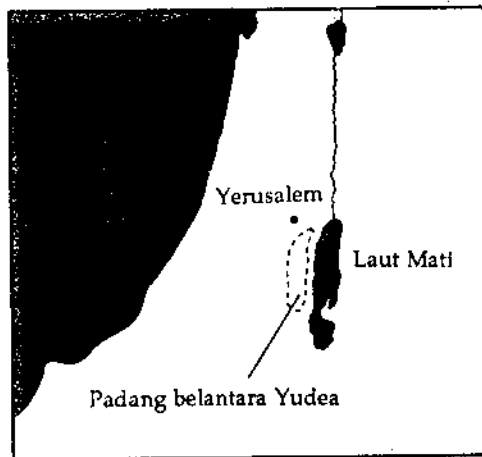
Anda boleh menulis jawaban anggota kelas di papantulis dan membahas artinya. Jawaban bisa meliputi:

- a. Kemuliaan Tuhan memenuhi bait suci (Yehezkiel 43:2, 4-5)
- b. Bait suci adalah "tempat tahta [Tuhan]" di bumi (Yehezkiel 43:7)
- c. Tuhan berjalan di bait suci, menyebutnya "tempat tapak kakiKu" (Yehezkiel 43:7)
- d. Bait suci adalah tempat dimana Tuhan bisa "tinggal di tengah-tengah" umatNya (Yehezkiel 43:7)
- e. Kita belajar tentang hukum Tuhan di bait suci (Yehezkiel 43:11)
- f. Ada tatacara yang diminta Tuhan agar kita laksanakan di bait suci (Yehezkiel 43:11)
- g. Bahkan tanah yang mengelilingi bait suci "adalah maha kudus" (Yehezkiel 43:12)
- h. Hanya mereka yang layak bisa masuk ke bait suci (Yehezkiel 44:6-9)
- i. Di dalam bait suci kita belajar perbedaan antara kudus dan najis serta antara bersih dan kotor (Yehezkiel 44:23)

2. Yehezkiel melihat air mengalir dari bait suci yang memberi hidup pada padang pasir dan menyembuhkan Laut Mati.

Ajarkan dan bahaslah Yehezkiel 47:1, 6-12.

- Apa yang dilihat Yehezkiel datang dari pintu sebelah timur bait suci di Yerusalem? (Lihat Yehezkiel 47:1.) Ke manakah air itu mengalir? (Lihat Yehezkiel 47:8. Perhatikan di peta bahwa padang belantara Yudea dan Laut Mati ada di sebelah timur Yerusalem.)
- Padang belantara Yudea adalah padang pasir yang gundul, dan Laut Mati terlalu asin untuk menunjang kehidupan binatang. Menurut penglihatan Yehezkiel, perubahan apa yang akan terjadi di padang belantara Yudea dan Laut Mati karena air yang mengalir dari bait suci? (Lihat Yehezkiel 47:6-12.)



- Dalam penglihatan serupa dengan penglihatan Yehezkiel tentang bait suci, kepada Yohanes yang dikasihi diperlihatkan tahta Allah (Wahyu 22:1-3. Perhatikan bahwa dalam Yehezkiel 43:7 Tuhan menyebut bait suci "tempat tahtaKu") Apa yang mengalir dari tahta Allah dalam penglihatan Yohanes? (Lihat Wahyu 22:1.) Apakah "air hidup" itu? (Ajaran injil, lihat kegiatan penarik perhatian dalam pelajaran 30.) Bagaimana kita seperti padang belantara Yudea dan Laut Mati jika kita tidak mengambil air hidup?
- Bagaimana air hidup yang ada di bait suci menyembuhkan dan memberi hidup pada pernikahan? keluarga? leluhur kita? Gereja? Apa lagi yang mengalir dari bait suci yang memberikan kehidupan dan penyembuhan rohani? (Jawaban bisa meliputi kebenaran, kebijaksanaan, wahyu dan perjanjian.)
- Yehezkiel 47:12 menggambarkan pohon-pohon yang tumbuh di sepanjang bantaran sungai dalam penglihatan Yehezkiel. Apakah persamaan pohon-pohon dengan air sungai? (Sama-sama mempunyai kekuatan menyembuhkan dan memberi kehidupan.)
- Apa yang tumbuh di sepanjang bantaran sungai dalam penglihatan Yohanes? (Lihat Wahyu 22:2.) Di mana lagi dalam tulisan suci para nabi melihat pohon kehidupan? (Lihat 1 Nefi 8:10-11; 11:25.) Didalam mimpi yang diberikan kepada Lehi dan Nefi, pohon kehidupan itu menggambarkan apa? (Lihat 1 Nefi 11:25.)
- Bagaimana kasih Allah menyembuhkan dan memberi kehidupan? Luka rohani dan jasmani apakah yang akan disembuhkan oleh kasih Allah?

3. Yehezkiel mengukur dalamnya sungai.

Ajarkan dan bahaslah Yehezkiel 47:2-5.

- Berapa dalam sungai itu pertama kali diseberangi Yehezkiel? (Lihat Yehezkiel 47:2-3.) Berapa dalam sungai itu kedua, ketiga dan keempat kali diseberanginya? (Lihat Yehezkiel 47:4-5.) Kebenaran apa yang disarankan ayat ini tentang bait suci? (Kekuatan bait suci bertambah di dalam kehidupan kita semakin sering kita menghadirinya.)
- Kebenaran indah diajarkan di bait suci, banyak melalui lambang-lambang. Jika pada mulanya pengertian kita tentang kebenaran atau tentang tatacara bait suci hanya "sedalam mata kaki" apa yang harus kita lakukan? (Lihat Yehezkiel 47:2-5. Kita harus menyeberangi "sungai" terus menerus—atau dengan kata lain, menghadiri bait suci sesering mungkin.)

Penutup

Katakan kepada anak-anak bahwa Tuhan menyebut bait suci "tempat untuk mengucap syukur" (A&P 97:13). Nyatakan rasa terima kasih anda atas berkat-berkat yang datang karena bait suci, dan mintalah anggota kelas untuk membagikan perasaan mereka tentang rasa syukur atas bait suci. Berikan kesaksian bahwa sama seperti air dari bait suci menyembuhkan padang belantara Yudea dan Laut Mati dalam penglihatan Yehezkiel, injil Yesus Kristus akan menyembuhkan dan membersihkan kita jika kita mau mengambil bagian di dalamnya.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. "Aku cinta pada rumah kediamanMu" (Mazmur 26:8)

Banyak Mazmur menyebutkan berkat-berkat yang kita terima dari kehadiran bait suci dan menyatakan perasaan indah tentang kasih dan rasa syukur atas bait suci. Anda boleh meminta beberapa anggota kelas untuk menyatakan perasaan syukur mereka atas bait suci sewaktu membahas Mazmur berikut ini:

Mazmur 24:3-4

Mazmur 26:6-8

Mazmur 27:1, 4-6

Mazmur 65:5

Mazmur 84

Mazmur 122

Mazmur 134

2. "Lambang Agung Keanggotaan [kita]"

Presiden Howard W. Hunter berkata: "Saya meminta Orang-Orang Suci Zaman Akhir untuk memandang bait suci Tuhan sebagai lambang agung keanggotaan anda. Adalah keinginan hati saya yang paling dalam untuk mengajak setiap anggota Gereja agar layak masuk ke bait suci. Akan menyenangkan Tuhan jika setiap anggota dewasa akan layak untuk—dan memiliki—rekomendasi bait suci yang sah. Hal yang harus kita lakukan dan tidak boleh kita lakukan agar layak bagi rekomendasi bait suci adalah hal-hal yang menjamin kita akan bahagia sebagai pribadi dan sebagai keluarga" (dalam Conference Report, Okt. 1994, 8; atau *Ensign*, Nop. 1994, 8).

- Bagaimana kita dapat membuat bait suci menjadi "lambang agung keanggotaan [kita]" di Gereja? Bagaimana memandang bait suci dengan cara ini mempengaruhi harapan kita pada kehidupan dan dedikasi kita pada pekerjaan Tuhan?

Tujuan	Menolong anggota kelas mempunyai keberanian untuk hidup sesuai dengan standar injil.
---------------	--

Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Daniel 1. Daniel dan teman-temannya menolak untuk mencemarkan diri mereka sendiri dengan makan makanan Nebukadnezar (1:1-16.) Tuhan memberkati Daniel dan teman-temannya dengan kesehatan yang baik dan kebijaksanaan (1:17-21).b. Daniel 3. Sadrakh, Mesakh dan Abednago menolak memuja berhala raja Nebukadnezar (3:1-12). Raja Nebukadnezar melemparkan mereka ke dalam perapian yang menyala, dan Tuhan menyelamatkan mereka dari kematian (3:13-30).c. Daniel 6. Orang-orang raja Darius membujuk raja untuk menandatangani surat keputusan bahwa selama 30 hari semua permohonan harus ditujukan kepadanya dan bukan kepada orang lain atau kepada Allah (6:1-9). Tanpa mempedulikan surat keputusan raja, Daniel berdoa kepada Allah (6:10-13.) Sebagai hukuman karena tidak mematuhi surat keputusan, Daniel dilemparkan ke kandang singa (6:14-17). Tuhan mengutus seorang malaikat untuk melindungi Daniel (6:18-23).d. Ester 3-5; 7-8. Mordekhai menolak untuk menyembah kepada oman (3:1-4). Haman membujuk Raja Ahasyweras untuk menyiapkan surat keputusan yang meminta kematian seluruh bangsa Yahudi di kerajaan (3:5-14.) Ester mengetahui rencana Haman untuk membunuh bangsanya dan mempertaruhkan nyawanya dengan pergi kepada raja untuk meminta pertolongan (4:1-17). Raja menerima Ester dan mengabulkan permintaannya untuk datang bersama Haman ke perjamuan (5:1-8). Pada perjamuan itu Ester menyatakan rencana Haman untuk membunuh orang-orang Yahudi (7:1-6) Raja menggantung Haman (7:7-10) Raja menghormati Mordekhai dan mengabulkan permintaan Ester untuk membatalkan surat keputusan Haman (8:1-17).2. Bacaan tambahan: Daniel 5; Ester 1-2; 6; 9-10.3. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, mintalah dua anggota kelas untuk siap menceritakan secara singkat tentang waktu di mana mereka atau seseorang yang mereka kenal telah memperlihatkan keberanian untuk mematuhi Tuhan.4. Jika tersedia gambar-gambar berikut ini, anda boleh menggunakan beberapa di antaranya selama pelajaran: Daniel Menolak Daging dan Anggur dari Raja (62094; Perangkat Gambar Tulisan Suci 114); Tiga Orang Laki-Laki di dalam Perapian yang Menyala-nyala (62093; Perangkat Gambar Tulisan Suci 116); dan Daniel di Kandang Singa (62096; Perangkat Gambar Tulisan Suci 117).
------------------	--

**Pengembangan
Pelajaran yang
Disarankan**

**Kegiatan Penarik
Perhatian**

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Mintalah anggota kelas yang ditugaskan untuk menceritakan secara singkat tentang waktu dimana mereka atau seseorang yang mereka kenal telah memperlihatkan keberanian untuk mematuhi Tuhan.

Setelah anggota kelas membagi pengalaman mereka, terangkan bahwa pelajaran ini adalah tentang enam orang dalam Perjanjian Lama yang memperlihatkan keberanian yang besar dalam mematuhi Tuhan.

**Pembahasan dan
Penerapan
Tulisan Suci**

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku pada kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Daniel dan teman-temannya menolak untuk makan makanan Raja Nebukadnezar; mereka diberkati dengan kesehatan yang baik dan kebijaksanaan.

Ajarkan dan bahaslah Daniel 1.

Sebagai pemuda, Daniel dibawa sebagai tawanan dari Yerusalem ke Babel. Dia dan para remaja Yahudi yang menjanjikan—termasuk teman-temannya Sadrah, Mesakh, dan Abednego—dilatih di istana dalam Raja Nebukadnezar.

- Apakah yang diusulkan Daniel dan teman-temannya sewaktu mereka diberi daging dan anggur raja? (Lihat Daniel 1:8-14.) Berkat-berkat apa yang mereka terima karena mematuhi hukum kesehatan Tuhan? (Lihat Daniel 1:15, 17, 20.) Bagaimana berkat-berkat yang mereka terima serupa dengan berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan kepada kita jika kita mematuhi Kata-kata Bijaksana? (Lihat A&P 89:18-20.)

Penatua Boyd K. Packer mengajarkan: "Saya telah mengetahui . . . bahwa tujuan dasar dari Kata-Kata Bijaksana ada hubungannya dengan wahyu. Dari waktu anda masih kecil kami mengajar anda untuk menghindari teh, kopi, minuman keras, tembakau, narkotik, dan lain-lainnya yang mengganggu kesehatan anda. . . . Jika seseorang di bawah pengaruh' sulit mendengarkan pembicaraan yang jelas, bagaimana mereka dapat menanggapi bisikan rohani yang menyentuh perasaan mereka yang paling lembut? Betapa pun! berharganya Kata-kata Bijaksana sebagai hukum kesehatan, hukum itu jauh lebih berharga bagi anda secara rohani daripada secara jasmani" (dalam Conference Report, Okt. 1979, 28-29; atau *Ensign*, Nop. 1979, 20).

- Apa yang dapat diajarkan oleh cerita ini tentang cara menanggapi sewaktu kita merasa tekanan untuk melakukan sesuatu yang seharusnya tidak kita lakukan? (Lihat Daniel 1:5, 8.) Pada zaman sekarang, situasi apakah yang memerlukan keberanian bagi kita untuk mematuhi perintah Tuhan? Bagaimana kita dapat mengembangkan keberanian yang dibutuhkan untuk patuh dalam keadaan tersebut?

2. Tuhan menyelamatkan Sadrakh, Mesakh, dan Abednago dari kematian dalam perapian yang menyala-nyala.

Ajarkan dan bahaslah Daniel 3.

- Raja Nebukadnezar memutuskan bahwa semua orang yang tidak mau memuja patung berhalanya akan dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala (Daniel 3:1-6). Bagaimana tanggapan Sadrakh, Mesakh, dan Abednago pada putusan itu? (Lihat Daniel 3:12.) Apa yang dilakukan Nebukadnezar sewaktu dia menemukan bahwa mereka tidak mau memuja patung berhalanya? (Lihat Daniel 3:13-15, 19-20.)
- Apa yang dikatakan Sadrakh, Mesakh, dan Abednago sewaktu raja mengancam untuk melemparkan mereka dalam perapian? (Lihat Daniel 3:16-18.)

Penatua Neal A. Maxwell berkata: "Kita [tidak] akan selalu diselamatkan dari masalah kehidupan, tetapi kita akan diselamatkan dari kematian kekal! Sementara itu, harapan terakhir memungkinkan untuk mengatakan tiga kata yang sama yang digunakan berabad-abad lalu oleh tiga orang yang gagah berani. Mereka tahu Allah akan menyelamatkan mereka dari perapian yang menyala-nyala jika Dia inginkan. 'Tetapi seandainya tidak,' mereka berkata, meskipun demikian mereka tetap akan melayaniNya!" (dalam Conference Report, Okt. 1994, 45; atau *Ensign*, Nop. 1994, 35).

- Apa yang dapat diajarkan tanggapan Sadrakh, Mesakh dan Abednago kepada kita tentang mematuhi perintah-perintah Tuhan? (Sadrakh, Mesakh, dan Abednago mau mematuhi Tuhan baik Dia melindungi mereka atau tidak. Kepatuhan kita hendaknya tidak bergantung pada apakah Tuhan memberikan berkat yang kita harapkan pada waktu yang diharapkan sebagai balasan atau tidak.) Apakah bahayanya mematuhi Tuhan hanya karena kita mengharapNya memberikan berkat-berkat tertentu sebagai balasan?
- Apa yang terjadi sewaktu Sadrakh, Mesakh dan Abednago dilemparkan ke dalam perapian? (Lihat Daniel 3:21-27.) Siapakah yang berada dalam perapian bersama mereka? (Lihat Daniel 3:25.) Bagaimana Juruselamat menolong kita sewaktu kita berpaling kepadanya dalam percobaan kita?
- Apakah pengaruh dari keberanian Sadrakh, Mesakh, dan Abednago pada Nebukadnezar? (Lihat Daniel 3:28-30.) Bagaimana tindakan kita mempengaruhi sikap sesama kita terhadap Gereja?

3. Daniel berdoa tanpa mempedulikan putusan raja dan dilemparkan ke dalam kandang singa. Tuhan mengutus malaikat untuk melindungi Daniel.

Ajarkan dan bahaslah Daniel 6.

Raja Nebukadnezar digantikan oleh putranya Belsyazar. Sewaktu Belsyazar terbunuh, "Darius orang Media menerima pemerintahan" (Daniel 6:1), dan Daniel bangkit pada kedudukan sangat terkemuka. (Catatan: Darius orang Media tidak sama dengan Raja Darius yang memerintah Kekaisaran Persia setelah Koresy dan kepada siapa bangsa Yahudi memohon sewaktu membangun kembali bait suci. Lihat Ezra 4-6; pelajaran 47.)

- Mengapa ketua raja dan pangeran ingin mencari kesalahan Daniel? (Lihat Daniel 6:1-5. Mereka iri karena raja lebih menyukai Daniel, dan mereka

khawatir mungkin raja akan memberinya kekuasaan yang lebih banyak.) Surat keputusan apakah yang mereka yakinkan raja untuk ditandatanganinya? (Lihat Daniel 6:6-9. Mengetahui bahwa Daniel berdoa secara tetap, mereka membujuk Raja Darius untuk menandatangani surat keputusan bahwa selama 30 hari semua permohonan harus disampaikan kepadanya dan bukan kepada orang lain atau kepada Allah. Mereka yang tidak mematuhi surat keputusan itu akan dilemparkan ke dalam kandang singa.)

- Bagaimana Daniel menanggapi surat keputusan raja? (Lihat Daniel 6:10.) Apa yang dapat kita pelajari dari Daniel tentang pentingnya doa? (Doa begitu penting bagi Daniel sehingga dia terus berdoa bahkan sewaktu kehidupannya terancam karena melakukannya.) Mintalah anggota kelas untuk merenungkan nilai yang kita letakkan pada hak istimewa untuk berdoa kepada Bapa Surgawi.
- Bagaimana perasaan raja Darius sewaktu orang-orangnya melaporkan bahwa mereka melihat Daniel sedang berdoa? (Lihat Daniel 6:12-15.) Bagaimana raja memperlihatkan kepercayaannya kepada Allah? (Lihat Daniel 6:16, 18.)
- Bagaimana Tuhan memberkati Daniel di dalam kandang singa? (Lihat Daniel 6:19-23.) Apakah pengaruh dari iman dan keberanian Daniel pada Raja Darius dan rakyat dari kerajaan? (Lihat Daniel 6:24-28.)

Penatua L. Tom Perry berkata: "Pelayanan Daniel tidak saja menguntungkan bagi raja, tetapi karena iman Daniel kepada Tuhan, pelayanannya mempengaruhi seluruh negeri. Raja mengirimkan pernyataan bahwa semua orang kerajaan harus memuja Allah yang benar dan hidup, Allah yang disembah Daniel. Berapa besar kekuasaan pelayanan dari satu orang yang benar, mempengaruhi begitu banyak orang, sewaktu dia melayani di dunia di mana dia tinggal! Betapa efektifnya hasil dari pelayanan kita jika kita terus melayani dengan cara pribadi kita sendiri 'di dunia' dimana kita tinggal!" (dalam Conference Report, Apr. 1988, 16; atau *Ensign*, Mei, 1988, 15.)

4. Ester mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan rakyatnya.

Ajarkan dan bahaslah Ester 3-5; 7-8.

Ester adalah seorang wanita Yahudi yang hidup tidak lama setelah waktu Daniel. Setelah orangtuanya meninggal, dia dibesarkan oleh sepupunya Mordekhai. Ester sangat cantik, dan Ahasyweros, raja Persia dan Media, sangat senang dengan kecantikannya sehingga dia mengangkatnya menjadi ratunya.

- Raja Ahasyweros mengangkat Haman menjadi pembesar diperingkat yang tertinggi (Ester 3:1). Bagaimana Mordekhai memperlihatkan keberanian sewaktu raja memerintahkan dia dan pelayan-pelayan yang lain untuk menyembah Haman? (Lihat Ester 3:2-4.) Apakah reaksi Haman? (Lihat Ester 3:5-14. Dia marah dan membujuk raja untuk menyuruh menghancurkan "suatu bangsa"—seluruh bangsa Yahudi di kerajaan.)
- Sewaktu Ester mengetahui tentang perkabungan di antara bangsa Yahudi, dia mengirimkan utusan untuk bertanya kepada Mordekhai apa yang terjadi (Ester 4:1-6). Apa yang ditanyakan Ester kepada Mordekhai? (Lihat Ester 4:7-9.) Mengapa berbahaya bagi Ester untuk masuk dan berbicara dengan raja? (Lihat Ester 4:10-11. Hukum memperbolehkan raja membunuh siapa saja yang mendekatinya tanpa diundang.)

- Pesan apa yang dikirim Mordekhai kepada Ester sewaktu dia mengetahui kekuatirannya tentang mendekati raja? (Lihat Ester 4:13-14.) Menurut anda bagaimana perasaan Ester sewaktu dia merenungkan kemungkinan agar dia harus "datang ke kerajaan untuk suatu saat seperti ini"? (Ester 4:14.) Bagaimana kita dapat menerima jaminan bahwa kehidupan kita mempunyai tujuan? Bagaimana jaminan ini dapat menolong kita?
- Apa yang ditanyakan Ester kepada pelayannya dan orang-orang Yahudi setempat sewaktu dia bersiap mendekati raja? (Lihat Ester 4:16.) Bagaimana puasa dan doa yang dipersatukan dari banyak orang menolong kita?
- Menyatakan maksudnya untuk mendekati raja, Ester berkata, "Kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati" (Ester 4:16.) Bagaimana pernyataan ini sama seperti pernyataan Sadrakh, Mesakh dan Abednego sebelum mereka dilemparkan ke dalam perapian? (Lihat Daniel 3:17-18.) Bagaimana pernyataan ini memperlihatkan kesetiaan Ester kepada rakyatnya dan kepada Allah?
- Sewaktu Ester mendekati raja, dia menerimanya dan berkata bahwa dia akan memberikan apa saja yang dimintanya (Ester 5:1-3). Dia meminta agar raja dan Haman datang ke perjamuan (Ester 5:4-8). Pada hari kedua perjamuan, apa yang diminta Ester dari raja? (Lihat Ester 7:3-4.) Apa yang dilakukan raja sewaktu dia mengetahui bahwa rakyat Haman mempunyai rencana untuk membinasakan orang-orang Yahudi? (Lihat Ester 7:5-10.)
- Haman digantung, tetapi surat keputusan untuk membunuh seluruh orang Yahudi telah diedarkan ke seluruh kerajaan. Apa yang diminta Ester untuk dilakukan raja? (Lihat Ester 8:5-6.) Berkat-berkat apa yang diterima bangsa Yahudi karena keberanian dan iman Ester? (Lihat Ester 8:16-17.) Berkat-berkat apa yang telah anda terima karena keberanian dan iman orang lain?
- Tantangan apakah yang kita hadapi sekarang yang memerlukan keberanian seperti Ester? Berkat apa yang akan kita terima sewaktu kita berjuang untuk melakukan apa yang benar bahkan sewaktu kita dihadapkan dengan akibat-akibat yang sulit?

Penutup

Berikan kesaksian bahwa Tuhan akan memberkati kita sewaktu kita mempunyai keberanian untuk membela kebenaran. Doronglah anggota kelas untuk mengikuti contoh Daniel, Sadrakh, Mesakh, Abednego, Ester, dan Mordekhai.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Berkat-berkat akhir kepatuhan yang berani

- Apakah yang sama-sama dimiliki Daniel, Sadrakh, Mesakh, Abednego, Ester, dan Mordekhai? (Mereka semua mempunyai keberanian untuk melakukan apa yang benar, bahwa sewaktu melakukan hal itu mereka mempertaruhkan nyawa mereka.) Keadaan apa yang pernah anda hadapi dimana anda harus memutuskan apakah anda dapat atau tidak dapat membela apa yang anda ketahui adalah benar?

Berikan kesaksian bahwa sewaktu kita berjuang untuk mematuhi perintah-perintah, Tuhan akan memberkati kita. Namun, berkat-berkat yang kita terima tidak selalu langsung jelas. Untuk menggambarkan ini, anda boleh membahas percobaan-percobaan yang ditanggung orang-orang berikut:

- a. Sarah tidak bisa mempunyai anak sampai dia berusia 90 tahun (Kejadian 17:15-17; 21:1-2).
 - b. Yusuf dijual ke Mesir oleh saudara-saudaranya dan kemudian dipenjarakan karena kejahatan yang tidak dilakukannya (Kejadian 37:27-28; 39:7-20).
 - c. Juruselamat dikhianati oleh seorang teman, diadili secara tidak legal, dan disalibkan (Yohanes 18-19).
 - d. Nefi dipukuli kemudian diikat dengan tali oleh saudara-saudaranya (1 Nefi 3:28; 18:10-11).
 - e. Alma dan Amulek dipaksa melihat wanita dan anak-anak dibakar karena kepercayaan mereka (Alma 14:8-11).
 - f. Joseph Smith dipenjarakan dan mati syahid (A&P 135).
- Menurut anda mengapa Tuhan membiarkan orang-orang ini menderita karena percobaan itu? Menurut anda mengapa mereka dapat menanggung percobaan ini? Apa yang dapat kita pelajari dari teladan mereka?

2. Bertahan untuk kebenaran

Suruhlah anggota kelas memainkan peran keadaan yang berbeda di mana mereka akan perlu membela apa yang mereka ketahui adalah benar. Pikirkan keadaan yang bisa diterapkan oleh para anggota kelas. Saran-saran berikut mungkin akan sangat membantu:

- a. Seorang teman meremehkan seseorang dan mendorong anda untuk melakukan hal yang sama.
- b. Seseorang menyarankan agar anda mendengarkan musik yang anda ketahui tidak layak.
- c. Seseorang meminta anda untuk pergi ke rumah makan pada hari Minggu setelah Gereja.
- d. Seseorang menawarkan pada anda alkohol atau zat-zat lain yang bertentangan dengan Kata-Kata Bijaksana.

“Suatu Kerajaan yang Tidak Akan Binasa sampai Selama-lamanya”

Daniel 2

Tujuan Memperkuat kesaksian para anggota kelas tentang Gereja Yesus Kristus yang dipulihkan dan mendorong mereka membangun kerajaan Allah di atas bumi.

- Persiapan**
1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut :
 - a. Daniel 2:1–23; Raja Nebukadnezar bermimpi dan memerintahkan para penasihatnya untuk menggambarkan dan menterjemahkan mimpinya itu (2:1–3) Daniel berdoa bersama teman-temannya dan Allah menyatakan kepadanya mimpi dan tafsirannya (2:14–23).
 - b. Daniel 2:24–49 Daniel menyatakan bahwa mimpi raja Nebukadnezar meramalkan kebangkitan dan kejatuhan kerajaan besar dunia dan kejayaan kerajaan Allah atas seluruh kerajaan-kerajaan lain pada zaman akhir.
 2. Bacaan tambahan: Ajaran dan Perjanjian 65.
 3. Mintalah dua atau tiga anggota kelas siap untuk memberikan kesaksian singkat tentang kebenaran Gereja.
 4. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, gambarlah bagan di bagian bawah halaman ini di atas poster atau di papantulis sebelum kelas dimulai.
 5. Jika anda menggunakan diagram “Mimpi Nebukadnezar” (lihat halaman 240) gambarlah di atas poster atau di papantulis sebelum kelas. Jangan menuliskan nama dari masing-masing kerajaan sampai anda membahas diagram tersebut di kelas.
 6. Jika tersedia gambar Daniel Menafsirkan Mimpi Nebukadnezar, anda boleh menggunakannya dalam pelajaran (62531, Perangkat Gambar Tulisan Suci 115).

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Arahkan perhatian anggota kelas pada bagan yang telah anda gambar pada poster atau papantulis:

	6 April 1830	1880	1930	1980	1995	2000
	6	133.628	670.017	4.639.822	9.340.898	Lebih 11.000.000
	1	10	16	44	88	100
	0	23	104	1.218	2.150	2.581
	0	10	30	188	307	334
	0	1	7	19	47	102

- Menurut anda angka-angka ini menggambarkan apa?

Berikan waktu beberapa menit kepada kelas untuk menyarankan jawaban pertanyaan ini. Lalu selesaikan bagan seperti terlihat di bawah ini.

	6 April 1830	1880	1930	1980	1995	2000
Anggota Gereja	6	133.628	670.017	4.639.822	9.340.898	Lebih 11.000.000
Bahasa-bahasa edisi Kitab Mormon yang diterbitkan	1	10	16	44	88 (39 terjemahan lengkap dan 49 sebagian)	100 (61 terjemahan lengkap dan 39 sebagian)
Wilayah	0	23	104	1.218	2.150	2.581
Misi	0	10	30	188	307	334
Bait suci-bait suci yang beroperasi	0	1	7	19	47	102

(Statistik terakhir dapat ditemukan dalam terbitan Gereja terakhir. Anda boleh menambah kolom pada bagan untuk memasukkan statistik tersebut.)

Mintalah anggota kelas untuk memberikan komentar tentang laju pertumbuhan Gereja. Terangkan bahwa pelajaran ini menceritakan Daniel, seorang nabi kuno yang meramalkan kemenangan kerajaan Allah di atas bumi—Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Daniel menerima wahyu di mana kepadanya diperlihatkan mimpi Raja Nebukadnezar dan diberikan tafsirannya.

Ajarkan dan bahaslah Daniel 2:1–23.

Pada suatu malam Raja Nebukadnezar mendapat mimpi yang menggangukannya. Dia menguji penasihat-penasihatnya dengan mengatakan kepada mereka bahwa dia telah lupa dan memerintahkan mereka untuk menyatakannya dan menafsirkannya (Daniel 2:2–5). Sewaktu mereka berkata bahwa mereka tidak dapat menggambarkan mimpi itu, Nebukadnezar memerintahkan membunuh semua orang bijak dari Babel, termasuk Daniel dan teman-temannya (Daniel 2:10–13).

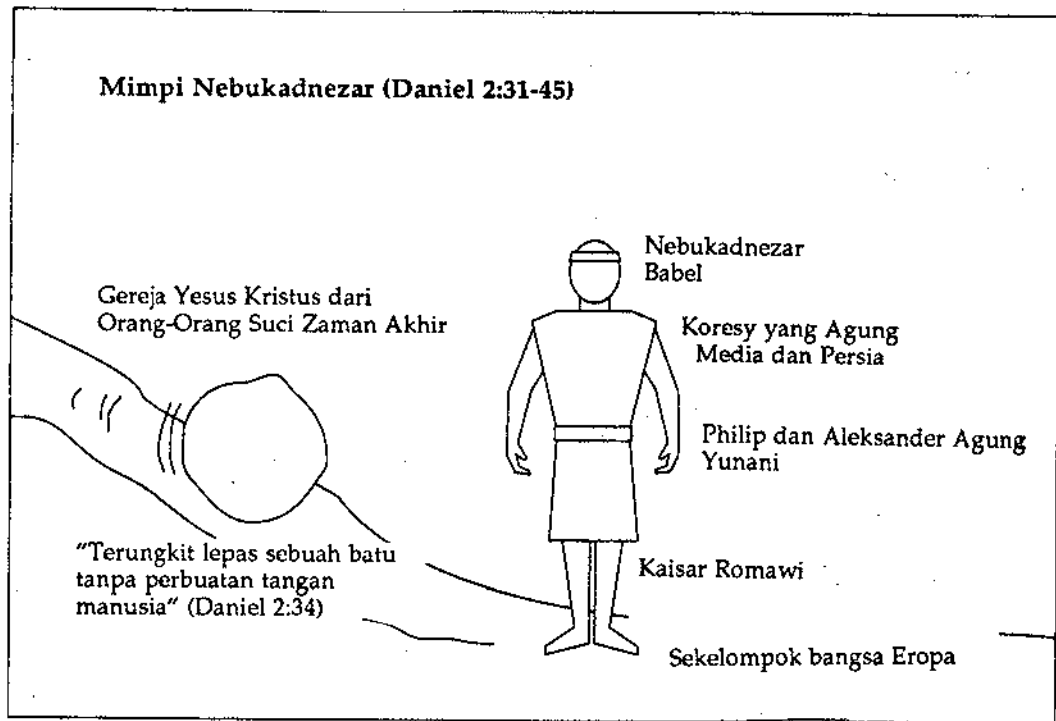
- Bagaimana Daniel bersiap untuk menafsirkan mimpi sang raja? (Lihat Daniel 2:17–18. Dia minta teman-temannya untuk berdoa dengannya.) Bagaimana doa anggota keluarga dan teman-teman telah menolong anda?
- Bagaimana doa-doa Daniel dan teman-temannya dijawab? (Lihat Daniel 2:19, 27–28.) Apa yang dilakukan Daniel langsung setelah menerima penglihatan tentang mimpi raja? (Lihat Daniel 2:20–23.) Apa yang dinyatakan kata-katanya tentang perasaannya bagi Allah? Mengapa penting untuk memperlihatkan rasa syukur kepada Tuhan? Bagaimana kita dapat memperlihatkan rasa syukur kita kepadaNya?
- Bandingkan sumber-sumber tempat berpaling Daniel dan Nebukadnezar sewaktu mencari jawaban pertanyaan. (Lihat Daniel 2:2, 19–23, 28.) Pada sumber-sumber palsu apakah orang-orang berbalik sewaktu mereka

membutuhkan jawaban pertanyaan yang sulit atau membuat keputusan? Apa yang membuat banyak orang mencari bimbingan Allah dalam keadaan tersebut?

2. Daniel menggambarkan dan menafsirkan mimpi Nebukadnezar.

Ajarkan dan bahaslah Daniel 2:24-43.

- Bagaimana Daniel menggambarkan patung yang amat besar yang telah dilihat raja dalam mimpinya? (Lihat Daniel 2:31-33. Tunjukkan gambar Daniel Menafsirkan Mimpi Nebukadnezar atau gambar anda dari diagram yang diperlihatkan di bawah ini.)



- Apakah yang digambarkan bagian yang berbeda dari patung itu? (Lihat Daniel 2:36-43. Bagian-bagian itu menggambarkan kerajaan yang berbeda yang akan saling menggantikan sebagai kekuatan dunia.)

Tuliskan nama-nama kerajaan pada diagram itu sewaktu anda mengulang tafsiran dari Presiden Spencer W. Kimball berikut ini:

- a. Kepala dari emas menggambarkan Nebukadnezar dan kerajaan Babel.
 - b. Dada dan tangan dari perak menggambarkan Koresy dan kerajaannya yaitu Media dan Persia.
 - c. Perut dan paha kuningan menggambarkan Philip dan Alexander, serta kerajaan Yunani atau Makedonia.
 - d. Kaki dari besi menggambarkan Kaisar Romawi.
 - e. Kaki dari besi dan tanah liat menggambarkan sekelompok bangsa Eropa (Dalam Conference Report, Apr. 1976, 10; atau *Ensign*, Mei 1996, 8.)
- Dalam mimpi Nebukadnezar, apa yang menghancurkan patung yang menggambarkan kerajaan duniawi itu? (Lihat Daniel 2:34-35.) Apa yang digambarkan oleh "batu [yang lepas] tanpa perbuatan tangan manusia"? (Lihat Daniel 2:44-45; A&P 65:2.)

Presiden Kimball mengajarkan: "Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dipulihkan pada tahun 1830. . . . Inilah kerajaan, ditegakkan oleh Allah surga, yang tidak akan pernah binasa atau digantikan, dan batu yang akan terlepas dari gunung tanpa perbuatan tangan manusia yang akan menjadi gunung besar dan akan memenuhi seluruh bumi" (dalam Conference report, Apr. 1976, 10; atau *Ensign*, Mei 1976, 8-9.)

- Apakah yang dinubuatkan Daniel mengenai Gereja pada zaman akhir? (Lihat Daniel 2:34-35, 44.)

Anda boleh menuliskan nubuat-nubuat berikut di papantulis. Daniel bernubuat bahwa Gereja akan:

- a. "Lepas tanpa perbuatan tangan manusia" (Daniel 2:34).
 - b. Menjadi "gunung besar, yang memenuhi seluruh bumi" (Daniel 2:35).
 - c. "Tidak akan binasa" (Daniel 2:44)
 - d. "Tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain" (Daniel 2:44.)
 - e. "Meremukkan segala kerajaan" (Daniel 2:44).
 - f. "Tetap untuk selama-lamanya" (Daniel 2:44).
- Apa artinya bahwa batu akan "dilepas tanpa perbuatan tangan manusia"? (Lihat Daniel 2:34. Bukan buatan tangan manusia.) Bagaimana Gereja Yesus Kristus yang dipulihkan seperti batu yang lepas tanpa perbuatan tangan manusia?

Penatua Joseph B. Whirthlin berkata: "Tuhan dan Juruselamat kita berdiri pada kepala Gereja ini dan memimpinnya melalui para hambaNya. Ini adalah gereja Tuhan, bukan gereja manusia" (dalam Conference Report, Okt. 1993, 4; atau *Ensign*, Nop. 1993, 5.)

- Bagaimana nubuat Daniel bahwa Gereja akan "memenuhi seluruh bumi" dan "tidak akan binasa" sedang digenapi pada zaman sekarang? (Anda boleh mengacu pada bagan kedua dalam kegiatan penarik perhatian.)

Presiden Gordon B. Hinckley bersaksi: "Gereja ini benar. Gereja ini akan menahan setiap angin ribut yang menerpanya. Gereja ini akan hidup lebih lama dari setiap kritik yang timbul untuk mengejeknya. Gereja itu didirikan oleh Allah Bapa yang Kekal bagi berkat para putra-putriNya dari semua generasi Gereja itu membawa namaNya yang berdiri sebagai kepalanya, bahkan Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat dunia. Gereja itu dipimpin dan digerakkan oleh kuasa imamat. Gereja mengirimkan ke dunia saksi lain akan keilahian Tuhan. Setialah, teman-teman. Jadilah benar. Setialah kepada hal-hal besar Allah yang telah dinyatakan dalam masa kegenapan ini" ("Keep the Faith," *Ensign*, Sep. 1985, 6).

- Apa yang dapat kita lakukan untuk berperanserta dalam membangun kerajaan Allah di rumah kita, di masyarakat kita, dan di seluruh dunia?

Mintalah para anggota kelas yang telah ditugaskan untuk memberikan kesaksian singkat tentang kebenaran Gereja.

Penutup

Berikan kesaksian bahwa Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir adalah kerajaan Allah di atas bumi dan bahwa Yesus Kristus memimpinnya. Doronglah para anggota kelas untuk berperanserta dalam membangun kerajaan Allah di atas bumi.

"Kami Siap Untuk Membangun"

Ezra 1-8; Nehemia 1-2; 4; 6; 8

Tujuan Mendorong anggota kelas untuk menolong membangun Sion dan memperlihatkan kasih seperti Kristus kepada mereka yang menentang pekerjaan Tuhan.

- Persiapan**
1. Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:
 - a. Ezra 1-6. Raja Koresy membaca namanya dalam nubuat Yesaya dan dipenuhi dengan keinginan untuk melakukan kehendak Tuhan. Dia membebaskan orang-orang Yahudi yang telah ditawan di Babel dan mengajak mereka untuk kembali ke Yerusalem dan membangun kembali bait suci (Ezra 1). Zerubabel dan Yesua memimpin kira-kira 50.000 orang kembali ke Yerusalem, dan mereka mulai membangun kembali bait suci (Ezra 2-3). Orang-orang Samaria menawarkan pertolongan untuk bekerja di bait suci, ditolak, dan berusaha untuk menghentikan pekerjaan; pembangunan berhenti (Ezra 4). Beberapa tahun kemudian, Nabi Hagai dan Zakharia mendesak orang-orang Yahudi untuk menyelesaikan bait suci; orang-orang Samaria terus menentangnya (Ezra 5; lihat juga Hagai 1). Raja Darius memperbarui surat keputusan dari Koresy untuk membangun kembali bait suci, dan bait suci itu selesai serta didedikasikan kira-kira 515 SM (Ezra 6).
 - b. Ezra 7-8. Lebih dari 50 tahun setelah bait suci didedikasikan, Ezra mendapat ijin dari Raja Artahsasta dari Persia untuk memimpin kelompok bangsa Yahudi lainnya kembali ke Yerusalem. Ezra dan rakyatnya berpuasa dan berdoa, dan Tuhan melindungi mereka dalam perjalanan mereka.
 - c. Nehemia 1-2; 4; 6. Mengetahui bahwa bangsa Yahudi yang telah kembali ke Yerusalem "dalam kesukaran besar dan dalam keadaan tercela" Nehemia menerima ijin dari Raja Artahsasta untuk pergi ke Yerusalem untuk membangun kembali tembok kota (Nehemia 1-2). Musuh-musuh bangsa Yahudi berusaha mencegah mereka untuk tidak membangun kembali tembok itu. Nehemia memberi senjata kepada para pekerjaannya dan meneruskan pekerjaan sampai tembok tersebut selesai (Nehemia 4; 6).
 - d. Nehemia 8. Setelah tembok dibangun kembali di sekitar Yerusalem, Ezra membacakan tulisan suci kepada rakyatnya. Sewaktu mereka mendengar kata-kata hukum, orang-orang menangis dan ingin mematuhi.
 2. Bacaan tambahan: Hagai 1
 3. Anda boleh meminta seorang anggota kelas untuk bersiap memberikan rangkuman singkat tentang latar belakang sejarah yang diberikan pada permulaan dari cerita tulisan suci yang pertama.
 4. Jika ada gambar Bait Suci yang Digunakan Zaman Dahulu, anda boleh menggunakannya dalam pelajaran (62300; Perangkat Gambar Tulisan Suci 118).

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan

Kegiatan Penarik Perhatian

Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.

Suruhlah seorang anggota kelas membaca kutipan dari Penatua Dallin H. Oaks berikut ini:

"Kita bisa . . . menemukan bahwa ayat khusus dari tulisan suci yang diberikan untuk tujuan yang agak berbeda dalam zaman yang sama sekali berbeda akan, dalam pengaruh tafsiran dari Roh Kudus, memberi kita pesan yang sangat pribadi yang disesuaikan dengan kebutuhan pribadi kita sekarang Jika kita mencoba menyamakan tulisan suci dengan keadaan kita sendiri, 'agar hal itu dapat bermanfaat dan menjadi pelajaran bagi kami' (1 Nefi 19:23), Bapa di Surga yang mengasihi, dapat menggunakannya untuk memberkati kita dengan cara yang sangat pribadi" (Studying the Scriptures [kebaktian yang diberikan di Tabernakel Salt Lake, 24 Nop 1985]).

- Pernahkah anda membaca tulisan suci dan merasakan bahwa pasal yang khusus berbicara langsung kepada anda? (Mintalah para anggota kelas membagikan pengalaman mereka.) Bagaimana tulisan suci menolong memberikan petunjuk khususnya untuk kehidupan anda?

Terangkan bahwa peristiwa-peristiwa yang dibahas dalam pelajaran ini dimulai oleh seseorang yang menemukan bagian tulisan suci yang ditulis 150 tahun sebelum kelahirannya berbicara kepadanya secara pribadi—bahkan, menyebutkan namanya.

Pembahasan dan Penerapan Tulisan Suci

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagi pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Raja Koresy membiarkan orang-orang Yahudi kembali ke Yerusalem untuk membangun kembali bait suci.

Ajarkan dan bahaslah Ezra 1-6.

Sajikan (atau suruhlah anggota kelas yang ditugaskan untuk menyajikan) rangkuman singkat tentang informasi sejarah berikut ini:

Pada tahun 721 SM, sewaktu kerajaan Israel (kerajaan sebelah utara, atau sepuluh suku) ditawan oleh Asyur, kekaisaran Asyur adalah yang terbesar di dunia. Namun, pada tahun 612 SM kekaisaran Asyur telah dibinasakan oleh bangsa Babel. Dibawah Raja Nebukadnezar, Babel memerintah sebagian besar negeri yang telah ditaklukkan oleh bangsa Asyur. Penaklukan bangsa Babel atas kerajaan Yudea (kerajaan sebelah Selatan) dimulai dari kira-kira 605 SM sewaktu mereka mengambil banyak tawanan bangsa Yahudi, sampai tahun 587 SM, sewaktu mereka membinasakan Yerusalem.

Setelah Nebukadnezar meninggal pada tahun 562 SM kekuatan Babel mundur secara drastis. Pada tahun 539 SM Babel dikuasai Media dan Persia, dipersatukan di bawah kepemimpinan Koresy. Berbeda dengan Nebukadnezar, yang memperlakukan mereka yang ditaklukkan secara kejam, Koresy adalah pemimpin yang baik. Dengan memperlakukan orang-orang yang ditundukkan

secara baik dan menghormati agama mereka. Koresy memenangkan kesetiaan orang-orang yang dipimpinya.

Tidak lama setelah menaklukkan Babel, Koresy memutuskan agar bait suci di Yerusalem dibangun lagi. Dia mengajak orang-orang Yahudi di kerajaannya untuk kembali ke Yerusalem dan membangun kembali bait suci, dan dia mengembalikan bejana dari emas dan perak yang telah dicuri oleh tentara Nebukadnezar dari bait suci (Lihat II Tawarikh 36:22-23; Ezra 1:1-3, 7. Nubuat Yeremia yang dirujuk pada ayat ini adalah bahwa bangsa Yahudi akan kembali ke Yerusalem setelah 70 tahun penawanan Babel; lihat Yeremia 25:11-12; 29:10.)

- Mengapa Koresy memutuskan agar bait suci dibangun lagi di Yerusalem? (Lihat Ezra 1:1-2.) Bagaimana Koresy tahu bahwa Tuhan menginginkannya untuk melakukan hal ini? Kata-kata Koresy yang tertulis dalam Ezra 1:2 mengacu pada nubuat dalam Yesaya 44:28 yang menyebutkan nama Koresy (lihat juga Yesaya 45:1-5; terangkan bahwa meskipun cerita Koresy ada sebelum kitab Yesaya dalam Perjanjian Lama, Yesaya hidup sekitar 150 tahun sebelum Koresy dilahirkan). Ahli sejarah Yunani kuno, Flavius Josephus melaporkan bahwa Koresy membaca namanya dalam nubuat Yesaya, tersentuh oleh Roh Tuhan, dan ingin menggenapi apa yang tertulis (The Works of Flavius Josephus, Antiquities of the Jews, diterjemahkan oleh William Whiston [tanpa tanggal], buku 11, bab 1, paragraph 1-2).
- Bagaimana perasaan anda jika anda membaca tulisan suci dan membaca nubuat yang memuat nama anda dan menggambarkan hal-hal yang khusus yang akan anda lakukan?

Sewaktu Zerubabel dan Yesua memimpin kelompok pertama bangsa Yahudi kembali ke Yerusalem mereka mendapatkan orang Samaria di sana. Anda boleh menerangkan bahwa bangsa Samaria adalah keturunan bangsa Israel yang melarikan diri pada waktu penawanan dan telah saling menikah dengan penduduk baru Asyur dan Babel yang telah dikirim rajanya untuk menduduki negeri itu.

- Apa yang diminta orang-orang Samaria dari bangsa Yahudi yang kembali? (Lihat Ezra 4:1-2.) Bagaimana tanggapan bangsa Yahudi terhadap permintaan orang Samaria? (Lihat Ezra 4:3. Bangsa Yahudi menolak untuk membiarkan orang Samaria menolong membangun kembali bait suci karena mereka merasa orang Samaria bukan bangsa Israel asli.) Apa yang dilakukan orang-orang Samaria sewaktu bangsa Yahudi menolak membiarkan mereka membantu? (Lihat Ezra 4:4-7, 11-24. Mereka berusaha menghentikan pembangunan bait suci dengan mengeluh kepada raja yang menggantikan Koresy.)
- Pekerjaan bait suci akhirnya dihentikan. Apa yang mendorong bangsa Yahudi untuk melanjutkan pekerjaan mereka beberapa tahun kemudian? (Lihat Ezra 5:1-2; Hagai 1. Nabi Hagai dan Zakharia memberikan petunjuk yang diilhami.) Apa yang dikatakan Tuhan, melalui Hagai, kepada bangsa Yahudi di Yerusalem tentang bait suci? (Lihat Hagai 1:3-4, 7-8.) Sikap apakah di antara bangsa Yahudi yang menghalangi pembangunan kembali bait suci? (Lihat Hagai 1:2.) Sikap apa yang menghalangi kita dari pemujaan dan pelayanan yang tetap di bait suci?
- Orang Samaria berusaha untuk menghentikan lagi pembangunan bait suci sewaktu pembangunan dilanjutkan. Tetapi bangsa Yahudi menjelaskan keputusan raja Koresy, dan Raja Darius mengizinkan pekerjaan dilanjutkan

(Ezra 5-6). Apa yang dilakukan bangsa Yahudi sewaktu bait suci itu selesai? (Lihat Ezra 6:15-22.)

2. Ezra memimpin kelompok bangsa Yahudi lainnya kembali ke Yerusalem.

Ajarkan dan bahaslah Ezra 7-8.

- Sama seperti Tuhan sebelumnya telah menggerakkan hati Raja Koresy untuk membebaskan bangsa Yahudi, Dia menggerakkan hati Raja Artahsasta untuk membiarkan kelompok Yahudi Ezra kembali ke Yerusalem (Ezra 7:27-28; lihat juga ayat 11:26). Apakah contoh-contoh dari Tuhan melunakkan hati pemimpin pemerintahan terhadap Gereja pada zaman akhir? (Lihat, misalnya, Thomas S. Monson, dalam Conference Report, Apr. 1989, 65-69; atau *Ensign*, Mei 1989, 50-53.) Apa yang dapat kita lakukan untuk mendorong melunakkan hati para pemimpin pemerintahan terhadap Gereja? (Jawaban bisa meliputi mematuhi hukum negara, berbuat baik, siap mengajarkan injil ke seluruh dunia, dan berdoa agar Tuhan melunakkan hati para pemimpin. Lihat A&P 58:21, 27; 98:4-6.)
- Apa yang dilakukan Ezra untuk meyakinkan bahwa kelompok bangsa Yahudi yang dibawanya ke Yerusalem dilindungi? (Lihat Ezra 8:21-23, 31.) Bagaimana anda, keluarga anda atau orang lain yang anda kenal telah diberkati melalui puasa?

3. Nehemia pergi ke Yerusalem dan memimpin orang-orang dalam membangun kembali tembok untuk melindungi kota.

Ajarkan dan bahaslah Nehemia 1-2; 4;6. Anda mungkin ingin menegaskan bahwa Nehemia adalah juru minuman untuk Raja Artahsasta dari Persia. Ini adalah kedudukan dari kepercayaan dan tanggungjawab yang besar, menuntut Nehemia untuk meyakinkan bahwa makanan dan minuman raja aman. Walaupun Nehemia berada dalam kedudukan yang penting di Persia, dia memperhatikan rakyatnya di Yerusalem dan berusaha menolong mereka sewaktu dia mendengar tentang kesulitan mereka.

- Apa yang dilakukan Nehemia sewaktu dia mendengar tentang kesulitan rakyatnya di Yerusalem? (Lihat Nehemia 1:4-11; 2:1-5.) Bagaimana Raja Artahsasta menjawab permintaan Nehemia? (Lihat Nehemia 2:6-8. Raja memberikan ijin kepada Nehemia untuk pergi, memberikan kepadanya pengawal, dan pengantar untuk keselamatan, dan memberikan kuasa kepadanya untuk menggunakan pohon-pohon di hutan untuk membangun kembali tembok kota.) Apa yang dapat kita pelajari dari Nehemia yang dapat membimbing kita sewaktu kita disulitkan oleh penderitaan orang lain?
- Bagaimana Nehemia mendorong orang-orang untuk membangun kembali tembok sekitar kota? (Lihat Nehemia 2:17-18.) Menurut anda mengapa memberikan kesaksian tentang kebenaran dan membagi pengalaman rohani mempunyai kekuatan begitu besar untuk mengilhami orang lain untuk melakukan yang baik? Bagaimana kesaksian dan pengalaman rohani orang lain mengilhami anda?
- Sanbalat adalah gubernur Samaria, dan dia serta rakyatnya adalah musuh bangsa Yahudi yang telah kembali dengan Zerubabel. Bagaimana reaksi Sanbalat mengenai rencana membangun kembali tembok kota? (Lihat Nehemia 2:10, 19, 4:1-3, 7-8, 11.) Bagaimana tanggapan bangsa Yahudi atas usaha untuk menghentikan pembangunan tembok ini? (Lihat Nehemia 4:9, 13-15.)

- Apa yang dilakukan Nehemia sewaktu Sanbalat memintanya menghentikan pekerjaan dan bertemu dengannya? (Lihat Nehemia 6:1-4.) Bagaimana banyak orang berusaha untuk mengalihkan perhatian para anggota Gereja dari pekerjaan Tuhan pada zaman sekarang? Bagaimana kita harus menanggapi gangguan tersebut?

Penatua Marvin J. Asthon menasihati: "Orang-orang dan organisasi tertentu sedang berusaha untuk menghasut kita ke dalam pertikaian dengan fitnah, sindiran, dan klasifikasi yang keliru. Betapa tidak bijaksananya kita dalam masyarakat sekarang untuk membiarkan diri kita sendiri menjadi jengkel, cemas, atau tersinggung karena orang lain kelihatannya menikmati peran mereka dalam memberikan pernyataan yang salah mengenai kedudukan atau keterlibatan kita. Asas atau standar kita tidak akan kurang dari apa adanya karena pernyataan-pernyataan mereka yang memancing pertikaian tersebut. Tugas kita adalah untuk menjelaskan kedudukan kita melalui akal sehat, bujukan yang bersahabat, dan kenyataan yang akurat. Tugas kita adalah untuk berdiri teguh dan tidak tergoyahkan mengenai masalah moral dewasa ini dan asas-asas injil yang kekal, tetapi tidak untuk berselisih dengan orang atau organisasi mana pun . . . Tugas kita adalah untuk didengarkan dan mengajar. Tugas kita bukanlah hanya untuk menghindari pertikaian, tetapi untuk memastikan bahwa hal-hal seperti itu dihilangkan" (dalam Conference Report, Apr. 1978, 10; atau *Ensign*, Mei 1978, 8).

4. Rakyat bersuka cita sewaktu Ezra membacakan tulisan suci bagi mereka.

Ajarkan dan bahaslah Nehemia 8.

- Setelah orang-orang selesai membangun tembok kota, apa yang mereka minta dari Ezra? (Lihat Nehemia 8:1-2. Perhatikan bahwa sebagian besar bangsa Yahudi telah ditawan begitu lama sehingga mereka tidak pernah mendengar atau membaca tulisan suci.)
- Berapa lama Ezra membaca kepada rakyatnya? (Lihat Nehemia 8:3, 17-18.) Bagaimana tanggapan orang-orang? (Lihat Nehemia 8:3, 6, 9, 12.) Bagaimana kita dapat menjadi lebih penuh perhatian sewaktu kita membaca tulisan suci? (Bahaslah bagaimana mereka sendiri dapat menjadi lebih penuh perhatian pada tulisan suci dan pada bisikan Roh yang datang sewaktu membaca tulisan suci.) Bagaimana kita dapat mengembangkan kegembiraan untuk tulisan suci seperti yang dimiliki orang-orang ini?
- Apa yang dilakukan Ezra untuk menolong rakyatnya mengerti tulisan suci? (Lihat Nehemia 8:8.) Apa yang telah menolong anda dalam usaha anda untuk memahami tulisan suci dan menolong keluarga anda memahaminya? (Anda boleh menyuruh anggota kelas membagikan hal-hal yang khusus yang telah mereka lakukan untuk meningkatkan belajar tulisan suci pribadi dan keluarga.)
- Apa yang dikatakan Ezra dan para pemimpin lainnya sewaktu rakyat mulai menangis ketika mereka mendengar tulisan suci? (Lihat Nehemia 8:9-11.) Bagaimana tulisan suci telah menyebabkan anda bersukacita?

Penutup

"Kekuatan, kemampuan, patriotisme tidak mementingkan diri sendiri, dan integritas pribadi Nehemia membawa Yehuda yang baru dan amat gembira ke dalam kehidupan sekali lagi. Pemulihan Yerusalem, yang telah terbaring dalam reruntuhan selama satu setengah abad, dimulai. Ezra, orang yang

berbudi, Imam yang berdedikasi, bergabung dengan Nehemia dalam pekerjaan ini, dan bersama-sama mereka berhasil memulihkan kembali masyarakat Yahudi di Yerusalem" (*Old Testament Student Manual: I Kings—Malachi* [1982], 314).

Terangkan bahwa sama seperti bangsa Yahudi mempunyai tanggungjawab untuk membangun kembali Yerusalem, Orang-Orang Suci Zaman Akhir mempunyai tanggungjawab membangun Sion di seluruh dunia. Untuk menolong kita melakukan ini, kita perlu mengikuti ajaran-ajaran dalam tulisan suci dan berperanserta dalam pekerjaan bait suci. Berikan kesaksian tentang kebenaran tulisan suci dan pentingnya pekerjaan bait suci.

Ingatkan anggota kelas bahwa beberapa orang akan berusaha untuk menghentikan pekerjaan Tuhan. Kita harus memperlihatkan kasih seperti Kristus bagi mereka tetapi tidak membiarkan mereka mengalihkan perhatian kita dari usaha kita membangun kerajaan Allah.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. "Pekerjaan ini besar dan luas, dan kita terpencar" (Nehemia 4:19)

Sementara membangun kembali tembok di sekitar Yerusalem, bangsa Yahudi memisahkan diri sehingga mereka dapat bekerja secara serempak di bagian-bagian tembok yang berbeda (Nehemia 3; 4:19). Kadang mereka terpisah jauh, tetapi mereka bekerja untuk tujuan yang sama, dan dengan bekerja bersama mereka dapat menyelesaikan tembok tersebut. Ingatkan para anggota kelas bahwa Gereja dibagi dalam unit-unit yang berbeda (misalnya keluarga, lingkungan, cabang, wilayah, distrik, dan kuorum) di seluruh dunia. Kadang-kadang satu unit tampak jauh dari unit lainnya. Tetapi semua Orang Suci bekerja ke arah tujuan yang sama, dan jika setiap individu dan setiap unit bekerja secara tekun, seluruh Gereja akan terus berkembang.

2. "Temples are for Eternal Covenants"

Jika ada Family Home Evening Video Supplement (Internasional), anda boleh memperlihatkan "Temples Are for Eternal Covenants," potongan cerita 6 menit, sebagai bagian dari pembahasan tentang pentingnya bait suci.

Tujuan	Mendorong anggota kelas untuk (1) siap bagi Kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang Kedua, (2) membayar persepuluhan secara jujur dan sumbangan yang murah hati, dan (3) mengalami berkat-berkat yang datang karena kuasa pemeteraian imam.
---------------	---

Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan penuh doa pelajarilah bagian-bagian dari Zakharia 10-14 dan Maleakhi yang dibahas dalam pelajaran ini.2. Bacaan tambahan: Ajaran dan Perjanjian 45.3. Anda mungkin ingin menulis beberapa referensi tulisan suci dari bagian pertama pelajaran pada lembaran kertas yang terpisah untuk dibagikan kepada anggota kelas.4. Jika anda menggunakan kegiatan penarik perhatian, carilah gambar Kedatangan Kedua (62562; Perangkat Gambar Tulisan Suci 238).5. Dapatkan salinan dari Penuntun Belajar Anggota Kelas Perjanjian Baru (31392) untuk setiap orang di kelas anda. (Cabang seharusnya telah memesan penuntun belajar ini sebagai bagian dari pesanan kurikulum tahunan; seorang anggota keuskupan seharusnya memberikannya kepada presidensi Sekolah Minggu.)
------------------	---

Pengembangan Pelajaran yang Disarankan	
Kegiatan Penarik Perhatian	<p>Anda mungkin ingin menggunakan kegiatan berikut (atau satu kegiatan anda sendiri) untuk memulai pelajaran.</p> <p>Perlihatkan gambar Kedatangan Kedua. Lalu ajukan pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Perasaan apakah yang anda rasakan sewaktu anda mendengar kata-kata seperti <i>Kedatangan Kedua, hari terakhir, atau tanda-tanda waktu</i>? Tulisan suci menyebutkan Kedatangan Kedua sebagai "hari yang besar dan dahsyat" (Maleakhi 4:5). Bagaimana hari itu bisa menjadi besar dan dahsyat? <p>Presiden Ezra Taft Benson berkata, "Kedatangan [Juruselamat] akan menjadi baik mulia maupun menakutkan, bergantung kepada keadaan rohani dari mereka yang tersisa" ("Prepare Yourself for the Great Day of the Lord," <i>New Era</i>, Mei 1982, 49).</p> <p>Terangkan bahwa pelajaran ini termasuk pembahasan tentang (1) nubuat yang dibuat Zakharia dan Maleakhi tentang hari terakhir dan (2) persiapan kita untuk Kedatangan Kedua.</p>

Sewaktu anda mengajarkan bagian-bagian tulisan suci berikut, bahaslah bagaimana itu berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Doronglah anggota kelas untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan asas-asas tulisan suci.

1. Nubuat Zakharia dan Maleakhi tentang banyak peristiwa pada hari terakhir.

Bahaslah beberapa nubuat berikut dari Zakharia dan Maelakhi, yang menggambarkan peristiwa hari terakhir. Jika anda telah menyiapkan lembaran kertas dengan ayat-ayat tulisan suci tertulis di atasnya, bagikanlah kepada anggota kelas. Suruhlah anggota kelas membaca setiap bagian dan menceritakan apa yang diajarkannya. Jika bagian-bagian tersebut memberikan informasi yang dapat menolong kita bersiap diri bagi Kedatangan Kedua, bahaslah bagaimana kita dapat menerapkannya.

Nubuat-nubuat yang telah digenapi dalam persiapan Kedatangan Kedua

- a. Maleakhi 3:1. Maleakhi bernubuat bahwa seorang utusan akan menyiapkan jalan untuk kedatangan Tuhan. Yohanes Pembaptis menyiapkan jalan bagi pelayanan Tuhan di dunia, dan Joseph Smith adalah utusan yang menyiapkan jalan bagi Kedatangan Kedua (lihat Matius 11:10; Joseph Fielding Smith, *Doctrines of Salvation*, kump. Bruce R. McConkie, 3 vol. [1954-56], 1:193-95, 3:10-14).
 - b. Maleakhi 4:5-6. Maleakhi bernubuat bahwa nabi Elia akan kembali sebelum Kedatangan Kedua untuk membalikkan hati para ayah kepada anak-anak dan hati anak-anak kepada ayah mereka. Nubuat ini digenapi sewaktu Elia menampakkan diri kepada Joseph Smith di bait suci Kirtland, memulihkan kunci-kunci kuasa pemeeteraian (A&P 110:13-16). Kemungkinan penerapan: Kita harus menyelidiki nama-nama para leluhur kita dan melaksanakan tatacara-tatacara bagi mereka di bait suci (ini dibahas secara lebih rinci dalam pelajaran.)
- Mengapa sangat menolong untuk mengetahui bahwa sebagian dari nubuat-nubuat tentang Kedatangan Kedua telah digenapi?

Nubuat-nubuat yang belum digenapi sebelum kedatangan Juruselamat

- a. Zakharia 10:6-8. Bangsa Yehuda dan Yusuf akan dikumpulkan, dan bangsa Efraim akan menjadi sangat besar. Tuhan akan "bersuit", atau memanggil umatNya dan mengumpulkan mereka. Kemungkinan penerapan: Kita dapat membantu dalam pengumpulan ini dengan membagikan injil dengan orang lain.
 - b. Zakharia 12:2-3, 8-9. Peperangan besar akan terjadi di dan di sekitar Yerusalem, tetapi Tuhan akan campur tangan dan menyelamatkan penduduk Yerusalem dari kehancuran. Kemungkinan penerapan: Kita harus percaya kepada Allah untuk melindungi umatNya dalam kesulitan pada hari terakhir.
 - c. Zakharia 14:8. Air hidup akan mengalir dari bait suci di Yerusalem dan akan menyembuhkan Laut Mati dan padang belantara Yudea (lihat juga Yehezkiel 47:1, 8-9).
- Banyak nubuat tentang hari terakhir meliputi tragedi seperti perang, bencana alam, dan kejahatan yang tersebar luas. Bagaimana kita dapat tetap memiliki harapan sewaktu kita mendengar nubuat ini dan menyaksikan penggenapannya? (Lihat A&P 38:28-30.)

Nubuat-nubuat yang akan digenapi sewaktu Juruselamat datang

- a. Zakharia 14:3-4. Juruselamat akan berdiri di atas Bukit Zaitun, dan bukit itu akan dibelah (lihat juga A&P 45:48).
 - b. Zakharia 12:10; 13:6. Bangsa Yahudi yang hidup pada waktu pembebasan Yerusalem akan melihat Yesus Kristus dan akan berkabung karena mereka seperti orang yang telah menolaknya sebagai Mesias (lihat juga A&P 45:51-53).
 - c. Zakharia 13:2. Berhala palsu, roh yang kotor, dan nabi palsu akan dibinasakan.
 - d. Zakharia 14:5. Orang baik yang hidup di atas bumi akan diubah untuk bertemu Juruselamat. Orang baik yang telah meninggal akan dibangkitkan dan juga akan diubah untuk bertemu denganNya (lihat juga A&P 88:96-98).
 - e. Zakharia 14:9. Tuhan akan menjadi raja atas seluruh bumi dan akan memerintah selama Milenium.
 - f. Zakharia 14:12-13; Maleakhi 3:13-18; 4:1-3. Orang jahat akan dibinasakan, dan orang baik akan diselamatkan (lihat juga 1 Nefi 22:15-17, 19).
- Menurut anda mengapa Tuhan menyatakan nubuat-nubuat tentang hari terakhir, Kedatangan Kedua, dan Milenium ini? (Lihat juga A&P 45:34-44.) Bagaimana kita dapat bersiap untuk Kedatangan Juruselamat yang Kedua? (Lihat A&P 45:56-57.)

Presiden Ezra Taft Benson berkata: "Sewaktu kita mematuhi perintah-perintah Allah, kita dapat menantikan dengan penuh sukacita kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang kedua dan mengetahui bahwa melalui usaha kita, kita layak, dengan orang-orang yang kita kasihi, untuk tinggal di hadiratnya untuk sepanjang kekekalan. Tentunya tidak ada yang terlalu sulit untuk memperoleh tujuan yang besar ini. Kita tidak dapat lengah bahkan untuk sesaat. Kita harus membuktikan, setiap hari dari kehidupan kita, bahwa kita mau melakukan kehendak Tuhan—menyebarkan injil yang dipulihkan, memberi kesaksian pada dunia, membagi injil dengan orang lain" (*The Teachings of Ezra Taft Benson* [1988], 341).

- Bagaimana hal itu menolong anda mengetahui bahwa kebaikan akhirnya menang atas kejahatan?
- 2. Maleakhi mengajar tentang berkat-berkat yang datang kepada mereka yang membayar persepuluhan dan sumbangan-sumbangan.**

Ajarkan dan bahaslah Maleakhi 3:8-12.

- Bagaimana orang-orang "menipu Allah" dengan tidak membayar persepuluhan dan sumbangan-sumbangan?
- Apa artinya membayar persepuluhan penuh?

Presidensi Utama telah menyatakan: "Pernyataan paling sederhana yang kita ketahui adalah pernyataan dari Tuhan sendiri, yaitu, bahwa anggota Gereja seharusnya membayar 'sepersepuluh dari penghasilan mereka setiap tahun,' yang dimengerti sebagai pendapatan. Tidak ada seorangpun yang dibenarkan dalam membuat pernyataan lain daripada ini" (surat dari Presidensi Utama, 19 Mar. 1970; lihat juga A&P 119:1-4).

- Berkat-berkat apa yang telah dijanjikan Tuhan kepada kita jika kita membayar persepuluhan? (Lihat Maleakhi 3:10-12.) Bagaimana Tuhan telah memberkati anda sewaktu anda membayar persepuluhan dan sumbangan-sumbangan?

- Apakah seharusnya motivasi kita untuk membayar persepuluhan dan sumbangan-sumbangan?

Setelah menyebutkan berkat-berkat yang diberikan Tuhan kepada pembayar persepuluhan, Presiden Gordon B. Hinckley berkata:

"Sekarang, jangan salah paham dengan apa yang saya katakan. Saya di sini bukan untuk mengatakan bahwa jika anda membayar persepuluhan dengan jujur anda akan merealisasikan impian anda tentang rumah yang bagus, mobil Rolls Royce, dan kondominium di Hawaii. Tuhan akan membuka *tingkap-tingkap langit sesuai dengan kebutuhan kita, dan bukan sesuai dengan ketamakan kita*. Jika kita membayar persepuluhan untuk menjadi kaya, kita melakukannya untuk alasan yang keliru. Tujuan dasar persepuluhan adalah menyediakan barang-barang yang dibutuhkan Gereja untuk melakukan pekerjaannya" (dalam Conference Report, Apr. 1982, 60; atau *Ensign*, Mei 1982, 40).

- Mengapa kadang-kadang merupakan suatu tantangan untuk mematuhi hukum persepuluhan? Apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut?

3. Maleakhi menubuatkan kembalinya Elia ke bumi untuk memulihkan kunci-kunci kuasa pemeteraian.

Ajarkan dan bahaslah Maleakhi 4:5-6.

- Maleakhi menubuatkan bahwa nabi Elia akan datang ke bumi sebelum Kedatangan Tuhan yang Kedua (Maleakhi 4:6). Bagaimana nubuat ini digenapi? (Lihat A&P 110:13-16. Elia menampakkan diri di Bait Suci Kirtland dan memulihkan kunci-kunci kuasa pemeteraian kepada Joseph Smith.) Apa artinya "membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya, dan hati anak-anak kepada bapa-bapa"? (Berarti dimeteraikan kepada seluruh leluhur— para "bapa" kita—dan kepada seluruh keturunan kita—"anak-anak" kita— untuk selamanya. Karena kuasa pemeteraian imamat dan tatacara bait suci untuk orang yang masih hidup dan yang sudah meninggal, keluarga dapat diikat bersama untuk selamanya.)
- Bagaimana anda telah merasakan hati anda berbalik kepada para leluhur anda sewaktu anda mengerjakan sejarah keluarga dan pekerjaan bait suci bagi mereka? Bagaimana janji-janji perjanjian bait suci membalikkan hati anda kepada orangtua anda, suami atau istri anda, dan anak-anak?
- Pesan dalam Maleakhi 4:5-6 diajarkan dalam setiap kitab standar (Lukas 1:17; 3 Nefi 25:5-6; A&P, 2:1-3; Joseph Smith 2:37-39). Menurut anda mengapa pesan ini seringkali diulang?

Penutup

Berikan kesaksian tentang hal-hal yang telah anda pilih untuk dibahas dalam pelajaran. Sebagai penutup tahun ajaran ini, anda juga boleh menyatakan rasa terima kasih anda atas ajaran-ajaran dalam Perjanjian Lama.

Berikan salinan *Penuntun Belajar Anggota Kelas Perjanjian Baru* (31392; lihat "Persiapan," hlm.[.]) kepada setiap anggota kelas. Terangkan bahwa pelajaran tahun depan adalah Perjanjian Baru. Doronglah para anggota kelas untuk mulai menggunakan penuntun belajar untuk menyiapkan pelajaran minggu depan dan untuk mempelajari Perjanjian Baru bersama keluarga mereka.

Gagasan Tambahan untuk Mengajar

Bahan berikut melengkapi garis besar pelajaran yang disarankan. Anda mungkin ingin menggunakan satu atau beberapa gagasan berikut sebagai bagian dari pelajaran.

1. Penampakan Diri Juruselamat yang Dinubuatkan

- Paling sedikit tujuh penampakan diri Juruselamat pada zaman akhir telah dinubuatkan dalam tulisan suci. Berapa banyak di antaranya yang dapat anda kenali?

Keterangan berikut akan menolong menjawab pertanyaan ini:

- a. Kepada Nabi Joseph Smith dalam Penglihatan Pertama (Kisah Para Rasul 3:19-21; Joseph Smith 2:15-17.)
- b. Di bait suci zaman akhirNya (Maleakhi 3:1; A&P 133:1-2).
- c. Di lembah Adam-ondi-Aham (A&P 116; Daniel 7:13-14; 22; lihat juga A&P 107:53-56, yang menggambarkan pertemuan terdahulu di Adam-ondi-Aham yang serupa dengan pertemuan yang akan terjadi di sana).
- d. Di Yerusalem selama konflik di seluruh dunia yang dikenal sebagai peperangan Armagedon (Yehezkiel 38-39; Zakharia 12-14; Wahyu 11; A&P 45:47-53).
- e. Di kota Yerusalem Baru, di Independence, Missouri (3 Nefi 21:24-26).
- f. Kepada orang yang baik pada waktu KedatanganNya yang Kedua (Zakharia 14:5; I Tesalonika 4:16-17; A&P 88:96-98).
- g. Kepada orang-orang jahat (A&P 133:42-51).

2. Kapan Kedatangan Kedua akan Terjadi?

Tuhan telah menjelaskan bahwa sekalipun Dia pasti akan datang lagi, tidak ada orang yang tahu waktunya yang tepat (A&P 39:20-21; 49:7).

Penatua Richard L. Evans berkata: "Banyak di antara para pemimpin . . . mendekati [Presiden Wilford Woodruff] dan . . . menanyakan kepadanya mengenai kapan dia merasakan tibanya hari terakhir — kapan kedatangan Guru? Saya kira, ini bukan kata-kata yang persis, tetapi kata-kata ini menyampaikan roh dari jawabannya yang dilaporkan: 'Saya akan hidup seolah-olah hari itu esok—tetapi saya masih menanam pohon chery!' Saya kira kita bisa mengambil ini sebagai halaman untuk buku kita sendiri dan hidup seolah-olah akhir zaman adalah esok pagi—dan masih menanam pohon chery! Dalam mengkhawatirkan hal-hal tidak bisa kita capai, kita seharusnya tidak mengesampingkan kesempatan kita dengan keluarga dan teman-teman kita sendiri; dalam mengkhawatirkan tentang hal-hal yang mungkin terjadi kita seharusnya tidak mengabaikan hal-hal yang perlu dilakukan disini dan sekarang, dan yang ada dalam jangkauan kita" (dalam Conference Report, Apr. 1950, 105-6).

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

